



barata indonesia



LAPORAN MANAJEMEN TAHUNAN 2024 (AUDITED)

PT BARATA INDONESIA (PERSERO)

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MANAJEMEN TAHUNAN 2024 (AUDITED)

Jakarta, 25 Juni 2025

DIREKSI :



Hertyoso Nursasongko
Direktur

KOMISARIS :



Sudarso
Komisaris

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat karunia-Nya telah diselesaikan proses audit Laporan Keuangan Tahun 2024 oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan yang kemudian dilanjutkan dengan tersusunnya Laporan Tahunan Tahun 2024 Audited PT Barata Indonesia (Persero) (“PT Barata”).

Penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2024 Audited ini mengacu pada dokumen berikut:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ & SDM Badan Usaha Milik Negara.
4. Surat Menteri BUMN No. S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024.
5. Anggaran Dasar Perusahaan (Perubahan) No. 08 tanggal 26 Oktober 2023 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Hasil Audit atas Kinerja Tahun 2024 oleh KAP Heliantono & Rekan
7. Data pelaksanaan program masing-masing Lembaga Tahun 2024.

PT Barata adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara Titip Kelola di bawah kelola PT Perusahaan Pengelola Aset yang saat ini bergerak di bidang Manufaktur, Maintenance, Engineering & Services dengan fokus pekerjaan pada fabrikasi dan instalasi yang telah diterapkan sepenuhnya pada Tahun 2024.

Sepanjang Tahun Kinerja 2024 Manajemen telah menetapkan inisiatif strategi di beberapa faktor kunci kinerja yang dituangkan dalam RKAP 2024 sebagai acuan dalam menyelenggarakan proses bisnis. Secara garis besar inisiatif strategis tersebut meliputi aspek *revenue uplift*, *cost saving*, aspek organisasi, kepatuhan dan teknologi serta aspek keuangan & restrukturisasi. Dalam eksekusi program kerja yang didasarkan pada budaya Perusahaan, AKHLAK, Perusahaan berhasil mencatat perolehan kinerja yang lebih baik di beberapa parameter dibandingkan tahun 2023.

Kerja keras dan upaya perbaikan di sisi operasi dan efisiensi di semua aspek kegiatan Perusahaan, telah memberikan dampak positif kepada kinerja, hal ini ditunjukkan oleh capaian laba bersih sebesar Rp 579,6 Juta pada tahun 2024, tumbuh 100,09% dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar minus RP 612 Miliar. Tahun 2024 merupakan titik balik perbaikan setelah terus mengalami kerugian sejak tahun 2019.

Berikut kami sampaikan resume kondisi final Kinerja Tahun 2024:

No	Indikator	Realisasi (Rp Miliar)			Growth (%) 2024 thd 2023
		2023 Audited	2024 RKAP	2024 Audited	
1	Perolehan Kontrak	677	864,0	320,3	(52,7)
2	Pendapatan	543	714,1	480,2	(11,5)
3	Laba (Rugi) Kotor	(257)	144,5	84,1	132,7
4	Laba (Rugi) Bersih	(612)	(74,8)	0,6	100,1
5	Total Aset	1.813	2.491,1	1.846,7	1,7
7	Liabilitas	5.489	4.456,8	5.514,5	0,5
8	Defisiensi Modal	(3.637)	(1.886,9)	(3.667,8)	(0,8)
9	Arus Kas Bersih	(136)	(306,2)	34,5	125,4
10	EBITDA	(480)	85,4	62,9	113,1

1. Pencapaian parameter utama Kinerja Tahun 2024 sebagai berikut:
 - a. Kontrak Baru tercapai 37,07% dari target RKAP 2024 atau Rp320,3 Miliar dari target satu tahun yaitu Rp864,0 Miliar. Capaian Kontrak Baru yang masih dibawah target RKAP 2024 menyisakan kontrak *carry over* sebesar Rp 354,8 Miliar pada akhir tahun 2024. Nilai Kontrak Baru tertinggi ada di Divisi Sumber Daya Air dan Divisi Komponen Industri & Permesinan.
Penyebab rendahnya capaian Kontrak Baru antara lain dikarenakan di awal tahun Manajemen fokus untuk menyelesaikan laporan audited, Laporan Keuangan Audited 2021-2023 selesai pada Bulan Agustus 2024 sehingga membuat salah satu persyaratan dalam tender tidak dapat dipenuhi, kesulitan finansial seperti penyediaan jaminan/bank garansi dan keterbatasan faktor modal menghambat pemberian order baru dan beberapa penawaran kepada calon Pemberi Kerja di atas pagu pemberi kerja.
 - b. Realisasi pendapatan tercapai 67,25% atau sebesar Rp480,2 Miliar dari target RKAP 2024 sebesar Rp714,1 Miliar. Ketidaktercapaian pendapatan dikarenakan kurang tersedianya modal kerja yang menyebabkan keterlambatan penyediaan material, hal ini selain mengakibatkan tertundanya penyelesaian & pengiriman order serta membuat Manajemen harus mengeluarkan keputusan melepas beberapa kontrak baru.
 - c. Perbaikan dan efisiensi di seluruh aspek operasional telah membuahkan hasil, ditunjukkan dengan tercapainya Laba Kotor positif yaitu sebesar Rp84,1 Miliar dan Laba Bersih positif yaitu sebesar Rp0,6 Miliar, dimana Beban Pokok Pendapatan (BPP) berhasil ditekan menjadi 82,48% sebesar Rp396,1 Miliar, jauh lebih baik dibandingkan BPP tahun 2023 sebesar 147%.
 - d. EBITDA meningkat tajam menjadi Rp 62,9 Miliar atau margin 13,09%, jauh lebih baik dibandingkan rugi EBITDA tahun 2023 sebesar negatif Rp 479,5 Miliar, menunjukkan peningkatan profitabilitas sebagai dampak dari perbaikan efisiensi di semua aspek aktivitas dan penghentian proyek merugi.
 - e. Perbaikan lain terdapat pada arus kas yang positif Rp 34,5 Miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan kondisi tahun 2023 sebesar negatif Rp 136 Miliar, tumbuh 113,1% terhadap tahun 2023.

2. Capaian Key Performance Indicator (KPI) sebesar 76,39%, jauh lebih baik dari capaian KPI Tahun 2023 sebesar 42,4%, menunjukkan adanya perbaikan kinerja yang signifikan.
3. Pada tahun 2024 Perusahaan telah melakukan kontribusi pembayaran ke negara melalui pembayaran kewajiban pajak, bea masuk, bea cukai yang dilakukan ke Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah pada tahun 2024 sebesar Rp27,2 Miliar.
4. Merujuk kepada temuan-temuan audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) pada tahun 2024, selain melakukan tindak lanjut penyelesaian, Manajemen menerapkan pemberlakuan wajib patuh terhadap regulasi tata kelola, baik regulasi internal maupun regulasi Pemerintah, di semua aspek operasional tanpa terkecuali.
5. Menindaklanjuti Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 khususnya Pasal 77 yang mengatur penilaian tingkat kesehatan perusahaan akan dilakukan oleh perusahaan pemeringkat dan dinilai dengan menggunakan Peringkat (rating) yang didasarkan pada Pemeringkatan serta merujuk kepada kondisi keuangan yang belum memungkinkan, maka Perusahaan telah menyampaikan permohonan dispensasi tidak menggunakan Pemeringkat dalam penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024 dan hanya melakukan penilaian secara internal yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & rekan, dengan hasil Kesehatan Perusahaan Tahun 2024 dalam kondisi "KURANG SEHAT" kategori "B" dengan skor 33,0.
6. Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dalam hasil auditnya atas Kinerja Tahun 2024 menyampaikan opini "Wajar dengan Pengecualian", di mana auditor tidak menyakini kewajaran saldo utang usaha. Sampai dengan proses audit berakhir, proses verifikasi utang usaha melalui Pihak Ke-3 yang ditunjuk (KAP Kanaka Nexia) masih berlangsung.

Terhadap kondisi Tahun 2024, Perusahaan akan meningkatkan komitmen dan perbaikan di segala aspek untuk mewujudkan kondisi yang semakin membaik pada tahun Kinerja berikutnya. Beberapa tantangan telah teridentifikasi untuk diselesaikan, diantaranya peningkatan kepercayaan konsumen untuk meningkatkan capaian pasar di sektor manufaktur khususnya yang bersifat *recurring income*, perbaikan proses produksi & profitabilitasnya, kontinuitas penyediaan bahan baku, rencana eksekusi program *rightzising* untuk menekan *fixed cost*, pemenuhan modal kerja, penyelesaian rekonsiliasi utang usaha, penyempurnaan aspek administrasi serta aspek hukum yang berkaitan dengan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) maupun penyelesaian & pertanggungjawaban dana PMN Tahun Anggaran 2016. Penyelesaian semua tantangan tersebut diharapkan akan menjadi pondasi yang kokoh & fundamental untuk mewujudkan serta memperkuat komitmen atas *going concern* Perusahaan.

Demikian Laporan Tahunan Tahun 2024 Audited kami sampaikan, mohon arahan lebih lanjut dan atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

DIREKSI



Hertyoso Nursasongko

Direktur

SKP	KD KAMR	KDHKM & TEL
		

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum.....	1
1.2. Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan	2
1.3. Realisasi Inisiatif Strategi	4
1.4. Dasar & Acuan Penyusunan.....	10
1.5. Nama dan Alamat Perseroan	10
1.6. Sejarah Perusahaan	10
1.7. Struktur Organisasi	15
1.8. Visi dan Misi Perusahaan.....	15
1.8.1. Visi Perusahaan	15
1.8.2. Misi Perusahaan.....	16
1.9. Dewan Komisaris dan Direksi.....	16
1.9.1. Dewan Komisaris	16
1.9.2. Direksi	17
BAB II KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2024	19
2.1. Tinjauan Operasional	20
2.1.1. Produksi.....	20
2.1.2. Pemasaran.....	20
2.1.3. Ekspor	25
2.1.4. Pendapatan	27
2.1.5. Profitabilitas	29
2.2. Teknologi.....	29
2.3. Keselamatan & Kesehatan Kerja.....	31
2.4. Penelitian & Pengembangan	32
2.5. Hukum dan Legalitas	33
2.6. Sumber Daya Manusia	46
2.7. Investasi dan Sumber Pembiayaan	51
2.8. Laporan Keuangan.....	52
2.9. Realisasi atas Rencana Aksi Korporasi	59
2.10. Kontribusi kepada Negara.....	59

2.11	Sekretariat Perusahaan	60
2.12	Satuan Pengawas Intern	64
BAB III LAPORAN PENCAPAIAN KPI DAN KESEHATAN PERUSAHAAN		72
3.1	Key Performance Indikator	72
3.1.1	Key Performance Indikator Kolegial.....	72
3.1.2	Laporan Pencapaian KPI.....	73
3.2	Kesehatan Perusahaan.....	79
BAB IV TANTANGAN KINERJA TAHUN 2024		83
4.1	Aspek Pemasaran	83
4.2	Aspek Pendapatan.....	86
4.3	Aspek Operasional.....	86
4.4	Aspek Keuangan.....	87
4.5	Aspek Sumber Daya Manusia.....	88
4.6	Aspek Hukum.....	89
BAB V MANAJEMEN RISIKO.....		93
5.1.	Strategi Risiko.....	93
5.2.	Profil Risiko.....	95
5.3.	Peta Risiko	96
5.4.	Realisasi Perhitungan Risiko Inheren dan Risiko Residual	97
5.5.	Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya.....	106
5.6.	Ikhtisar Perubahan Risiko	109
5.7.	Catatan Kejadian Kerugian	110
5.8.	Monitoring Risiko Divisi	112
5.8.1.	Divisi Industri Komponen dan Permesinan	114
5.8.2.	Divisi Sumber Daya Air	115
5.8.3.	Divisi Pengecoran.....	117
5.8.4.	Divisi Pemasaran	119
5.8.5.	Sekretariat Perusahaan.....	121
5.8.6.	Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko.....	123
5.8.7.	Divisi SDM dan Umum.....	131
5.8.8.	Divisi <i>Supply Chain</i> Manajemen	134
5.8.9.	K3LH.....	138
5.8.10.	Divisi Hukum dan Tata Kelola	142
5.9.	Hal – Hal Lain yang Perlu Diperhatikan Dalam Implentasi Manajemen Risiko 2024.....	148
BAB VI PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL).....		149
6.1.	Kemitraan dan Bina Lingkungan	149
6.2.	Program Tanggug Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).....	150

6.3. KPI Program TJSL.....	160
6.4. Program Pembiayaan Usaha Mikro Kecil (PUMK)	161
6.5. Laporan Keuangan TJSL	167
6.5.1 Laporan Posisi Keuangan TJSL.....	167
6.5.2 Laporan Aktivitas TJSL.....	168
6.5.3 Laporan Arus Kas TJSL	169
6.5.4 Catatan Laporan Keuangan TJSL	170
6.6. Komitmen & Kepatuhan Program TJSL	172
BAB VII LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN	173
7.1. Dasar Hukum Tambahan Dana PMN Tahun 2016.....	173
7.2. Peruntukan Tambahan Dana PMN 2016.....	173
7.3. Rekapitulasi Penggunaan Tambahan Dana PMN.....	173
7.4. Saldo Rekening Dana PMN TA 2016	176
7.5. Saldo Rekening Bunga PMN dan Penggunaanya.....	176
7.6. Pencairan dan Penggunaan Deposito PMN	177
7.7. Progres Pelaksanaan.....	180
7.8. Program Kerja Tim PMN.....	183
7.9. Kendala dan Dampak	185
7.10. Manfaat.....	186
7.11. Dokumentasi Kegiatan & Peralatan / Mesin / Fasilitas Terkontrak.....	187
BAB VIII TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS	191
8.1. Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor.....	191
8.1.1 Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor Tahun 2021	191
8.1.2 Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor Tahun 2022	194
8.1.3 Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor Tahun 2023	197
8.2. Tindak Lanjut Keputusan RUPS	201
BAB IX PENUTUP.....	206

DAFTAR TABEL

Table 1 Perbandingan Asumsi & Realisasi	1
Table 2 Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris	17
Table 3 Rapat Direksi di Tahun 2024	19
Table 4 Produksi dalam Tonase.....	20
Table 5 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Perolehan Kontrak Baru	20
Table 6 Kontrak Dihadapi dan Sisa Kontrak.....	24
Table 7 Ekspor	25
Table 8 Jumlah Carset terkirim pada tahun 2024	26
Table 9 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Pendapatan	27
Table 10 Proporsi Pendapatan per Divisi Terhadap Total Pendapatan.....	28
Table 11 Posisi Pekerjaan Tahun 2024.....	28
Table 12 Profitabilitas secara konsolidasi.....	29
Table 13 Kinerja IT Selama Periode 2024.....	31
Table 14 Kinerja Penelitian & Pengembangan Tahun 2024.....	33
Table 15 Kinerja Hukum.....	35
Table 16 Pendampingan dan Advice Hukum.....	36
Table 17 Litigasi Hukum	39
Table 18 Review MoU/Perjanjian/Kontrak	44
Table 19 Penanganan Somasi	44
Table 20 Kajian Hukum	45
Table 21 Legalitas Dokumen Perusahaan	45
Table 22 Program Kerja Sumber Daya Manusia	48
Table 23 Posisi Tenaga Organik	49
Table 24 Posisi Tenaga Kerja	49
Table 25 Posisi Tenaga Kerja berdasarkan pendidikan.....	50
Table 26 Realisasi Pendidikan dan Pelatihan	50
Table 27 Posisi Investasi dari Dana Internal	52
Table 28 Laporan Keuangan Jumlah Aset	52
Table 29 Laporan Posisi Keuangan – Liabilitas dan Ekuitas.....	54
Table 30 Laporan Laba Rugi.....	55
Table 31 Daftar Pekerjaan yang memiliki Kerugian terbesar	56
Table 32 Pekerjaan yang tidak memiliki pendapatan	57
Table 33 Laporan Arus Kas.....	58
Table 34 Rasio Keuangan	59
Table 35 Capaian KPI Sekretariat.....	61
Table 36 Program Kerja SPI Tahun 2024	65
Table 37 Realisasi Capaian Kinerja SPI Tahun 2024.....	66
Table 38 Hasil Temuan Audit Intern Tahun 2024.....	69
Table 39 Key Performance Indicator PT Barata Indonesia (Persero) tahun 2024	73
Table 40 Laporan Pencapaian KPI Perseroan Tahun 2024	74
Table 41 Aspek Dimensi RMI Perusahaan	75
Table 42 Sertifikasi sebagai Pendukung KPI.....	79

Table 43 Capaian Kinerja Perusahaan Tahun 2024	80
Table 44 Perubahan Indikator Kesehatan Perusahaan	80
Table 45 Capaian Aspek Keuangan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024	80
Table 46 Capaian Aspek Operasional Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024	80
Table 47 Daftar Skor dan Kategori Aspek Operasional (Non Infra)	80
Table 48 Capaian Aspek Administrasi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024	80
Table 49 Perubahan Indikator Kesehatan Perusahaan	80
Table 50 Capaian Aspek Keuangan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024	81
Table 51 Capaian Aspek Operasional Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024	81
Table 52 Daftar Skor dan Kategori Aspek Operasional (Non Infra)	81
Table 53 Capaian Aspek Administrasi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024	82
Table 54 Nilai Kontrak Baru dengan RKAP 2024	83
Table 55 Pendapatan dengan RKAP 2024	86
Table 56 Permasalahan Utama Bidang Hukum	91
Table 57 Penanganan Somasi	91
Table 58 Penanganan Litigasi & Non Litigasi	92
Table 59 Risk Appetite Statement	95
Table 60 Top Risk Profile Tahun 2024	96
Table 61 Sebaran Kategori Risiko Perusahaan Tahun 2024	96
Table 62 Perhitungan Risiko terhadap Top Risk Tahun 2024	100
Table 63 Perlakuan Risiko	104
Table 64 Perlakuan Risiko dan Biaya	108
Table 65 Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance Perseroan	109
Table 66 Lost Event Database	112
Table 67 Register Risiko DIKP Tahun 2024	115
Table 68 Register Risiko DSDA Tahun 2024	117
Table 69 Register Risiko Div Pengecoran Tahun 2024	119
Table 70 Register Risiko Divisi Pemasaran Tahun 2024	120
Table 71 Register Risiko Sekretariat Perusahaan Tahun 2024	122
Table 72 Register Risiko Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko Tahun 2024	131
Table 73 Register Risiko Divisi SDM dan Umum Risiko Tahun 2024	134
Table 74 Register Risiko Divisi SCM Tahun 2024	138
Table 75 Register Risiko K3LH Tahun 2024	141
Table 76 Register Risiko Divisi Hukum & Tata Kelola Tahun 2024	147
Table 77 Capaian kinerja TJSL sampai dengan triwulan IV tahun 2024	150
Table 78 Daftar Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2024	152
Table 79 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024	156
Table 80 Implementasi Program Prioritas Pendidikan	159
Table 81 Implementasi Program Prioritas Lingkungan	159
Table 82 KPI TJSL Tahun 2024	161
Table 83 Rekapitulasi Penggunaan Tambahan Dana PMN	174
Table 84 Rincian Penggunaan Sisa Dana PMN di Luar Peruntukannya	174
Table 85 Saldo Rekening Dana PMN s/d Triwulan IV 2024	176

Table 86 Penggunaan Sisa Dana PMN di Luar Peruntukannya	176
Table 87 Deposito PMN.....	177
Table 88 Pencairan Kredit dan Penggunaan	179
Table 89 Realisasi Fisik Penggunaan Dana PMN	180
Table 90 Nilai PO yang telah diterbitkan	180
Table 91 Detail PO yang telah di Terbitkan untuk Pengembangan Pabrik Foundry	181
Table 92 Detail PO yang telah diterbitkan untuk Pembangunan Fasilitas Permesinan	182
Table 93 Detail PO yang telah diterbitkan untuk Pengembangan pabrik Agro	183
Table 94 Pelaksanaan Program Kerja Tim PMN dan Progresnya hingga TW IV Tahun 2023	184
Table 95 Nilai TKDN Produk Unggulan Perusahaan.....	187
Table 96 Rekap Temuan Auditor.....	191
Table 97 Tindak Lanjut terhadap Temuan Auditor Tahun 2021	194
Table 98 Tindak Lanjut terhadap Temuan Auditor Tahun 2022	197
Table 99 Tindak Lanjut terhadap Temuan Auditor Tahun 2023	201
Table 100 Tindak Lanjut Keputusan RUPS	205

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gambaran PMI Manufaktur Indonesia Tahun 2024	1
Gambar 2	Milestone Transformasi PT Barata Indonesia (Persero)	11
Gambar 3	Struktur Organisasi PT Barata Indonesia (Persero)	15
Gambar 4	Dashboard K3 Tahun 2024	31
Gambar 5	Kondisi Jumlah Karyawan Organik Tahun 2023- 2024	89
Gambar 6	Pemetaan Top Profil Risiko Perusahaan	97
Gambar 7	Peta Risiko dan Selera Risiko Perseroan	110
Gambar 8	Timeline Implementasi Manajemen Risiko Triwulan IV	113
Gambar 9	Realiasi Pelaksanaan Program TJSL dan PUMK 2024	149

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Realisasi atas asumsi mikro ekonomi yang tertuang pada RKAP tahun 2024 adalah sebagai berikut berikut :

No	Asumsi	RKAP Th 2024	Realisasi
1	Pertumbuhan ekonomi	5,2%	5,00%
2	Tingkat inflasi	2,8%	1,57%
3	Suku Bunga	10,5%-12,5%	6,00%
4	Nilai tukar (Rp/USD)	15000	16.157/USD

Table 1 Perbandingan Asumsi & Realisasi

Selama Tahun 2024, perekonomian Indonesia masih terjaga stabil meskipun terjadi ketidakpastian pasar keuangan secara global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga diantaranya ditunjukkan oleh penerimaan pajak tercatat positif, inflasi terkendali, PMI manufaktur kembali ekspansif pada akhir tahun 2024 dan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap sehat.



Gambar 1 Gambaran PMI Manufaktur Indonesia Tahun 2024

Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur di Indonesia, sepanjang tahun 2024 menunjukkan angka yang fluktuatif dan pada Desember 2024 berhasil *rebound* di angka 51,2. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan pesanan baru baik domestik maupun ekspor serta peningkatan aktivitas pembelian bahan baku oleh perusahaan. Selain itu, tingkat inflasi tercatat sebesar 1,57% (yoy) lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 2,61%. Inflasi yang terkendali dan PMI yang ekspansif menunjukkan dunia usaha di Indonesia tetap optimis dengan kondisi perekonomian nasional kedepan.

1.2. Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan

Capaian kontrak di tahun 2024 senilai 37,07% dari target RKAP 2024 atau Rp320,3 Miliar dari target satu tahun yaitu Rp864,0 Miliar. Perolehan kontrak baru tersebut turun sebesar 52,70% dibandingkan perolehan tahun 2023 yang berada di angka Rp677,1 Miliar. Perolehan kontrak tertinggi dicapai oleh Divisi Sumber Daya Air (SDA) sebesar Rp142,3 Miliar dan Divisi Industri Komponen & Permesinan (IKP) sebesar Rp116,8 Miliar. Ketidackapaian dikarenakan belum tersedianya dokumen persyaratan mengikuti tender, dan belum terselesainya pekerjaan *on going* yang berpengaruh pada keputusan calon pemberi kerja selain juga terdapat descope nilai kontrak serta beberapa sumber daya perlu fokus pada pemenuhan dokumen untuk proses audit oleh BPK.

Realisasi pendapatan di tahun 2024 mencapai Rp480,2 Miliar atau sebesar 67,25% dari target RKAP 2024 atau sebesar Rp714,1 Miliar. Pendapatan tertinggi diperoleh dari Divisi IKP sebesar Rp204,5 Miliar dan Divisi SDA sebesar 171,9 Miliar. Realisasi pendapatan pada tahun 2024 turun sebesar 11,53% dibandingkan tahun 2023 atau sebesar Rp542,8 Miliar di tahun 2023. Ketidaktercapaian pendapatan dikarenakan kurang tersedianya modal kerja yang menyebabkan keterlambatan penyediaan material sehingga mengakibatkan pembengkakan biaya operasional karena bertambahnya waktu penyelesaian pekerjaan.

Beberapa parameter mengalami peningkatan sebagai dampak tindakan efisiensi & perbaikan aspek operasional yang terus-menerus, diantaranya:

- Rasio Beban Pokok Penjualan (BPP) di tahun 2024 sebesar Rp396,1 Miliar, lebih baik dari kondisi BPP tahun 2023 (Audited) sebesar Rp 800,1 Miliar.
- Rugi kotor sebesar minus Rp257,3 Miliar di tahun 2023 (Audited) tumbuh positif menjadi Rp84,1 Miliar pada tahun 2024 (Audited).
- Rugi bersih sebesar Rp612,0 Miliar pada tahun 2023 (Audited) membaik menjadi Rp0,6 Miliar pada tahun 2024 (Audited).
- EBITDA sebesar minus Rp479,5 Miliar pada tahun 2023 (Audited) membaik menjadi positif Rp62,9 Miliar pada tahun 2024 (Audited).
- Profitabilitas pada GPM sebesar 17,52% dari target 20,23% dan NPM sebesar 0,12% dari target minus 10,48%.
- Aset dan Ekuitas, di posisi aset sebesar Rp1.846,7 Miliar dan ekuitas Rp (3.667,8) Miliar.

Analisa dan pembahasan Kinerja Perusahaan lebih lanjut dijelaskan dalam badan Laporan Manajemen Tahunan Tahun 2024.

Berkaitan dengan hasil Audit Laporan Keuangan Tahun Kinerja 2024, Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dimana disampaikan opini “Wajar dengan Pengecualian” untuk hal yang berkaitan dengan akun utang usaha dan terdapat tambahan penjelasan ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha, kami sampaikan bahwa sampai saat Audit selesai dilaksanakan, Perusahaan masih dalam proses melakukan rekonsiliasi utang usaha sehubungan dengan hasil homologasi dengan dibantu oleh Konsultan Independen, sehingga saldo utang usaha belum bisa disajikan pada posisi final. Untuk ini Perusahaan akan mengupayakan penyelesaian proses rekonsiliasi utang usaha secepatnya pada tahun 2025.

Hasil evaluasi atas pencapaian Key Performance Indicator (KPI), Perseroan berhasil mencatat capaian pada poin 76,39 atau 92,6% lebih tinggi dari capaian KPI tahun 2023. Nilai aspek Ekonomi dan Sosial merupakan capaian tertinggi yaitu 41,46 poin dari target 60 poin, Inovasi Model Bisnis tercapai 100% yaitu mencatat poin penuh 10, aspek Kepemimpinan Teknologi tercapai 7,15 poin dari target 10 poin, Aspek Peningkatan Investasi tercapai 8 poin dari target 10 poin dan Aspek Pengembangan Talenta tercapai 9,78 poin dari target 10 poin.

1.3. Realisasi Inisiatif Strategi

Tema	Strategi/Program Kerja	Realisasi Program Kerja	Keterangan								
Revenue Uplift	<p>R1 : Mempertahankan utilisasi dan <i>delivery</i> pekerjaan Divisi</p>	<p>a. Utilisasi Produksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Capaian produksi meningkat sebesar 4,19% dari 12.235 ton menjadi 12.747 ton 2) Peningkatan Utilisasi Konsolidasi dari 47,34% menjadi 49,32% dari target 70%. 3) Peningkatan Utilisasi pabrik Hidromekanikal tegal dari 167,04% menjadi 240,33% <p>b. <i>Enable ontime delivery</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terjadi peningkatan sebesar 1% dari tahun sebelumnya atau sebesar 60,8% 2) Tingkat penyelesaian pekerjaan jasa sebesar 87,04% 3) Mempercepat produksi dengan meminimalkan line stop dengan mengevaluasi penyebab line stop produksi Pabrik foundry, di mana secara pareto terdapat 2 hal utama penyebab, yaitu Material (51%) dan Maintenance (30%) <div data-bbox="840 882 1476 1187" style="text-align: center;"> <table border="1" style="margin: auto;"> <caption>Penyebab line stop 2024</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Material</td> <td>51%</td> </tr> <tr> <td>Maintenance</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>Lain-lain</td> <td>19%</td> </tr> </tbody> </table> </div>	Kategori	Persentase	Material	51%	Maintenance	30%	Lain-lain	19%	<p>a. Target utilisasi tidak tercapai disebabkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Rendahnya perolehan kontrak baru dan ketersediaan modal kerja 2) Penonaktifan Divisi Pembangkit 3) Penurunan efektifitas mesin produksi <p>Meskipun capaian <i>enable ontime delivery</i> rendah, namun beberapa pekerjaan dapat diselesaikan tanpa melakukan addendum waktu & tanpa adanya denda</p> <p>Atas hasil evaluasi line stop, Divisi profit centre bersama DMSC terus berkoordinasi kontinuitas bahan baku & penjadwalan maintenance yang lebih rigid.</p>
Kategori	Persentase										
Material	51%										
Maintenance	30%										
Lain-lain	19%										

Tema	Strategi/Program Kerja	Realisasi Program Kerja	Keterangan																								
	<p>R2 : Mengembangkan kompetensi dan spesialisasi <i>foundry</i> melalui Divisi Pengecoran</p>	<p>a. Peningkatan pendapatan pada Divisi Pengecoran</p> <p>b. Menjadwalkan rekondisi mesin-2 produksi dan maintenance rutin.</p> <p>c. Penerapan evaluasi Overall Equipment Effectiveness (OEE) atas mesin2 utama pabrik untuk mengetahui & menjaga kontinuitas maintenance & produksi. Berikut ilustrasi kondisi atas 5 (lima) mesin utama pabrik Pengecoran.</p> <div data-bbox="757 564 1429 986" data-label="Figure"> <table border="1"> <caption>OEE Foundry 2024</caption> <thead> <tr> <th>Machine</th> <th>avg</th> <th>Target</th> <th>Actual AVG</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Core making</td> <td>0,671818182</td> <td>0,7</td> <td>0,56709009</td> </tr> <tr> <td>HM 2</td> <td>0,548181818</td> <td>0,7</td> <td>0,56709009</td> </tr> <tr> <td>Arc F</td> <td>0,442727273</td> <td>0,7</td> <td>0,56709009</td> </tr> <tr> <td>IF 2T</td> <td>0,515454545</td> <td>0,7</td> <td>0,56709009</td> </tr> <tr> <td>HM 1</td> <td>0,657272727</td> <td>0,7</td> <td>0,56709009</td> </tr> </tbody> </table> </div> <p>d. Pengembangan kompetensi SDM bersama Kementerian Perindustrian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Lean manufacturing</i> oleh Kementerian Perindustrian, & <i>Indonesian Automotives and People Development (IAIPD)</i> untuk meningkatkan <i>quality</i> dan <i>budget</i> serta <i>enable ontime delivery</i>. 2) Pelatihan <i>software Z-cast (trial)</i> oleh Kementerian Perindustrian untuk meningkatkan kemampuan dalam hal percepatan proses design dan kualitas pengecoran. 	Machine	avg	Target	Actual AVG	Core making	0,671818182	0,7	0,56709009	HM 2	0,548181818	0,7	0,56709009	Arc F	0,442727273	0,7	0,56709009	IF 2T	0,515454545	0,7	0,56709009	HM 1	0,657272727	0,7	0,56709009	<p>a. Investasi peningkatan kapasitas belum terlaksana dikarenakan belum tersedianya pendanaan investasi</p> <p>Awareness terhadap kondisi permesinan utamanya atas mesin-mesin utama meningkat sejak program dilaksanakan.</p> <p>b. Software Z-Cast dalam masa <i>expired</i> dan akan dilakukan kajian reaktivasi dan kebutuhan dana untk tahun 2025</p>
Machine	avg	Target	Actual AVG																								
Core making	0,671818182	0,7	0,56709009																								
HM 2	0,548181818	0,7	0,56709009																								
Arc F	0,442727273	0,7	0,56709009																								
IF 2T	0,515454545	0,7	0,56709009																								
HM 1	0,657272727	0,7	0,56709009																								

Tema	Strategi/Program Kerja	Realisasi Program Kerja	Keterangan
	<p>R3 : Membangun ekosistem produk unggulan diantaranya komponen perkeretaapian nasional dengan PT INKA</p>	<p>e. Terbentuknya perjanjian kerjasama antara PT Barata Indonesia (Persero) bekerja sama dengan PT Industri Kereta Api (Persero) dalam pengembangan bogie gerbong barang</p>	<p>c. Pengembangan Bogie Nasional bersama INKA telah sampai pada fase pengujian .</p>
	<p>R4 : Optimalisasi Divisi Pembangkit, Divisi Industri Komponen & Permesinan, dan Divisi Pengecoran melalui sinergi dengan Manufaktur Global</p> <p>R5 : Penyelarasan dan pemisahan unit bisnis Divisi Pengecoran dari Divisi Industri Komponen & Permesinan</p>	<p>a. Terjalannya komunikasi dan evaluasi dengan Wabtec USA (SCT)</p> <p>b. Sinergi Barata-BBI melalui penandatanganan MoU sharing capacity.</p> <p>c. Terbentuk Divisi Pengecoran sesuai dengan PD 24 006 Tanggal 26 Januari 2024 dengan capaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan Pendapatan 2) Tercapainya laba kotor positif atas kemandirian pengelolaan operasional <p>d. Pemindahan bisnis Pembangkit ke Divisi IKP sebagaimana PD 24 023 tanggal 04 Oktober 2024</p>	<p>Di Triwulan III 2024 mulai terjadi Kerjasama penggunaan tenaga kerja welder dan Kerjasama Pemasaran untuk penyelesaian pekerjaan dari Tripatra</p>
	<p>R6 : Penjualan persediaan non produktif sebagai sumber modal kerja diinisiasi dengan pelaksanaan inventarisasi dan obname persediaan</p> <p>R7 : Perpanjangan sewa lahan asset melalui kerjasama dengan pihak ketiga</p>	<p>a. Improvement pelaksanaan inventarisasi menjadi 2 (dua) kali dalam setahun didukung dengan Informasi Terdokumentasi Prosedur Operasi (ITPO).</p> <p>b. Dibentuknya tim khusus dalam optimalisasi asset maupun penagihan piutang</p> <p>c. Optimalisasi ases melalui sewa lahan dengan adanya 4 perjanjian kerjasama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sewa lahan Pipa Gas oleh Pertamina 2. Sewa lahan Pipa air 14” oleh PT Petrokimia Gresik 3. Sewa lahan Pipa air 34” oleh PT Petrokimia Gresik 4. Sewa lahan stringing pipa 4” oleh PT Drajad Alam Raya Semesta 	<p>Rencana pelaksanaan penjualan persediaan hasil inventarisasi/ opname akan dilaksanakan di 2025</p>

Tema	Strategi/Program Kerja	Realisasi Program Kerja	Keterangan										
		d. Optimalisasi aset pada aset tanah bulak macan dan kantor MTH dalam bentuk <i>clear and clean</i> kepemilikan dokumen											
Cost Saving	<p>C1 : Memperkuat sistem tata kelola <i>key supplier</i></p> <p>C2 : Memperkuat proses pengadaan barang dan jasa lebih efisien</p>	<p>a. Tercapainya kepuasan pemasok :</p> <div style="text-align: center;"> <p>Hasil Penilaian</p> <table border="1" style="margin: 0 auto;"> <caption>Hasil Penilaian</caption> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>sangat memuaskan</td> <td>61%</td> </tr> <tr> <td>baik</td> <td>17%</td> </tr> <tr> <td>cukup</td> <td>12%</td> </tr> <tr> <td>kurang</td> <td>10%</td> </tr> </tbody> </table> </div> <p>b. Pembaruan ITPO dan Working Instruction Pengadaan</p> <p>c. Terealisasinya <i>cost saving</i> pengadaan sebesar Rp9,5 Miliar dari RAB produksi atau sebesar 12,15%</p> <p>d. Sentralisasi proses pengadaan</p>	Kategori	Persentase	sangat memuaskan	61%	baik	17%	cukup	12%	kurang	10%	<p>a. Dari 41 kuisisioner kepuasan pemasok yang masuk, diperoleh hasil 61% sangat memuaskan sebagai pemasok di perusahaan.</p> <p>b. Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan pengadaan terpusat di Divisi Supply Chain dan juga sudah dilakukan asesmen kepada 79 pemasok baru yang mendaftar dan melengkapi data rekanan pada E-supplier</p> <p>c. Total realisasi PO di Tahun 2024 mencapai Rp. 68.605.624.770,- dengan RAB sebesar Rp. 78.096.833.194,- sehingga terdapat selisih dari jumlah realisasi PO dengan RAB yang dimana dapat disebut sebagai penghematan biaya atau efisiensi biaya sebesar Rp. 9.491.208.424,- atau 12,15% pada tahun 2024.</p>
Kategori	Persentase												
sangat memuaskan	61%												
baik	17%												
cukup	12%												
kurang	10%												
	<p>C3 : Meningkatkan produktivitas tenaga kerja</p> <p>C4 : Pelaksanaan <i>rightsizing</i> dengan dukungan dari PT Perusahaan Pengelola Aset</p>	<p>a. Produktivitas Th 2024 mencapai Rp0,9 Miliar per orang/tahun, naik 2% dari tahun 2023</p> <p>b. RAB pekerjaan telah disusun dengan ratio 80,6% untuk manufaktur dan 70,6% untuk Jasa</p> <p>c. Shifting dari labor supply ke job supply sudah terlaksana sebagian di area Divisi Pengecoran .</p> <p>d. Program <i>rightsizing</i> belum terlaksana di 2024 dikarenakan masih diperlukan koordinasi lebih lanjut.</p>	Ketidaktercapaian produktifitas tenaga kerja disebabkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan capaian Kontrak baru yang berdampak pada capaian pendapatan 2. Faktor adanya beban karyawan dirumahkan akibat belum terlaksananya aksi korporasi <i>rightsizing</i> 										
Maximize Organization, Governance, and Technology	<p>E1 : <i>Mapping</i> organisasi melalui <i>sucession plan</i> dan <i>talent pool</i> yang <i>settle</i> dan reorganisasi struktur organisasi</p>	<p>a. Terlaksananya <i>assessment</i> oleh PT Daya Dimensi Indonesia (DDI) dari level BOD-1 hingga level BOD-3 sebagai dasar <i>mapping</i> organisasi</p>											

Tema	Strategi/Program Kerja	Realisasi Program Kerja	Keterangan
	<p>E3 : Peningkatan kapasitas dan kapabilitas karyawan melalui pelatihan keterampilan dan sertifikasi SDM yang terukur.</p> <p>E4 : Melengkapi pengawakan organisasi</p>	<p>b. Sebanyak 29 sertifikasi dan/atau resertifikasi terlaksana di 2024 guna mendukung keterampilan.</p> <p>c. Terealisasinya pengawakan atas struktur organisasi baru serta telah dilakukan perampingan jabatan.</p>	
	<p>E2 : Penguatan manajemen risiko dan keuangan.</p>	<p>a. Pelaksanaan sertifikasi QRMA pada personel pengelola Manajemen Risiko</p> <p>b. Eksekusi training internal dan refreshment Manajemen Risiko kepada seluruh agen Manajemen Risiko Barata</p> <p>c. Pelaksanaan Assesment Risk Maturity Index (RMI) atas kinerja tahun 2023 dengan skor 2,07</p>	
	<p>E5 : Pengendalian Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk mencapai efisiensi</p>	<p>a. HPP mampu ditekan dari 147,4% menjadi 92,07%</p> <p>b. Mampu menghasilkan laba kotor sebesar Rp37,7 Miliar atau dengan GPM 7,93%</p>	
	<p>E6 : Peningkatan kualitas infrastruktur Sistem, Mutu dan IT</p>	<p>Perbaiki manajemen mutu melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Resertifikasi Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015 2) Resertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015 3) Resertifikasi Sistem Manajemen K3 - ISO 45001:2018 	
<p>Strategi Keuangan dan Restrukturisasi</p>	<p>FI : Memperkuat jaringan bersama perbankan/asuransi/pihak ketiga/swasta yang bersedia memberikan fasilitas modal kerja</p>	<p>Ditahun 2024, Upaya mendapatkan sumber pendanaan non perbankan untuk modal kerja, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. PT PPA : proses pengajuan penambahan alokasi plafond bersamaan dengan proses restrukturisasi fasilitas tahun 2024 b. PT Maru Investama : belum berhasil karena permintaan perubahan kontrak induk tidak dapat dipenuhi. 	

Tema	Strategi/Program Kerja	Realisasi Program Kerja	Keterangan
	<p>F2 : Meningkatkan <i>monitoring</i> pelaksanaan restrukturisasi dalam homologasi</p> <p>F3 : Inventarisasi aset produktif & non produktif termasuk <i>consumable</i> proyek yang telah selesai untuk mendukung penataan aset sebagai bagian dari restrukturisasi</p>	<p>c. PT Propertech International Partner alternatif peninjauan pendanaan tengah berlangsung dengan PT PLN Indonesia Power sampai akhir 2024.</p> <p>Penanganan permasalahan vendor dan kepatuhan homologasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyampaian laporan CFADS serta pembagian CFADS sesuai ketentuan homologasi setelah dilakukan Rekonsiliasi Hutang Kreditur Dagang dengan bantuan IFA b. Penagihan Hutang Pajak ditangani dengan penyampaian kepada KPP LTO 3 tentang skema angsuran pembayaran hutang pajak sesuai kemampuan keuangan Perseroan. c. Pemilahan Vendor yang merupakan Principal Supplier yang dapat diajukan perubahan status dari kreditur Dagang Terhadulu menjadi Kreditur Dagang Aktif atas persetujuan IFA & Kuasa Pemegang Saham d. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Cash Flow After Debt Servies (CFADS) e. Memenuhi panggilan dari Kejaksaan maupun Polda atas adanya upaya Hukum khususnya dari Vendor yang masuk dalam klasifikasi Kreditur Dagang Terhadulu f. Negosiasi dengan Kreditur Perbankan atas hutang jatuh tempo maupun pelaksanaan lelang aset yang diagunkan oleh Kreditur tersebut <p>Menetapkan proses inventarisasi 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.</p>	

1.4. Dasar & Acuan Penyusunan

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ & SDM Badan Usaha Milik Negara .
4. Surat Menteri BUMN No. S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 .
5. Anggaran Dasar Perusahaan (Perubahan) No. 08 tanggal 26 Oktober 2023 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2024 Audited.
7. Data pelaksanaan program masing-masing Lembaga Tahun 2024.

1.5. Nama dan Alamat Perseroan

Nama Perusahaan	: PT Barata Indonesia (Persero)
Nama Panggilan	: Barata
Kantor Pusat	: Jln. Veteran no. 241 – Gresik, 61123
Telepon	: (031) 3990555 (<i>hunting</i>)
Faksimili	: (031) 3990666
Tanggal Pendirian	: 19 Mei 1971
Jumlah Jaringan Kantor	: 1 Kantor Pusat & Pabrik Utama di Gresik 1 Kantor Perwakilan di Jakarta 4 Pabrik yaitu Pabrik <i>Foundry</i> , Pabrik Peralatan Industri, Pabrik <i>Heavy Machinery</i> dan Pabrik Hidromekanikal Tegal.

1.6. Sejarah Perusahaan

PT Barata Indonesia (Persero) terbentuk dari nasionalisasi beberapa perusahaan Belanda di era tahun 1961-1962 yang kemudian dilakukan penggabungan pada tahun 1971

sehingga terbentuk PT Barata *Metalworks & Engineering*, yang merupakan cikal bakal PT Barata Indonesia (Persero) saat ini.

Lembaga koordinator dan pengelolaan juga mengalami beberapa perubahan, diantaranya dari pengelolaan Kementerian Perindustrian kemudian berubah dibawah pengelolaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) tahun 1989, kemudian menjadi anak perusahaan PT Bahana Pakarya Industri Strategis tahun 1998 dan akhirnya berpindah lagi dibawah pengelolaan Kementerian BUMN hingga sekarang dengan status Persero.

Dalam hal bidang usaha, masih terdapat benang merah sejak Barata *Metalworks & Engineering* didirikan. Perusahaan Belanda yang mengalami nasionalisasi tersebut, memiliki keahlian khusus dibidang pabrik gula yang saat ini juga merupakan salah satu kompetensi PT Barata Indonesia (Persero). Kemudian bidang usaha ini dikembangkan lagi ke bidang pengecoran dan manufaktur komponen peralatan industri berat serta penanganan proyek-proyek konstruksi.

Adapun transformasi perubahan tersebut dijelaskan dalam Gambar 1 berikut :



Gambar 2 Milestone Trasformasi PT Barata Indonesia (Persero)

Milestone Transformasi PT Barata Indonesia (Persero) dijelaskan sebagai berikut :

1. Era 1901 – 1961
 - a. 1901 NV Braat Machine Fabriek berdiri dengan fokus penyedia fasilitas perawatan pabrik-pabrik gula di Jawa timur, kemudian dinasionalisasi dan berubah nama menjadi PN Barata pada tahun 1961.
 - b. 1920 Machine Fabriek & Werf NV. Molen Fliet berdiri dengan fokus hampir sama yaitu penyedia jasa peralatan pabrik gula di luar Jawa Timur. Dinasionalisasi dan berubah nama menjadi PN Sabang Merauke.

2. Era 1961 – 1971

Tiga Perusahaan Nasional PN Barata, PN Sabang Merauke dan PN Peprida dijadikan satu menjadi PT Barata *Metalworks & Engineering*. Lini usaha utama diperluas menjadi perawatan pabrik gula, produsen mesin pengolah hasil perkebunan, fabrikasi dan instalasi konstruksi baja, produsen mesin penggilas jalan, serta jasa instalasi proyek-proyek industry dasar.

3. Era 1974 - 1976

Pada tahun 1974 – 1976 PT Barata *Metalsworks & engineering* dilengkapi dengan pabrik pengecoran besi dan baja di pabrik Gresik dan Jakarta dan mulai memasuki pembangunan peralatan pelabuhan, peralatan Bandar udara dan pembangkit listrik.

4. Era 1987 – 1998

Pada era ini selain berubah nama menjadi PT Barata Indonesia, juga terdapat hal-hal penting, antara lain :

- a. Dilakukan peremajaan mesin-mesin produksi (Proyek P2SP)
- b. Pada 1989 Perseroan dikelola oleh Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS) melalui Keppres no 40 tahun 1898
- c. Pada 1998 Perseroan menjadi anak perusahaan PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) dengan keputusan Meneg Pendayagunaan BUMN no. Kep.036/M- PUBMN/98 tanggal 17 Agustus 1998.

5. Era 2002

Perseroan kembali dibawah pengelolaan Kementerian BUMN setelah PT BPIS dilikuidasi.

6. Era 2005

Perseroan melakukan realokasi Pabrik dari Jalan Ngagel Surabaya ke lokasi Gresik. Latar belakang realokasi adalah karena tata kota Surabaya sudah tidak diperuntukkan untuk industri. Dari sisi Barata, tindakan tersebut merupakan gerakan efisiensi operasional guna mencapai keuntungan tertinggi.

7. Era 2016

Diterimanya PMN 2016 sebesar Rp500 Miliar yang secara finansial memperkuat posisi Perseroan dalam bisnis. Peningkatan kapasitas produksi pabrik foundry dan agro juga mendapatkan efek positif dari penerimaan PMN ini.

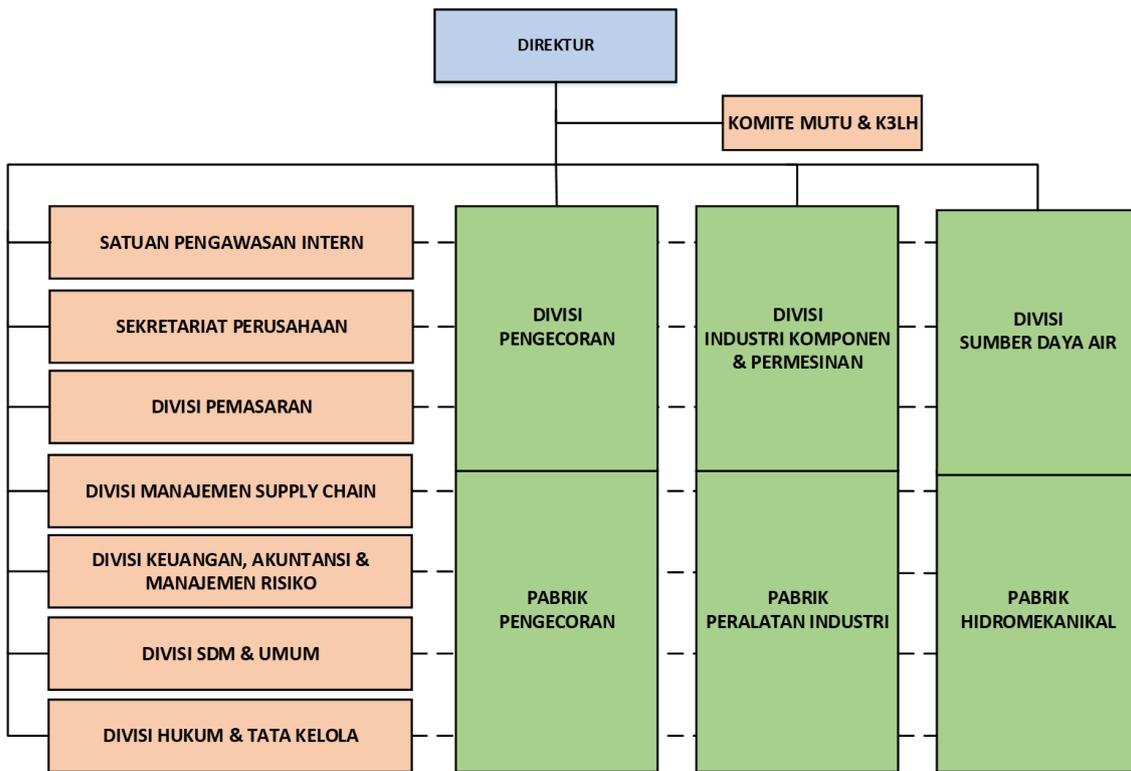
8. Era 2017
Terjadi perubahan bidang usaha yang mengacu pada FEW+ untuk tujuan penguasaan pasar yang terdiri dari Sumber Daya Air (Water), dan Divisi Industri Komponen & Permesinan(+).
9. Era 2018 - 2020
Perseroan melakukan perluasan usaha dengan menetapkan tingkat pertumbuhan tinggi diantaranya dengan menambah strategi akuisisi beberapa Perusahaan swasta atau bahkan Perusahaan non swasta bereputasi baik, memiliki prospek pasar khas/khusus dan masih bisa dikembangkan lebih lanjut dengan mempertimbangkan efisiensi waktu dan dana investasi. Pada tahun 2018, rencana akuisisi terwujud dengan dibelinya aset pabrik komponen turbin milik Siemens di Cilegon. Hal ini memperkuat posisi Perseroan dibidang pembangkit tenaga listrik
10. Era 2020, Pada akhir tahun 2020 PT Barata Indonesia dikelompokkan ke dalam klaster BUMN di bawah pengelolaan Danareksa-PPA, di mana Danareksa-PPA selaku kuasa Pemegang Saham dari Kementerian BUMN.
11. Era 2021, Barata mendapatkan Putusan PKPU No. 62/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Sby Tetap tanggal 24 Agustus 2021. Proses PKPU dapat diselesaikan pada 6 Desember 2021 dengan disetujuinya Perjanjian Perdamaian yang diajukan Barata dapat diterima oleh Kreditur. Perjanjian Perdamaian memperoleh persetujuan dari jumlah mayoritas Kreditur yang disyaratkan UU No. 37 tahun 2004 dan disahkannya Perjanjian Perdamaian, Perjanjian ini akan menjadi efektif dan mengikat kepada seluruh kreditur.
12. Era 2022-2023,
 - a. Perbaikan operasional, Barata menitikberatkan kompetensi utama pada bidang manufaktur yang terfokus pada 3 lini usaha, yaitu pengecoran, sumber daya air, dan pembangkit, dan lini bisnis dibidang *manufacturing, maintenance & engineering services (MMES)*. Perusahaan juga mulai menerapkan Making Indonesia 4.0 sesuai roadmap Kementerian Perindustrian dan menjadi Perseroan berbasis Risiko.
 - b. Implementasi homologasi, sebagai implementasi amanat Perjanjian Perdamaian, KAP KPS NEXIA selaku *Independent Financial Advisor* menerbitkan Laporan *Cash Flow Available For Debt Service (CFADS)* kepada seluruh Kreditur pada

tiap Triwulan. Laporan ini memberikan keterbukaan informasi mengenai nilai yang angsuran yang dapat didistribusikan kepada seluruh kreditur. Adapun sejak awal penetapan homologasi hingga triwulan II 2023, berdasarkan laporan tersebut tidak terdapat saldo CFADS yang dapat didistribusikan kepada para kreditur.

13. Era 2024,

- a. Refocusing bisnis di bidang manufacturing, maintenance & engineering services (MMES).
- b. Efisiensi dilakukan dari segala lini.
 - i. Perampingan struktur organisasi, secara struktural saat ini Perseroan dipimpin oleh 1 (satu) Direktur dan 1 (satu) komisaris. Dari 4 (empat) divisi profit centre menjadi 3 (tiga) divisi profit center serta 10 (sepuluh) divisi support menjadi 7 (tujuh) divisi support dan 1 (satu) Komite Mutu & K3LH;
 - ii. Efisiensi operasional melalui penekanan Beban Pokok Pendapatan (BPP) termasuk didalamnya perbaikan aspek teknis untuk menekan line stop dengan melakukan analisa *overall effectiveness equipment* dan menjaga kontinuitas pemenuhan bahan baku serta pengaturan tenaga kerja melalui sistem *job supply*.
 - iii. Efisiensi pada aspek Beban Administrasi dan Umum (BAU).
- c. Pasca Restated Laporan Keuangan Audited Tahun 2019, Laporan Keuangan Audited selama 3 tahun terakhir (tahun 2020, 2021, 2023) telah terbit pada tanggal 12 Agustus 2024.
- d. Perubahan kebijakan perusahaan akibat dampak adanya Pemilihan Umum (PEMILU) dan Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden serta Anggota DPR – MPR Tahun 2024.

1.7. Struktur Organisasi



Gambar 3 Struktur Organisasi PT Barata Indonesia (Persero)

1.8. Visi dan Misi Perusahaan

1.8.1. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan yang kuat, sehat dan berdaya saing berbasis inovasi & teknologi dalam bidang Food, Energy & Water.

Adapun maksud visi Perusahaan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kuat : PT Barata Indonesia (Persero) menjadi perusahaan yang kuat menghadapi kompetisi usaha, memiliki standar kualitas, SDM yang memadai, sistem & IT yang unggul dan aplikatif serta memiliki permodalan yang stabil.
2. Sehat : Perseroan mampu mencapai target tingkat kesehatan ‘Sehat A’ atau level di atasnya sesuai ketentuan yang ditetapkan Pemegang Saham.
3. Berdaya saing : Perseroan mampu bersaing dengan BUMN lain/Swasta di bidang-bidang yang berkaitan dengan lingkup usaha Perusahaan.
4. Berbasis inovasi dan teknologi : Perseroan memperkuat teknologi dengan terus mengembangkan inovasi dan bidang desain engineering untuk memperkuat peraih order dan mendukung tumbuhnya inovasi.

5. Bidang Food, Energy, dan Water : Hal ini dimaknakan bawah Perseroan memproduksi komponen & peralatan yang dibutuhkan oleh Industri Food (pangan), Energy (kelistrikan dan oil dan gas) serta industri hidromenikal (Water).

1.8.2. Misi Perusahaan

1. Memberikan solusi terintegrasi yang tepat guna berorientasi kepada peningkatan kepuasan pelanggan.
2. Mengoptimalkan sinergi BUMN dan memperkuat aliansi strategis bersama mitra lokal dan global
3. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia yang terampil dan bermotivasi tinggi.
4. Melaksanakan program pemerintah dalam rangka penguatan sektor industri manufaktur

1.9. Dewan Komisaris dan Direksi

1.9.1. Dewan Komisaris

a) Komposisi Dewan Komisaris

1. Pada awal Januari 2024 Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - i. Taufik Bawazier : Komisaris Utama
 - ii. Yervis M Pakan : Komisaris Independen
 - iii. Triyogi Yuwono : Komisaris
 - iv. Sudarso : Komisaris

Dasar pengangkatan masing-masing Dewan Komisaris adalah:

- a. SK Menteri BUMN No: SK-10/MBU/2019 tanggal 8 Januari 2019 atas pengangkatan Sudarso sebagai Komisaris.
 - b. SK Menteri BUMN No: SK-257/MBU/07/2020 tanggal 30 Juli 2020 atas pengangkatan :
 - i. Taufik Bawazier : Komisaris Utama
 - ii. Yervis M Pakan : Komisaris Independen
 - iii. Triyogi Yuwono : Komisaris
2. Pada akhir tahun 2024 hanya terdapat 1 (satu) Komisaris yaitu Sudarso, yang ditetapkan melalui SK Menteri BUMN NO : SK-147/MBU/06/2024 tanggal 19 Juni 2024 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Barata Indonesia, yang

memutuskan :

- a. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut dibawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan (Persero) PT Barata Indonesia:
 - a. Taufik Bawazier : Komisaris Utama
 - b. Yervis M Pakan : Komisaris Independen
 - c. Triyogi Yuwono : Komisaris
- b. Mengangkat Sudarso sebagai Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Barata Indonesia.

b) Rapat Koordinasi

Selama Tahun 2024 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Rapat Gabungan bersama Direksi & Komisaris sebanyak 7 kali.

No.	Tanggal	Topik Pembahasan
1	25 April 2024	1. Pembahasan kinerja perusahaan bulan September s.d. Desember 2023 2. Dasbort K3LH 3. Aspek pemasaran dan pendapatan 4. Pembahasan kinerja TJSL & KPI
2	6 Juli 2024	1. Pembahasan kinerja perusahaan bulan Januari s.d. Juni 2024 2. Pembahasan Laporan Realisasi PMN TW II tahun 2024 3. Isu Isu strategis Perusahaan
3	30 Agustus 2024	1. Tindak lanjut hasil Ragab Juli 2024 2. Pembahasan kinerja perusahaan bulan Juli 2024 3. Isu isu strategis perusahaan
4	21 Oktober 2024	1. Pembahasan kinerja perusahaan Agustus 2024 2. Progres Tim Task Force Penagihan Piutang & Optimalisasi aset, tindak lanjut temuan KAP di laporan keuangan tahun 2021 s/d 2023
5	8 November 2024	1. Pembahasan kinerja s/d Triwulan III 2024 2. Dashboard K3LH, Management Risiko, realisasi Inisiatif Strategis, tindak lanjut temuan KAP tahun 2021 s/d 2023
6	18 November 2024	1. Pembahasan kinerja Laporan Keuangan 2019R dan Tahun 2020 s/d 2023 (uadited)
7	24 Desember 2024	1. Pembahasan kinerja perusahaan November 2024 2. Rancangan RKAP 2025

Table 2 Rapat Gabungan Direksi & Dewan Komisaris

1.9.2. Direksi

a) Komposisi Direksi Tahun 2024

Berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-

146/MBU/06/2024 tanggal 19 Juni 2024 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan pengalihan tugas anggota – anggota direksi perusahaan perseroan (Persero) PT. Barata Indonesia memutuskan:

a. Memberhentikan dengan hormat :

- i. Tjetjep Nirwan Mustofa - sebagai Direktur Utama
- ii. Bambang Joko Sutarto - sebagai Direktur Keuangan SDM dan Manajemen Risiko

yang diangkat masing – masing berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-29/MBU/02/2023 tanggal 15 Februari 2023 dan No SK-310/MBU/11/2023 tanggal 16 November 2023.

b. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Barata Indonesia semula Direktur Operasi menjadi Direktur Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Barata Indonesia.

c. Mengalihkan penugasan Hertyoso Nursasongko, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.SK-310/MBU/11/2023 tanggal 16 November 2023, semula sebagai Direktur Operasi menjadi Direktur Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Barata Indonesia

b) Rapat Koordinasi Direksi

Selama Tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Topik Pembahasan
10/01/2024	Dashboard K3LH, Tindak Lanjut Rapat Direksi 12 Desember 2024, Arahan “ <i>Indonesian Manufacturing Holding Company</i> ”, Program Asesmen Karyawan 2024, Usulan Penyelesaian Piutang di PT Dalle Engineering, Finalisasi Rancangan Instruksi Direksi - Pengendalian RAB, Lain-Lain
31/01/2024	Dashboard K3LH, Tindak Lanjut Rapat Direksi 10 Januari 2024, Progres Audited LK 2021, Scrap ATDO PT KAI (Persero), PMN, Progres Proyek LPG Bima & Kupang per 31 Januari 2024, Lain-lain
07/03/2024	Dashboard K3LH – Laporan Kecelakaan Proyek Kupang, Progres Penanganan Scrap ATDO PT KAI (Persero), Update Proyek PLTG Luwuk
08/03/2024	Proyek Kupang, RTL arahan KSP untuk 13 Februari 2024, Pendanaan Proyek Cilacap, Cost Reduction, Update Perubahan <i>Labour Supply ke Job Supply</i> , Aliansi Vendor - Tuntutan Pembayaran, Laporan RUPS PT GEPSI, Sisa Material Proyek Rendeng

Tanggal	Topik Pembahasan
13/03/2024	Arahan Penanganan Dukungan Pendanaan Operasional 2024 dan Penguatan Organisasi
21/03/2024	Pengaturan Tunjangan Jabatan Rangkap
02/04/2024	Tindak Lanjut Rapat Direksi Maret & April 2024, Pembahasan Kinerja Divisi PKT dan Eksplorasi Solusi
29/04/2024	Tindak Lanjut Rapat Direksi Maret & April 2024, Agenda Radir ke-8
27/05/2024	Uang Muka Proyek Kupang, Status Lelang Aset yang Digunakan kepada Bank CIMB Niaga, Merumahkan Karyawan-Karyawan Divisi Pembangkit
12/09/2024	Pembahasan Struktur Organisasi
14/10/2024	Pembahasan & Penetapan Rencana Tindak Lanjut Draft Laporan Pemeriksaan BPK Tahun 2024
15/10/2024	Pembahasan Kinerja November 2024
16/10/2024	Efisiensi Karyawan Lanjutan, Skema status Kekaryawanan Sdr. Fauzan
31/10/2024	Pembahasan Tindak Lanjut Rencana Restrukturisasi Hutang ke PT PPA Tahun 2024
05/11/2024	Kelanjutan Penanganan atas Perjanjian Pendapatan 1.485 unit ATDO PT KAI
11/11/2024	Penentuan Kapasitas Yang Tersedia Divisi Tahun 2025
14/11/2024	Evaluasi dan Tindak Lanjut Aksi Damai Unjuk Rasa Aliansi Vendor Barata, Sosialisasi Rencana Perubahan/Penambahan <i>Corporate Banking</i> Perusahaan
29/11/2024	K3LH – Laporan Kebakaran CTN <i>Office</i> di Area Gresik, Tindak Lanjut Rencana <i>Rightsizing</i> , Status & RTL Perjanjian Kerja Bersama, Update Pendapatan Material Sisa Proyek & Aset Non Produktif, <i>Update</i> Tim Crisis, Aspek Media
02/12/2024	Pembahasan Rancangan Awal RKAP 2025
04/12/2024	Evaluasi & Rencana Kerja Menghadapi Target Produksi Tahun 2025
10/12/2024	Progress Rencana Pendapatan Sisa Material Proyek & Aset Non Produktif
10/12/2024	Pembahasan Rencana Awal Rancangan Awal RKAP 2025, lanjutan
13/12/2024	Pembahasan Masalah Litigasi Gugatan PKPU
23/12/2024	Pembahasan Konsep Laporan Hasil Pemeriksaan BPK Tahun 2024

Table 3 Rapat Direksi di Tahun 2024

BAB II KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2024

2.1. Tinjauan Operasional

2.1.1. Produksi

No	Unit Usaha	Realisasi Produksi 2024			
		Kap. terpasang	Real. 2024	Real. 2023	Utilisasi th. 2024 (%)
1	Divisi Pembangkit	5000	23	488	0,46
2	Divisi Sumber Daya Air	2.182	5.244	3.645	240,33
	Pabrik Hydromekanical Tegal	2.182	5.244	3.645	240,33
3	Divisi Industri Komponen & Permesinan	3.663	2.451	601	66,92
	Pabrik Peralatan Industri	3.663	2.451	601	66,92
4	Divisi Pengecoran	15.000	5.028	7.542	33,52
	Pabrik Foundry	15.000	5.028	7.542	33,52
	Total	25.845	12.747	12.235	49,32

Table 4 Produksi dalam Tonase

Capaian utilisasi tertinggi selama tahun 2024 diperoleh oleh Divisi Sumber Daya Air dengan angka 240,33%. Berlebihnya penggunaan kapasitas tersedia diatasi dengan *load sharing* ke pabrik DIKP di Gresik dan sebagian juga disubkontrak ke beberapa mitra. Capaian utilisasi terendah dari Divisi Pembangkit sebesar 0,46%. Penurunan utilisasi Divisi Pembangkit dikarenakan *loading* pekerjaan yang rendah dan tidak tercapainya nilai kontrak baru sesuai target RKAP 2024. Divisi Pengecoran telah mengalami peningkatan kapasitas terpakai pasca pelaksanaan program PMN menjadi 15.000 ton/tahun (sebelumnya 10 ribu ton/tahun). Pada tahun 2024 kapasitas realisasi tercapai 5.028 ton/tahun disebabkan oleh beberapa material tidak tersedia secara kontinue dan kondisi permesinan lainnya yang sudah mengalami penurunan fungsi, sementara anggaran investasi untuk perbaikan masih tersedia minim. Tetapi secara konsolidasi utilisasi Perusahaan naik sebesar 4,19% dibandingkan tahun 2023.

2.1.2. Pemasaran

Perolehan kontrak baru tahun 2024, sebagai berikut :

No	Unit Bisnis	Tahun 2024	RKAP 2024	Tahun 2023	% Capaian	% Growth
		A	B	C	A/B	(A-C)/C
1	Divisi Pembangkit	1,1	118,3	94,1	0,94%	(98,83%)
2	Divisi Sumber Daya Air	142,3	305,5	255,3	46,59%	(44,26%)
3	Divisi Ind Komponen & Permesinan	60,1	107,3	37,3	55,99%	60,87%
4	Divisi Pengecoran	116,8	333,0	290,3	35,07%	(59,77%)
	Total	320,3	864,0	677,1	37,07%	(52,70%)

Table 5 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Perolehan Kontrak Baru

Perolehan kontrak baru di tahun adalah sebanyak 177 Kontrak baru untuk seluruh Divisi. Dari 177 kontrak baru yang diperoleh tersebut, 2 kontrak baru oleh Divisi Pembangkit, 12 kontrak baru oleh Divisi Sumber Daya Air, 87 kontrak baru diperoleh oleh Divisi Pengecoran dan 76 kontrak baru diperoleh oleh Divisi Industri Komponen dan Permesinan.

Target perolehan kontrak secara konsolidasi pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan perolehan kontrak pada tahun 2023, yaitu sebesar 52,70% dan masih belum tercapai target RKAP 2024 yaitu dengan ketercapaian senilai 37,07%. Rendahnya capaian disebabkan oleh pada semester pertama beberapa keikutsertaan dalam tender gugur di prakualifikasi karena tidak bisa dipenuhinya aspek administrasi yaitu tidak tersedianya Laporan Keuangan Audited selama 3 tahun terakhir dikarenakan masih dalam proses penyelesaian audit (Laporan Keuangan Audited selama 3 tahun terakhir release pada tanggal 12 Agustus 2024), harga penawaran yang melebihi harga pagu dan juga adanya pekerjaan yang tertunda dari pemberi kerja. Selain itu, adanya outstanding penyelesaian pekerjaan eksisting yang berdampak pada kepercayaan pemberi kerja kepada Perseroan.

Ketidaktercapaian prospek pekerjaan menjadi sebuah perhatian bagi Manajemen untuk mengidentifikasi titik perbaikan. Adapun penyebab ketidaktercapaian meliputi hal berikut:

1. Penonaktifan Divisi Pembangkit : Berdasarkan Surat No. 41 24 0084 tanggal 20 September 2024 perihal Kajian Penutupan Divisi Pembangkit, teridentifikasi adanya biaya operasional yang sangat tinggi, namun tidak terdapat pekerjaan yang mencukupi sejak tahun 2023 hingga tahun 2024 sehingga diputuskan untuk menonaktifkan Divisi Pembangkit serta mengalihkan pengelolaan ke Divisi Industri Komponen & Permesinan.
2. Ketidaktercapaian dikarenakan pengurangan nilai kontrak baru berasal dari :
 - a. T-09-24007 Perkuatan steel liner – PT Guna Rogate Indah senilai Rp4,6 Miliar
 - b. T-09-23011 Bendungan Jragung – PT. Brantas senilai Rp593 Juta
 - c. E-09-24104 Liner – PT Edwag Mitra Sukses senilai Rp325,6 Juta
 - d. G-09-24041 Shaft Preginder – CV Takino senilai Rp170 Juta
 - e. 1020001553 – PT Valmet Technology Center senilai Rp112,0 Juta
3. Ketidaktercapaian dikarenakan pembatalan order atau terminasi berasal dari :
 - a. 1020001484 Condenser – PT. PLN senilai Rp4,2 Miliar.
 - b. 1020001556 - PT Valmet Technology Center senilai Rp253,3Juta
 - c. G-24-140 PT Intidaya Dinamika Sejati senilai Rp900 Juta
 - d. E-09-24118 Liner – PT Edwag Mitra Sukses senilai Rp599,7 Juta

4. Beberapa target utama yang tidak dapat diperoleh :
- a. Divisi Industri Komponen dan Permesinan:
 - Overhaul Tank di RU-IV Cilacap, RU-VI Balongan, RU-III Plaju dan RU-V Balikpapan – PT. Pertamina dengan total Rp38,5 Miliar dikarenakan adanya outstanding penyelesaian pekerjaan eksisting
 - b. Divisi Sumber Daya Air :
 - Pekerjaan Hidromekanikal Bendungan Bener Paket IV liner – PT Brantas senilai Rp40,0 Miliar
 - Pekerjaan Hidromekanikal Bendungan Cijuray Paket III – PT Wijaya Karya senilai Rp30,0 Miliar
 - Pekerjaan Hidromekanikal Bendungan Jragung Paket VI – PT Brantas senilai Rp28,0 Miliar.
 - Pekerjaan hidromekanikal Bendungan Cabean – Kementerian PUPR senilai Rp25,0 Miliar

Perolehan nilai kontrak baru masih dibawah target RKAP 2024 di mana untuk DIKP capaian nya cukup rendah yaitu sebesar Rp60,1 Miliar dari target RKAP Rp107,3 Miliar atau capaian kinerja sebesar 55,99%. Meskipun demikian perolehan kontrak baru DIKP meningkat lebih dari 100% dibandingkan perolehan kontrak ditahun 2023.

Adapun pekerjaan-pekerjaan baru di tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Flare KO Drum – PT. Tripatra, Rp17,3 Miliar,
2. Pekerjaan Reshelling roll gilingan – PT. Intidaya, Rp11,4 Miliar
3. Slag bin tower P11 – PT Indocement, Rp 10,0 Miliar.
4. Fabrikasi Tangki FAME – Konsorsium NK-PT BBB-IKPT total Rp4,3 Miliar.
5. Pekerjaan lain-lain dibawah Rp2,0 Miliar dengan total nilai kontrak sebesar Rp11,5 Miliar

Divisi Pengecoran merupakan divisi dengan perolehan kontrak tertinggi kedua yang didapatkan dari pekerjaan pengecoran dimana hal ini merupakan salah satu strategi Perseroan untuk mendukung Industri Perkeretaapian Indonesia. Akan tetapi Divisi Pengecoran masih belum mampu mencapai target RKAP 2024. Capaian kontrak baru 35,07% atau sebesar Rp116,8 Miliar dari RKAP 2024 sebesar Rp333,0 Miliar. Total kontrak baru yang didapat sebagai berikut :

1. Pekerjaan Bolster, side frame dari Wabtec Corporation dengan total nilai kontrak Rp31,5 Miliar

2. Pekerjaan Liner dari PT. Edwag Mitra Sukses dengan total nilai kontrak Rp33,4 Miliar
3. Pekerjaan Casting dari PT PAL dengan nilai kontrak Rp19,8 Miliar
4. Pekerjaan Barber, Transom, Bolster, Side frame dari SCT dengan total nilai kontrak sebesar Rp8,7 Miliar
5. Pekerjaan charging chute dari PT. Timur Raya dengan nilai kontrak Rp7,7 Miliar
6. Pekerjaan axle box dari PT. INKA (Persero) dengan nilai kontrak Rp3,1 Miliar
7. Pekerjaan Bottom & Upper Center Plate dari PT IMST dengan nilai kontrak Rp2,0 Miliar
8. Pekerjaan lain-lain dengan nilai kontrak dibawah Rp2,0 Miliar, total sebesar Rp37,5 Miliar

Divisi Sumber Daya Air (DSDA) memperoleh kontrak baru tertinggi dibandingkan dengan ketiga divisi lainnya, capaian kinerja terhadap target divisi di RKAP sebesar 46,59% atau senilai Rp142,3 miliar dari target Rp305,5 Miliar. Total kontrak baru yang didapat dengan rincian sebagai berikut:

1. Pekerjaan pintu radial – Konsorsium WIKA-HK-PP dengan nilai kontrak Rp90 Miliar
2. Pekerjaan Bendungan Tigadihaji – PT. Nindya Karya dengan nilai kontrak sebesar Rp22,0 Miliar
3. Pekerjaan Bendungan Bulango Alu – KSO Abipraya-Bumi Karsa-Istaka dengan nilai kontrak sebesar Rp13,9 Miliar
4. Pekerjaan perkuatan steel liner – PT Guna Rogate Indah dengan nilai kontrak sebesar Rp6,6 Miliar.
5. Pekerjaan hidromekanikal – KSO Abipraya -Pelita dengan nilai kontrak sebesar Rp3,2 Miliar
6. Pekerjaan Elektrikal Bendungan Temef Paket 4 - KSO Waskita - Bahagia – Guntur dengan nilai kontrak sebesar Rp2,9 Miliar
7. Kontrak lain-lain dibawah Rp2,0 Miliar dengan total nilai kontrak Rp3,7 Miliar

Divisi Pembangkit mengalami penurunan kinerja bila dibandingkan dengan kinerja tahun 2023. Dikarenakan beberapa keikutsertaan dalam tender gugur di prakualifikasi. Jumlah peraihan kontrak dari Divisi Pembangkit antara lain :

1. Pekerjaan Mattawoman storage costs – Siemens dengan nilai kontrak Rp916 Juta

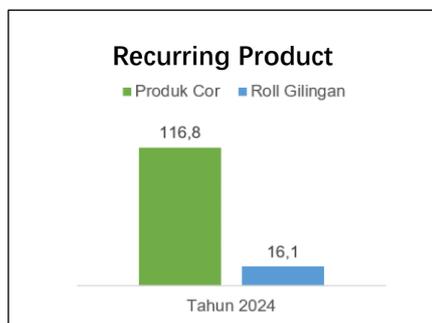
2. Pekerjaan Machining HPF 1500 – PT Velmet dengan nilai kontrak Rp189,7 Juta Kontrak dihadapi s/d akhir tahun 2024 adalah senilai Rp354,8 Miliar, dengan rincian sebagai berikut :

Rp miliar

No	Unit Usaha	Realisasi Kontrak			Realisasi Pendapatan			Sisa Kontrak		
		Backlog	Baru	Total	Backlog	Baru	Total	Backlog	Baru	Total
1	Divisi Pembangkit	10,6	1,1	11,7	10,6	1,1	11,7	0,0	0,0	0,0
2	Divisi Sumber Daya Air	194,2	142,3	336,5	135,1	36,8	171,9	59,1	105,5	164,6
3	Divisi Ind Komponen & Permesinan Sub Industri	80,0	60,1	140,0	58,3	33,9	92,2	21,6	26,2	47,8
	Komponen dan Permesinan Sub Industri	22,4	60,1	82,5	21,4	33,9	55,3	1,0	26,2	27,2
	Gula & Agro	0,2	0,0	0,2	0,2	0,0	0,2	0,0	0,0	0,0
	Sub Oil & Gas	57,4	0,0	57,4	36,7	0,0	36,7	20,6	0,0	20,6
4	Divisi Pengecoran	230,0	116,8	346,8	145,5	59,0	204,5	84,5	57,8	142,3
Total		514,7	320,3	835,0	349,5	130,7	480,2	165,2	189,6	354,8

Table 6 Kontrak Dihadapi dan Sisa Kontrak

Pada tahun 2024, Perusahaan mulai mengevaluasi keberadaan recurring order /produk baik pada tahapan peraihan kontrak baru maupun pada pendapatan. Ilustrasi pencapaian kontak baru berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

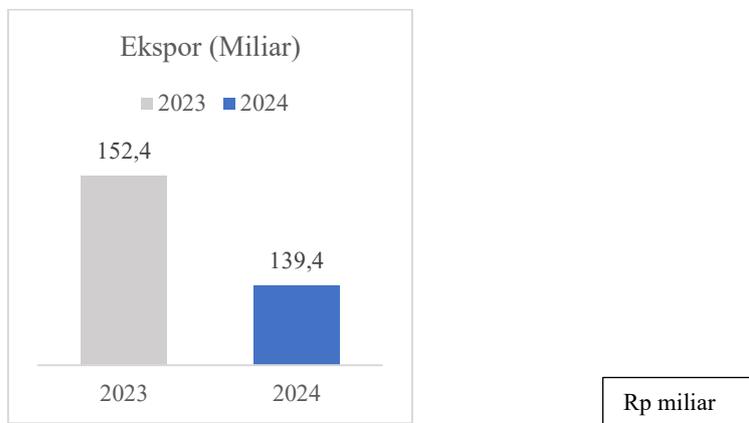


Perolehan kontrak baru dari jenis *recurring product* yang terdiri dari produk pengecoran dan komponen pabrik gula utamanya berupa roll gilingan, pada tahun 2024 mencapai 36% dari total kontrak baru. Perusahaan berusaha menambah okupansi target capaian *recurring product* ini dikarenakan selain menghasilkan profit yang lebih tinggi, juga

memberikan kepastian order karena bersifat repetisi serta bisa memberikan gambaran kepastian cash in pada arus kas.

2.1.3. Ekspor

Di tahun 2024, perusahaan telah melaksanakan ekspor senilai Rp139,4 Miliar, capaian ini 8,53% lebih rendah dibandingkan ekspor tahun 2023, digambarkan pada grafik berikut.



No	Uraian	Real 2024	Real 2023	Real 2022	% real 2024 thd real 2023	% real 2024 thd real 2022
1	Divisi Pembangkit	-	0,3	12,3	-	-
2	Divisi Ind Komponen & Permesinan	139,4	152,1	60,9	91,67	228,97
Total		139,4	152,4	73,2	91,47	190,51

Table 7 Ekspor

Ekspor di tahun 2024 mayoritas berasal dari Divisi Pengecoran pada Pekerjaan Bogie dengan pemberi kerja *Standart Car Truck (SCT)*. Pabrik Foundry telah melakukan pengiriman sebanyak 1.794 Carset Tujuan pengiriman ke Manzanillo, dan Houston, Amerika Serikat serta San Antonio, Chile. Divisi pembangkit sudah tidak melakukan ekspor dikarenakan sudah tidak penempatan order dari Siemens lagi, selain itu operasional Divisi Pembangkit juga telah dinonaktifkan dengan pertimbangan efisiensi.

Adapun perincian aktivitas ekspor Divisi Pengecoran pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Contract # - Annex	Jumlah (Carset)	Total
1	SCT1679 -4S-2	24	121.800
2	SCT1715 -1	22,5	133.875
3	SCT1887 -1	6	32.922
4	SCT1679 -5G	24	121.800
5	SCT1715 -2-1	18	107.100
6	SCT1679 -6G	18	91.350
7	SCT1679 -7G	18	91.350

No.	Contract # - Annex	Jumlah (Carset)	Total
51	SCT1954 -3H-2	6	33.000
52	SCT1954 -4H-1	24	132.000
53	SCT1887 -7-1	12	65.844
54	SCT1887 -7-2	12	65.844
55	SCT1887 -8	24	131.688
56	SCT1887 -9	24	131.688
57	SCT1954 -4H-2	12	66.000

No.	Contract # - Annex		Jumlah (Carset)	Total	No.	Contract # - Annex		Jumlah (Carset)	Total
8	SCT1679	-8G	18	91.350	58	SCT1887	-10-1	12	65.844
9	SCT1723	-1G	18	91.350	59	SCT1887	-10-2	12	65.844
10	SCT1715	-2-2	4,5	26.775	60	SCT1887	-11-1	24	131.688
11	SCT1723	-2G	18	91.350	61	SCT1887	-11-2	12	65.844
12	SCT1723	-3H	18	91.350	62	SCT1954	-5H-1	6	33.000
13	SCT1723	-4H	18	91.350	63	SCT1954	-5H-2	18	99.000
14	SCT1723	-5H	18	91.350	64	SCT1724	-2H-2	24	121.800
15	SCT1715	-3	22,5	133.875	65	SCT1954	-5H-3	6	33.000
16	SCT1723	-6G	18	91.350	66	SCT1954	-5H-4	6	33.000
17	SCT1887	-16	1,5	8.231	67	SCT1954	-6H-1	24	132.000
18	SCT1887	-2	36	197.532	68	SCT1954	-6H-2	12	66.000
19	SCT1887	-3	24	131.688	69	SCT1724	-3H-1	30	152.250
20	SCT1715	-4	22,5	133.875	70	SCT1887	-12	36	197.532
21	SCT1723	-7G	18	91.350	71	SCT1954	-7H	22	121.000
22	SCT1887	-4	24	131.688	72	SCT1724	-3H-2	12	60.900
23	SCT1723	-8H	18	91.350	73	SCT1724	-4H-1	6	30.450
24	SCT1723	-9H	18	91.350	74	SCT1724	-4H-2	18	91.350
25	SCT1715	-5-1	18	107.100	75	SCT1724	-4H-3	6	30.450
26	SCT1723	-10H	18	91.350	76	SCT1724	-5H	12	60.900
27	SCT1715	-5-2	4,5	26.775	77	SCT1724	-6H	24	121.800
28	SCT1723	-11H	18	91.350	78	SCT1724	-7H-1	6	30.450
29	SCT1715	-6	22,5	133.875	79	SCT1724	-7H-2	30	152.250
30	SCT1723	-12H	18	91.350	80	SCT1724	-8H	12	60.900
31	SCT1723	-13H	18	91.350	81	SCT1724	-9H-1	6	30.450
32	SCT1723	-14H	18	91.350	82	SCT1724	-9H-2	30	152.250
33	SCT1954	-1S	18	99.000	83	SCT1724	-10H-1	18	91.350
34	SCT1715	-7	18	107.100	84	SCT1724	-10H-2	12	60.900
35	SCT1723	-15H	18	91.350	85	SCT1724	-11H-1	24	121.800
36	SCT1723	-16H	18	91.350	86	SCT1724	-11H-2	6	30.450
37	SCT1723	-17H	18	91.350	87	SCT1724	-12H-1	42	213.150
38	SCT1723	-18H	18	91.350	88	SCT1724	-12H-2	18	91.350
39	SCT1715	-9	4,5	26.775	89	SCT1954	-8H-1	18	99.000
40	SCT1723	-19H	18	91.350	90	SCT1725	-1H-1	12	60.900
41	SCT1715	-8	20,5	121.975	91	SCT1954	-8H-2	18	99.000
42	SCT1715	-10	2	11.900	92	SCT1725	-1H-2	30	152.250
43	SCT1954	-2H	30	165.000	93	SCT1725	-1H-3	30	152.250
44	SCT1887	-5	24	131.688	94	SCT1725	-2H-1	18	91.350
45	SCT1723	-20H	18	91.350	95	SCT1725	-2H-2	48	243.600
46	SCT1724	-1H-1	6	30.450	96	SCT1725	-2H-3	6	30.450
47	SCT1887	-6	24	131.688	97	SCT1725	-3H-1	36	182.700
48	SCT1724	-1H-2	6	30.450	98	SCT1725	-3H-2	6	30.450
49	SCT1724	-2H-1	12	60.900	99	SCT1725	-3H-3	30	152.250
50	SCT1954	-3H-1	30	165.000	100	SCT1725	-4H-1	18	91.350
Total			884	4.731.887	Total			910	4.760.566

Table 8 Jumlah Carset terkirim pada tahun 2024

2.1.4. Pendapatan

Kondisi pendapatan sampai dengan akhir Desember 2025 per Divisi sebagai berikut:

Rp miliar

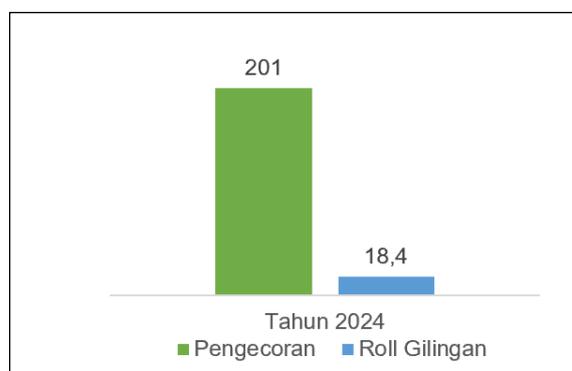
No	Unit Bisnis	Tahun 2024	RKAP 2024	Tahun 2023	% Capaian	% Growth
		A	B	C	A/B	(A-C)/C
1	Divisi Pembangkit	11,7	104,3	69,0	11,19%	(83,08%)
2	Divisi Sumber Daya Air	171,9	225,9	171,4	76,07%	0,29%
3	Divisi Ind Komponen & Permesinan	92,2	137,9	103,4	66,86%	(10,85%)
4	Divisi Pengecoran	204,5	246,0	199,0	83,12%	2,77%
Total		480,2	714,1	542,8	67,25%	(11,53%)

Table 9 Perbandingan Realisasi dan Anggaran Pendapatan

Diukur dari realisasi *year-of-yield* terhadap keseluruhan konsolidasi, realisasi pada Tahun 2024 hanya mencapai 67,25% dari target RKAP 2024. Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2023, Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 11,53% atau sebesar Rp62,57 Miliar.

Sebagaimana pada pembahasan kontrak baru, analisa pendapatan juga diklasifikasikan dalam jenis penjualan yang diperoleh, yaitu dari *recurring product dan job order*, guna menganalisa lebih baik jauh tentang profitabilitas dan memberikan informasi yang pasti mengenai gambaran dana masuk untuk data arus kas.

Kondisi pendapatan berdasarkan jenis pekerjaannya digambarkan sebagai berikut:



Komposisi pendapatan tahun 2024 terdiri dari 46% dari *recurring product* dan 54% dari jenis job order, di mana pendukung perolehan *recurring product* adalah dari produk pengecoran dan komponen pabrik gula utamanya berupa roll gilingan.

No	Unit Bisnis	RKAP 2024	Tahun 2024	%	Tahun 2023	%	% Capaian	% Growth
1	Divisi Pembangkit	104,31	11,68	2,43	69,01	12,71	11,19	(83,08)
2	Divisi Sumber Daya Air	225,91	171,85	35,79	171,36	31,57	76,07	0,29
3	Divisi Ind Komponen & Permesinan	137,90	92,20	19,20	103,43	19,06	66,86	(10,85)
	Sub Industri Komponen dan Permesinan	137,90	55,27	11,51	34,75	6,40	40,08	59,02
	Sub Industri Gula & Agro	0,00	0,20	0,04	5,73	1,06	0,00	(96,60)
	Sub Oil & Gas	0,00	36,74	7,65	62,95	11,60	0,00	(41,63)
4	Divisi Pengecoran	246,00	204,48	42,58	198,97	36,66	83,12	2,77
Total		714,11	480,21	100,00	542,78	100,00	67,25	(11,53)

Table 10 Proporsi Pendapatan per Divisi Terhadap Total Pendapatan

Diukur dari kontribusinya terhadap keseluruhan konsolidasi, realisasi pendapatan s/d tahun 2024 mengalami penurunan dari capaian tahun sebelumnya sebesar 11,53%.

Rp miliar

No	Unit Usaha	RKAP 2024			Realisasi Pendapatan 2024			Ketercapaian %		
		Carry Over	Kontrak Baru	Total	Carry Over	Kontrak Baru	Total	Carry Over	Kontrak Baru	Total
1	Divisi Pembangkit	76,2	28,1	104,3	10,6	1,1	11,7	13,87	3,94	11,19
2	Divisi Sumber Daya Air	133,8	92,1	225,9	135,1	36,8	171,9	100,97	39,92	76,07
3	Divisi Ind Komponen & Permesinan	73,1	64,8	137,8	58,3	33,9	92,2	79,82	52,29	66,89
	Sub Industri Komponen dan Permesinan	12,0	64,8	76,7	21,4	33,9	55,3	178,66	52,29	72,02
	Sub Industri Gula & Agro	0,0	0,0	0,0	0,2	0,0	0,2	0,00	0,00	0,00
	Sub Oil & Gas	61,1	0,0	61,1	36,7	0,0	36,7	60,13	0,00	60,13
4	Divisi Pengecoran	228,2	17,8	246,0	145,5	59,0	204,5	63,77	331,19	83,12
TOTAL		511,3	202,8	714,1	349,5	130,7	480,2	68,36	64,45	67,25

Table 11 Posisi Pekerjaan Tahun 2024

Penjelasan ketidaktercapaian target pendapatan disebabkan antara lain :

1. Ketidaktercapaian Pendapatan Carry Over pada Sub Oil & Gas berasal dari :
 - a. TLPG BBK : Target Rp 56,0 Miliar vs Realisasi Rp Rp 34,9 Miliar;
 - b. Line Project : Target Rp 5,1 Miliar vs Realisasi Rp 1,8 Miliar

2. Pengurangan nilai pendapatan akibat terminasi pekerjaan condenser – PT. Indonesia Power sebesar Rp4,2 Miliar
3. Rendahnya capaian kontrak baru yang tidak sesuai target berdampak pada pendapatan kontrak baru yang turut tidak tercapai pada Divisi.

2.1.5. Profitabilitas

Tinjauan profitabilitas disajikan melalui 2 (dua) parameter Gross Profit Margin (GPM) dan Net profit Margin (NPM). Pada tingkat Korporasi, GPM yang tercapai sebesar 17,52% pada tingkat pendapatan sebesar Rp 480,2M dalam setahun, masih lebih rendah dari target RKAP 2024 sebesar 32,75%, namun lebih tinggi dari tahun 2023. Sedangkan NPM tercatat sebesar 0.12% atau lebih tinggi dari target RKAP 2024 sebesar minus 10,48%.

Dengan upaya efisiensi dan perbaikan operasional yang dilakukan yaitu menekan line stop produksi, pengaturan tenaga kerja dengan sistem job supply serta upaya pemenuhan modal kerja yang berimbas pada kontinuitas pasokan material, ternyata Perusahaan ampu mencetak GPM positif, namun beban pajak, depresiasi, bunga, amortisasi dan pembayaran kewajiban lainnya menyebabkan laba bersih aktual negatif. Kondisi NPM menjadi positif salah satunya disebabkan oleh adanya koreksi dari hasil audit atas pencatatan aset RTGC yang sebelumnya sebagai biaya menjadi persediaan.

Perolehan profitabilitas tahun 2024 secara konsolidasi sebagai berikut :

No	Indikator	Satuan	RKAP 2024	2024 Audited
1	Pendapatan	Rp Miliar	714,1	480,2
2	Laba (Rugi) Kotor	Rp Miliar	144,5	84,1
3	Gross Profit Margin (GPM)	%	20,23%	17,52%
4	Laba (Rugi) Bersih	Rp Miliar	(74,8)	0,6
5	Nett Profit Margin (NPM)	%	(10,48)%	0,12%

Table 12 Profitabilitas secara konsolidasi

Namun demikian *benchmark* kepada Kinerja PT Bukaka Teknik Utama, perusahaan manufaktur sejenis dengan PT Barata, dengan penjualan sebesar Rp 3,6 Triliun berhasil mencetak GPM sebesar 24,1% dan NPM sebesar 14,4%, di mana Perseroan dalam hal ini mencatat GPM sebesar 17,5% dan NPK sebesar 0,12%. Kondisi profitabilitas yang sangat rendah ini menjadi tantangan Perusahaan untuk menjadi lebih pada tahun-tahun berikutnya.

2.2 Teknologi

Kinerja IT yang dilaksanakan selama tahun 2024 terbagi dalam beberapa parameter sebagai berikut:

No.	Program Kerja	Realisasi	Hambatan	RTL
1	Tata Kelola Teknologi Informasi	<p>Progres Kebijakan Teknologi Informasi selama tahun 2024 telah mencapai 70%. Penyusunan kebijakan ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, Tanggal 03 Maret 2023, tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Dokumen ditargetkan akan selesai pada bulan September 2024. Penyusunan kebijakan ini didasarkan pada arah bisnis Perusahaan. Saat ini masih dalam tahap proses penentuan kebijakan mengenai <i>User Access Manajemen</i> untuk masing-masing karyawan. <i>User Access Manajemen</i> akan membatasi akses karyawan ke aplikasi-aplikasi yang telah dikembangkan Perusahaan.</p>	Kurangnya referensi mengenai penyusunan dokumen Tata Kelola Teknologu Informasi	Melakukan studi kasus pada BUMN dengan proses bisnis yang sejenis dengan Barata
2	Implementasi Teknologi Informasi	<p>Saat ini Tim IT sedang mengembangkan program <i>Human Resources Information System</i> (HRIS) bekerja sama dengan Divisi SDM & Umum. Tahun 2024 telah mencapai progres 70%. Saat ini berfokus untuk pengembangan Master Data terlebih dahulu.</p>	Masih banyak Satuan Organisasi yang bersifat semu, contohnya Tim Task Force. Hal ini menyulitkan dalam penyusunan hirarki di Starutur Organisasi Barata	Mempertegas Satuan Organisasi semu tersebut melalui Peraturan, sehingga bisa diimplementasikan dalam sebuah aplikasi
3	Evaluasi Efektivitas Penyelenggaraan TI termasuk Tindak Lanjut IT Maturity	<p>Perusahaan menindaklanjuti saran / rekomendasi atas asesmen IT Maturity Level, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan <i>Single Sign On</i>, saat ini masih dikaji 	Keterbatasan perangkat server maupun jaringan yang mendukung implementasi TI	Optimalisasi perangkat ex. Siemens. Saat ini server sudah di gresik digunakan untuk beberapa aplikasi da jaringan

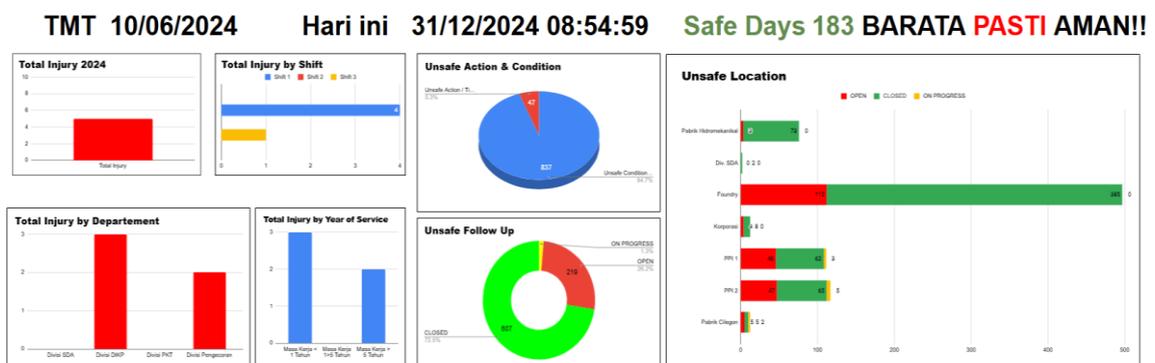
No.	Program Kerja	Realisasi	Hambatan	RTL
		dalam Kebijakan Teknologi Informasi. <ul style="list-style-type: none"> • Sentralisasi jaringan di masing-masing kantor cabang Perusahaan, sehingga memudahkan dalam pengawasan. • Evaluasi metode <i>backup</i> yang saat ini digunakan. • Implementasi <i>Disaster Recovey</i> untuk SAP dan aplikasi internal. 		

Table 13 Kinerja IT Selama Periode 2024

2.3 Keselamatan & Kesehatan Kerja

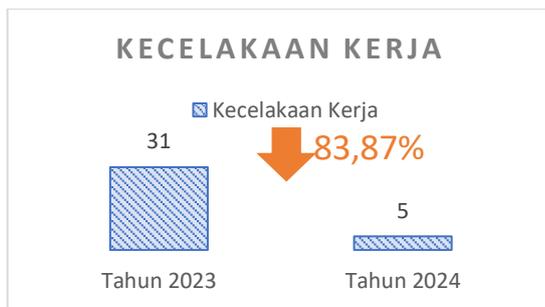
Capaian Program Kerja Komite Mutu & K3LH sesuai Kontrak Manajemen adalah sebagai berikut :

1. Implementasi Kepatuhan K3



Gambar 4 Dashboard K3 Tahun 2024

Kecelakaan kerja pada tahun 2023 terjadi cukup signifikan, yaitu 31 kejadian kecelakaan kerja. Namun pada tahun 2024 perusahaan telah berhasil menurunkan angka kecelakaan menjadi 5 kejadian kecelakaan kerja dan 2 kejadian property damage di tahun 2024. Target capaian 100 hari kerja aman diraih pada tanggal 07 Oktober 2024. Dan di akhir tahun per tanggal 31 Desember 2024 perusahaan bisa meraih 183 hari kerja aman tanpa kecelakaan kerja. Peningkatan kesadaran akan pentingnya aspek K3 dalam pekerjaan dilakukan dengan diadakannya Internal Training dengan materi diantaranya Bekerja di Ketinggian, Bekerja di Ruang Terbatas, Pencegahan Kebakaran dan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan.



Kecelakaan kerja di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 83,87% dari tahun 2023, hal ini menunjukkan bahwa karyawan lebih *aware* terhadap keselamatan kerja dengan meminimalisir kejadian *near mist*.

2. Implementasi Kepatuhan Kelestarian Lingkungan

Sampai dengan periode tahun 2024, Perusahaan telah memperoleh sertifikat PROPER Lingkungan Kategori Warna Biru yang diperoleh tanggal 18 Desember 2023. Kategori warna Biru ini menandakan PT Barata Indonesia (Persero) taat terhadap regulasi yang berlaku. Pengisian sanggahan pemenuhan PROPER Lingkungan tahun 2024 melalui aplikasi SIMPEL berakhir di tanggal 27 September 2024. Pencapaian ini dibuktikan dengan kepatuhan akan pengelolaan limbah Non B3 maupun limbah B3. Dan juga pengujian lingkungan kerja seperti pengujian limbah cair, kebisingan dan emisi udara.

2.4 Penelitian & Pengembangan

Kinerja dibidang Penelitian & Pengembangan yang dilaksanakan di tahun 2024 sebagai berikut:

No	Item	Ketercapaian	Kendala	RTL
1.	Casting Mesin Perkakas	<ul style="list-style-type: none"> MOU dan NDA telah ditandatangani antara PT Barata Indonesia (Persero) dan PT Yogya Presisi Tehnikatama Industri (PT YPTI) Casting prototype telah diproduksi oleh Div. Pengecoran 	Belum terjadi kesepakatan terkait harga yang ditawarkan oleh Barata. YPTI meminta harga di kisaran Rp 56 jt atau sekitar Rp 30 ribu per-kilogram	<ul style="list-style-type: none"> Akan di review ulang terkait harga bahan baku langsung/ tidak langsung dan penyesuaian harga dengan formulasi lain.
2	Bogie Nasional	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian Kerja Sama telah ditandatangani antara Barata-INKA pada tanggal 16 Agustus 2024 Div. Pengecoran telah memulai melakukan pengecoran (<i>casting</i>) untuk <i>prototype bogie frame (side frame dan bolster)</i> Telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali FAI / Inspeksi bersama Barata dengan INKA terkait kualitas hasil casting 		

No	Item	Ketercapaian	Kendala	RTL
		prototype yang bertempat di workshop PT Barata Indonesia (Persero) Gresik. • Div. Pengecoran sudah memulai untuk membuat maupun mengadakan komponen lain dari Prototype Bogie Nasional (Bogie Kit) yang menjadi scope dari Barata.		
3	SPKLU	• Telah terpasang SPKLU di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) dan telah diresmikan bersamaan dengan diresmikannya KITB oleh Presiden RI pada tanggal 26 Juli 2024	Pembagian royalti pemasaran dengan BBI belum terlaksana	Telah diluncurkan MOU Sharing Capacity antara Barata-BBI

Table 14 Kinerja Penelitian & Pengembangan Tahun 2024

2.5 Hukum dan Legalitas

Pada tahun 2024 aktifitas dan capaian di bidang hukum dan Legalitas adalah sebagai berikut :

Program Kerja	Realisasi	Hambatan	RTL
Pendampingan Hukum	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Koordinasi dengan satuan organ terkait ✓ Pendampingan proyek bermasalah, piutang macet & pengamanan aset ✓ Berkomunikasi dengan instansi lain dalam upaya penyelesaian masalah ✓ Pembuatan kajian atas permasalahan yg ada (sesuai req. oleh User) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Komunikasi antara satuan organisasi yg kurang efektif ✓ Serah terima dokumen kurang efektif, rata-rata dokumen melekat pada personil, sehingga saat perpindahan terjadi kesulitan dalam penelusuan dokumen ✓ Kurangnya informasi/ dokumentasi yang terkait dengan kronologi permasalahan ✓ Posisi Barata yang lemah, baik dalam perjanjian/ kontrak kerja maupun dalam eksekusi pekerjaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan efektivitas dalam komunikasi internal & memperbaiki sistem telusur dokumen ✓ Koordinasi satuan organisasi terkait ✓ Melakukan pendekatan dengan kemenBUMN untuk <i>case dispute</i> antar BUMN sebagai mediator ✓ Perbaiki dokumentasi internal & pembuatan standarisasi kontrak
Litigasi/Non Litigasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Koordinasi dengan satuan organisasi terkait ✓ Penanganan gugatan perdata pada badan peradilan ✓ Pemenuhan panggilan kepolisian dan/atau kejaksaan serta pendampingan dalam persiapannya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Komunikasi antar satuan organ yg kurang efektif ✓ Kurangnya informasi/ dokumentasi yang terkait dg kronologi permasalahan ✓ Biaya penanganan yang terbatas ✓ Posisi Barata yang lemah dihadapan hukum (Barata sebagai pelaku wanprestasi) ✓ Komunikasi divisi dengan vendor/ masih kurang baik, sehingga banyak dari vendor 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Koordinasi & Negosiasi atas pencabutan Gugatan/ Laporan Kepolisian ✓ Meningkatkan efektivitas dalam komunikasi internal & eksternal ✓ Perbaiki dokumentasi internal ✓ Penunjukan kuasa hukum

Program Kerja	Realisasi	Hambatan	RTL
		melakukan gugatan untuk mencari atensi	
Review MoU/Perjanjian	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Koordinasi dengan satuan organisasi terkait ✓ Tinjauan atas perjanjian/kontrak kerja sama, Nota Kesepahaman/MoU, NDA, BA Pengakuan Kewajiban, Surat direksi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kurangnya informasi/ dokumentasi yang terkait dg kronologi masalah dan/atau detail pekerjaan ✓ Kontrak dari rekanan kerja yang tidak dapat direvisi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan efektivitas komunikasi dengan satuan organisasi terkait ✓ Memberikan <i>advice</i> atas risiko yang akan terjadi ✓ Melakukan negosiasi dengan rekanan atas pasal yang memberatkan Barata
Penanganan Somasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Koordinasi dg satuan organ terkait ✓ Penerbitan jawaban Somasi ✓ Menjalin komunikasi s/d negoisasi dg kreditur non PKPU atas penyelesaian bayar yg disesuaikan dg kemampuan Barata 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kurangnya kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan somasi dari vendor non PKPU ✓ Kurangnya dokumentasi ✓ Ketidaksesuaian (perbedaan) antara pencatatan keuangan dan vendor 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Koordinasi dg DKMR & Div Operasional terkait utk skema & eksekusi bayar ✓ Melakukan koordinasi berkala dalam rangka menjalin komunikasi yang baik dengan vendor
Kajian Hukum	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembuatan analisa & kajian hukum sesuai permintaan USER ✓ Penyampaian saran dan tindakan untuk penyelesaian permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kurangnya informasi/ dokumentasi yang terkait dengan kronologi masalah dan/atau detail pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perlu ada peraturan internal untuk pembuatan kajian (dokumen yang harus dilengkapi sebelum mengajukan, due date pekerjaan dll)
Legalitas Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengurusan SHGB Pabrik yang akan berakhir masa berlakunya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengurusan perpanjangan harus menggunakan Notaris rekanan dari Bank BRI Tegal ✓ Perbedaan lokasi Divisi HKM selaku pemegang KPI dengan lokasi aset yang berada di Tegal 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan beauty contest terhadap seluruh notaris rekanan BRI Tegal ✓ Bekerjasama dengan bagian umum Divisi SDA / Pabrik Tegal untuk Koordinasi dalam Pengurusan aset, baik dengan Notaris maupun BPN
Kajian aspek legal dan identifikasi aturan yang menghambat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Masih dalam tahap pemetaan dokumen peraturan yang disesuaikan dengan aktivitas, operasional, dan usaha perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kurangnya sinergi antar lembaga terkait terhadap potensi hambatan yang muncul ✓ Perlu melengkapi referensi aturan yang ada sebagai bahan dalam pembuatan kajian ✓ Permasalahan dari perusahaan terkait aturan hukum yang menghambat belum terdokumentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kajian akan disubmit pada Laporan TW I 2025
Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001, 14001, 45001, 37001)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelaksanaan training Internal Auditor Sistem Manajemen ✓ Updating kebijakan mutu, lingkungan, K3, dan anti penyuapan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tingkat turnover karyawan yang cukup tinggi menyebabkan berkurangnya jumlah tenaga auditor internal yang telah tersertifikasi ✓ Peubahan organisasi yang dinamis sangat mempengaruhi pihak 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemetaan kembali tenaga internal auditor eksisting disesuaikan dengan kebutuhan sertifikasi organisasi. ✓ Review kebijakan dilakukan minimal 1 (satu) tahun sekali dan dilakukan updating sesuai kebutuhan

Program Kerja	Realisasi	Hambatan	RTL
		yang berwenang dalam menetapkan kebijakan	
Penyesuaian Prosedur Bisnis Perusahaan	✓ Perbaikan prosedur Level 1,2,dan 3 menyesuaikan bentuk organisasi dan kebutuhan pemilik proses	✓ Peubahan organisasi yang dinamis sangat mempengaruhi alur proses kesisteman dan prosedur	✓ Melakukan review prosedur dan updating secara berkala

Table 15 Kinerja Hukum

2.5.1 Pendampingan & Advice Hukum

Pendampingan Hukum merupakan pendampingan terhadap permasalahan hukum yang ada dan sedang berjalan di korporasi, berupa klaim / reclaim, mediasi. Adapun Pendampingan Hukum yang dilakukan Divisi Hukum selama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Kasus	User	Keterangan
1	Penilaian & Valuasi Progres Pekerjaan (Soft Terminasi) dg PTPN I Regional 4 dalam Proyek Peningkatan Kapasitas Pabrik Gula Gempolkrep	DIKP	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan valuasi dari ITS Techno Sains telah selesai dan telah disubmit bersama PTPN I reg IV ke BPKP Jatim Tgl. 26 September 2024 - Merapat ke BPKP terkait update pemaparan hasil Penilaian & Valuasi
2	Klaim Kompensasi Biaya Komisioning, Keringanan Bunga Dana Talangan, Keringanan Denda Keterlambatan dengan PTPN I Regional 4 Paket II Proyek Pengembangan Fasilitas Produk Turunan Bioethanol	DIKP	<ul style="list-style-type: none"> - Menunggu hasil Review dari BPKP Jatim untuk selanjutnya dibahas dalam mediasi berikutnya dengan JPN dan ditandatangani para pihak (persetujuan nilai) - Pengaturan kembali jadwal penandatanganan Berita Acara Kesepakatan nilai para pihak sebagai produk review BPKP
3	Rekonsiliasi Hak dan Kewajiban Progres Pekerjaan, dengan PLN - Proyek PLTMG Luwuk (Terminasi)	DP	<ul style="list-style-type: none"> - Menggiatkan Kembali koordinasi eksekusi dg Tim Pembangkit dan merapat ke BPKP Pusat - Koordinasi dg PPA dan Biro Hukum Kemen BUMN - Rapat Bers di JKt : PLN, Brt & Scneider Tgl 1 Ags 24 atas tindak lanjut mesin milik Schneider yang telah terpasang dan dimanfaatkan PLN
4	Percepatan Pekerjaan dan Pembayaran Progress pada Proyek LPG Kupang	DIKP	<ul style="list-style-type: none"> - Sedang berproses dengan pengawas oleh staff ahli deputy KSP dan mediasi KemenBUMN - Mediasi untuk klaim progress Barata di Kupang tidak dikaitkan dg denda 5% di Belawan - Klarifikasi dan Negosiasi Amandemen VI Pekerjaan LPG Kupang
5	Rekonsiliasi Hak dan Kewajiban Pekerjaan Pembangunan Pembangunan Tangki LPG Pressurized 4 X 3000 MT TBBM Belawan	DIKP	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian keberatan kepada PPN terkait tindak lanjut & kewajiban pasca Terminasi Belawan yang mengacu pd Rapat Bersama Antar Instansi Tgl. 11 Mei 23 (PSN) - Sedang berproses di KemenBUMN untuk mediasi terhadap terminasi kontrak - Penyampaian skema pembayaran denda yang dibagi menjadi beberapa termin, yang disesuaikan dengan kondisi Barata (preses pemulihan pasca restrukturisasi)
6	Klaim Take Over PT Dalle dg Akuisisi Gedung Alamanda	DP	Proses penunjukan beauty contest Law Firm sebagai pengganti Mediator JPN Jatim
7	Pengamanan Agunan di Bank CIMB Niaga	-	- Melakukan negoisasi terkait harga pendapatan, penetapan bunga dan bea lelang

No	Kasus	User	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> - Penunjukan konsultan hukum / law firm untuk back up upaya keberatan Barata didalam pemberian analisa, kajian dan/atau penanganan perkara. - Melayangkan surat (somasi) atas Tindakan CIMB yang tidak memilii itikad baik dalam menidaklanjuti keberatan yang diajukan Barata, dimana Barata akan mengajukan Tindakan hukum lanjutan apabila CIMB tidak merespon baik positif atas surat tersebut.
8	Pendampingan Penagihan Piutang Macet	DIKP, DSDA	<ul style="list-style-type: none"> - PT Swadaya Graha : Melakukan mediasi penyelesaian piutang macet, namun Swadaya tidak dapat melakukan pembayaran karena menunggu pembayaran dari JO, sehingga Barata akan dilayangkan Somasi ke – 2 - PT SGN : telah dilakukan mediasi penyelesaian piutang, dengan hasil akan dilakukan pembayaran dengan skema angsuran, namun nominal belum ditentukan - PT PLI : Penunjukan lawyer untuk melakukan penagihan piutang macet - PT PJTI : Mediasi di Kementerian BUMN

Table 16 Pendampingan dan Advice Hukum

2.5.2 Litigasi Hukum/ Non Litigasi

Penyelesaian permasalahan Litigasi dan Non Litigasi merupakan penyelesaian perkara berupa gugatan perdata pada badan peradilan dan juga pelaporan pidana di kepolisian atau kejaksaan. Adapun Penyelesaian Permasalahan Litigasi dan Non Litigasi yang dilakukan Divisi Hukum dan Tata Kelola selama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Kasus	Deskripsi	Keterangan
1.	Eksekusi Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum Tetap untuk Case PT MSL	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengajuan Barata untuk Aanmaning di PN Gresik ✓ Hasil putusan PN, PT & MA memenangkan Barata, dengan nilai reclaim Rp 5.01 M 	Menunggu putusan Aanmaning, di PN Gresik (on proses)
2	Gugatan oleh PT YCH Indonesia kepada KSO Barata Netlog Pengadilan Negeri Gresik No. 86/Pdt.G/2023/PN.Gsk Tgl. 28 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pekerjaan jasa Trucking & Custom Clearance ✓ User : DIKP dan DP ✓ Nilai Gugatan : Rp. 809 Jt (Non PKPU) 	Penandatanganan Kesepakatan Perdamaian Tgl. 20 Pebruari 2024, dengan pembacaan penetapan akta perdamaian di PN Gresik pada Tgl. 13 Maret 2024. (Selesai)
3	Gugatan oleh PT YCH kepada PT Barata Indonesia di Pengadilan Negeri Serang No. 169/Pdt.G/2023/PN.Srg Tgl. 29 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pekerjaan Proyek Jawa 9-10 & Rotary ✓ User DIKP, DP, DSDA ✓ Nilai Gugatan Rp. 7.3 M (Non PKPU) 	Penandatanganan Kesepakatan Perdamaian Tgl. 7 Maret 2024, dengan pembacaan penetapan akta perdamaian di PN Serang pada Tgl. 25 April 2024. (Selesai)
4	Aliansi 5 Kreditor PKPU Pengadilan Niaga pada PN Surabaya, No.18/Pdt.Sus/ Homologasi/ 2023/PN Niaga Sby, Tgl. 22 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembatalan Perjanjian Perdamaian ✓ Nilai Permohonan: ± Rp. 25M 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penanganan kuasa hukum Barata oleh KYORA ✓ Pembacaan Putusan Pengadilan Tgl. 20 Maret 2024, dengan Amar Putusan : Menolak Permohonan Pemohon untuk Pembatalan Perjanjian Perdamaian Barata. ✓ Selesai

No	Kasus	Deskripsi	Keterangan
5	Gugatan Oleh PT Suprabakti Mandiri kepada PT Barata Indonesia di Pengadilan Negeri Gresik No. 96/Pdt.G/2023/PN Gsk Tgl 5 Dec 2023	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pekerjaan Rubber Lining ✓ User Divisi Pembangkit ✓ Nilai Gugatan Rp. 400 Juta (Non PKPU) 	<p>Penandatanganan Kesepakatan Perdamaian Tgl. 5 Maret 2024, dengan pembacaan penetapan akta perdamaian di PN Gresik pada Tgl. 19 Maret 2024</p> <p>(Selesai)</p>
6	Gugatan Sederhana oleh PT Dempo Laser Cutting di Pengadilan Negeri Gresik No. 02/Pdt.Gs/2024/PNGSK Tgl. 28 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pekerjaan Proyek Pengadaan Pertashop ✓ User DIKP ✓ Nilai Gugatan Rp. 105Jt 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sidang I : Penyampaian legal standing para pihak (28 Feb 24) ✓ Sidang II : Penyampaian jawaban Tergugat (4 Mar 24) ✓ Sidang III : Saksi Penggugat dan bukti tambahan (13 Mar 24) ✓ Sidang IV : Saksi Tergugat (18 Mar 24) ✓ Sidang V : Hakim meminta pengunduran waktu sampai dengan 1 Apr 24 untuk pembacaan putusan (27 Mar 24) ✓ Putusan No. 02/Pdt.Gs/2024/PNGSK Tgl. 01 April 2024 (Diterima) ✓ Mengajukan keberatan Putusan di Pengadilan Negeri Gresik ✓ Mengantisipasi permohonan pailit maka Barata menawarkan outstanding selama 12 bulan (@ Rp 8,5 juta/ bulan) ✓ Pelaksanaan mediasi di PN GSK (21 Feb - 01 Apr ' 24) ✓ Pembacaan putusan Pengadilan Tgl 01 Apr ' 24, dengan amar putusan : mengabulkan sebagian gugatan penggugat (Dempo Laser) ✓ Permohonan keberatan atas Putusan Pengadilan Negeri Gresik pd Tgl 05 Apr ' 24 ✓ Sidang pertama permohonan keberatan 30 Apr 24 ✓ Pembacaan putusan, dg amar putusan permohonan keberatan Ditolak, 30 Apr ' 24 (Selesai)
7	Permohonan Pernyataan Pailit oleh PT Suprabakti Mandiri di Pengadilan Niaga Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Barata tdk memenuhi hasil penetapan akta perdamaian sesuai putusan PN Gresik No. 96/Pdt.GS/2023/PN.Gsk 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Konsolidasi & Negosiasi untuk pencabutan permohonan dengan komitmen membayar angsuran yg telah ditetapkan dalam akta perdamaian ✓ Penunjukan lawyer

No	Kasus	Deskripsi	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan persidangan (03 Jun – 09 Jul '24) ✓ Pembuktian Para Pihak, Kemudian Kuasa Pemohon menyerahkan pencabutan, dan disetujui oleh termohon dilanjutkan dengan Pembacaan Penetapan Pencabutan Permohonan Pailit (09 Jul '24) (Selesai)
8	Panggilan Kepolisian Polda Metro Jaya atas Pelaporan PT CSK	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak terlaksananya penyelesaian hutang berdasarkan Pernyataan Notariil dari Direksi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempersiapkan dokumen & menghadiri undangan pemeriksaan ✓ Pihak Polda mengupayakan mediasi dg nego angsuran @ Rp. 450 jt, agar tidak berlanjut pada unsur pidana (Barata : @ Rp. 400 jt) ✓ Menunggu hasil nego dari Polda ✓ Dialokasi bayar ke CSK sbg bentuk itikad membayar meskipun kurang & terlambat (dalam proses)
9	Panggilan di Kejaksaan Tinggi Sumatra Utara – Proyek Belawan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Permintaan keterangan atas tidak terselesaikannya proyek Belawan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemenuhan panggilan pemeriksaan (dalam proses)
10	Pelaporan Pidana dari CV Putra Kimia di Polda Jatim	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelaporan masyarakat atas dugaan tidak dibayarnya tagihan CV Putra Kimia ✓ User : Divisi IKP & Pengecoran ✓ Saldo Hutang : Rp 1,065,476,450.- ✓ Status : PKPU & Non PKPU 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempersiapkan dokumen & menghadiri undangan pemeriksaan ✓ Negosiasi penyelesaian bayar u/ non PKPU ✓ Mengoptimalkan negosiasi dg pihak pelapor, khususnya nilai bayar Non PKPU (dalam proses)
11	Pelaporan Pidanan oleh PD Sejahtera Makmur di Polda Metro - Ditreskripsus Subdit Fismondev	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tagihan 6 invoice PKPU senilai Rp. 725 Jt (belum terbayar) ✓ Tagihan 2 invoice non PKPU: Rp 638 jt (terbayar) & Rp 80 jt (belum terbayar) ✓ Klasifikasi PKPU adalah Kreditur Dagang Terdahulu, namun bisa dipertimbangkan sbg Kreditur Esensial (vendor tagihan proyek berjalan) ✓ Pekerjaan jasa sewa scaffolding dan consumable untuk proyek PLN Luwuk 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menunggu update dari pihak Kepolisian Polda Metro Jaya (dalam proses)
12	Permohonan Pembatalan Homologasi oleh PT Hydro Industrial Automation di Pengadilan Niaga pada PN SBY (11 Oktober 2024)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ No Perkara : 13/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2023/PN Niaga Sby ✓ Kuasa Hukum: Titus Adhisanjaya ✓ Nilai Utang: Rp. 2.030.354.649 ✓ Klasifikasi : PKPU - Kreditur Dagang Aktif 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sidang I : 24 Okt 2024 (pemeriksaan legalitas & pembacaan gugatan) ✓ Sidang II : 29 Okt 2024 (penyerahan bukti surat para pihak) ✓ Sidang III : 12 Nov 2024 (kelengkapan bukti surat dan bukti tambahan)

No	Kasus	Deskripsi	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sidang IV : 13 Des 2024 (kesempatan mediasi) ✓ Sidang V : 19 Des 2024 (pencapaian perdamaian dan pencabutan permohonan) (Closed)
13	Permohonan Pernyataan Pailit oleh PT Sanvic Indonesia dan PT Seco Tools Indonesia Pengadilan Niaga pada PN SBY (12 November 2024)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ No Perkara : 12/Pdt.Sus-Pailit/2024/PN Niaga Sby ✓ Kuasa Hukum: Justicia Law Firm ✓ Total Utang : Rp 2.699.298.294,- ✓ Kuasa Hukum : Justicia Law Firm ✓ Klasifikasi: PKPU - Kreditur Dagang Terdahulu 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sidang I : 12 Des 2024 (pemeriksaan legalitas & pembacaan gugatan) ✓ Sidang II : 19 Des 2024 (jawaban termohon) ✓ Siang III : 24 Des 2024 (bukti pemohon) ✓ Sidang IV : 09 Jan 2025 (bukti termohon) ✓ Sidang V : belum terjadwal (optional saksi – saksi / mediasi / Kesimpulan) (dalam Proses)

Table 17 Litigasi Hukum

2.5.3 Penyelesaian Permasalahan Hukum Utama di 2024

A. Penyelesaian Permasalahan Gugatan PT Hydro Industrial Automation

PT Barata Indonesia (Persero) (“Barata”) menerima relaas panggilan No. 9060/PAN.PN.W14.U1/HK.03/X/2024 Tgl. 11 Oktober 2024 perihal “Permohonan Pembatalan Perdamaian yang dimohonkan oleh PT Hydro Industrial Automation (“Hydro”) dengan nomer perkara 13/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2024/PN Niaga Sby”. Berdasarkan relaas tersebut diatas telah ditetapkan agenda sidang pertama pada Tgl. 17 Oktober 2024, namun Barata meminta pengunduran waktu dengan alasan sedang dalam proses penunjukan kuasa hukum untuk mewakili dalam persidangan melawan Hydro.

Hydro masuk ke dalam Klasifikasi Kreditur Dagang Aktif pada Perjanjian Homologasi dengan pencatatan hutang sebesar Rp. 2.030.354.649,-. Adapun dasar permohonan yang diajukan Hydro adalah kelalaian dan kegagalan Barata dalam melaksanakan ketersediaan CFADS dalam 120 hari sejak Tgl. 16 Januari 2022 dan Nilai CFADS pada TW II 2024, jauh lebih kecil dari piutang Pemohon, dan potensi pembagian CFADS berikutnya dengan estimasi lunas sampai dengan bulan Desember 2026 akan tidak tercapai.

Selanjutnya Barata menunjuk kuasa hukum Kyora Law Firm untuk menghadiri seluruh agenda sidang untuk perkara tersebut di atas. Adapun tahapan sidang yang telah dilakukan antara lain

- Sidang I : 24 Oktober 2024 (pemeriksaan legalitas & pembacaan gugatan)
- Sidang II : 29 Oktober 2024 (penyerahan bukti surat para pihak)
- Sidang III : 12 November 2024 (kelengkapan bukti surat dan bukti tambahan)
- Sidang IV : 12 Desember 2024 (kesempatan mediasi)
- Sidang V : 19 Desember 2024 (pencapaian perdamaian dan pencabutan permohonan)

Persidangan berlangsung selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 12 November 2024 s/d 12 Desember 2024. Dalam jangka waktu tersebut, Barata melakukan upaya mediasi dengan Hydro dan kuasa hukumnya, untuk dapatnya dilakukan penyelesaian secara perdamaian. Upaya mediasi yang dilakukan Barata mendapatkan hasil dengan adanya kesepakatan damai dan ditindak lanjuti oleh Hydro yang diwakili oleh kuasa hukumnya dengan penyerahan Surat Pencabutan Perkara yang ditujukan kepada Majelis Hakim pada Tgl 19 Desember 2024.

Majelis Hakim mengeluarkan penetapan berdasarkan surat pencabutan tersebut pada Tgl. 19 Desember 2024 dengan Ammar Putusan “*Mengabulkan permohonan Pencabutan Perkara yang diajukan oleh Pemohon dan disampaikan kepada kuasa hukum Barata dengan surat No. 13498/PAN.PN.W14.U1/HK.03/XII/2024 Tgl. 31 Desember 2024*”.

B. Progress Permohonan Pernyataan Pailit yang dimohonkan oleh PT. Sanvic Indonesia (“Sanvic”) dan PT. Seco Tools Indonesia (“Seco”) – On Going

PT Barata Indonesia (Persero) (“**Barata**”) menerima relaas panggilan No. 11415/PAN.PN. W14.U1/HK.03/XI/2024 pada tanggal 14 November 2024 perihal “Permohonan Pernyataan Pailit yang dimohonkan oleh PT. Sanvic Indonesia (“**Sanvic**”) dan PT. Seco Tools Indonesia (“**Seco**”) dengan nomer perkara 12/Pdt.Sus-Pailit/2024/PN Niaga Sby”. Berdasarkan relaas tersebut diatas telah ditetapkan agenda sidang pertama pada tanggal 12 Desember 2024. Sanvic dan Seco masuk ke dalam Klasifikasi Kreditur Dagang Terdahulu pada Perjanjian Homologasi dengan pencatatan hutang sebesar Rp. 2.699.298.294,-. Adapun dasar permohonan yang diajukan Sanvic dan Seco adalah adanya piutang oleh Barata yang telah jatuh tempo dan belum adanya pembayaran pasca homologasi serta telah memenuhi syarat formil dimana diajukan oleh sekurang-kurangnya 2 Kreditur.

Sebelum agenda sidang pertama dilaksanakan, Pemohon dan Termohon secara non formil telah mengadakan pertemuan persuasif dengan kuasa hukum Pemohon untuk melakukan penyelesaian permasalahan tersebut pada tanggal 26 November 2024, dengan hasil bahwa Pemohon berkenan mencabut perkara apabila Termohon menyetujui melakukan perubahan klasifikasi kreditur dari Kreditur Dagang Terdahulu menjadi Kreditur Dagang Aktif.

Selama proses peningkatan status Kreditur yang disepakati tersebut, persidangan akan tetap dilaksanakan dan Kyora Law Firm selaku kuasa hukum Barata dengan Surat Kuasa tertanggal 03 Desember 2024, mewakili dalam permohonan tersebut. Adapun tahapan sidang yang telah dilakukan antara lain:

- Sidang I : 12 Desember 2024 (pemeriksaan legalitas & pembacaan gugatan)
- Sidang II : 19 Desember 2024 (jawaban termohon)
- Sidang III : 24 Desember 2024 (bukti pemohon)
- Sidang IV : 09 Januari 2025 (bukti termohon)
- Sidang V : 16 Januari 2025 (saksi pemohon)
- Sidang VI : 23 Januari 2025 (saksi termohon)
- Sidang VII : 06 Februari 2025 (bukti tambahan)
- Belum terjadwal (mediasi/kesimpulan) – *on going*

2.5.4 Review MoU/ Perjanjian/Kontrak

Review MOU/ Perjanjian/ Kontrak merupakan Pembuatan dan/atau review terhadap kesepakatan bisnis dan pekerjaan, baik berupa Kontrak, MoU, dan NDA. Adapun Review yang dilakukan Divisi Hukum dan Tata Kelola selama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Jenis Dokumen	Tanggal	Rekanan	User
1	Amandemen II Sewa Tanah untuk Peletakan Pipa Gas dan BAST Pekerjaan	10 Januari 2024	PT Pertamina Gas	DAP
2	Surat Perjanjian Sewa Unit Apartemen Gunawangsa	10 Januari 2024	Turido Pratama	SDM
3	Perjanjian Berlangganan BBM BBK	12 Januari 2024	PT Pradana Affandi Utama	SDM
4	Non-Disclosure Agreement	15 Januari 2024	Zayed International Holding Group	DIKP
5	Perjanjian Kerja Konsinyasi Pengadaan Barang Ferro Mangan HC dan Ferro Silicon	16 Januari 2024	PT Forindo Sukses Bersama	BSCM
6	Kontrak Pengadaan Friction Wedge	18 Januari 2024	PT Kereta Api UPT Balai Yasa Tegal	FOUNDRY
7	PO Jasa Asesmen	23 Januari 2024	PT Daya Dimensi Indonesia	BSCM
8	Pernyataan Kerahasiaan untuk Chrysalis Project for PT Shell Manufacturing Indonesia	24 Januari 2024	PT Tripatra Engineers & Constructors	PKT
9	Nota Kesepahaman Kerjasama Pengembangan Mesin Perkakas	24 Januari 2024	PT Yogya Presisi Teknikatama	Busdev
10	Non-Disclosure Agreement	24 Januari 2024	PT Yogya Presisi Teknikatama	Busdev
11	Perjanjian Pendahuluan Mitra Bisnis Pelaksanaan Kegiatan Bersama	25 Januari 2024	PT Wistekindo Global Energy	DIKP
12	Surat Tanggapan Surat Pertamina Patra Niaga No. 009/PNE000000/2024-S5	25 Januari 2024	PT Pertamina Patra Niaga	DIKP
13	Addendum SPK Proyek B100	31 Januari 2024	PT Paripurna Swakarsa	SKIP
14	Addendum II SPK Proyek B100	31 Januari 2024	PT Paripurna Swakarsa	SKIP
15	Surat Perjanjian Sewa Rumah	7 Februari 2024	Esty Navina	SDM

No	Jenis Dokumen	Tanggal	Rekanan	User
16	Perjanjian Kerahasiaan	15 Februari 2024	FKNK Law Firm	PKT
17	Perjanjian Kerja Konsinyasi Pengadaan Barang Ferro Mangan HC	19 Februari 2024	Haltraco Sarana Mulia	BSCM
18	Berita Acara Pengakhiran Kontrak	19 Februari 2024	PT Srirejeki Fertilizer	DIKP
19	Kesepakatan Damai Perkara No. 86/Pdt.G/2023/PN.Gsk	20 Februari 2024	PT YCH Indonesia	DIKP
20	Kontrak Proyek Replacement Kiln Shell P11	21 Februari 2024	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	DIKP
21	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jasa Pengamanan	4 Maret 2024	PT Mahakam Kencana Intan Padi	SDM
22	Jasa Audit Laporan Keuangan Barata Tahun 2021-2023	6 Maret 2024	KAP Heliantono	DAP
23	Kesepakatan Damai Perkara No. 169/Pdt.G/2023/Pn.Srg	7 Maret 2024	PT YCH Indonesia	PKT
24	Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Proyek Indonesia Power	18 Maret 2024	PT Maru Investama	DKMR
25	Kesepakatan Damai Perkara No. 96/PDT.G/2023/PN.Gsk	19 Maret 2024	PT Suprabakti Mandiri	DIKP
26	Surat Percepatan Penyelesaian Proyek Paripurna Swakarsa	20 Maret 2024	PT Paripurna Swakarsa	DIKP
27	Surat Pengunduran Waktu Penyerahan Pekerjaan	20 Maret 2024	PT Tunas Agung Sentosa	DIKP
28	Surat Perjanjian Kemitraan KSO	27 Maret 2024	PT Nindya Beton	DIKP
29	Nota Kesepahaman Penyiapan Konsolidasi Aset	25 April 2024	PT Boma Bisma Indra, PT Perusahaan Pengelola Aset	Sekper
30	MoU Kolaborasi Pemanfaatan Bersama Sumber Daya dan Kapasitas Produksi	25 April 2024	PT Boma Bisma Indra	Sekper
31	Surat Pernyataan Kebenaran Dokumen	26 April 2024	PT Pelabuhan Indonesia	DIKP
32	Perjanjian Subkontrak Pekerjaan Tangki Fame	30 April 2024	KSO PT Nindya Karya, PT Bangun Bejana Baja, PT Inti Karya Persada Tehnik	DIKP
33	Surat Perintah Kerja Pekerjaan Tangki Fame	30 April 2024	KSO PT Nindya Karya, PT Bangun Bejana Baja, PT Inti Karya Persada Tehnik	DIKP
34	Perjanjian Kerjasama Pengangkutan dan Pengelolaan Limbah Domestik	30 April 2024	CV Hidup Bersama	BSMK3LH
35	Kerjasama Pengembangan dan Produksi Komponen Kereta Api	14 Mei 2024	PT Industri Kereta Api	Busdev
36	Berita Acara Pembayaran Pengadaan Jasa Fabrikasi	17 Mei 2024	PT PLN	Marketing
37	Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan	17 Mei 2024	PT PLN	Marketing
38	Surat Pernyataan Sanggup	20 Mei 2024	PT Pelabuhan Indonesia	Marketing
39	Berita Acara Pembetulan Angka dalam Perjanjian	22 Mei 2024	CV Satrindo Perkasa	Taskforce
40	Head of Agreement Kerjasama Pemasaran Komponen Mesin Pabrik Gula	04 Juni 2024	PT Intidaya Dinamika Sejati	Marketing

No	Jenis Dokumen	Tanggal	Rekanan	User
41	Amandemen Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Limbah	10 Juni 2024	PT Raden Katong	BSMK3LH
42	Kerjasama Maintenance Komponen Mesin Pabrik Gula	12 Juni 2024	PT Tunas Agung Sentosa	Marketing
43	Surat Perjanjian Sewa Alat Hydraulic Jacking	13 Juni 2024	PT Sarana Remaja Mandiri	Taskforce
44	Perjanjian Jual Beli Axle Box Housing	25 Juni 2024	PT Industri Kereta Api (Persero)	Marketing
45	Berita Acara Penyelesaian Perselisihan	1 Juli 2024	PT Suprabakti Mandiri	Pembangkit
46	Perjanjian Kerja Sama Pengembangan dan Produksi Komponen Kereta Api	3 Juli 2024	PT Industri Kereta Api (Persero)	Busdev
47	MoU Kerjasama Pengangkutan Limbah B3 dan Non-B3	12 Juli 2024	PT Lewind Indonesia	BSMK3LH
48	Pedoman Kerja Sama dengan Mitra	16 Juli 2024	Internal Barata	BSMK3LH
49	Perjanjian Kerja Finishing Side Frame dan Bolster	30 Juli 2024	Kopkar Luhur Sejati	BMSC
50	Perjanjian Ikatan Tugas Belajar	6 Agustus 2024	Nafia Hakim	SDM
51	PO 1520005326 Jasa Hukum	14 Agustus 2024	Pangeran Law Firm	BMSC
52	Perjanjian Novasi	16 Agustus 2024	PT Perkebunan Nusantara I dan PT Sinergi Gula Nusantara	DIKP
53	Berita Acara Anmaaning	19 Agustus 2024	PT Dempo Laser Metalindo	DIKP
54	MoU Pengadaan Jasa Pembuatan Lambung Kapal Selam	22 Agustus 2024	PT PAL Indonesia	Busdev
55	Non-Disclosure Agreement	22 Agustus 2024	PT PAL Indonesia	Busdev
56	Berita Acara Pengakhiran Perjanjian	1 Oktober 2024	PT PLN Indonesia Power	SDA
57	Surat Usulan Perubahan Draft Amandemen	4 Oktober 2024	PT Pertamina Patra Niaga	DIKP
58	Perjanjian Pengadaan Suku Cadang Bolster S2 HD, DII	14 Oktober 2024	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Marketing
59	PO Pengadaan Frigate Ship	4 November 2024	PT PAL Indonesia	Marketing
60	PO Pengadaan Upper and Bottom Center Plate	17 Oktober 2024	PT IMST	Marketing
61	Ketentuan dan Syarat Perjanjian Restrukturisasi	23 Oktober 2024	PT PPA	DKMR
62	Perjanjian Pekerjaan Suplai Slag Belt Conveyor	28 Oktober 2024	PT Indocement	DIKP
63	Draft Perjanjian Restrukturisasi Utang	31 Oktober 2024	PT PPA	DKMR
64	Perjanjian Novasi	5 November 2024	PT Perkebunan Negara 1 PT SGN	Sekper
65	NDA	8 November 2024	KAP Heliantono & Rekan	SPI
66	PO Pressure Vessel	25 November 2024	PT Tripatra	DIKP

No	Jenis Dokumen	Tanggal	Rekanan	User
67	PO Frontal Frame Dermaga Internasional	28 November 2024	PT Pelindo	DIKP
68	Surat Tanggapan atas Pengajuan Klaim Ganti Kerugian	29 November 2024	Gurutzpe	Taskforce
69	Perjanjian Novasi	19 Desember 2024	Kopkar Luhur Sejati	BMSC
70	Perjanjian Pengadaan Suku Cadang Kelompok Alat Tolak Tarik	30 Desember 2024	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Marketing

Table 18 Review MoU/Perjanjian/Kontrak

2.5.5 Penanganan Somasi

Penanganan Somasi merupakan penanganan terhadap surat peringatan untuk pemenuhan pembayaran dari Rekanan /Pihak III, berupa penerbitan jawaban somasi, pertemuan penyelesaian / antisipasi konflik, pemenuhan panggilan pihak berwenang. Adapun Penanganan Somasi yang dilakukan Divisi Hukum dan Tata Kelola selama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Kegiatan	QTY	Keterangan
1	Memberikan jawaban / tanggapan atas Somasi Masuk	25	PT Reitama Engineering, PT Dempo Laser Metalindo, PT BRI Asuransi, PT Karya Cipta Mandiri Sejati, PT Ratu Jaya Teknik, PT Sri Redjeki Fertilizer, CV Satria Samudra Indonesia, PT Len Industri (Persero), PT Ervinda Indonesia, PT Banten Tali Putra, PT Karya Cipta Mandiri Sejati, PT Len Industri (Persero), PT Ervinda Indonesia, PT Banten Tali Putra, PT King Sun Indo Utama, PT Oikos Putra Nusantara, PT Nipsea Paint Chemical, PT Mitsui-soko Indonesia, PT Mitra Warna Utama, PT Geasindo Teknik Prima, CV Mutiara Katiga, PT YG Tools Indonesia, PT Hydro Industrial Automation, PT Royal Krane Perkasa, PT UP Indonesia.

Table 19 Penanganan Somasi

2.5.6 Kajian Hukum

Kajian Hukum merupakan penyampaian analisa dan kajian hukum sesuai kebutuhan dan permintaan user terkait tindakan dan kebijakan korporasi berdasarkan kepatuhan GCG. Adapun Kajian Hukum yang dilakukan Divisi Hukum dan Tata Kelola selama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Diskripsi	Tanggal Terbit
1.	Kajian atas Pemenuhan Kewajiban PT Barata Indonesia (Persero) Terhadap PT Alba Baja Banten atas Perjanjian Jual Beli Barang Bekas No. 1017/Spp/Xii/Bmsc/2012 Tanggal 27 Desember 2019	29 Januari 2024
2	Kajian Rencana PT Barata Indonesia (Persero) untuk Pengambilan Sisa ATDO Milik PT KAI (Persero)	15 Maret 2024
3	Kajian atas Permohonan Pembatalan Perjanjian Perdamaian pada Perkara No : 18/Pdt.Sus/Homologasi/2023/PN Niaga Sby	31 Januari 2024
4	Kajian atas Penerimaan Pinjaman Dari Lembaga Pembiayaan Non Bank Untuk Pembiayaan Proyek Pekerjaan Retubing Condenser Stg 2.0 Semarang Pgu	22 Maret 2024
5	Kajian atas Perselisihan Terhadap Pekerjaan Pengadaan/ Pemasangan Satu Unit Mesin Pupuk Granul Kapasitas 10-15 Ton/Jam	28 Maret 2024
6	Pendapat Hukum terhadap Rencana PT Barata Indonesia (Persero) untuk Menjual Sisa ATDO milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) kepada Pihak Ketiga	04 April 2024
7	Kajian Hukum Pelaporan Polisi terhadap Pemalsuan Dokumen Tagihan Vendor – PT Binova	24 April 2024
8	Kajian Hukum Perselisihan terhadap Progres Pekerjaan 1 Uni Mesin Pupuk Granul	29 April 2024
9	Tinjauan Singkat Terhadap Dampak Pembiaran Terkait Dengan Indikasi Tindak Pidana	17 Mei 2024
10	Kajian Terhadap Pengadaan Kit Bogie Catting GD 54 Ton	20 Juni 2024
11	Pendapat Hukum tentang Penghapusan Aset Non-Produktif	2 Agustus 2024
12	Kajian Hukum terhadap Pendapatan Material Sisa Proyek PG Rendeng	10 September 2024
13	Kajian Hukum terhadap Pendapatan Material Sisa Pabrik Tegal	13 September 2024
14	Kajian Hukum tentang Permasalahan dan Opsie Penyelesaian Kontrak LPG Kupang	30 September 2024
15	Kajian Hukum Material Sisa (Scrap) Milik PT Barata Indonesia (Persero)	31 Desember 2024
16	Kajian Hukum Material Sisa Milik PT Barata Indonesia (Persero) Scrap Offspec ATDO	31 Desember 2024
17	Kajian Hukum Pendapatan Material Ex Proyek Pandamatta Woman	24 Oktober 2024

Table 20 Kajian Hukum

2.5.7 Legalitas Dokumen Perusahaan

Pengurusan Legalitas Dokumen Perusahaan bertujuan untuk kelengkapan keabsahan dokumen korporasi yang berupa anggaran dasar perusahaan, akta notariel, dan sertifikasi aset tanah. Adapun Pengurusan Legalitas Dokumen Perusahaan yang dilakukan Divisi Hukum dan Tata Kelola selama Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Diskripsi	Keterangan
1	Perpanjangan 4 (empat) Sertifikat Hak Guna Bangunan Tegal No. 1008, 1154, 1155, 1156, yang akan berakhir pada bulan Januari 2025	Menunjuk Notaris Rekanan Bank BRI, yaitu Christian Notaris Tegal Perpanjangan telah selesai dilakukan, dan sertifikat telah diserahkan kepada Bank BRI
2	Perpanjangan SHGB No 840 (Mess Yos Sudarso Tegal)	On Process di Badan Pertanahan Nasional - Tegal

Table 21 Legalitas Dokumen Perusahaan

2.6 Sumber Daya Manusia

2.6.1 Realisasi Program Kerja

Pada tahun 2024 realisasi program kerja yang telah terealisasi adalah sebagai berikut:

No.	Program Kerja	Realisasi	Hambatan	RTL
1	Pemenuhan pengawakan organisasi	Telah dilakukan pengisian jabatan sebanyak 85 jabatan dari 93 total jabatan	Berkurangnya talenta berpotensi	Akan dilakukan pengisian jabatan 100%
2	Roadmap Sistem <i>Human Capital</i>	1. Telah disusun seluruh dokumen kebijakan/prosedur sesuai arahan dari danareksa 2. Tingkat kesiapan Barata pada tingkat 3.0, tingkat kesiapan selanjutnya dilanjutkan pada tahun 2025	Beberapa dokumen yang telah disusun belum/dalam proses disahkan	Meninjau kembali dokumen kebijakan/prosedur yang telah disusun kemudian disahkan
3	Penilaian KPI Karyawan PT. Barata Indonesia	1. Telah didistribusikan pada seluruh satuan organisasi terkait formulir penilaian sasaran kinerja di periode I 2. Satuan organisasi yang telah menyelesaikan penilaian KPI periode I telah didistribusikan penilaian Periode II, begitupun seterusnya	1. Adanya beberapa satuan organisasi yang belum mengembalikan penilaian 2. Beberapa karyawan yang belum melengkapi self-assesment AKHLAK	Berupaya terus memberikan <i>reminder</i> kepada setiap satuan organisasi maupun setiap karyawan
4	Pelatihan Solidworks & Hypermill Collaboration	Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2024	-	-
5	Ready to Retire Program	Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024	-	-
6	Pelatihan & Sertifikasi Certified Corporate Risk Analyst (CCRA)	Pelatihan dan Sertifikasi telah dilaksanakan pada tanggal 01 – 4 Oktober dan 07 – 11 Oktober 2024	-	-
7	Pelatihan & Sertifikasi K3 Tenaga Kerja pada Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II	Pelatihan dan Sertifikasi telah dilaksanakan pada tanggal 23 – 26 Oktober 2024	-	-

No.	Program Kerja	Realisasi	Hambatan	RTL
8	Webinar Decoding Indonesia's Latest Tax Updates for Payroll PMK-168/2023 & PER-02/2024	Webinar telah dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2024	-	-
9	Webinar Mengelola Data Karyawan Pasca Berlakunya UU PDP	Webinar telah dilaksanakan pada tanggal 09 November 2024	-	-
10	Rise With SAP Innovation Day	Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 12 November 2024	-	-
11	Pelatihan & Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPAL)	Pelatihan dan Sertifikasi telah dilaksanakan pada tanggal 19 – 21 November 2024	Pembayaran sertifikasi POPAL belum dilakukan s/d saat ini.	Follow up bagian keuangan untuk dapat segera melakukan pembayaran kepada PT Samudra Karya Mustika.
12	Technology Seminar Surabaya	Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024	-	-
13	Internal Training Working at Height	Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 28 November 2024	-	-
14	Internal Training Confined Space	Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 29 November 2024	-	-
15	Pelatihan & Sertifikasi Welding Engineer	Pelatihan & Sertifikasi Welding Engineer telah dimulai dari tanggal 13 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 13 Januari 2025	-	-
16	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum	Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Umum telah dilaksanakan pada tanggal 12 – 14 Oktober 2024	-	-
17	Pelatihan Teknis Aplikasi Permata E-Bisnis	Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2024	-	-
18	Internal Training Petugas Pemadam Kebakaran (Fire Fighter)	Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2024	-	-
19	Perubahan rekening ke bank Permata	Telah dilakukan perubahan rekening karyawan dari bank Mandiri ke bank Permata	Masih ada beberapa karyawan yang belum melakukan perpindahan rekening	Terus diupayakan untuk melakukan perubahan rekening secara menyeluruh
20	Optimalisasi Fungsi Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> Terjadi pergerakan aksi unjuk rasa terhadap 	-	1. Tetap melakukan monitoring keamanan

No.	Program Kerja	Realisasi	Hambatan	RTL
		<p>Perusahaan selama 2 hari kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aksi dapat dihentikan pada hari kedua setelah terjadi pembicaraan antara perwakilan peserta unjuk rasa dengan tim yang ditunjuk oleh Direksi untuk mewakili Perusahaan. • Sampai dengan unjuk rasa berakhir dan sesudahnya tidak ada kerusakan yang terjadi pada property Perusahaan. Massa dapat dikendalikan dengan baik. 		<p>di sekitar area perkantoran dan pabrik dengan melibatkan insitusi keamanan setempat..</p> <p>2. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan penyedia jasa keamanan kantor dan institusi—institusi keamanan di sekitar Perusahaan.</p>
21	Pengelolaan dan Perbaikan Area Pabrik	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dilakukan penanganan banjir akibat hujan deras di dalam Pabrik PHM. • Ditemukan beberapa titik atap bocor di gedung perkantoran WS 4 lantai 2. 	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi bangunan yang tidak bisa dihindari untuk terjadi kebocoran air hujan sehingga menimbulkan banjir di dalam pabrik. • Pengajuan dana perbaikan yang belum terealisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan paa engineering untuk meminimalisir terjadinya banjir di dalam pabrik, terutama bila terjadi hujan besar. • Melakukan monitoring terhadap kondisi fasilitas umum di seluruh area pabrik dan perkantoran • Melakukan komunikasi lebih intens dengan Divisi Keuangan untuk merealisasikan pengajuan dana perbaikan.
22	Pengelolaan Operasional dan Fasilitas Umum (Kendaraan Dinas, Ticketing, Makan siang)	<p>Telah dilakukan pemenuhan kebutuhan BBM Toll, makan siang dan penyediaan tiket bagi karyawan yang akan melaksanakan perjalanan dinas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran tagihan tiket tidak sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang diberikan oleh Travel Agent. Berakibat tertundanya penyediaan tiket bagi karyawan. • Terlambat melakukan pembayaran tagihan makan siang Berakibat terjadi ancaman tidak disediakan makan siang oleh pihak catering. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan komunikasi lebih intens dengan Divisi Keuangan dan Manajemen Risiko agar kebutuhan dana dapat disediakan sesuai pengajuan dan tanggal jatuh tempo. • Melakukan pembayaran utang kepada Travel Agent penyedia tiket Perusahaan dan catering penyedia makan siang dengan lebih tertib

Table 22 Program Kerja Sumber Daya Manusia

2.6.2 Posisi Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah total tenaga kerja hingga akhir tahun 2024 (per 31 Desember 2024) sebanyak 773 orang. Jumlah tersebut meliputi :

Karyawan Tetap Organik	:	526	Orang
Karyawan Organik Non-Aktif (MPPB)	:	20	Orang
Tenaga Non-Organik (PKWT)	:	227	Orang
Total	:	773	Orang

Adapun posisi tenaga kerja (organik aktif) berdasarkan aktifitas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Dalam orang

NO.	URAIAN	REAL 2023	TAHUN 2024		%	
			RKAP	REAL	5 : 3	5 : 4
1	2	3	4	5	6	7
1	Tenaga Produksi Langsung	209	209	191	91,4	91,4
2	Tenaga Produksi Tidak Langsung	239	236	216	90,4	91,5
3	Tenaga Pemasaran	32	40	34	106,3	85,0
4	Tenaga Administrasi	105	98	85	81,0	86,7
		585	583	526	89,9	90,2

Table 23 Posisi Tenaga Organik

Posisi tenaga kerja organik (tetap) dan non organik ,sebagai berikut :

No	Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2024		
			Aktif	Dirumahkan	Total
1	Tenaga Organik	585	355	171	526
2	Masa Persiapan Purna Bakti	23	20	0	20
3	Management Trainee	-	0	0	-
4	Calon Karyawan Tetap	-	0	0	-
5	PKWT Kantor	4	4	0	4
6	PKWT Pabrik	112	98	0	98
7	PKWT Proyek	109	121	0	121
8	Honoror	-	0	0	-
9	PKWT Eks Karyawan	3	1	0	1
10	Pro Hire	-	3	0	3
	Total	836	602	171	773

Table 24 Posisi Tenaga Kerja

Posisi tenaga kerja organik (tetap) berdasarkan Pendidikan sebagai berikut:

NO.	URAIAN	REAL 2023	TAHUN 2024		%	
			RKAP	REAL	5 : 3	5 : 4
1	2	3	4	5	6	7
1	SD	0	0	0	0	0
2	SLTP					
	- Teknik	0	0	0	0	0
	- Non Teknik	0	0	0	0	-
	<i>Jumlah</i>	0	0	0	0	-
3	SLTA					
	- Teknik	261	257	233	89,3	90,7
	- Non Teknik	64	64	58	90,6	90,6

NO.	URAIAN	REAL 2023	TAHUN 2024		%	
			RKAP	REAL	5 : 3	5 : 4
1	2	3	4	5	6	7
4	<i>Jumlah</i>	325	321	291	89,5	90,7
	DIPLOMA 3 (D3)					
	- Teknik	36	35	33	91,7	94,3
	- Non Teknik	7	8	5	71,4	62,5
	<i>Jumlah</i>	43	43	38	88,4	88,4
5	DIPLOMA 4 (D4)					
	- Teknik	14	16	13	92,9	81,3
	- Non Teknik	0	0	0	0	0
	<i>Jumlah</i>	14	16	13	92,9	81,3
6	SARJANA 1 (S1)					
	- Teknik	141	140	128	90,8	91,4
	- Non Teknik	50	51	46	92,0	91,1
	<i>Jumlah</i>	291	191	174	91,1	91,1
7	PASCA-SARJANA (S2)					
	- Teknik	5	5	4	80,0	80,0
	- Non Teknik	7	7	6	85,7	85,7
	<i>Jumlah</i>	12	12	10	83,3	83,3
	TEKNIK	457	453	411	89,9	90,7
	NON TEKNIK	128	130	115	89,8	88,5
	JUMLAH	585	583	526	89,9	90,2

Table 25 Posisi Tenaga Kerja berdasarkan pendidikan

Realisasi pendidikan dan latihan sampai tahun 2024 adalah sebagai berikut :

N O.	URAIAN	SATUAN	REAL 2023	RKAP 2024	TAHUN 2024		%	
					RENC.	REAL	7 : 4	7 : 5
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	<u>Berdasarkan Jumlah Peserta</u>							
	1.1 Manajemen	orang	426	112	112	507	119,0	452,7
	1.2 Keahlian	orang	82	82	82	46	56,1	56,1
	1.3 Ketrampilan	orang	372	400	400	236	63,4	59,0
	<i>Jumlah 1 :</i>		880	594	594	789	89,7	132,8
2	<u>Berdasarkan Jam Training</u>							
	2.1 Manajemen	jam	1.837,5	1.078	1.078	2.427,5	132,1	225,2
	2.2 Keahlian	jam	974	2.502	2.502	1.776	182,3	71,0
	2.3 Ketrampilan	jam	1.043,5	920	920	1.135	108,8	123,4
	<i>Jumlah 2 :</i>		3855	4.500	4.500	5.338,5	138,5	118,6

Table 26 Realisasi Pendidikan dan Pelatihan

Dari jumlah jam training yang direncanakan pada tahun 2024 sejumlah 4500 jam, dimana sampai akhir periode 2024 tercapai 5.338,5 jam atau 118,6% dari target RKAP 2024.

Selain pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan karyawan tersebut diatas, pada tahun 2024 juga dilaksanakan proses sertifikasi dalam menunjang operasional divisi / bisnis perusahaan, diantaranya pelatihan dan sertifikasi operasional pengelolaan limbah B3 (OPLB3) & re-sertifikasi ahli K3 Umum. Total sertifikasi hingga akhir periode tahun 2024 sejumlah 12 (dua belas) orang karyawan.

2.6.3 Manajemen, Organisasi dan Sistem

a. Persetujuan Peraturan Direksi

- i. Peraturan Direksi nomor PD 24 023 perihal Penyempurnaan Struktur Organisasi pada tanggal 4 Oktober 2024. Peraturan direksi ini mengatur terkait penyempurnaan struktur organisasi berdasarkan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Kemudian peraturan direksi ini mencabut PD 24 012 dan dinyatakan tidak berlaku.
- ii. Peraturan Direksi PD 24 026 perihal Analisis Beban Kerja pada tanggal 4 Desember 2024. Peraturan direksi ini mengatur terkait ketentuan umum sampai dengan tahapan analisis beban kerja dalam ruang lingkup perusahaan PT. Barata Indonesia.
- iii. Instruksi Direksi nomor I 24 014 perihal Pengendalian Perjalanan Dinas pada tanggal 13 Desember 2024. Instruksi direksi ini mengatur terkait pihak yang menyetujui dan/atau mengesahkan perjalanan dinas.

b. Penyusunan dan Pengajuan Persetujuan Peraturan dan Kebijakan Sistem Pengelolaan SDM:

- i. Penyusunan Informasi Terdokumentasi Instruksi Kerja perihal Analisis dan Evaluasi Kebijakan dalam Lingkup Divisi SDM & Umum. Informasi terdokumentasi ini mengatur terkait alur/proses pelaksanaan analisis dan evaluasi kebijakan yang ada di lingkup Divisi SDM & Umum.
- ii. Pengesahan profil kompetensi seluruh satuan organisasi berdasarkan struktur organisasi terbaru dalam PD 24 023. Hal ini dilakukan dalam rangka penyesuaian dari profil kompetensi yang sebelumnya (PD 24 006).
- iii. Penyusunan *job profile* mengacu pada struktur organisasi terbaru dalam PD 24 023. Hal ini dilakukan dalam rangka penyesuaian dari *job profile* yang berlaku sebelumnya (PD 24 006).

2.7 Investasi dan Sumber Pembiayaan

2.7.1 Rutin

Rp miliar

No	Uraian	RKAP 2024	Tahun 2024		% thp RKAP 2024
			RKAP	Real	
I	Investasi Pengembangan Bisnis	-	-	-	-
	Instalasi dan tambah daya foundry	9,0	9,0	-	-
	Instalasi shake out	13,0	13,0	-	-

No	Uraian	RKAP 2024	Tahun 2024		% thp RKAP 2024
			RKAP	Real	
	Perbaikan mesin foundry	3,6	3,6	-	-
	Permesinan bidang transportasi	15,0	15,0	-	-
II	Investasi Rutin			-	-
	Revitalisasi mesin Div. Pembangkit	4,1	4,1	-	-
	Rekondisi mesin Div. SDA dan D. IKP	2,0	2,0	-	-
	Total	46,7	46,7	-	-

Table 27 Posisi Investasi dari Dana Internal

2.8 Laporan Keuangan

2.8.1 Laporan Posisi Keuangan

Rp miliar

Laporan Posisi Keuangan	Tahun 2024	RKAP 2024	Tahun 2023	% Capaian	% Growth
	A	B	C	A/B	(A-C)/C
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	76,2	52,2	75,9	146,06%	0,52%
Kas dibatasi penggunaannya	1,0	6,2	6,2	0,00%	(83,49%)
Piutang Usaha	109,8	199,4	88,0	55,07%	24,81%
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	23,9	436,8	78,1	5,48%	(69,35%)
Piutang Lain-lain	0,0	15,6	0,0	0,00%	(100,00%)
Persediaan	167,4	297,7	155,3	56,25%	7,80%
Uang muka	20,4	125,5	6,7	16,24%	204,17%
Pajak dibayar dimuka	195,8	74,2	74,1	263,87%	164,26%
Biaya dibayar dimuka	0,0	0,0	(0,0)	0,00%	(100,00%)
Jumlah Aset Lancar	594,6	1.207,7	484,2	49,24%	22,80%
ASET TIDAK LANCAR					
Aset keuangan lainnya	0,0	0,1	0,0	0,00%	0,00%
Properti Investasi	154,3	191,9	209,5	80,41%	(26,36%)
Aset tetap	913,3	957,8	934,7	95,36%	(2,29%)
Aset tetap tax amnesty	17,7	17,7	17,7	100,00%	0,00%
Aset tak berwujud	0,0	0,2	0,5	0,00%	(100,00%)
Aset Hak Guna	56,5	54,1	58,9	104,55%	(4,03%)
Investasi pada ventura bersama	0,0	23,3	0,0	0,00%	0,00%
Aset Pajak Tangguhan	110,3	38,3	107,8	287,73%	2,24%
Aset lain-lain	0,0	0,1	0,0	0,00%	0,00%
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.252,1	1.283,4	1.329,1	97,56%	(5,80%)
JUMLAH ASET	1.846,7	2.491,1	1.813,3	74,13%	1,84%

Table 28 Laporan Keuangan Jumlah Aset

Pada sisi aktiva, terdapat beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan sisa dana PMN (Penyertaan Modal Negara) yang dipergunakan terkait dengan pengadaan atau investasi yang telah disepakati sesuai ketentuan penggunaan dana PMN.

2. Piutang usaha mengalami kenaikan disebabkan adanya penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan diantaranya pekerjaan hidromekanikal dan bogie.
3. Tagihan bruto pemberi kerja mengalami penurunan disebabkan adanya penurunan tagihan bruto terhadap pihak ketiga.
4. Persediaan mengalami peningkatan dikarenakan adanya kenaikan pada barang dalam proses yang merupakan biaya atas pekerjaan produk di Divisi dan Pabrik.
5. Uang muka meningkat dikarenakan adanya kenaikan pada uang muka pemasok yang terdiri atas uang muka untuk pembelian material baik pemasok luar negeri dan pemasok dalam negeri.
6. Kenaikan pajak dibayar dimuka disebabkan karena pada tahun 2024, pajak dibayar dimuka belum dilakukan kompensasi.
7. Pengurangan properti investasi pada tahun 2024 merupakan pengurangan karena aset yang berlokasi di Bandung yang dijadikan jaminan utang bank pada PT Bank CIMB Niaga Tbk telah dilakukan lelang untuk pelunasan utang bank yang dilakukan pada tanggal 24 April 2024 dengan risalah lelang No. 794/08.01/2024-01.

Berikut adalah laporan posisi keuangan untuk Liabilitas dan Ekuitas :

Laporan Posisi Keuangan	Tahun 2024	RKAP 2024	Tahun 2023	% Capaian	% Growth
	A	B	C	A/B	(A-C)/C
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman jangka pendek	0,0	0,0	(0,0)	0,00%	(100,00%)
Utang usaha	0,0	640,5	(0,0)	0,00%	(100,00%)
Liabilitas sewa	64,6	33,3	64,6	193,70%	0,00%
Utang pajak	957,4	178,9	625,3	535,28%	53,12%
Uang muka dari pelanggan	233,4	301,4	205,8	77,44%	13,39%
Biaya yang masih harus dibayar	450,3	407,8	697,0	110,42%	(35,39%)
Utang lain-lain	119,4	807,1	169,6	14,79%	(29,62%)
Hutang jth tempo 1 tahun	0,0	0,0	0,0	0,00%	0,00%
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.825,1	2.369,0	1.762,3	77,04%	3,56%
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Pinjaman Jangka Panjang	991,3	1.580,5	1.023,5	62,72%	(3,14%)
Hutang Usaha Jangka Panjang	1.486,6	0,0	1.538,6	0,00%	(3,38%)
Liabilitas Sewa	0,0	32,9	0,0	0,00%	(100,00%)
Pinjaman Jangka Menengah	299,7	314,0	299,6	95,44%	0,03%
Utang jangka panjang lainnya	48,8	0,0	48,8	0,00%	0,00%
Utang rekening dana investasi	76,3	76,3	76,3	100,00%	0,00%
Liabilitas imbalan kerja	90,6	80,1	103,9	113,16%	(12,80%)
Utang lain - lain	696,1	0,0	636,0	0,00%	9,45%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.689,4	2.083,8	3.726,7	177,05%	(1,00%)
JUMLAH LIABILITAS	5.514,5	4.452,8	5.489,0	123,84%	0,46%

Rp miliar

Laporan Posisi Keuangan	Tahun 2024	RKAP 2024	Tahun 2023	% Capaian	% Growth
	A	B	C	A/B	(A-C)/C
EKUITAS					
Modal Saham	762,9	762,9	762,9	100,00%	0,00%
Tambahan modal disetor	3,2	3,2	3,2	100,00%	0,00%
Selisih penilaian kembali aset tetap	665,5	665,5	665,5	100,00%	(0,00%)
Pengukuran kembali Imbalan Kerja	(54,4)	(58,1)	(61,6)	93,53%	(11,83%)
Saldo laba (rugi)	(5.045,1)	(3.335,3)	(5.045,7)	151,26%	(0,01%)
Jumlah Ekuitas	(3.667,8)	(1.961,8)	(3.675,7)	186,96%	(0,21%)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.846,7	2.491,1	1.813,3	74,13%	1,84%

Table 29 Laporan Posisi Keuangan – Liabilitas dan Ekuitas

Pada sisi kewajiban terdapat beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Kenaikan utang pajak karena Perusahaan belum sepenuhnya memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
2. Biaya yang masih harus dibayar terjadi penurunan dikarenakan berkurangnya biaya proyek terhadap biaya lain-lain akibat penyelesaian pekerjaan.
3. Reklasifikasi utang bank dari utang jangka pendek ke utang jangka panjang sebagai hasil dari perjanjian perdamaian dalam PKPU.
4. Utang usaha merupakan salah satu poin yang menjadi unsur penyebab terbentuknya opini audit Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dan harus diselesaikan secepatnya dalam tahun 2025.

2.8.2 Laporan Laba Rugi

Rp miliar

Laporan Laba (Rugi)	Tahun 2024	RKAP 2024	Tahun 2023	% Capaian	% Growth
	A	B	C	A/B	(A-C)/C
Penjualan	480,2	714,1	542,8	67,25%	(11,53%)
Harga Pokok Penjualan					
Biaya bahan	(222,4)	(361,7)	(388,6)	61,50%	42,76%
Biaya tenaga kerja langsung	(16,2)	(27,9)	(26,2)	58,18%	38,14%
Biaya mesin	(35,5)	(30,9)	(34,4)	115,11%	(3,36%)
Biaya overhead lain	(41,7)	(73,4)	(166,5)	56,84%	74,96%
Biaya subkon	(45,8)	(35,7)	(129,3)	128,23%	64,58%
Biaya BPTL	(34,4)	(40,1)	(55,1)	85,79%	37,49%
Total HPP	(396,1)	(569,6)	(800,1)	69,53%	50,49%
Lab a (Rugi) Kotor	84,1	144,5	(257,3)	58,23%	132,70%
Beban Pemasaran	(7,7)	(9,1)	(9,8)	84,89%	21,17%
Beban administrasi dan umum	(60,5)	(76,1)	(87,0)	79,45%	30,53%
Jumlah Beban Usaha	(68,1)	(85,2)	(96,8)	80,03%	29,59%
Lab a (rugi) Usaha	16,0	59,3	(354,1)	26,94%	104,51%
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	84,2	(2,3)	(177,3)	(3682,54%)	147,48%
Pendapatan Jasa Giro	1,0	1,5	1,7	63,93%	(42,82%)

Laporan Laba (Rugi)	Tahun 2024	RKAP 2024	Tahun 2023	% Capaian	% Growth
	A	B	C	A/B	(A-C)/C
Laba (rugi) selisih kurs	1,4	1,1	(0,8)	123,58%	282,67%
(Penurunan)/surplus revaluasi properti investasi	0,9	0,0	17,6	0,00%	(94,66%)
Beban bunga	(101,8)	(132,8)	(92,5)	76,65%	(9,98%)
Beban pajak final	(5,5)	(1,7)	(6,3)	326,63%	12,56%
Jumlah Pend. & Beban Lain	(19,9)	(134,2)	(257,6)	14,81%	92,29%
Laba (rugi) sebelum pajak	(3,9)	(74,8)	(611,7)	5,20%	99,36%
Beban pajak badan	0,0	0,0	0,0	0,00%	0,00%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	4,5	0,0	(0,3)	0,00%	1540,03%
Jumlah Beban Pajak	4,5	0,0	(0,3)	0,00%	1540,03%
Laba (rugi) bersih	0,6	(74,8)	(612,0)	200,77%	100,09%

Table 30 Laporan Laba Rugi

Dari capaian pendapatan tahun 2024 sebesar Rp480,2 Miliar atau 88,47% dari pendapatan tahun 2023, Kinerja laporan laba (rugi) menunjukkan peningkatan positif dari perbaikan operasional di produksi, Beban Pokok Pendapatan dapat ditekan sebesar 49,51% terhadap capaian tahun 2023 atau dari minus Rp800,1 Miliar menjadi minus Rp396,1 Miliar, sehingga mencatat Laba kotor sebesar Rp84,1 Miliar dari Rp(257,3) Miliar pada akhir periode 2023, atau tumbuh 132,70%. Sebagaimana dijelaskan dalam realisasi inisiatif strategi yang telah dijabarkan pada Bab I sebelumnya.

Dalam laporan Laba (Rugi) Audited 2024 terdapat penambahan Pendapatan Lain atas Persediaan RTG Crane. Persediaan tersebut diakui sebagai Persediaan Dalam Proses. Pengakuan tersebut merujuk kepada temuan BPK dalam Laporan Hasil Pemeriksaan tahun 2024.

Realisasi Beban Administrasi & Umum pada akhir Tahun 2024 lebih rendah dari capaian Tahun 2023, demikian pula Beban Pendapatan, maka dengan kata lain strategi efisiensi berhasil diterapkan. Perseroan juga mencatat adanya pembalikbukan penyisihan cadangan atas proyek-proyek yang sudah 100% selesai pada dan sebelum tahun 2023, dimana beban usaha sebesar Rp68,1 Miliat dan Beban lain tercatat di angka Rp19,9 Miliar. Sehingga di akhir Tahun 2024, Perseroan mampu menekan rugi bersih menjadi Rp0,6 Miliar.

Berikut kami sampaikan rincian daftar teratas kontributor kerugian di masing-masing Pekerjaan *on hand* di tahun 2024 :

Rp Miliar

No	No Order	Pemesan	Nama Pekerjaan	Pendapatan	HPP	L/R Kotor
1	B-09-19001	PT. Pertamina (Persero)	Pemb. Tangki LPG Kupang	34,9	54,2	(19,2)
2	B-09-22001	Hein Global Utama, PT	Storage Tank Line Project Ncc Package	1,8	4,3	(2,5)

No	No Order	Pemesan	Nama Pekerjaan	Pendapatan	HPP	L/R Kotor
3	1020001295	PT. Indonesia Power	Jasa Retubing Hph 5 Unit 3 Ip Suralaya	9,3	13,1	(3,7)
4	T-09-18013	Keumjeon - Barata JO	Hydro.Bend. Karian (Ad-2)	1,6	8,3	(6,7)
5	T-09-19020	Nindya-Sacna,KSO	Hidromekanikal Bendungan Meninting	0,8	3,2	(2,5)
6	T-09-19023	HK -Jaya Konstruksi KSO	Add Nilai Pekerjaan Bend Way Apu	7,5	12,7	(5,2)
7	T-09-20013	Adhi-Minarta-Barata JO	Hidrom. Bend Rentang	8,8	16,4	(7,6)
8	T-09-22017	Waskita - Adhi KSO	Hidrom.Bendungan Jlantah V(Add-4)	3,0	4,3	(1,3)
9	T-09-23018	Waskita-Bahagia-Guntur, KSO	Hidromek Temef 4	1,0	2,4	(1,4)
10	Lain-Lain L/R kotor < 1,0 M			411,4	244,9	166,4
Total				480,2	364,1	116,2

Table 31 Daftar Pekerjaan yang memiliki Kerugian terbesar

Penyebab kerugian adalah

- 1) Pekerjaan dari PT. Indonesia Power dilakukan terminasi pekerjaan.
- 2) TLPG Kupang dalam status unsustainable dan penyelesaian yang ditargetkan pada Desember 2024 dan saat ini masih dalam proses pengajuan adendum waktu kepada PT. Pertamina Patra Niaga.
- 3) Bendungan Rentang, merupakan bagian dari biaya cost to go dan masih terdapat carry over senilai 2,6 Miliar.
- 4) Bendungan Karian, merupakan bagian dari biaya cost to go (pekerjaan tambah) dan masih terdapat carry over senilai 7,2 Miliar.

Rp Miliar

No	Order	Pekerjaan	Pemesan	Pendapatan	HPP	L/R
1	8010508	Selisih Tarif Pabrik Foundry	-	0,0	23,7	(23,7)
2	D-09-16005	-	-	0,0	21,3	(21,3)
3	B-09-18003	Pemb. Tangki LPG Bima Kap 1x1000 MT	PT. Pertamina (Persero)	0,0	14,2	(14,2)
4	T-09-20016	Hidrom. Bend. Temef	Waskita-Bangun Nusa, KSO	0,0	12,9	(12,9)
5	E-09-21011	Bolster S-2-C 110 Ton Indonesia	SCT	0,0	12,2	(12,2)
6	8010613	Selisih Tarif DSDA	-	0,0	11,1	(11,1)
7	8010511	Selisih Tarif Pabrik PHM	-	0,0	9,6	(9,6)
8	8010305	Selisih Tarif Pabrik Komp. Turbin	-	0,0	6,8	(6,8)
9	T-09-22004	Bendungan Sadawarna	WIKA-DMT-Barata,KSO	0,0	6,6	(6,6)

No	Order	Pekerjaan	Pemesan	Pendapatan	HPP	L/R
10	A-09-18003	Pengembangan Fasil. Prod Bioethanol Mjkt	PTPN X	0,0	6,2	(6,2)
Lain-Lain L/R KOTOR Dibawah Rp 5 Miliar				0,0	(92,5)	92,5
Total				0,0	32,1	(32,1)

Table 32 Pekerjaan yang tidak memiliki pendapatan

Berdasarkan uraian diatas, terdapat poin mengenai selisih tarif yang perlu mendapatkan perhatian. Selisih tarif memiliki pengertian terjadi perbedaan angka antara *rate planning pekerjaan* dengan realisasi biaya. Adapun selisih tarif ini terdiri dari komponen biaya mesin, tenaga langsung, beban lain-lain dan BPTL. Selisih tarif yang timbul merupakan biaya cost center yang tidak terdistribusi ke biaya order.

Poin perbaikan mendatang ialah menajamkan, mengukur kembali rate yang harus ditetapkan untuk tiap pos biaya, evaluasi implementasi tarif serta ketertiban administrasi dan input.

2.8.3 Laporan Arus Kas

Rp miliar

Laporan Arus Kas	Tahun 2024	RKAP 2024	Tahun 2023	% Capaian	% Growth
	A	B	C	A/B	(A-C)/C
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	636,8	821,9	606,5	77,47%	4,98%
Pembayaran kepada pemasok & Operasional	(480,4)	(537,0)	(623,8)	89,46%	(22,98%)
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(116,0)	(224,1)	(79,9)	51,78%	45,13%
Penerimaan jasa giro	1,0	1,5	1,7	63,93%	(42,82%)
Pembayaran Bunga Pinjaman Jangka Pendek	(6,8)	0,0	(40,5)	0,00%	83,23%
Pembayaran Bunga Pinjaman Jangka Panjang	0,0	0,0	0,0	0,00%	0,00%
Penerimaan lain-lain	0,0	4,6	0,0	0,00%	0,00%
Pembayaran pajak	0,0	(373,1)	0,0	0,00%	0,00%
Pembayaran CFADS Utang	0,0	0,0	0,0	0,00%	0,00%
Arus kas bersih aktivitas operasi	34,5	(306,2)	(136,0)	(11,26%)	125,34%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penerimaan penjualan aset tetap	0,0	0,0	0,0	0,00%	0,00%
Perolehan aset tetap	0,0	(46,7)	(0,0)	0,00%	100,00%
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap	0,0	0,0	0,0	0,00%	0,00%
Perolehan aset tak berwujud	0,0	0,0	0,0	0,00%	0,00%
Penurunan (Kenaikan) kas dibatasi penggunaannya	5,2	0,0	(0,6)	0,00%	956,54%
Arus kas bersih aktivitas investasi	5,2	(46,7)	(0,6)	(11,09%)	918,98%

Laporan Arus Kas	Tahun 2024	RKAP 2024	Tahun 2023	% Capaian	% Growth
	A	B	C	A/B	(A-C)/C
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pinjaman jangka pendek					
Penerimaan pinjaman	0,0	510,0	96,6	0,00%	(100,00%)
Pembayaran pinjaman	(39,0)	(56,1)	0,0	69,50%	0,00%
Pembayaran utang bank	(0,3)	(78,5)	0,0	0,34%	0,00%
Pinjaman jangka menengah					
Penerimaan pinjaman	0,0	0,0	0,0	0,00%	0,00%
Pembayaran Pinjaman	0,0	0,0	0,0	0,00%	0,00%
Pinjaman Jangka Panjang					
Penerimaan pinjaman	0,0	0,0	0,0	0,00%	0,00%
Pembayaran Bunga	0,0	(20,4)	0,0	0,00%	0,00%
Pembayaran Pinjaman	0,0	(25,6)	0,0	0,00%	0,00%
Arus kas bersih aktivitas pendanaan	(39,3)	329,5	96,6	(11,91%)	(140,63%)
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	0,4	(23,4)	(40,0)	(1,69%)	(100,99%)
Saldo Pada Awal Tahun	75,9	75,6	115,9	100,34%	(34,54%)
Saldo Pada Akhir Tahun	76,2	52,2	75,9	146,06%	0,52%

Table 33 Laporan Arus Kas

Capaian arus kas bersih di akhir tahun 2024 menunjukkan positif pada arus kas operasional. Capaian ini merupakan prestasi mengingat pada periode yang sama pada tahun 2023 mengalami defisit hingga Rp136,0 miliar.

Rencana pembayaran pajak signifikan sesuai target RKAP 2024 belum dapat terlaksana dikarenakan berdasarkan pinjaman dari PT PPA. Sedangkan sampai akhir tahun 2024, Perseroan belum mendapatkan dana pinjaman tersebut.

Terdapat reklasifikasi penempatan pembayaran bunga kedalam pos aktivitas operasi berdasarkan rekomendasi auditor eksternal dengan klausa pembayaran bunga dilakukan untuk menopang kebutuhan operasional dan produksi.

2.8.4 Kemampuan membayar utang atau kewajiban dan tingkat kolektibilitas piutang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan

Rasio-rasio	Satuan	Tahun 2024	RKAP 2024	Tahun 2023	%	%
		A	B	C	A/B	A/C
Rasio Utama						
EBITDA	Miliar	62,86	85,42	(479,50)	73,59%	(13,11%)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	Miliar	34,47	(306,19)	(136,01)	(11,26%)	(25,34%)
Interest bearing debt	Miliar	1.416,08	1.894,53	1.399,30	74,75%	101,20%
Interest bearing debt/EBITDA	kali	22,53	22,18	(2,92)	101,58%	(771,96%)
Profitability						

Rasio-rasio	Satuan	Tahun 2024	RKAP 2024	Tahun 2023	%	%
		A	B	C	A/B	A/C
<i>EBITDA margin</i>	%	13,09	11,96	(88,34)	109,43%	(14,82%)
<i>EBIT margin</i>	%	7,76	8,35	(94,48)	92,87%	(8,21%)
<i>Net profit margin</i>	%	0,12	(10,48)	(112,75)	(0,01%)	(0,00%)
<i>Return on equity</i>	%	1,81	3,92	(19,81)	46,15%	(9,14%)
<i>Return on Invested</i>	%	3,45	3,46	(26,82)	99,75%	(12,86%)
Turnover						
<i>Days inventory turnover</i>	kali	83,48	88,75	104,00	94,06%	80,27%
<i>Days receivable turnover</i>	kali	127,26	59,46	58,00	214,02%	219,41%
Solvency						
<i>Debt to equity</i>	kali	(1,50)	(2,27)	0,00	66,24%	0,00%
<i>Interest bearing debt to equity</i>	kali	(0,39)	(0,97)	0,00	39,98%	0,00%
Liquidity						
<i>Cash ratio</i>	%	4,23	2,20	4,66	191,96%	90,77%
<i>Current ratio</i>	%	32,58	50,98	27,48	63,91%	118,56%

Table 34 Rasio Keuangan

Berdasarkan rasio-rasio diatas menunjukkan kesimpulan umum bahwa Perseroan dalam kondisi yang mulai membaik. Profitabilitas yang digabungkan dengan likuiditas dan solvabilitas menunjukkan Perseroan mulai memiliki kemampuan untuk melaksanakan pembayaran atas kewajiban-kewajiban yang dimiliki.

2.9 Realisasi atas Rencana Aksi Korporasi

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi atas pendapatan asset, penerbitan surat hutang, setoran modal, akuisisi, divestasi, pelaksanaan penggabungan / peleburan usaha, restrukturisasi utang / modal, dan lainnya yang terjadi pada tahun 2024.

2.10 Kontribusi kepada Negara

2.10.1 Pajak

Pembayaran pajak, bea masuk, bea cukai yang dilakukan ke Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah pada tahun 2024 sebesar Rp27,2 Miliar.

2.10.2 Dividen

Perusahaan tidak membagikan dividen pada tahun 2024.

2.10.3 PNBP Lainnya

Perusahaan tidak memiliki PNBP Lainnya pada tahun 2024.

2.11 Sekretariat Perusahaan

Kegiatan Sekretariat Perusahaan selama tahun 2024 merujuk kepada program kerja yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan Tahun 2024 yang pada dasarnya mendukung kegiatan-kegiatan korporat dan pelayanan lintas Lembaga serta menyelenggarakan dan maintain komunikasi di internal dan eksternal.

Aktivitas Sekretariat Perusahaan pada dasarnya berfokus pada:

1. Mengkoordinasikan perencanaan perusahaan dalam bentuk RKAP dan RJPP sesuai periode waktu kinerja termasuk di dalamnya penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan Rencana Kerja Jangka Pendek & Panjang serta Pertanggungjawaban Kinerja.
2. Melakukan evaluasi hasil usaha Perusahaan dalam rangka menyediakan data untuk dipergunakan oleh Manajemen dalam memutuskan hal-hal operasional maupun hal bersifat strategis.
3. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), meliputi perencanaan, pelaksanaan atau penyaluran kepada penerima manfaat, monitoring program dan evaluasi, hingga pelaporan kepada pemegang saham.
4. Komunikasi, meliputi komunikasi internal maupun eksternal termasuk di dalamnya perencanaan agenda setting, publikasi, dokumentasi, *media relations*, desain visual, internal dan *external communications*, komunikasi krisis dan keterbukaan informasi publik dalam rangka menjaga reputasi dan imej perusahaan.
5. *Liason Officer*, meliputi hubungan antar institusi, implementasi GCG, serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi.
6. Kesekretariatan, meliputi pengelolaan surat perusahaan dan arsip dokumen, perbendaharaan kantor dan fasilitas Direksi, protokol dan penerbitan laporan manajemen.

2.11.1 Capaian Key Performance Indikator Sekretariat Perusahaan

Capaian Program Kerja Sekretariat Perusahaan sesuai Kontrak Manajemen sebagai berikut :

KPI SEKRETARIAT PERUSAHAAN																			
TRIWULAN IV 2024																			
No	KPI	Satuan	Target	Polaritas	Bobot	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Total	Realisasi TV IV
1	Melaksanakan Pengukuran Dampak TJSI dengan Metode SROI	Jumlah	3	Min	7	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3
2	Penyampaian Kinerja TJSI dalam Portal KBUMN	%	100	Min	7	0	0	100%	0%	0%	100%	0%	0%	100%	0%	0%	100%	100%	c
3	Melaksanakan Program Kolaborasi PUMK	Skor	90,5	Min	6	0	0	0	0	0	0	0	0	98%	0	0	95%	95%	95%
4	Pelaksanaan CEO Talk / Townhall Meeting	Kali	3	Min	7	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	3
5	Publikasi Berita Korporasi	Kali	24	Min	7	7	2	3	3	2	3	5	12	4	4	2	2	49	49
6	Penyediaan Materi Corporate Expose	%	100	Min	6	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Crisis Communication Management	%	100	min	6	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Skor Keterbukaan Informasi Publik	nilai	68	Min	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48,28	0	48,28	48,28
9	Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi	%	100	Min	7	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Penyusunan Laporan Manajemen	Jumlah	4	Min	7	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	4
11	Rapat Direksi	Jumlah	24	Min	7	2	0	4	2	1	0	0	0	1	4	4	6	24	24
12	Rapat Gabungan Direksi & Komisaris	Jumlah	12	Min	7	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	6	6
13	Pengelolaan Arsip Surat Direksi	%	100	Min	6	0%	0%	83%	0%	0%	55%	0%	0%	69%	0%	0%	72%	85%*	85%*
14	Protokol Direksi	%	100	Min	6	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
15	Monitoring Evaluasi Pembendaharaan Kantor Perwakilan Jakarta	%	100	Min	7	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Table 35 Capaian KPI Sekretariat

2.11.2 Capaian Program Kerja Lini Perencanaan & Pelaporan

a. Pendahuluan

Lini Perencanaan & Pelaporan merupakan hasil penyesuaian Peraturan Direksi PD 24 023 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Barata Indonesia (Persero) tanggal 04 Oktober 2024 yaitu terjadinya peleburan dan perubahan topoksi Lini Perencanaan Strategis bidang Korporat yang sebelumnya dibawah Divisi Pengembangan Usaha menjadi Lini Perencanaan & Pelaporan yang berada di Sekretariat Perusahaan.

b. Realisasi Program Kerja

1. Pelaksanaan Pelaporan Evaluasi Kinerja

Adapun rincian program kerja pada pelaporan evaluasi kinerja yaitu :

No	Sub Program Kerja	Ketercapaian	Kendala	RTL
1	Penerbitan laporan evaluasi hasil usaha tiap periode bulan berjalan	Laporan evaluasi hasil usaha yang telah diterbitkan adalah laporan bulan Februari s.d September. Laporan September diterbitkan dalam Laporan Triwulan III 2024 dimana pelaporan di susun di akhir September – Oktober yang mana lini perencanaan korporat	Perlu pemetakan loading pekerjaan karena keterbatasan jumlah personel sehingga pelaporan seringkali melewati batas waktu penyampaian	<ul style="list-style-type: none"> Percepatan penyampaian finalisasi Laporan Penambahan personel Percepatan koordinasi antara lembaga secara paralel

No	Sub Program Kerja	Ketercapaian	Kendala	RTL
		telah menjadi bagian dari sekretariat perusahaan. Sedangkan untuk laporan Oktober dan November dokumen telah disampaikan dalam paparan Rapat Gabungan baik dilakukan internal maupun eksternal. Sedangkan untuk laporan Desember akan diturunkan dalam bentuk Laporan tahunan kinerja perusahaan		
2	Penerbitan laporan capaian KPI Direksi Kolegial & Individu serta Lembaga	Konsolidasi Laporan KPI diterbitkan secara periodik yaitu bersamaan dengan Laporan Triwulan. Laporan KPI yang telah diterbitkan adalah laporan Capaian KPI Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III.	Proses pengumpulan laporan capaian KPI dari masing-masing lembaga yang melebihi target yang di sampaikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Reminder kepada divisi terkait yang belum melakukan pengumpulan data ▪ Percepatan review capaian KPI ▪ Penerbitan laporan capaian KPI TW IV bersamaan dengan penerbitan Laporan Manajemen Triwulan IV 2024 ▪ Memastikan setiap capaian KPI disertai dengan evidance yang dapat diukur
3	Penyampaian Register Risiko tiap periode bulan berjalan	Telah disampaikannya laporan register risiko sebanyak 12 kali	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kualitas pengisian Register Risiko
4	Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja (LEK)	Penyampaian LEK 2021, LEK 2022 dan LEK 2023 ke Divisi Akuntansi	-	-

No	Sub Program Kerja	Ketercapaian	Kendala	RTL
5	Penyusunan Laporan Manajemen Tahunan Audited tahun 2021, 2022 dan 2023	Laporan Manajemen Audited tahun buku 2021, 2022 dan 2023 telah di selesikan dan ditandatangani tanggal 21 Oktober 2024 Rapat Umum Pemegang Saham atas kinerja Audited 2021, 2022 dan 2023 juga telah dilaksanakan pada tanggal 04 Desember 2024	-	-

2. Monitoring & Pengendalain Performance Pekerjaan

No	Program Kerja	Ketercapaian	Kendala	RTL
1	Monitoring & Pengendalain Performance Pekerjaan meliputi tanggal kontrak, Penjulan, RAB, HPP dan enable ontime delivery	Telah dilakukan monitoring dan pengendalian s.d bulan Desember	Perlunya adanya prosedur baku dalam proses pengendalian Penguatan sistem monitoring terintegrasi antar lini	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Optimalisasi penggunaan SAP dalam proses monitoring ▪ Pembuatan ITPO/Juklak pengendalian sebagai pedoman bersama

3. Penerbitan RKAP 2024

No	Program Kerja	Ketercapaian	Kendala	RTL
1	Penerbitan RKAP 2024	RKAP 2024 telah disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Maret 2024	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi capaian RKAP secara periodik
2	Penyusunan juklak/juknis RKAP 2025	Penyampaian juklak/juknis RKAP 2025 kepada semua divisi telah dilaksanakan mulai Agustus 2025	-	-
3	Penyusunan Rancangan awal RKAP 2025	Rancangan Awal RKAP 2025 telah disampaikan kepada komisaris melui surat nomor 10 24 473 tanggal 10 Desember 2024	Perlunya pembekalan yang mendalam kepada tim penyusun RKAP Adanya beberapa keterlambatan penyampaian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyesuaian rancangan RKAP 2025 sesuai arahan Ragab ▪ Konsolidasi ulang hasil penyesuaian bersama direksi dan manajemen

No	Program Kerja	Ketercapaian	Kendala	RTL
		<p>Pembahasan rancangan awal RKAP 2024 telah dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2024 pada agenda Rapat Gabungan (Ragab)</p> <p>Saat ini tim masih dalam proses penyusunan ulang rancangan atas arahan sesuai hasil Rapat Gabungan</p>	sumber data dari lembaga terkait	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan rancangan awal Buku RKAP 2025 yang akan disampaikan paling lambat 17 Januari 2024 ▪ Pengesahan buku ▪ Pelaksanaan RUPS RKAP 2025

4. Penerbitan RJPP Tahun 2025-2029

No	Program Kerja	Ketercapaian	Kendala	RTL
1	Penerbitan RJPP Tahun 2025-2029	Rancangan awal RJPP telah disampaikan kepada pemegang saham dan telah mendapat feedback melalui konsultan yang direkomendasikan oleh pemegang saham	<ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya pengesahan atas rancangan awal - Perlunya pembahasan final baik dengan komisararis maupun dengan pemegang saham 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percepatan finalisasi inisiatif rancangan RJPP ▪ Penyusunan buku dan persetujuan RJPP

5. Penyusunan Key Performance Indicator Lembaga dan Direksi th. 2024

No	Program Kerja	Ketercapaian	Kendala	RTL
1	Penyusunan Key Performance Indicator Lembaga dan Direksi th. 2024	Penyusunan telah selesai di laksanakan, dan KPI telah dituangkan dalam kontrak manajemen tahunan Lembaga maupun Direksi secara Individual dan Kolegial dengan pemegang saham	-	-

2.12 Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan sistem atau unit kerja yang dibentuk dan bertugas untuk membantu Direktur Utama dalam melaksanakan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan usaha (kinerja), Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) serta menyampaikan saran atau rekomendasi perbaikannya sekaligus melakukan monitoring atas tindak lanjut saran atau rekomendasi.

A. Program Kerja

Rencana kegiatan sesuai dengan *Key Performance Indicator* Satuan Pengawasan Intern tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Target	Rencana Pelaksanaan
1	Penerbitan Laporan Internal Control Testing Untuk Menguji Keandalan Pengendalian Internal	1 kali	Juni
2	Pendampingan Pelaksanaan Asesmen GCG	1 kali	Juli
3	Penyusunan Laporan Gratifikasi & WBS	1 kali	Maret, Juni, September, Desember
4	Tindak Lanjut Temuan Sebelumnya	100 %	Januari – Desember
5	Tindak Lanjut Temuan Tahun Berjalan	80 %	Januari - Desember
6	Pelaksanaan Program PKPT dan Penerbitan Laporan Pemeriksaan Tahunan	10 Laporan	Januari - Desember
7	Review Laporan Keuangan	12 kali	Januari - Desember
8	Tindak Lanjut Temuan BPK Tahun Buku 2020	100 %	Januari – Desember
9	Tindak Lanjut Temuan KAP Tahun 2020	100 %	Januari - Desember
10	Ketepatan Penyerahan Laporan KPI & Program Kerja triwulanan	4 kali	Maret, Juni, September, Desember

Table 36 Program Kerja SPI Tahun 2024

B. Realisasi dan Capaian Kinerja SPI Tahun 2024

Realisasi kegiatan dan program pemeriksaan selama tahun 2024 sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Realisasi	Hambatan	RTL
1	Penerbitan Laporan Internal Control Testing Untuk Menguji Keandalan Pengendalian Internal	-	Belum memiliki metodologi asesmen	Menyelesaikan penyusunan ITPO Penilaian Pengendalian Intern Tingkat Proses di bulan Juli 2024 dan melakukan penilaian di September 2024.
2	Pendampingan Pelaksanaan Asesmen GCG	-	Juknis penilaian GCG belum ada ketetapan dari KBUMN	Menunggu Juknis terbaru setelah terbitnya Per-2/MBU/03/2023
3	Penyusunan Laporan Gratifikasi & WBS	4 kali	-	-
4	Tindak Lanjut Temuan Sebelumnya	75 %	-	Berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk segera menyelesaikan tindak lanjut

No.	Uraian Kegiatan	Realisasi	Hambatan	RTL
				temuan audit internal
5	Tindak Lanjut Temuan Tahun Berjalan	0 %		
6	Pelaksanaan Program PKPT dan Penerbitan Laporan Pemeriksaan Tahunan	1 Laporan	SPI sebagai counterpart Pemeriksaan BPK dan BPKP	Merasionalisasi beban kerja SPI sesuai dengan sumber daya dan prioritas saat ini
7	Review Laporan Keuangan	8 kali		Merasionalisasi beban kerja SPI sesuai dengan sumber daya dan prioritas saat ini, revidi akan dilakukan untuk laporan Agustus 2024 sd Desember 2024 setelah Laporan Desember rilis.
8	Tindak Lanjut Temuan BPK Tahun Buku 2020	100 %		
9	Tindak Lanjut Temuan KAP Tahun 2020	60 %		Berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk segera menyelesaikan tindak lanjut temuan KAP
10	Ketepatan Penyerahan Laporan KPI & Program Kerja triwulanan	4 kali		

Table 37 Realisasi Capaian Kinerja SPI Tahun 2024

C. LAPORAN AUDIT INTERN

Laporan Terkait Kegiatan Pemeriksaan

1. Laporan Hasil Pemeriksaan Nomor LHP 11 24 001 R atas Carry Over Order dan Sisa RAB Tahun 2023 tanggal 25 April 2024

No.	Uraian Temuan	Saran / Rekomendasi	Tindak Lanjut	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut	Keterangan
01	Overstated atau understated pada pengakuan pendapatan	Kepala Divisi melakukan analisa atas indikasi order-order yang pengakuan pendapatannya belum sesuai aturan dan melakukan koreksi	Divisi Melakukan koordinasi dengan Tim PPC, Tim Pemasaran dan Tim Akuntansi untuk melakukan rekon dan	1. DIKP dari 24 temuan yang "Belum Sesuai" Sebanyak 11 Order	Divisi IKP, Divisi Pembangkit, Divisi SDA, Divisi Pengecoran

No.	Uraian Temuan	Saran / Rekomendasi	Tindak Lanjut	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut	Keterangan
		atas kondisi tersebut pada LK periode audit yg sesuai & mengkoordinasikannya dengan DAP.	melakukan koreksi jika diperlukan	2. Pembangkit dari 6 temuan yang "Belum Sesuai" sebanyak 6 Order 3. SDA dari 24 temuan yang "Belum Sesuai" sebanyak 16 Order 4. Div. Cor dari 49 temuan yang "Belum Sesuai" sebanyak 36 Order	
02	Kontrak mati yang mengakibatkan legalitas pekerjaan menjadi tidak jelas dan tidak memiliki kepastian hukum	1) Mengidentifikasi risiko-risiko (strategis, reputasi, keuangan, operasional, hukum dan kepatuhan) dan konsekuensi atas kontrak yang sudah mati tersebut terhadap proses tagihan dan pembayaran, baik atas order yang masih memiliki CO atau sudah "NOL", 2) Menindaklanjuti hasil identifikasi risiko dan konsekuensi kontrak mati dengan membuat analisa kelayakan sebagai dasar keputusan memperpanjang atau tidak kontrak-kontrak tersebut, 3) Melakukan rekonsiliasi secara berkala (triwulan) terhadap nilai CO berdasarkan BAST yang sah bersama dengan Divisi Pengembangan Usaha.	Divisi akan melakukan komunikais dengan Coustomer terkait perpanjangan waktu dan mengkomunikasikan dengan Tim Busdev dan Akuntansi apabila pekerjaan tersebut dibatalkan	1. DIKP dari 10 temuan yang "Belum Sesuai" Sebanyak 4 Order 2. Pembangkit dari 7 temuan yang "Belum Sesuai" sebanyak 3 Order 3. SDA dari 6 temuan yang "Belum Sesuai" sebanyak 4 Order. 4. Div. Cor dari 18 temuan yang "Belum Sesuai" sebanyak 15 Order	Divisi IKP, Divisi Pembangkit, Divisi SDA, Divisi Pengecoran
03	Kontrak Dibatalkan atau	1) Menerbitkan sales order hanya pada saat telah memiliki kontrak	Tim Pemasaran akan melakukan koordinasi dengan	1. DIKP hasil temuan	Divisi IKP, Divisi Pembangkit,

No.	Uraian Temuan	Saran / Rekomendasi	Tindak Lanjut	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut	Keterangan
	Tidak Memiliki Kontrak	yang ditandatangani kedua belah pihak, 2) Mengupayakan pengganti atas potensi pendapatan yang hilang karena pembatalan kontrak dan order tanpa kontrak	customer terkait pembatalan order tersebut.	<p>“Sudah Sesuai”</p> <p>2. Pembangkit hasil temuan “Sudah Sesuai”</p> <p>3. SDA dari 1 temuan yang “Belum Sesuai” sebanyak 1 Order.</p> <p>4. Div. Cor hasil temuan “Sudah Sesuai”</p>	Divisi SDA, Divisi Pengecoran
04	Pekerjaan yang masih belum selesai dan belum dilengkapi RAB penyelesaian	<p>1) Kepala Divisi Sistem, Mutu & K3LH untuk membuat konsep ITPO terkait RAB Penyelesaian (Cost To Go)</p> <p>2) Kepala Divisi IKP, COR, SDA dan PKT membuat cost to go masing-masing order dan mengidentifikasi risiko-risiko penyelesaiannya.</p>	Ka. Div akan berkoordinasi dengan Tim PPC, Tim Pabrik dan akuntansi untuk melakukan perhitungan atas sisa pekerjaan yang belum selesai	<p>1. DIKP dari 3 temuan yang ”Belum Sesuai” Sebanyak 3 Order.</p> <p>2. Pembangkit dari 6 temuan yang “Belum Sesuai” sebanyak 6 Order.</p> <p>3. SDA dari 26 temuan yang “Belum Sesuai” sebanyak 26 Order.</p> <p>4. Div. Cor dari 16 temuan yang ”Belum Sesuai” sebanyak 16 Order</p>	Divisi IKP, Divisi Pembangkit, Divisi SDA, Divisi Pengecoran
05	Nilai Carry over negative	<p>1) Memastikan penyebab CO negatif dan melakukan koreksi dalam catatan akuntansinya</p> <p>2) Melakukan rekonsiliasi antara KPO dan catatan akuntansi secara berkala (triwulanan) sehingga tidak terjadi</p>	Divisi melakukan rekonsiliasi dengan Tim PPC dan Akuntansi atas biaya-biaya yang sudah realisasi.	Dari 21 Temuan semua Divisi belum menindaklanjuti atas temuan tersebut.	Divisi IKP, Divisi Pembangkit, Divisi SDA, Divisi Pengecoran

No.	Uraian Temuan	Saran / Rekomendasi	Tindak Lanjut	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut	Keterangan
		selisih pengakuan pendapatan			
06	Prognosa Kinerja laba CO 2023 dibawah ketetapan RKAP	<p>1) Membuat analisa risiko cost overrun dan mempersiapkan recovery plan-nyak, mengantisipasi risiko</p> <p>2) Mengupayakan tambahan target perolehan kontrak baru dengan GPM 20% atau diatas ketetapan target RKAP 2024</p>	Melakukan evaluasi pada RABT, evaluasi harga jika masa kontrak panjang, melakukan evaluasi Realisasi Biaya	<p>1. DIKP dari 28 temuan yang "Belum Sesuai" Sebanyak 28 Order.</p> <p>2. Pembangkit dari 3 temuan yang "Belum Sesuai" sebanyak 3 Order.</p> <p>3. SDA dari 9 temuan yang "Belum Sesuai" sebanyak 9 Order.</p> <p>4. Div. Cor dari 16 temuan yang "Belum Sesuai" sebanyak 2 Order</p>	Divisi IKP, Divisi Pembangkit, Divisi SDA, Divisi Pengecoran

Table 38 Hasil Temuan Audit Intern Tahun 2024

2. Laporan Kegiatan Diluar Pemeriksaan

1. Penerbitan Laporan Internal Control Testing Untuk Menguji Keandalan Pengendalian Internal

Satuan Pengawan Intern berencana akan melakukan 1 kali asesmen terhadap pengendalian internal meliputi Pengujian Pengendalian Intern Tingkat Entitas dan Pengendalian Intern Tingkat Bisnis Proses/Transaksi (Pemasaran, Pengadaan, Produksi dan Kualitas). Pada saat ini Satuan Pengawan Intern sedang melakukan proses penyiapan metode asesmen *Internal Control Testing*.

2. Pendampingan Pelaksanaan Asesmen GCG

Pendampingan Pelaksanaan Asesmen GCG tahun 2023 belum dapat dilakukan karena Setelah dicabutnya PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara dan PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate

Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara, digantikan dengan PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Belum ada petunjuk pelaksanaan pengganti atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

3. Penyusunan Laporan Gratifikasi dan Whistle Blowing System

Satuan Pengawasan Intern melakukan monitoring dan pemantauan atas pengendalian Gratifikasi dan *Whistle Blowing System* (WBS). Dimana pelaporan atas hal tersebut dilakukan setiap Triwulan (3 bulan) sekali oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) kepada Direktur Utama. Yakni, pelaporan Triwulan IV dilakukan pada bulan Desember 2024. Adapun laporan yang disampaikan meliputi:

A. Laporan Gratifikasi

Realisasi atas Pelaporan Gratifikasi selama tahun 2024 terdapat 2 pelaporan. Pelaporan tersebut terkait penerimaan benda gratifikasi berupa bingkisan Hampers Lebaran pada saat perayaan Hari Raya Idul Fitri pada bulan April 2024. Penerimaan tersebut terjadi dua kali pada tanggal 2 dan 3 April 2024. Karena nilai benda gratifikasi masing-masing dibawah satu juta rupiah, maka penerimaan benda gratifikasi cukup ditindaklanjuti oleh Perusahaan dan dimanfaatkan oleh Perusahaan. Benda tersebut bukan merupakan gratifikasi yang dianggap suap.

B. Laporan Whistle Blowing System

Realisasi atas pelaksanaan Whistle Blowing System (WBS) sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 adalah NIHIL

4. Review Laporan Keuangan

Selama tahun 2024, Satuan Pengawasan Intern telah melakukan Review Laporan keuangan yaitu :

1. Review Laporan Keuangan Audited 31 Desember 2023
2. Review Laporan Keuangan Januari 2024
3. Review Laporan Keuangan Februari 2024
4. Review Laporan Keuangan Maret s.d Juli 2024

5. Ketepatan Penyerahan Laporan KPI & Program Kerja triwulanan

A. Penyerahan Laporan KPI Satuan Pengawasan Intern ke Sekretariat Perusahaan dilakukan setiap Triwulan (3 bulan) sekali dengan maksimal tanggal pelaporan yaitu tanggal 10 periode bulan berikutnya. Ketepatan Pelaporan Laporan KPI Satuan Pengawasan Intern yaitu :

- Laporan KPI Satuan Pengawasan Intern Triwulan I dilaporkan kepada Sekretariat Perusahaan pada tanggal 25 April 2024
- Laporan KPI Satuan Pengawasan Intern Triwulan II dilaporkan kepada Sekretariat Perusahaan pada tanggal 10 Juli 2024
- Laporan KPI Satuan Pengawasan Intern Triwulan III dilaporkan kepada Sekretariat Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2024
- Laporan KPI Satuan Pengawasan Intern Triwulan IV dilaporkan kepada Sekretariat Perusahaan pada tanggal 10 Januari 2025

B. Penyerahan Laporan Capaian Program Kerja Triwulanan Satuan Pengawasan Intern ke Sekretariat Perusahaan dilakukan setiap Triwulan (3 bulan) sekali dengan maksimal tanggal pelaporan yaitu tanggal 10 periode bulan berikutnya. Ketepatan Pelaporan Laporan KPI Satuan Pengawasan Intern yaitu :

- Laporan Capaian Program Kerja Satuan Pengawasan Intern Triwulan I dilaporkan kepada Sekretariat Perusahaan pada tanggal 25 April 2024
- Laporan Capaian Program Kerja Satuan Pengawasan Intern Triwulan II dilaporkan kepada Sekretariat Perusahaan pada tanggal 10 Juli 2024
- Laporan Capaian Program Kerja Satuan Pengawasan Intern Triwulan III dilaporkan kepada Sekretariat Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2024.

Dalam hasil Audit Laporan Keuangan Tahun 2024 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan terdapat beberapa temuan atas kepatuhan terhadap Undang-Undang Pengendalian Internal yang harus ditindaklanjuti pada periode Kinerja Tahun 2025 dan Tahun Kinerja berikutnya, antara lain mengenai uang muka yang lebih dari 3 (tiga) bulan yang belum ada pertanggungjawabannya, atas pemeriksaan akun utang pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember telah terjadi keterlambatan pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan, belum ada rekonsiliasi PPH 21 antara perhitungan Payroll dengan TB baik atas Dasar Pengenaan Pajak maupun PPhnya per 31 Desember 2024, belum ada rekonsiliasi PPh 23 antara TB dengan rincian pemotongan PPh 23 per 31 Desember 2024 dan belum dilakukannya pembayaran secara tepat waktu atas iuran Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) yang telah dipungut dari karyawan maupun iuran yang menjadi kewajiban Perusahaan.

BAB III LAPORAN PENCAPAIAN KPI DAN KESEHATAN PERUSAHAAN

3.1 Key Performance Indikator

Key Performance Indicator (KPI) atau disebut juga sebagai Key Success Indicator (KSI) adalah salah satu ukuran kuantitatif yang digunakan perusahaan atau industri untuk mengukur atau membandingkan kinerja dalam hal memenuhi tujuan strategis dan operasional Perusahaan. KPI bervariasi antar perusahaan atau industri, tergantung pada prioritas atau kriteria kinerja. Fungsi dari pembentukan KPI antara lain dengan alasan sebagai bahan evaluasi kinerja, pengendalian pelaksanaan pekerjaan/kinerja, sumber motivasi untuk peraih target dan pencapaian lebih baik, serta pengembangan/bahan pembelajaran atas proses bisnis dari tahun ke tahun.

3.1.1 Key Performance Indikator Kolegial

Berdasarkan Surat Menteri BUMN asosiasi serta Kontrak Manajemen Direksi PT Barata dan PPA selaku Kuasa Pemegang saham maka disepakati Key Performance Indicator PT Barata Indonesia (Persero) tahun 2024 adalah seperti berikut :

No	Perspektif		Bobot	Satuan	RKAP 2024
A	Nilai Ekonomi & Sosial		60,0		
	Aspek Finansial	EBITDA	10,0	Rp. Miliar	85,4
		Net profit	5,0	Rp. Miliar	(74,8)
		CFO (Cash Flow Operation)	10,0	Rp. Miliar	(306,2)
	Aspek Operasional	Penyelesaian Laporan Keuangan Triwulan	5,0	Waktu	N+30
		Effisiensi HPP	10,0	%	2,5
		Produktifitas Karyawan	5,0	Rp Miliar	1,3
		Pemenuhan Utilisasi Kapasitas Produksi	5,0	%	70,0
	Aspek Sosial	Penambahan/resertifikasi produk yang memenuhi TKDN	10,0	Jumlah	1,0
B	Inovasi Model Bisnis		10,0		
		Sentralisasi proses <i>supply chain</i> (pengadaan)	5,0	%	100,0
		Pelaksanaan <i>Assesment Risk Maturity Index (RMI)</i>	5,0	Jumlah	1,0
C	Kepemimpinan Teknologi		10,0		
		Evaluasi evektifitas penyelenggaraan TI termasuk Tindak Lanjut <i>IT Maturity</i>	5,0	Laporan	4,0
		Peningkatan digitalisasi melalui optimalisasi implementasi SAP	5,0	%	100,0
D	Peningkatan Investasi		10,0		

No	Perspektif	Bobot	Satuan	RKAP 2024
	Realisasi investasi rekondisi fasilitas produksi	5,0	Unit	5,0
	Optimalisasi Aset Menghasilkan <i>Cash in</i>	5,0	Jumlah	1,0
E	Pengembangan Talenta	10,0		
	Roadmap SDM titip kelola	5,0	Level	3,0
	Menciptakan SDM yang unggul dan profesional melalui sertifikasi	5,0	Sertifikasi	7,0

Table 39 Key Performance Indicator PT Barata Indonesia (Persero) tahun 2024

3.1.2 Laporan Pencapaian KPI

Berikut adalah capaian KPI PT Barata Indonesia (persero) Tahun 2024 :

No	Perspektif	Bobot	Satuan	RKAP 2024	Nilai Th. 2024	Skor Th. 2024
					Ri	Ri
A	Nilai Ekonomi & Sosial	60,0				41,46
	Aspek Finansial	EBITDA	10,0	Rp. Miliar	85,4	7,36
		Net profit	5,0	Rp. Miliar	(74,8)	5,00
		CFO (Cash Flow Operation)	10,0	Rp. Miliar	(306,2)	10,00
	Aspek Operasional	Penyelesaian Laporan Keuangan Triwulan	5,0	Waktu	N+30	2,06
		Effisiensi HPP	10,0	%	2,5	10,00
		Produktifitas Karyawan	5,0	Rp Miliar	1,3	3,51
		Pemenuhan Utilisasi Kapasitas Produksi	5,0	%	70,0	3,52
	Aspek Sosial	Penambahan/resertifikasi produk yang memenuhi TKDN	10,0	Jumlah	1,0	0,00
B	Inovasi Model Bisnis	10,0				10,00
		Sentralisasi proses <i>supply chain</i> (pengadaan)	5,0	%	100,0	5,00
		Pelaksanaan <i>Assement Risk Maturity Index (RMI)</i>	5,0	Jumlah	1,0	5,00
C	Kepemimpinan Teknologi	10,0				7,15
		Evaluasi evektifitas penyelenggaraan TI termasuk Tindak Lanjut <i>IT Maturity</i>	5,0	Laporan	4,0	2,5
		Peningkatan digitalisasi melalui optimalisasi implementasi SAP	5,0	%	100,0	4,65
D	Peningkatan Investasi	10,0				8,00
		Realisasi investasi rekondisi fasilitas produksi	5,0	Unit	5,0	3,00
		Optimalisasi Aset Menghasilkan <i>Cash in</i>	5,0	Jumlah	1,0	5,00
E	Pengembangan Talenta	10,0				9,78

No	Perspektif	Bobot	Satuan	RKAP 2024	Nilai Th. 2024	Skor Th. 2024
					Ri	Ri
	Roadmap SDM titip kelola	5,0	Level	3,0	2,87	4,78
	Menciptakan SDM yang unggul dan profesional melalui sertifikasi	5,0	Sertifikasi	7,0	19,0	5,00
Presentase Realisasi Tahun 2024 terhadap RKAP 2024						76,39

Table 40 Laporan Pencapaian KPI Perseroan Tahun 2024

Diakhir tahun 2024 capaian KPI atas RKAP 2024 mencapai skor 76,39% yang menandakan terdapat perbaikan yang terjadi pada perusahaan khususnya dalam hal pengelolaan operasional dan keuangan. Pemenuhan capaian juga terjadi pada setiap aspek. Adapun rincian capaian per aspek KPI adalah sebagai berikut :

A. Nilai Ekonomi dan Sosial

Capaian tertinggi terjadi pada aspek Indikator Nilai Ekonomi dan Sosial dengan skor 41,46 dimana sub aspek finansial mencapai nilai penuh dengan prestasi mampu menciptakan EBITDA dan *Cash Flow Operation* positif. Namun, terdapat 1 (satu) sub aspek yang memperoleh skor 0 (nol) yaitu penambahan/resertifikasi produk yang memenuhi TKDN dikarenakan pengajuan sertifikasi TKDN dari Kementerian Perindustrian masih dalam proses penyelesaian . Meskipun demikian, terdapat *self assesment* yang telah dilakukan di tahun 2024 terkait produk Perkeretaapian yang dimiliki Divisi Pengecoran.

B. Inovasi Model Bisnis

Kategori Inovasi Model Bisnis, Perseroan baru mencapai skor 10 yang disumbang oleh KPI sentralisasi pengadaan yang telah menyelesaikan penerbitan 17 ITPO, 4 WI, Pedoman pengadaan & instruksi direksi serta tercapainya implementasi sentralisasi pengadaan dengan rasio 100%. Rasio implementasi tersebut tercapai berdasarkan perbandingan jumlah *Purchase Order* (PO) yang harus diterbitkan secara terpusat sesuai ITPO dengan realisasi yaitu dari 1.332 PO yang terbit seluruhnya di terbitkan secara terpusat.

Pelaksanaan Asesmen RMI telah dilakukan. Dari hasil asesmen, Indeks Kematangan Risiko pada PT Barata Indonesia (Persero) diperoleh skor 2,07 dari skor maksimum 5. Skor RMI Perusahaan termasuk dalam kategori “Fase Berkembang”.

Asesmen indeks kematangan risiko mencakup 2 aspek pengujian yaitu aspek dimensi dan aspek kinerja yang terdiri dari 7 dimensi, 17 sub dimensi dan 44 parameter. Adapun detailnya seperti pada tagel berikut:

No	Dimensi	Parameter		Skor
1	Budaya dan Kapabilitas Risiko	3 Parameter		2,00
2	Organisasi dan Tata Kelola Risiko	16 Parameter		2,07
3	Kerangka Risiko dan Kepatuhan	14 Parameter		2,00
4	Proses dan Kontrol Risiko	7 Parameter		2,29
5	Model, Data, dan Teknologi Risiko	2 Parameter		2,00
TOTAL		42 Parameter		2,07

Table 41 Aspek Dimensi RMI Perusahaan

Hasil penilaian aspek Dimensi Risiko Manajemen di Barata Indonesia, dengan total 42 parameter yang diukur. Lima dimensi yang dievaluasi meliputi Budaya dan Kapabilitas Risiko, Organisasi dan Tata Kelola Risiko, Kerangka Risiko dan Kepatuhan, Proses dan Kontrol Risiko, serta Model, Data, dan Teknologi Risiko. Dari hasil penilaian, terlihat bahwa dimensi dengan skor tertinggi adalah Proses dan Kontrol Risiko dengan skor 2,29, sementara dimensi dengan skor terendah adalah skor 2,00. Secara keseluruhan, skor rata-rata dari semua dimensi adalah 2,07. Hasil Skor aspek dimensi ini dibawah skor 3,00 sehingga skor aspek dimensi ini dapat menjadi skor final RMI PT Barata Indonesia (Persero)

C. Kepemimpinan Teknologi

Kepemimpinan teknologi mencapai skor 7,15. Evaluasi efektifitas penyelenggaraan TI telah disampaikan sebanyak 4 (empat) kali yaitu dalam buku manajemen TW I, TW II, TW III dan TW IV. Divisi Penanggung jawab impementasi IT yang mulanya di Divisi SMK3LH saat ini berada dibawah Divisi SDM & Umum telah menyampaikan kepatuhan regulasi teknologi Informasi yang terdiri dari :

- a. Status progres penyusunan dokumen Master Plan Teknologi Informasi 2024-2029 yang saat ini mencapai 50% dan ditargetkan akan selesai di Desember 2024
- b. Status progres penyusunan kebijakan Teknologi Informasi yang mencapai 50%

- c. Kondisi implementasi Teknologi Informasi perusahaan terkait pengembangan program Human Resources Information System (HRIS) bekerja sama dengan Divisi SDM & Umum.
- d. Evaluasi efektifitas penyelenggaraan Teknologi Informasi yang berupa tindaklanjut atas asesment IT Maturity Level. Progres tindaklanjut atas asesment tersebut antara lain :
 - Penerapan *single sign on*, untuk semua aplikasi yang dikembangkan
 - Sentralisasi jaringan di masing-masingkantor cabang Perusahaan sehingga memudahkan pengawasan
 - Evaluasi metode backup yang saat ini digunakan
 - Implementasi *Disaster Recovery* untuk SAP dan Aplikasi Internal

Sedangkan untuk implementasi melalui optimalisasi implementasi SAP, saat ini kelima modul SAP telah dapat digunakan oleh semua lini usaha, namun nilai implementasi berada diangka 93%. Upaya peningkatan yang dilaksanakan anatara lain :

- Pelaksanaan upgrading *SAP Support Backbone* untuk *implementasi snote bug fixing* pada system SAP
- *End Month Closing/Tutup Buku Bulanan* SAP sesuai *cut off* data strategi.
- Implementasi integrasi budged checking pada order manufaktur
- Konfigurasi *spliting Work In Progress (WIP)* sesuai komponen biaya produksi

D. Peningkatan Investasi

Pada aspek peningkatan investasi tercapai skor 8,0. Pada tahun 2024, rekondisi alat hanya terjadi pada divisi pengecoran diantaranya mesin roll over, mesin *shotblas* shinto dan mesin *shotblas* kaso. Perseroan telah melakukan optimalisasi aset di tahun 2024 dengan capaian nilai maksimum melalui terealiasainya 4 (empat) kerjasama optimalisasi. Adapun rincian kerjasama optimalisasi aset sampai dengan TW IV antara lain :

1. Perjanjian sewa tanah untuk pipa air 14” oleh PT Petrokimia Gresik tanggal 13 Maret 2024 dengan nilai Rp906,8 Juta
2. Perjanjian sewa tanah untuk pipa air 34” oleh PT Petrokimia Gresik tanggal 13 Maret 2024 dengan nilai Rp454,1Juta
3. Perjanjian sewa menyewa tanah untuk perletakan pipa gas oleh PT Pertamina Gas tanggal 28 Mar 2024 dengan nilai Rp2.056,0 Juta

4. Perjanjian sewa lahan dalam rangka pekerjaan stringing pipa 4 inch dengan PT Drajad Alam Raya Semesta tanggal 28 Juni 2024 dengan nilai Rp15,0 Juta
5. Proses clear & clean dokumen aset di Bulakmacan Bekasi (7 Sertifikat) dan aset ruang kantor di Menara MTH Jakarta Selatan yaitu merubah nama kepemilikan ke nama perusahaan.

E. Pengembangan Talenta

Pada Kategori Pengembangan talenta, skor yang didapatkan adalah 9,7 Kesehatan 8% dimana penilaian internal atas roadmap SDM titip Kelola saat ini mendapatkan level 2,78.

Selain itu Divisi SDM juga telah melakukan 29 (dua puluh sembilan) sertifikasi untuk mendukung proses bisnis yaitu :

No	Nomor Sertifikat	Jenis Sertifikasi	Nama Pemilik	Penyelenggaraan
1	Nomor 5/0174290524/AS.01. 04/V/2024	Operator K3 Forklift Kelas 2	Panjar Agustian Akbar	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
2	Nomor 5/0175290524/AS.01. 04/V/2024	Operator K3 Forklift Kelas 2	Dwi Dharmawan	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3	0932290524/A- OFK2/35/V/2024	Operator Forklift Kelas 2	Mohamad Anafit	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
4	0941290524/A- OFK2/35/V/2024	Operator Forklift Kelas 2	Mohamad Anafit	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
5	70209 2421 0019301 2024	Analisis Manajemen Risiko Berkualifikasi <i>Qualified Risk Management Analyst (QRMA)</i>	Chika Olviani	Badan Nasional Sertifikasi Nasional - Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Konstruksi Nusantara
6	74321 2263.02 7 00000230 2024	Ahli Muda K3 Konstruksi	Muhammad Aufar Farizi	Badan Nasional Sertifikasi Nasional - Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Konstruksi Nusantara
7	85491 1234 6 0000377 2024	Manajer Rantai Pasok Supply Chain Manager	Rijadi Ery Satoto	Badan Nasional Sertifikasi Nasional - Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Konstruksi Nusantara
8	106381773	Certified Maturity Risk Manajement	Rizky Oktavian	Dilatih.co

No	Nomor Sertifikat	Jenis Sertifikasi	Nama Pemilik	Penyelenggaraan
9	104193955	Certified Supply Chain Professional	Adinewa Surya Prakosa	Dilatih.co
10	85491 1234 6 0000377 2024	Manajer Rantai Pasok Supply Chain Manager	Rijadi Ery Satoto	Badan Nasional Sertifikasi Nasional - Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Konstruksi Nusantara
11	106381773	Certified Maturity Risk Manajement	Rizky Oktavian	Dilatih.co
12	106573386	Certified Internal Auditor Professional Advance	Viviana Dwi	Dilatih.co
13	Nomor 5/0032150724/AS.01.04/VII/2024	Operator K3 Overhead Crane Kelas 3	Abdul Rachmat	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
14	Nomor 5/0032150724/AS.01.04/VII/2024	Operator K3 Overhead Crane Kelas 3	Hermawan	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
15	Nomor 5/0032150724/AS.01.04 /VII/2024	Operator K3 Overhead Crane Kelas 3	Miftahul Huda	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
16	Nomor 5/0032150724/AS.01.04/VII/2024	Operator K3 Overhead Crane Kelas 3	Moch. Ibramsyah	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
17	74321 2263.02 7 000004856 2024	Ahli Muda K3 Konstruksi	Joko Sampurno	Badan Nasional Sertifikasi Nasional - Lembaga Profesi Keselamatan Kesehatan Kerja
18		Certified corporate risk analyst	Danny Rabin	
19		Penanggung jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPAL)	Agus Yudianto	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
20		K3 Tenaga Kerja pada Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II	Saifullah	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
21		K3 Tenaga Kerja pada Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II	Budi Suryadi	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
22		K3 Tenaga Kerja pada Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II	Sarifuddin	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan

No	Nomor Sertifikat	Jenis Sertifikasi	Nama Pemilik	Penyelenggaraan
				Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
23		K3 Tenaga Kerja pada Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II	Yayan Suryana	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
24		K3 Tenaga Kerja pada Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II	Fajar Surnomo	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
25		K3 Tenaga Kerja pada Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II	Ade Basuki Hardi	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
26		K3 Tenaga Kerja pada Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II	Hary Sunandar	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
27		K3 Tenaga Kerja pada Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II	Subarnana	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
28		K3 Tenaga Kerja pada Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II	Maironi	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
29		K3 Tenaga Kerja pada Bangunan Tinggi (TKBT) Tingkat II	Danny Rabin	Kementerian Ketenagakerhaan RI, Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenaga Kerjaan Dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Table 42 Sertifikasi sebagai Pendukung KPI

3.2 Kesehatan Perusahaan

Pada RKAP Tahun 2024 tidak ditetapkan target skor untuk evaluasi tingkat kesehatan perusahaan dikarenakan setelah adanya pencabutan peraturan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2012 dan mengganti dengan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara maka sesuai dengan Pasal 77 bahwa penilaian tingkat kesehatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan pemeringkat dan dinilai dengan menggunakan Peringkat (rating) yang didasarkan pada Pemeringkatan.

Meninjau kondisi keuangan dan ketersediaan anggaran pendanaan maka secara administrasi Perusahaan sudah menyampaikan permohonan dispensasi untuk tidak mengaplikasikan ketentuan tersebut dalam Kinerja Tahun 2024 kepada Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris.

Adapun hasil penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024 secara internal dan telah di audit oleh KAP Heliantono dan Rekan serta dituangkan dalam Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2024 Audited adalah digolongkan dalam kondisi "**KURANG SEHAT**" kategori "**B**" dengan skor 33,0 sebagaimana dituangkan dalam tabel berikut:

No	Uraian	Bobot (%)	2023 Audited	2024 Audited	Growth (%)
1	Aspek Keuangan	70	13	15	15,38%
2	Aspek Operasional	15	7,5	13	73,33%
3	Aspek Administrasi	15	3	5	66,67%
	Total	100	23,5	33	40,43%
	Kategori		"CCC"	"B"	

Table 43 Capaian Kinerja Perusahaan Tahun 2024

Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan terdiri dari 3 aspek yaitu aspek keuangan, operasional dan aspek administrasi dengan total indikator sebanyak 15 item. Dalam Laporan Manajemen Tahun 2024 Audited ini, Manajemen memutuskan melakukan perubahan indikator pada aspek operasional yang sebelumnya dipergunakan pada Laporan Manajemen Tahun 2024 Audited. Adapun perubahannya adalah dengan menggunakan indikator-indikator yang sama dan dipergunakan pada aspek operasional Key Performance Indicator (KPI) dengan tujuan agar terdapat evaluasi yang *inline* antara Kesehatan Perusahaan dan Key Performance Indicator, sekaligus untuk memberikan gambaran yang lengkap dan saling mendukung atas upaya perbaikan-perbaikan Kinerja yang telah dilakukan sepanjang tahun Kinerja 2024.

Perubahan indikator dijabarkan sebagai berikut:

No	Indikator Kesehatan Perusahaan	
	Indikator Awal (Audited 2024)	Indikator Perubahan (Audited 2024)
1	Rasio ketidaksesuaian produk (NCR)	Efisiensi HPP
2	Kepuasan Pelanggan	Produktifitas Karyawan
3	Enable on time product delivery	Pemenuhan Utilisasi Kapasitas Produksi

Table 44 Perubahan Indikator Kesehatan Perusahaan

Penjelasan 3 (tiga) aspek Tingkat Kesehatan Perusahaan sebagai berikut :

a. Aspek Keuangan

Penilaian aspek keuangan didasarkan atas nilai dan skor delapan indikator keuangan dengan memperhitungkan unsur-unsur yang berkaitan. Pencapaian skor terhadap aspek keuangan adalah 15,0. Berikut adalah pencapaian skor terhadap aspek keuangan :

No	Indikator Penilaian	Satuan	Real 2023		Real 2024	
			Nilai	Skor	Nilai	Skor
1	Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	%	19,80	0,0	(1,81)	0,0
2	Imbalan investasi (ROI)	%	(26,82)	1,0	3,45	4,0
3	Rasio kas	%	4,66	0,0	4,23	0,0
4	Rasio lancar	%	27,48	0,0	32,58	0,0
5	Collection Period (CP)	Hari	58,48	5,0	83,48	4,5
6	Perputaran persediaan	Hari	104,44	5,0	127,26	3,5
7	Perputaran total aset (TATO)	%	30,46	2,0	27,91	3,0
8	Rasio modal sendiri terhadap total aset	%	(202,70)	0,0	(198,62)	0,0
Total				13,0		15,0

Table 50 Capaian Aspek Keuangan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024

b. Aspek Operasional

Pencapaian skor terhadap aspek operasional tahun 2024 adalah 13,0. Berikut pencapaian skor terhadap aspek operasional :

No	Indikator Penilaian	Bobot	% Real 2023		% Real 2024	
			Nilai	Skor	Nilai	Skor
			1	2	3	4
1	Efisiensi HPP	5	K	0,00	BS	5,0
2	Produktifitas Karyawan	5	K	5,00	B	4,0
3	Pemenuhan Utilisasi Kap. Produksi	5	K	2,50	B	4,0
Total		15,0		15,0		13,0

Table 51 Capaian Aspek Operasional Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024

Berikut merupakan daftar skor dan kategori yang digunakan dalam penilaian masing-masing indikator untuk aspek operasional.

Kriteria	Produksi	Skor
Baik sekali	≥ 100%	100% x bobot
Baik	≥ 75% s.d < 100%	80% x bobot
Cukup	≥ 50% s.d < 75%	50% x bobot
Kurang	≥ 0% s.d < 50%	20% x bobot

Table 52 Daftar Skor dan Kategori Aspek Operasional (Non Infra)

c. Aspek Administrasi

Penilaian aspek administrasi tahun 2024 didasarkan atas nilai dan skor empat indikator administrasi dengan memperhitungkan unsur-unsur yang paling dominan dalam rangka menunjang kelancaran administrasi Perusahaan. Hasil penilaian aspek administrasi mengacu pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tertanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut :

No	Penilaian	% Real 2023		% Real 2024	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor
1	Laporan Perhitungan Tahunan Audited	bulan ke-8	0,0	bulan ke-8	0,0
2	Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)	60 hari	3,0	61 hari	0,0
3	Laporan Periodik	> 30 hari	0,0	> 30 hari	0,0
4	Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	0,0	0,0	0,0	0,0
	a. Efektivitas Penyaluran Dana	0,0	0,0	95,17	3,0
	b. Tingkat Kolektabilitas Pinjaman	0,0	0,0	66,73	2,0
	Total		3,0		5,0

Table 53 Capaian Aspek Administrasi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2024

BAB IV TANTANGAN KINERJA TAHUN 2024

4.1 Aspek Pemasaran

						miliar
No	Unit Bisnis	Tahun 2024	RKAP 2024	Tahun 2023	% Capaian	% Growth
		A	B	C	A/B	(A-C)/C
1	Divisi Pembangkit	1,1	118,3	94,1	0,94%	(98,83%)
2	Divisi Sumber Daya Air	142,3	305,5	255,3	46,59%	(44,26%)
3	Divisi Ind Komponen & Permesinan	60,1	107,3	37,3	55,99%	60,87%
4	Divisi Pengecoran	116,8	333,0	290,3	35,07%	(59,77%)
Total		320,3	864,0	677,1	37,07%	(52,70%)

Table 54 Nilai Kontrak Baru dengan RKAP 2024

Secara keseluruhan, total nilai kontrak di tahun 2024 adalah sebesar Rp 336,3 Miliar atau turun 50,34% dari nilai kontrak pada tahun sebelumnya. Beberapa faktor menjadi penyebab ketidaktercapaian target ini, antara lain:

1. Relatif sampai dengan akhir semester I, semua sumberdaya fokus pada penyelesaian dan pemenuhan data untuk proses audit laporan keuangan 3 (tiga) tahun yaitu 2020 sampai dengan 2023 serta untuk pemenuhan dokumen atas pemeriksaan kinerja perusahaan oleh BPK, sehingga aktivitas operasional relatif juga berkurang.
2. Tingkat kepercayaan customer belum sepenuhnya pulih kepada Barata sebagai dampak dari PKPU serta aspek target waktu pengiriman beberapa produk yang tidak terpenuhi dan berpengaruh pada penempatan order baru dari pemilik kerja.
3. Terdapatnya beberapa proyek lama dari customer-customer utama yang belum diselesaikan sehingga berpengaruh pada perolehan paket pekerjaan baru.
4. Bergesernya pelaksanaan tender dikarenakan kebijakan internal pemilik pekerjaan.

Berikut tantangan yang dihadapi Divisi sehingga terjadi ketidaktercapaian target antara kontrak baru dengan RKAP tahun 2024 per Divisi:

1. Divisi Pembangkit (DPKT)

Pasca wanprestasi di pekerjaan HPH Paiton (2019) dan HPH Pelabuhan Ratu (2016) serta keterlambatan penyelesaian pekerjaan Jasa Retubing HPH 5 ex. Unit 3 PLTU Suralaya dari PT Indonesia Power, DPKT kehilangan prospek pekerjaan dari PLN Group yang dicanangkan dalam RKAP. Adapun beberapa target tersebut antara lain :

1. Pembangunan Hydrogen Plant B - PLN IP Suralaya – Rp15,0 Miliar;
2. Retubing main condenser – PLN NP Pacitan - Rp 10,0 Miliar;
3. Retubing HRH dan LPH Unit 1 - PLN NP Tenayan – Rp8,0 Miliar
4. Retubing Boiler Unt 2 Tahap 2 – PLN NP Tenayan - Rp 8,0 Miliar ;
5. Penggantian HRH – PL N NP Rembang, Rp 7,5 Miliar ;

2. Divisi Industri Komponen dan Permesinan (DIKP)

Tantangan pada tahun 2024 di Divisi Industri Komponen Permesinan adalah:

1. Mendapatkan penugasan untuk menyelesaikan beberapa proyek EPC lama, menyebabkan tertundanya perolehan order secara langsung dari pemilik pekerjaan, di antara PT Pertamina, walaupun kemudian perolehan kontrak baru ditempuh dengan menjadi subkontraktor
2. Order pekerjaan komponen pabrik gula & roll gilingan telah diperoleh melalui mitra dengan tantangan penyelesaian tepat waktu di mana skope penyediaan material dipasok oleh mitra. Kerjasama ini menyediakan pola pembayaran yang lebih pendek untuk Barata. Tantangan yang sama yaitu penyelesaian pekerjaan tepat waktu & sesuai kualitas pemesan untuk order-order dari industri semena.
3. Pola peraihan order dengan skope jasa manufaktur juga diterapkan di industri minyak & gas diantaranya pekerjaan vessel Asia Bagus dari PT Tripatra dan Fabrikasi Tangki Fame 10000KL dari Konsorsium NK-PT BBB-IKPT.

3. Divisi Pengecoran

Tantangan di aspek Pemasaran di Divisi Pengecoran dijelaskan sebagai berikut:

1. Relatif tidak ada masalah untuk order ekspor dengan order dari SCT/Wabtec namun penyelesaian kontrak carry over tahun sebelumnya tetap menjadi bahan evaluasi untuk penempatan order tahun 2024.
2. Ekosistem valve termasuk fasilitas LARTAS valve yang telah terbentuk belum secara maksimal bisa dimanfaatkan.
3. Order non ekspor, yaitu dari INKA ataupun lainnya menunjukkan peningkatan perolehan meskipun beberapa item masih dalam proses finalisasi aspek teknis.

4. Divisi Sumber Daya Air

Capaian kontrak baru Divisi Sumber Daya Air di tahun 2024 turun 37,98% dari tahun sebelumnya. Ketidaktercapaian ini diakibatkan oleh:

1. Beberapa tender main contractor yang disupport oleh Barata kalah tender.
2. Barata tidak bisa mengikuti proses tender dengan nilai dibawah Rp 100 M dikarenakan kelas usaha Barata sudah diatas kelas Rp 100M.

Terlampir list penyebab kekalahan tender DSDA selama tahun 2024 :

No.	Pemberi Kerja	Prospek Pekerjaan Januari - Desember 2024	Nilai (Rp Juta)	Detail Alasan Ketidaktercapaian
2	PT. Brantas	Pekerjaan Hidromekanikal Bend. Budong-Budong	15.000	Barata kalah tender dikarenakan pesaing / kompetitor harganya jauh lebih rendah
3	PT. Brantas	Pekerjaan Hidromekanikal Bendungan Mbay	10.000	Belum bisa dilakukan tender karena masih proses addendum antara mainkon (Brantas) dengan Pemberi Kerja (PU)
4	Wika-HK	Proyek Pengaman Pantai Pesisir Ibu Kota	7.500	Mainkon yang didukung Barata kalah tender
6	PT. Waskita	Pekerjaan Hidromekanikal Bendungan cijuray Paket I	3.000	Mainkon yang didukung Barata kalah tender
7	PT. Waskita	Pekerjaan Hidromekanikal Bendungan karang Nongko	25.000	Barata kalah tender dikarenakan pesaing / kompetitor harganya jauh lebih rendah
8	PT. Nindya	Pekerjaan Hidromekanikal Bendungan Cibeet Paket 1	5.000	dimenangkan oleh kontraktor lain (Bukaka)
9	Kementrian PUPR	Pekerjaan hidromekanikal Bendungan Cabean	25.000	Mainkon yang didukung Barata kalah tender
10	Adhi-Minarta	Pekerjaan Telemetri Bendung Rentang	27.500	Masuk ke Porsi Adhi karena Barata tidak dapat memberikan Jaminan
11	PT. Wijaya	Pekerjaan Hidromekanikal Bendungan Cijuray Paket III	30.000	Mainkon yang didukung Barata kalah tender
12	PT. Waskita	Pekerjaan hidromekanikal Cibeet Paket 3	-	Masih menunggu keputusan dari manajemen Waskita sebagai pemenang tender
14	PT. Brantas	Pekerjaan Hidromekanikal Bendungan Bener Paket IV	40.000	Barata kalah tender dikarenakan pesaing / kompetitor harganya jauh lebih rendah
15	PT. Wijaya	Pekerjaan hidromekanikal Bendungan Cijuray Paket III Lanjutan	10.000	Barata kalah tender dikarenakan pesaing / kompetitor harganya jauh lebih rendah
17	PT. Brantas	Pekerjaan Hidromekanikal Bendungan Jragung Paket VI	28.000	Barata kalah tender dikarenakan pesaing / kompetitor harganya jauh lebih rendah
18	PT. Wijaya	Pekerjaan Hidromekanikal Bendungan Tiga dihaji Paket VI -Hollow Cone	15.000	Barata kalah tender dikarenakan pesaing / kompetitor harganya jauh lebih rendah
		TOTAL	241.000	

4.2 Aspek Pendapatan

						miliar
No	Unit Bisnis	Tahun 2024	RKAP 2024	Tahun 2023	% Capaian	% Growth
		A	B	C	A/B	(A-C)/C
1	Divisi Pembangkit	11,7	104,3	69,0	11,19%	(83,08%)
2	Divisi Sumber Daya Air	171,9	225,9	171,4	76,07%	0,29%
3	Divisi Ind Komponen & Permesinan	92,2	137,9	103,4	66,86%	(10,85%)
4	Divisi Pengecoran	204,5	246,0	199,0	83,12%	2,77%
Total		480,2	714,1	542,8	67,25%	(11,53%)

Table 55 Pendapatan dengan RKAP 2024

Dari tabel 49 di atas, tampak bahwa capaian pendapatan sampai dengan akhir tahun 2024 hanya sebesar 67,25% dari target RKAP 2024. Tantangan yang muncul di aspek pendapatan antara lain:

1. Keterbatasan modal kerja. Di tengah kondisi fasilitas perbankan yang masih ‘terkunci’, Perusahaan berupaya mendapatkan alternatif pendanaan dari pihak lain baik dari PT PPA maupun mitra lainnya. Upaya ini belum berhasil secara maksimal sehingga mengganggu pelaksanaan atau penyelesaian proyek.
2. Terdapat descope bahkan pembatalan kontrak kerja, selain karena masalah teknis, juga disebabkan oleh poin nomor 1.
3. Sebagian waktu tersita untuk menyelesaikan proyek-proyek unsustain namun aktivitas ini belum menghasilkan penjualan pada periode tahun 2024.

4.3 Aspek Operasional

Sepanjang Kinerja tahun 2024, tantangan operasional yang dominan terjadi meliputi:

1. Komitmen dalam melakukan efisiensi di semua aspek operasional.
2. Menekan frekuensi terjadinya *line stop* produksi karena berpotensi tidak bisa terpenuhinya target *on time delivery* masing-masing kontrak. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah:
 - a. Melakukan analisa overall effectiveness equipment untuk mengontrol dan memaksimalkan fungsi mesin dan menyusun skedul maintenance yang tepat.

- b. Melakukan pengendalian pengadaan agar terjadi kontinuitas pemenuhan kebutuhan bahan baku, yang melibatkan aspek keuangan, eskplorasi vendor baik secara teknis spesifikasi & kualitas supply.
 - c. Mengendalikan dan mengatur dukungan tenaga kerja.
3. Pengelolaan proyek-proyek unsustain yang belum selesai hingga akhir tahun 2024, di antaranya:
 - a. Proyek Pabrik Gula Gempolkrep milik PTPN X, di mana karena terdapat *dispute* kemudian proyek sudah diterminasi namun masih menyisakan rekonsiliasi keuangan dan teknis hingga masuk ke mediasi BPKP & Kejaksaan serta Kementerian BUMN.
 - b. Proyek TLPG Belawan, Bima dan Kupang milik PT Pertamina (Persero).
 - i. Proyek Belawan diterminasi dan Barata dikenakan denda.
 - ii. Proyek TLPG Kupang dengan progress tahun 2024 sebesar 81,30% namun pembayaran tidak penuh karena ditahan sebesar Rp 11M sehubungan dikaitkan dengan denda proyek TLPG Belawan. Barata sudah menyampaikan surat keberatan namun belum mendapatkan persetujuan dari PT Pertamina Patra Niaga (PT PPN). Hal ini mengakibatkan proyek bergulir ke tahun 2025 dengan posisi permohonan addendum perpanjangan yang juga belum mendapatkan persetujuan PT PPN karena konten addendum belum disetujui baik oleh Barata maupun PT PPN.
 - iii. Proyek TLPG Bima Pekerjaan Terminal LPG Bima yang ditargetkan selesai pada bulan Juni 2024 belum tercapai dikarenakan dana penyelesaian dicadangkan dari Proyek TLPG Kupang, sementara pencairan dana tagihan Proyek TLPG Kupang sebesar Rp11 Miliar dari PT. PPN tidak dieksekusi PT PPN akibat dampak adanya denda dari Pekerjaan Belawan. Progres fisik Proyek TLPG Bima tercapai di tahun 2024 sebesar 92,07 % (termasuk Change Order), di akhir proyek disimulasikan progres fisik 98,92%. Remaining work progres 6,85%,

4.4 Aspek Keuangan

Tahun 2024 merupakan tahun penuh tantangan di aspek pengelolaan keuangan antara lain:

- a. Pemenuhan modal kerja baik untuk pekerjaan dari kontrak baru maupun dari backlog tahun sebelumnya. Sejak awal tahun 2024 Perusahaan berjuang memenuhi modal

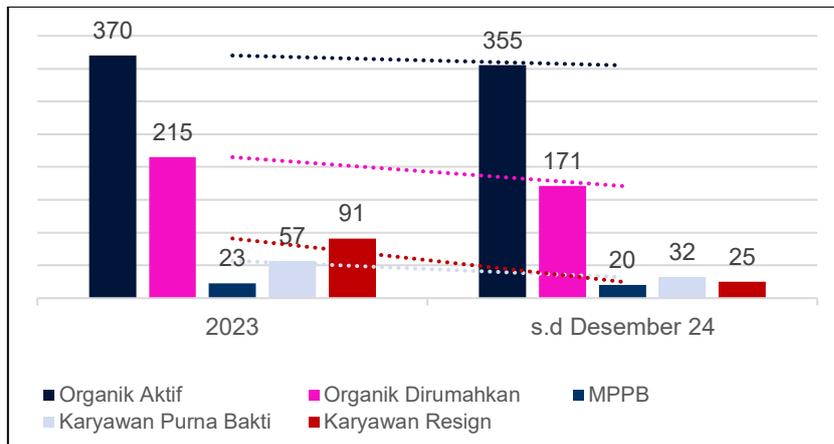
kerja sendiri dikarenakan pengajuan bantuan penambahan permodalan dari dari PT PPA belum disetujui, demikian pula halnya dengan upaya kerjasama dengan pihak ke 3 juga belum berhasil.

- b. Strategi yang ditempuh adalah:
 - Memaksimalkan komunikasi dengan pihak pemberi kerja untuk mendapatkan kemudahan pembayaran
 - Pengelolaan dana masuk dari tagihan pekerjaan tahun berjalan serta penagihan piutang macet.
 - Membentuk Tim Task Force Percepatan Penagihan Piutang & Optimalisasi Aset.
- c. Fasilitas perbankan terhenti baik cash maupun non cash loan dan berdampak pada kemampuan Perusahaan untuk menyediakan Bank Garansi, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Penawaran yang diminta oleh pemberi kerja. Sebagai solusi perusahaan menawarkan untuk menggunakan Surety Bond, meskipun memiliki konsekuensi biaya yang lebih tinggi,.
- d. Melakukan beberapa rekonsiliasi hutang piutang baik dengan para pemberi kerja maupun dengan para vendor pendukung untuk memperkuat posisi keuangan.
- e. Penanganan tindak lanjut Perjanjian Perdamaian atas Homologasi termasuk di dalamnya pemantauan perhitungan CFADS dan distribusinya kepada Kreditur Dagang Aktif untuk kinerja Triwulan II & III Tahun 2024.

4.5 Aspek Sumber Daya Manusia

Tantangan di aspek Sumber Daya Manusia adalah perlunya dilakukan penyeimbangan jumlah karyawan dengan skala bisnis & kekuatan keuangan Perusahaan.

Perusahaan masih terus melaksanakan efisiensi dimana dari total karyawan organik pada akhir tahun 2023 sebanyak 585 yang terdiri dari 370 orang karyawan aktif dan 215 karyawan dirumahkan dan 23 orang MPP, telah berubah komposisinya menjadi lebih rendah pada akhir Tahun 2024.



Gambar 5 Kondisi Jumlah Karyawan Organik Tahun 2023- 2024

Posisi karyawan pada akhir Tahun 2024 turun menjadi sebanyak 355 orang karyawan aktif dan 171 orang karyawan dirumahkan serta 25 orang karyawan mengundurkan diri.

Pengurangan karyawan alami yaitu melalui proses pengunduran diri yang sejak tahun 2023 sampai dengan Tahunan 2024 berjumlah 116 orang dan berpotensi terus bertambah merupakan tantangan tersendiri bagi Perusahaan karena sebagian besar dari karyawan tersebut adalah yang karyawan berpotensi & mulai memiliki keahlian di bidang masing-masing hasil dari tempaan program peningkatan Kompetensi Divisi SDM. Maka Program Training Tahun 2023 untuk meningkatkan kapabilitas karyawan tetap dicanangkan meskipun realisasinya mengkombinasikan antara In House ataupun Out House Training menyiasati ketersediaan dana.

Selain itu *HR Management System* menjadi pondasi utama untuk mempertahankan sumber daya manusia unggul dan terampil di lingkungan Perseroan. *HR Management System* terdiri terdiri dari namun tidak terbatas pada penyesuaian kebijakan remunerasi, penyesuaian *grade & salary system*, penyusunan matriks kompetensi berdasarkan konsep *Accountability-Qualification-Competency-Training*. Diharapkan Perseroan mampu menyediakan *succession plan* dan *talent pool* secara berkesinambungan.

4.6 Aspek Hukum

Tahun 2024 Perseroan mendapatkan permasalahan hukum meliputi pendampingan hukum dan litigasi hukum. Ringkasan permasalahan hukum diungkapkan sebagai berikut :

Permasalahan Utama Bidang Hukum :

No	Kasus	Deskripsi	Keterangan
1.	Eksekusi Putusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum Tetap untuk Case PT MSL	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengajuan Barata untuk Aanmaning di PN Gresik ✓ Hasil putusan PN, PT & MA memenangkan Barata, dengan nilai reclaim Rp 5.01 M 	Menunggu putusan Aanmaning, di PN Gresik (on proses)
2	Permohonan Pernyataan Pailit oleh PT Suprabakti Mandiri di Pengadilan Niaga Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Barata tdk memenuhi hasil penetapan akta perdamaian sesuai putusan PN Gresik No. 96/Pdt.GS/2023/PN.Gsk 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Konsolidasi & Negosiasi untuk pencabutan permohonan dengan komitmen membayar angsuran yg telah ditetapkan dalam akta perdamaian ✓ Penunjukan lawyer ✓ Melaksanakan persidangan (03 Jun – 09 Jul '24) ✓ Pembuktian Para Pihak, Kemudian Kuasa Pemohon menyerahkan pencabutan, dan disetujui oleh termohon dilanjutkan dengan Pembacaan Penetapan Pencabutan Permohonan Pailit (09 Jul '24) (Selesai)
3	Panggilan Kepolisian Polda Metro Jaya atas Pelaporan PT CSK	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak terlaksananya penyelesaian hutang berdasarkan Pernyataan Notariil dari Direksi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempersiapkan dokumen & menghadiri undangan pemeriksaan ✓ Pihak Polda mengupayakan mediasi dg nego angsuran @ Rp. 450 jt, agar tidak berlanjut pada unsur pidana (Barata : @ Rp. 400 jt) ✓ Menunggu hasil nego dari Polda ✓ Dialokasi bayar ke CSK sbg bentuk itikad membayar meskipun kurang & terlambat (dalam proses)
4	Panggilan di Kejaksaan Tinggi Sumatra Utara – Proyek Belawan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Permintaan keterangan atas tidak terselesaikannya proyek Belawan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemenuhan panggilan pemeriksaan (dalam proses)
5	Pelaporan Pidana dari CV Putra Kimia di Polda Jatim	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelaporan masyarakat atas dugaan tidak dibayarnya tagihan CV Putra Kimia ✓ User : Divisi IKP & Pengecoran ✓ Saldo Hutang : Rp 1,065,476,450.- ✓ Status : PKPU & Non PKPU 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempersiapkan dokumen & menghadiri undangan pemeriksaan ✓ Negosiasi penyelesaian bayar u/ non PKPU ✓ Mengoptimalkan negosiasi dg pihak pelapor, khususnya nilai bayar Non PKPU (dalam proses)
6	Pelaporan Pidanan oleh PD Sejahtera Makmur di Polda Metro - Ditreskrimsus Subdit Fismondev	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tagihan 6 invoice PKPU senilai Rp. 725 Jt (belum terbayar) ✓ Tagihan 2 invoice non PKPU: Rp 638 jt (terbayar) & Rp 80 jt (belum terbayar) ✓ Klasifikasi PKPU adalah Kreditur Dagang Terdahulu, namun bisa dipertimbangkan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menunggu update dari pihak Kepolisian Polda Metro Jaya (dalam proses)

No	Kasus	Deskripsi	Keterangan
		sbg Kreditur Esensial (vendor tagihan proyek berjalan) ✓ Pekerjaan jasa sewa scaffolding dan consumable untuk proyek PLN Luwuk	
7	Permohonan Pernyataan Pailit oleh PT Sanvic Indonesia dan PT Seco Tools Indonesia Pengadilan Niaga pada PN SBY (12 November 2024)	✓ No Perkara : 12/Pdt.Sus-Pailit/2024/PN Niaga Sby ✓ Kuasa Hukum: Justicia Law Firm ✓ Total Utang : Rp 2.699.298.294,- ✓ Kuasa Hukum : Justicia Law Firm ✓ Klasifikasi: PKPU - Kreditur Dagang Terdahulu	✓ Sidang I : 12 Des 2024 (pemeriksaan legalitas & pembacaan gugatan) ✓ Sidang II : 19 Des 2024 (jawaban termohon) ✓ Siang III : 24 Des 2024 (bukti pemohon) ✓ Sidang IV : 09 Jan 2025 (bukti termohon) ✓ Sidang V : belum terjadwal (optional saksi – saksi / mediasi / Kesimpulan) (dalam Proses)

Table 56 Permasalahan Utama Bidang Hukum

Penanganan Somasi :

No	Deskripsi	Jumlah
1	Somasi selesai ditangani	15
2	Somasi on Proses	16
3	Somasi High Risk	3
4	Somasi belum ditangani	3

Table 57 Penanganan Somasi

Pendampingan dan Advice Hukum :

1. Pendampingan Penilaian & Valuasi Progres Pekerjaan (Soft Terminasi) dengan PTNX Paket I- Proyek Peningkatan Kapasitas Pabrik Gula Gempolkrep.
2. Pendampingan Rekonsiliasi Pembayaran Sisa Biaya Pekerjaan dengan PTNX Paket II - Proyek Pengembangan Fasilitas Produk Turunan Bioethanol.
3. Pendampingan Rekonsiliasi Hak dan Kewajiban Progres Pekerjaan, Proses Mediasi di BPKP dengan PLN - Proyek PLTMG Luwuk (Terminasi).
4. Pendampingan Rekonsiliasi Hak dan Kewajiban Progres Pekerjaan dengan PT Pertamina Patra Niaga – Proyek Tangki LPG Pressurized Belawan Kap. 4x3000 MT.
5. Percepatan Pekerjaan dan Pembayaran Progress pada Proyek LPG Kupang.
6. Pendampingan penagihan piutang macet PT Swadaya Graha, PT. SGN, PT PLI dan PT PJTI.
7. Pengamanan Agunan di Bank CIMB Niaga
8. Klaim take over PT Dalle dengan Akuisisi Gedung Alamanda

Penanganan Litigasi dan Non Litigasi :

No	Deskripsi	Status
1	Aanmaning Putusan Inkracht Perkara PT MSL	On Proses
2	Gugatan oleh PT YCH Indonesia kepada KSO Barata- Netlog	Sepakat damai
3	Pembatalan perjanjian perdamaian koalisi 5 kreditur PKPU Pengadilan Negeri Surabaya	Menang
4	Gugatan oleh PT Suprabakti Mandiri Kepada PT. Barata Indonesia (Persero)	Sepakat Damai
5	Gugatan oleh PT Dempo Laser Cutting	Sepakat Damai
6	Gugatan oleh PT Suprabakti Mandiri Kepada PT. Barata Indonesia (Persero)	Sepakat Damai
7	Gugatan oleh PT CSK	On Proses
8	Kejaksaan Tinggi SUMUT – Proyek Belawan	On Proses
9	Gugatan oleh PT Hydro Industrial	Sepakat Damai
10	Gugatan oleh PT Sanvic Indonesia	On Proses

Table 58 Penanganan Litigasi & Non Litigasi

BAB V MANAJEMEN RISIKO

5.1. Strategi Risiko

Strategi Manajemen Risiko yang efektif diperlukan untuk menghindari berbagai hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan yang dapat memberikan pengaruh/hambatan pada sistem kerja/manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan. Manajemen Risiko adalah suatu proses yang bersifat berkesinambungan, sistematis, logis, dan terukur yang digunakan untuk mengelola risiko. Proses Manajemen Risiko meliputi penerapan kebijakan, prosedur, dan praktek untuk melaksanakan penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, penanganan risiko, monitoring dan reuiu, dan komunikasi dan konsultasi. Dalam rangka menciptakan dan melindungi nilai Perseroan serta mendukung pertumbuhan bisnis, Perseroan memiliki strategi risiko yang dituangkan dalam asersi selera risiko atau *Risk Appetite Statement* sebagaimana tercantum di bawah ini :

Kategori Risiko	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap thd. Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Polaritas	Nilai Batasan/ Limit
Hukum dan Kepatuhan	Tuntutan hukum	PT Barata Indonesia tidak mentoleransi adanya tuntutan hukum dari pihak eksternal dalam menjalankan proses bisnisnya	Tidak Toleran	Somasi	Jumlah	Max	0
Hukum dan Kepatuhan	Kepatuhan	PT Barata Indonesia mengutamakan kepatuhan (full compliance) terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku	Tidak Toleran	Pelanggaran Hukum	Jumlah	Max	0
Strategis	Pengembangan bisnis baru	Perusahaan mengutamakan memberikan anggaran investasi untuk kegiatan pengembangan dan penelitian guna menangkap peluang bisnis baru	Strategis	Realisasi Biaya Pengembangan dan Penelitian	Rp Miliar	Max	1
Strategis	Perencanaan pasar & inisiatif strategis	Perusahaan melakukan revenue up lift melalui penguasaan produk unggulan dan membentuk ekosistem captive market	Strategis	Target Kontrak	Rp Miliar	Min	864
Reputasi dan keberlanjutan	Reputasi stakeholder	Perusahaan menjaga dan memantau reputasi perusahaan secara proaktif	Tidak Toleran	Pemberitaan Negatif Media	Jumlah	Max	0

Kategori Risiko	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap thd. Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Polaritas	Nilai Batasan/ Limit
Teknologi informasi	Keamanan jaringan	PT Barata Indonesia menerima risiko yang rendah atas dampak risiko serangan cyber, tingkat keamanan informasi, perlindungan data pribadi dan kehandalan infrastruktur IT	Tidak Toleran	Jumlah Serangan Cyber	kali	Max	0
Keuangan	<i>Cost overrun</i>	Perusahaan melakukan optimalisasi efisiensi pada aspek beban pokok pendapatan	Moderat	Realisasi HPP	%	Min	2.5
Operasional	Pelaksanaan proyek	Perencanaan nilai HPP 80% dari nilai kontrak	Strategis	Realisasi HPP	%	Max	80
Organisasi dan SDM	Ketersediaan tenaga terampil	Perusahaan menciptakan SDM yang unggul dan Profesional dengan training	Strategis	Jumlah Training	Jam	Min	4500
Organisasi dan SDM	Ketersediaan tenaga terampil	Perusahaan menciptakan SDM yang unggul dan Profesional melalui sertifikasi pada jabatan	Strategis	Sertifikat	Jumlah	Min	8
Operasional	Pelaksanaan proyek	Perusahaan berkomitmen untuk menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu sesuai dengan ISO:9001	Konservatif	Enable On-Time Delivery	%	Min	90
Operasional	<i>Health, safety, security and environment (HSE)</i>	Perusahaan berkomitmen untuk mengutamakan keselamatan kerja dan menjaga kualitas lingkungan sekitarnya dalam kegiatan operasional perusahaan	Tidak Toleran	Fatality	kali	Max	0
Keuangan	Pajak	Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pembayaran SKPBKB 2016 sd 2019	Tidak Toleran	Realisasi Pembayaran	%	Min	100
Keuangan	Integritas proses pelaporan keuangan	Perusahaan berkomitmen melakukan pelaporan keuangan secara tepat waktu	Tidak Toleran	Periode Pelaporan	Hari	Max	N+ 30
Strategis	Perencanaan pasar & inisiatif strategis	Perusahaan berupaya untuk melakukan penambahan atau resertifikasi yang	Strategis	Sertifikat	Jumlah	Min	1

Kategori Risiko	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap thd. Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Polaritas	Nilai Batasan/ Limit
		memenuhi sertifikasi TKDN					
Organisasi dan SDM	Budaya dan kesejahteraan	Perusahaan berupaya untuk melakukan optimalisasi tenaga kerja dengan parameter produktivitas karyawan	Strategis	Produktivitas Karyawan	Rp Miliar	Min	1,3
Hukum dan Kepatuhan	Kelemahan perikatan kontraktual	Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan pengendalian proses perolehan kontrak maupun pembuatan Purchase Order melalui implementasi MR	Moderat	Realisasi pengendalain	%	Min	85
Hukum dan Kepatuhan	Kepatuhan	Perusahaan berkomitmen mengimplementasikan SMAP	Tidak Toleran	Penyuapan	Jumlah	Max	0

Table 59 Risk Appetite Statement

5.2. Profil Risiko

Penentuan Profil Risiko Perseroan didapatkan dengan melalui identifikasi risiko yang dilakukan setiap bulan oleh masing-masing Divisi pada template pengisian register risiko. Berdasarkan konteks sasaran yang telah ditetapkan, setiap unit kerja harus dapat mengenali indikasi risiko serta peristiwa risiko yang dapat terjadi dan berpotensi mengganggu proses bisnis atau bahkan menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan. Pada proses identifikasi risiko, hendaknya mempertimbangkan faktor- faktor internal dan eksternal organisasi / Perusahaan yang dapat menjadi penyebab risiko sebagaimana telah diuraikan sebelumnya.

Selama Tahun 2024 setiap divisi memiliki jumlah peristiwa risiko beragam yang dialami beberapa divisi namun ada beberapa yang menjadi *Top Risk Profile* perusahaan tahun 2024 adalah sebagai berikut;

No.	Top Risk
1.	Kegagalan PKPU
2.	Ketidakmampuan pembayaran utang pajak atas ketetapan SKPKB
3	Nilai HPP melampaui 80%
4	Tingginya nilai NCR (<i>non-conformance report</i>) produk
5	Ketidakcukupan Modal Kerja untuk membiayai pekerjaan maupun sisa pekerjaan yang harus diselesaikan
6	Target Pendapatan dan Kontrak baru tidak tercapai
7	Penyelesaian Laporan Keuangan 2022 dan 2023
8	Terminasi Proyek – proyek ongoing

No.	Top Risk
9	Tidak Tercapainya penagihan piutang dan Cash-in Perusahaan
10	Adanya <i>fraud</i> dalam laporan keuangan

Table 60 Top Risk Profile Tahun 2024

Dalam teknis pelaksanaan identifikasi risiko dapat menggunakan pendekatan sebab akibat (causal), agar penyebab risiko yang merupakan faktor pemicu timbulnya risiko dapat diidentifikasi, karena dengan adanya faktor pemicu tersebut akan menimbulkan konsekuensi yang berpengaruh negatif, mengganggu atau merugikan terhadap sasaran / tujuan yang telah ditetapkan. Setiap risiko yang berhasil teridentifikasi harus dilengkapi dengan deskripsi penyebab risiko, peristiwa risiko, dan indikasi risiko, serta harus teregistrasi dengan baik sesuai dengan kodefikasi (kode risiko) yang telah ditentukan. Hasil pengidentifikasian risiko dituangkan ke dalam kertas kerja register risiko yang disubmit setiap bulan secara regular kepada Divisi Keuangan dan Manajemen Risiko dari semua divisi.

No	Jenis Risiko	Jumlah Risiko	Inherent Level					Residual Level				
			L	LM	M	MH	H	L	LM	M	MH	H
1	Strategis	18			3	9		1	2	10	1	2
2	Organisasi & SDM	36		12	16	5		15	9	7	5	
3	Teknologi & Informasi	2				2			2			
4	Hukum & Kepatuhan	40	3	7	5	11	14	9	17	7	5	2
5	Operasional	94	6	5	12	22	47	16	24	24	20	8
6	Keuangan	27	2	4	4	10	7	4	17	2		4
7	Reputasi & Keberlanjutan	32	12	5	9	3	3	14	14	1	3	
8	Makro, Geopolitik & Pasar	0										
	TOTAL	249	25	35	49	62	74	59	85	51	34	16

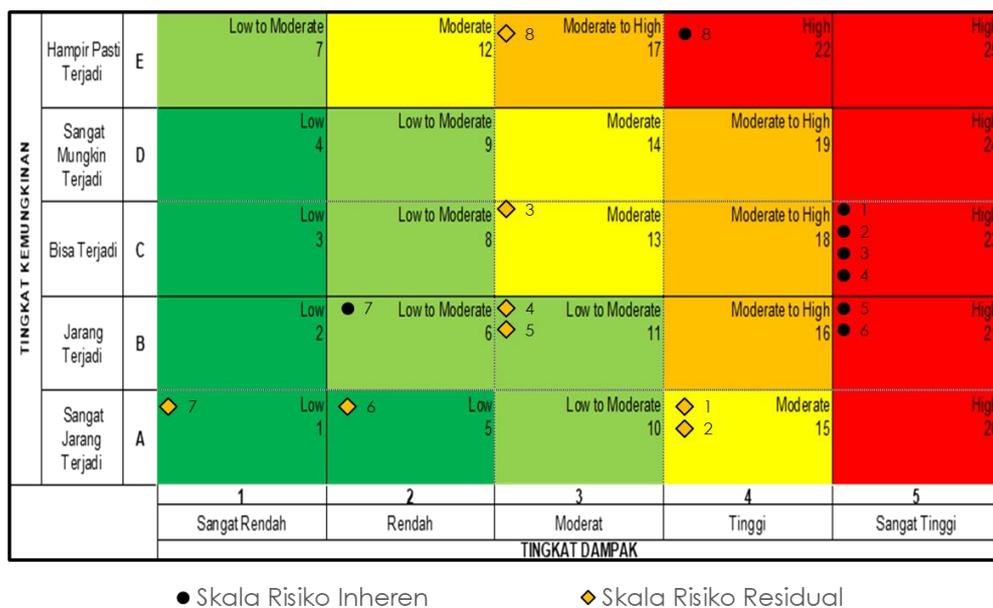
Table 61 Sebaran Kategori Risiko Perusahaan Tahun 2024

5.3. Peta Risiko

Peta risiko adalah gambaran tentang seluruh risiko yang dinyatakan dengan tingkat atau level masing-masing risiko. Pemetaan akan mengarahkan pemilik risiko untuk mengetahui batas perhitungan risiko inherent dan residual risiko berdasar matrik risiko berikut adalah Peta Risiko PT. Barata Indonesia (Persero).

Proses pemetaan risiko dilakukan oleh Pemilik Risiko dengan dibantu oleh Bidang Manajemen Risiko untuk menghasilkan pemetaan risiko yang relevan, valid, dan proporsional. Pemetaan proses pencapaian sasaran menggunakan sistem dan prosedur terkait yang berisi penjelasan alur atas proses atau prosedur kerja dari suatu fungsi atau aktivitas yang saling berkaitan dengan fungsi lainnya. proses bisnis yang dipetakan melalui diskusi dan wawancara

kepada pihak-pihak terkait. Pemetaan risiko didokumentasikan ke dalam kertas kerja Register. Berdasarkan *Top 10 Risk Profile* didapatkan pemetaan risiko sebagai berikut



Gambar 6 Pemetaan Top Profil Risiko Perusahaan

5.4. Realisasi Perhitungan Risiko Inheren dan Risiko Residual

Dalam pengelolaan risiko perusahaan, pemahaman dan perhitungan risiko inheren serta risiko residual merupakan langkah penting untuk menilai efektivitas kontrol yang ada dan menentukan langkah mitigasi yang diperlukan. Risiko inheren mengacu pada tingkat risiko yang melekat pada suatu aktivitas atau proses sebelum adanya pengendalian internal, sementara risiko residual adalah risiko yang tersisa setelah kontrol dan mitigasi diterapkan. Realisasi perhitungan ini tidak hanya memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat eksposur risiko yang dihadapi perusahaan, tetapi juga membantu dalam mengevaluasi apakah tindakan pengendalian yang diterapkan sudah cukup efektif. Proses ini melibatkan identifikasi, pengukuran, dan penilaian risiko dengan memperhitungkan berbagai faktor yang mempengaruhi risiko, baik dari sisi internal maupun eksternal. Dengan demikian, analisis dan realisasi perhitungan risiko inheren dan risiko residual menjadi dasar yang kuat bagi manajemen untuk mengambil keputusan strategis yang lebih baik, memastikan keberlanjutan operasional, dan melindungi nilai pemegang saham. Berikut adalah tabel perhitungan risiko terhadap top risk tahun 2024:

No	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Inherent Risk	Target Residual	PIC	Remarks
1.	Kegagalan PKPU	<ul style="list-style-type: none"> a. Perjanjian perdamian dibatalkan b. Proyeksi CFADS tidak sesuai target c. Penunjukan IFA Kanaka-Nexia tidak sesuai dengan perjanjian homologasi d. Tuntutan hukum vendor lain terhadap perjanjian hutang Barata dan Prima Alam Gemilang 	<ul style="list-style-type: none"> a. Gugatan hukum karena melanggar perjanjian perdamiaian b. Pailit 	5E	5D	Direksi Ka Div	<p>Risiko ini masih berpotensi terjadi di tahun 2025, karena PKPU berakhir pada tahun 2026.</p> <p>Di tahun 2024 telah menghasilkan arus kas positif CFADS sebesar 1,1 Milliar</p>
2.	Ketidakmampuan pembayaran utang pajak atas ketetapan SKPKB	<ul style="list-style-type: none"> a. Prioritas <i>cash flow</i> perusahaan untuk kegiatan operasional b. Belum adanya dana talangan dari PPA / pendana lain 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemblokiran rekening bank tidak dapat dilakukan sebagai operasional perusahaan b. Sita aset dan aset dapat dilelang untuk menutup kewajiban pajak. c. Pidana 	5E	5D	Direksi Ka Div	<p>Risiko ini berpotensi terjadi di tahun 2025, dikarenakan Belum optimalnya monitoring dan realisasi pembayaran pajak di tahun 2024</p>
3	Nilai HPP melampaui 80%	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurangnya akurasi dalam perhitungan RAB b. Fluktuasi harga bahan baku c. Biaya overhead yang tidak terduga 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penurunan laba bersih sampai timbulnya kerugian perusahaan b. Krisis likuiditas c. Menurunkan daya saing 	5C	3C	Direksi Ka Div	<p>Risiko masih berpotensi terjadi di tahun 2025.</p> <p>Di tahun 2024, nilai HPP masih berada di atas 80%</p>
4	Tingginya nilai NCR (<i>non-conformance report</i>) produk	Penurunan kualitas produk akibat kesalahan dalam perhitungan desain, proses produksi akibat menurunnya performa mesin dan bahan baku yang digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Munculnya biaya tambahan berupa biaya bahan, tenaga kerja dan logistik. b. Membutuhkan waktu tambahan sehingga menyebabkan keterlambatan pengiriman c. Ketidakpuasan pelanggan 	5C	3C	Direksi Ka Div	<p>Risiko masih berpotensi terjadi di tahun 2025.</p> <p>Pengendalian risiko sudah dilakukan terutama di Div. Cor di tahun 2024</p>
5	Ketidakcukupan modal kerja untuk membiayai pekerjaan maupun sisa pekerjaan yang harus diselesaikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Perusahaan tidak mempunyai modal kerja untuk kewajiban jangka pendek (Negatif cashflow) b. Turunnya reputasi perusahaan yang berakibat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterlambataan penyelesaian pekerjaan b. Semakin buruknya reputasi perusahaan c. Kesulitan dalam mendapatkan proyek baru 	5C	5C	Direksi Ka Div	<p>Risiko masih berpotensi terjadi di tahun 2025.</p> <p>Di tahun 2024, Perusahaan tidak mendapatkan pendanaan baik dari Bank maupun non-Bank</p>

No	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Inherent Risk	Target Residual	PIC	Remarks
		ketidakpercayaan kreditur dan investor					
6	Target pendapatan dan kontrak baru tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterbatasan sumber daya dan modal kerja b. Tidak tercapainya pemenuhan persyaratan dokumen tender c. Kurangnya kemampuan tim marketing menangkap prospek pasar. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Target pendapatan tidak tercapai b. Target laba yang tidak tercapai c. Kehilangan peluang bisnis 	5C	4C	Direksi Ka Div	<p>Risiko masih berpotensi terjadi di tahun 2025.</p> <p>Realisasi pendapatan di tahun 2024 sebesar 67,6% dari target RKAP 2024</p>
7	Penyelesaian laporan keuangan 2022 dan 2023	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurangnya koordinasi antar divisi dalam penyelesaian laporan keuangan b. Hilangnya dokumen masa lalu untuk audit laporan keuangan c. Data keuangan yang tidak akurat akibat tidak memanfaatkan SAP 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak memenuhi persyaratan dokumen tender b. Keterlambatan penyampaian informasi kepada seluruh stakeholder c. Kesalahan pengambilan keputusan akibat penurunan relevansi laporan 	5B	1D	Direksi Ka Div	<p>Risiko ini sudah termitigasi dengan baik di tahun 2024, tapi bisa berpotensi terjadi untuk laporan keuangan 2024 dan 2025</p>
8	Terminasi Proyek – proyek ongoing	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketidacukupan Modal Kerja untuk menyelesaikan pekerjaan b. Biaya pelaksanaan proyek melebihi RAB c. Keterbatasan sumber daya kunci d. Adanya permintaan perubahan desain dari <i>owner</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pencairan jaminan pelaksanaan proyek b. Memburuknya Reputasi perusahaan c. Hilangnya kepercayaan pelanggan 	5B	4B	Direksi Ka Div	<p>Risiko masih berpotensi terjadi di tahun 2025.</p> <p>Risiko ini sangat bergantung pada faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap proyek yang sedang dikerjakan</p>
9	Tidak Tercapainya penagihan piutang dan Cash-in Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Hilangnya sumber daya kunci b. Kurangnya sistem pengelolaan piutang yang efektif mengakibatkan tidak lengkapnya dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tersendatnya kewajiban gaji kepada karyawan b. Tersendatnya kewajiban kepada kreditur 	4D	4B	Direksi Ka Div	<p>Risiko ini masih berpotensi terjadi di tahun 2025, mengingat piutang perusahaan masih tinggi.</p>

No	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Dampak Risiko	Inherent Risk	Target Residual	PIC	Remarks
		penagihan piutang					
10	Adanya <i>fraud</i> dalam laporan keuangan	a. Lemahnya pengendalian internal b. Tata Kelola perusahaan yang masih banyak celah c. Tidak berjalannya fungsi audit interal dan pengawasan	a. Hasil Opini dari auditor eksternal yang buruk b. Menurunnya Reputasi Perusahaan c. Pidana	4D	3B	Direksi Ka Div	Risiko masih berpotensi terjadi di tahun 2025. Di tahun 2024 telah dilakukan mitigasi

Table 62 Perhitungan Risiko terhadap Top Risk Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, bahwa masih terdapat peristiwa risiko yang berpotensi terjadi di tahun 2025. Berikut peristiwa risiko yang berpotensi terjadi di tahun 2025

1. Risiko Pailit dan Sita Aset
2. Risiko Kewajiban Pembayaran Rutin Tidak Terpenuhi
3. Risiko Ketidaktercapaian Pendapatan, Profitabilitas, dan Efisiensi HPP (termasuk tuntutan dari owner)
4. Risiko Ketidaktercapaian Penagihan Piutang yang Berkaitan dengan Cash In
5. Risiko Eksekusi Pendapatan Aset oleh Pemegang Jaminan
6. Risiko Hutang Pajak
7. Risiko Ketidacukupan Modal

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Risiko Pailit dan Sita Aset

No	Dm p.	Pro b.	Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko
1			<ul style="list-style-type: none"> ▶ Perusahaan memiliki batas waktu untuk menyelesaikan homologasi sesuai perjanjian perdamaian adalah tahun 2026, sedangkan Perusahaan memulai mencicil kepada kreditur pada tahun 2024 ▶ Tahun 2024, Aset Mess Perusahaan terletak di Bandung telah dilelang Bank CIMB dibawah Harga Appraisal dan Mess Surabaya sudah dalam proses Lelang oleh Bank CIMB. ▶ Potesi risiko memiliki level tinggi untuk terjadi di tahun 2025. 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Kerjasama dengan Pihak Ketiga untuk penyediaan pendanaan modal kerja yang lebih kompetitif. ▶ Pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses homologasi & perjanjian perdamaian Barata bersama tim PPA sebagai kuasa pemegang saham IFA (Independen Financial Advisory) dan Konsultan Hukum ▶ Melakukan review berkala terhadap status perjanjian aset dan pemenuhan kewajiban agar dapat mendeteksi potensi risiko penyitaan lebih awal.

2. Risiko Kewajiban Pembayaran Rutin Tidak Terpenuhi

No	Dmp	Prob.	Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko
1			<ul style="list-style-type: none"> ▶ Risiko tinggi terkait ketidaktercapaian pembayaran kewajiban (gaji karyawan, hutang kepada pemasok, dan pemenuhan kewajiban Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)). ▶ Dampak internal : menyebabkan demotivasi, penurunan produktivitas, dan bahkan risiko kehilangan karyawan terampil. ▶ Dampak eksternal : merusak hubungan & penolakan kerjasama/sumber rantai pasok pelanggan yang memberikan dampak domino terhadap proses produksi, operasional, enable ontime delivery pekerjaan dan nilai kepuasan pelanggan. ▶ Dampak bidang hukum : pembatalan perjanjian dan memicu proses kepailitan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Menyusun anggaran yang realistis dengan membuat skala prioritas pembayaran kewajiban. ▶ Melakukan evaluasi biaya operasional & efisiensi biaya ▶ Mempercepat penagihan piutang ▶ Optimalisasi aset-aset nonproduktif untuk meningkatkan likuiditas ▶ Mengupayakan pendanaan jangka pendek atau modal kerja tambahan dari pihak ketiga ▶ Perbaiki berkesinambungan untuk meminimalkan biaya tetap dan variabel agar perusahaan lebih efisien dan memiliki likuiditas yang lebih baik

3. Peristiwa Risiko terkait Ketidaktercapaian Pendapatan, Profitabilitas dan Efisiensi HPP

No	Dmp.	Prob.	Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko
1			<ul style="list-style-type: none"> ▶ Realisasi pendapatan di tahun 2024 sebesar 67,6% dari target RKAP 2024 ▶ Ketidaktercapaian target pendapatan disebabkan oleh : <ul style="list-style-type: none"> ❑ Kenaikan biaya bahan baku ❑ Inefisiensi proses produksi 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Divisi Operasional menetapkan langkah pengendalian biaya dan meningkatkan efisiensi operasional dengan Pemantauan dan Pengukuran Kinerja dengan menetapkan indikator kinerja kunci serta mengevaluasi kinerja berkala untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan ▶ Melakukan evaluasi vendor/pemasok dan efisiensi biaya pengadaan oleh Divisi Supply Chain Management

No	Dmp.	Prob.	Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko
			<ul style="list-style-type: none"> ❑ Kondisi keuangan Perusahaan yang tidak stabil ❑ Keterbatasan Sumber Daya Operasional ▶ Hal ini berpotensi menjadi risiko yang akan dihadapi Perusahaan jika tidak dilakukan rencana perlakuan risiko 	

4. Peristiwa Risiko terkait Ketidaktercapaian Penagihan Piutang yang Berkaitan dengan Cash In

No	Dmp.	Prob.	Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko
1			<ul style="list-style-type: none"> ▶ Potensi <i>cash in</i> Perusahaan berupa piutang dengan <i>cut off</i> tanggal 31 Desember 2023 sebesar 270 Milliar yang telah didata oleh Tim Task Force ▶ Selama pelaksanaan penagihan piutang 2024, nilai piutang yang sudah tertagih sebesar 7,3 Milliar (3% dari total piutang) ▶ Hal ini berpotensi besar menjadi risiko yang akan muncul di tahun 2025 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melakukan rekonsiliasi piutang secara berkala untuk memastikan tidak ada kekeliruan dalam pencatatan pembayaran ▶ Melakukan penagihan secara berkala untuk mengingatkan dan menindaklanjuti pembayaran yang belum diterima.

5. Peristiwa Risiko terkait Eksekusi Pendapatan Aset oleh Pemegang Jaminan

No	Dmp.	Prob.	Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko
1			<ul style="list-style-type: none"> ▶ Ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi utang atau kewajiban finansial sesuai perjanjian menyebabkan ketidakstabilan arus kas, penurunan pendapatan, sehingga kondisi keuangan yang memburuk karena kondisi Perusahaan di tahun 2024 yang berada dalam operasi minimum dan kategori kolektibilitas-5 (macet) BI Checking dan juga status PKPU 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Memastikan perjanjian jaminan menyertakan ketentuan yang jelas mengenai proses eksekusi, termasuk hak dan kewajiban kedua belah pihak ▶ Menggunakan jasa penilai independen untuk menentukan nilai pasar aset yang dijamin, memastikan pendapatan

No	Dmp.	Prob.	Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko
			<ul style="list-style-type: none"> ▶ Perusahaan menghadapi risiko terkait pemegang jaminan—seperti lembaga keuangan atau kreditor—memutuskan untuk mengeksekusi hak mereka atas aset yang dijadikan jaminan, baik itu berupa properti, peralatan, atau aset penting lainnya. 	dilakukan dengan harga yang wajar

6. Peristiwa Risiko terkait Hutang Pajak

No	Dmp.	Prob.	Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko
1			<ul style="list-style-type: none"> ▶ Akumulasi bunga dan denda keterlambatan pembayaran pajak meningkatkan kewajiban perusahaan. ▶ Beban keuangan ini dapat membebani arus kas perusahaan, memengaruhi kemampuan membayar kewajiban lain ▶ Ketidakpatuhan pajak dapat menyebabkan tindakan hukum dari otoritas pajak, seperti penyitaan aset, denda, atau tuntutan hukum 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Perusahaan melakukan negosiasi dengan otoritas pajak untuk mencicil hutang atau mendapatkan keringanan ▶ Mengoptimalkan arus kas untuk memprioritaskan pembayaran pajak

7. Peristiwa Risiko terkait Ketidacukupan Modal

No	Dmp.	Prob.	Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko
1			<ul style="list-style-type: none"> ▶ Kondisi Perusahaan di tahun 2024 yang berada dalam operasi minimum dan kategori kolektibilitas-5 (macet) BI Checking dan juga status PKPU , menjadi faktor utama yang menghambat dalam mencari pinjaman modal dan investor. ▶ Ketidacukupan modal kerja dapat menyebabkan gangguan dalam operasional produksi, operasional proyek strategis dapat menimbulkan denda keterlambatan sampai dengan pencairan jaminan pelaksanaan ▶ Perusahaan ketergantungan pembiayaan eksternal dapat membuat perusahaan lebih rentan terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> ▶ Melakukan analisis biaya untuk mengidentifikasi area di mana perusahaan dapat mengurangi pengeluaran tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan. ▶ Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap kebutuhan modal kerja dan performa keuangan untuk memastikan bahwa perusahaan tetap dalam kondisi baik untuk mendukung operasi dan pertumbuhan

No	Dmp.	Prob.	Penjelasan	Rencana Perlakuan Risiko
			<p>kenaikan suku bunga dan fluktuasi kondisi pasar sehingga akan kesulitan dalam mempertahankan operasionalnya dan mempertahankan daya saing di industri.</p> <p>► Di tahun 2024 telah dilakukan program Creative Financing untuk pembiayaan proyek baru, tetapi tidak ada pendanaan dari pihak bank maupun non bank, dimana pembiayaan hanya berasal dari PT PPA selaku Pemegang Kuasa Khusus Kementerian BUMN</p>	<p>► Penambahan alokasi plafond dan restrukturisasi fasilitas di PPA</p>

Setelah risiko dipetakan, maka langkah berikutnya adalah melakukan penilaian dan pengukuran risiko ke dalam kertas kerja Register Risiko. Penilaian dan pengukuran Register Risiko harus mempertimbangkan pengalaman empiris dan potensi yang dapat terjadi sehingga penetapan besaran dampak dan kemungkinan tidak bisa atas kondisi aktual sesungguhnya. Pemilik Risiko harus menetapkan jenis penyebab dan kontrol yang dapat mereduksi potensi risiko sesuai dengan batas toleransi risiko.

Proses untuk perlakuan terhadap risiko diantaranya :

Jenis- Jenis Perlakuan Risiko	
Menghindari (<i>Avoid</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan dengan tidak melakukan aktivitas yang mampu menimbulkan risiko - Risiko jauh melebihi manfaat dari aktivitas, atau risiko sulit diukur - Organisasi mempunyai opsi untuk menghindar
Berbagi (<i>Sharing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Memecah proses menjadi tahapan yang ditangani oleh institusi lain dan masing-masing bertanggung jawab atas tahapan kerjanya - Melakukan <i>joint financing, joint venture</i> - Harus dilakukan Analisa untuk menentukan apakah risiko dapat dibagi
Transfer	<ul style="list-style-type: none"> - Membeli asuransi, reasuransi, melakukan <i>hedging</i> - Memastikan apakah risiko telah benar-benar ditransfer - Memastikan apakah risiko menimbulkan risiko baru bahwa pihak yang menerima transfer (<i>transferfree</i>) tidak melaksanakan kewajiban sesuai kesepakatan
Mengurangi atau Memitigasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko melalui pembuatan prosedur dan pengawasan internal, pelatihan, sosialisasi internal - Mengurangi dampak atas terjadinya risiko melalui <i>contingency plan</i>, penyediaan cadangan dana, meningkatkan <i>public relation</i>
Menerima (<i>Accept</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko tidak dapat dihindari atau dikurangi karena sudah merupakan bagian integral dari lingkup kerja organisasi - Sudah diamanatkan oleh undang-undang

Table 63 Perlakuan Risiko

Setelah suatu penilaian risiko diselesaikan, perlakuan risiko melibatkan pemilihan dan persetujuan satu atau lebih pilihan yang relevan guna perubahan probabilitas kejadian, efek dari risiko, atau keduanya, dan penerapan opsi-opsi tersebut. Hal ini diikuti dengan suatu proses siklus penilaian kembali tingkatan baru dari risiko, dengan maksud untuk penentuan tolerabilitasnya terhadap kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, dalam rangka untuk memutuskan apakah perlakuan lebih lanjut diperlukan.

- Proses pemberian tanggapan atas risiko untuk menerima atau tidak dapat menerima risiko serta proses perlakuan / tindakan atas risiko adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - a) Mengidentifikasi pilihan perlakuan / tindakan;
 - b) Mempertimbangkan pilihan perlakuan / tindakan;
 - c) Melaksanakan penilaian risiko atas perkiraan sisi risiko bila pilihan diterapkan;
 - d) Memberikan tanggapan menerima atau tidak menerima risiko;
- Tanggapan menerima atau tidak menerima suatu risiko tertentu harus berdasarkan atas tingkat risiko yang terkait;
- Untuk bidang tertentu, Direktur terkait yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab bidang tertentu yang dimaksud wajib memberikan petunjuk mengenai batasan toleransi risiko yang dapat diterima sesuai dengan sasaran yang menjadi tanggung jawab dan wewenang dari para jajaran dibawahnya sampai unit kerja terkecil;
- Dengan pertimbangan untuk kepentingan Perusahaan dan/atau karena memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Direksi dapat menetapkan batas toleransi risiko tersendiri yang dapat diterima untuk suatu atau beberapa jenis risiko tertentu;
- Secara umum, pilihan yang dapat diambil untuk mengelola risiko-risiko yang tidak dapat diterima antara lain mengurangi besarnya kemungkinan, mengurangi besarnya akibat, mentransfer risiko, dan menghindari risiko
- Setelah ditentukan pilihan, harus dilaksanakan penilaian untuk memperkiraan besarnya tingkat eksposur risiko yang masih tersisa berhubungan dengan tindakan yang diambil;
- Apabila tingkat eksposur risiko yang masih tersisa ternyata tidak dapat diterima, maka harus dilakukan identifikasi tindakan ulang untuk menentukan pilihan tindakan yang lebih sesuai.

5.5. Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Biaya

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian bisnis, pelaksanaan perlakuan risiko menjadi aspek krusial bagi kelangsungan dan keberhasilan perusahaan. Perlakuan risiko melibatkan identifikasi, analisis, penilaian, dan penerapan langkah-langkah yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dan memaksimalkan peluang yang ada. Implementasi strategi perlakuan risiko yang efektif membutuhkan perencanaan dan eksekusi yang cermat, serta alokasi sumber daya yang tepat. Dalam konteks ini, biaya yang dikeluarkan untuk mitigasi risiko merupakan investasi penting yang perlu diperhitungkan dengan seksama. Oleh karena itu, realisasi pelaksanaan perlakuan risiko dan biaya tidak hanya mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengelola risiko, tetapi juga menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan risiko secara keseluruhan. Analisis mendalam mengenai realisasi ini memberikan wawasan kritis bagi manajemen dalam menilai keefektifan strategi yang diterapkan dan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

No	Peristiwa Risiko	Rencana Perlakuan	Realisasi Perlakuan	Biaya	PIC
1.	Kegagalan PKPU	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengupayakan pembayaran kepada kreditur setiap triwulannya b. Mengupayakan CFADS Positif c. Melakukan negosiasi dengan PPA untuk membuat dokumentasi penunjukan IFA yaitu Kanaka-Nexia d. Melakukan negosiasi ulang dengan PAG dan menawarkan skema bayar, dg tujuan agar PAG mencabut laporan 	<ul style="list-style-type: none"> - Standar Operasional Prosedur (SOP) CFADS masih berupa konsep (<i>draft</i>) - Telah dilakukan sosialisasi lap CFADS kepada rekanan secara <i>online</i> (zoom) selama 3 hari (week 3 Aug 2024) - Lap CFADS yang terdistribusi ke rekanan adalah Q4 Th 2023 - Lap CFADS Q1-Q2 Th 2024 sudah didistribusikan -Lap CFADS Q3 sudah terbit tetapi belum didistribusikan - Lap CFADS Q4 masih menunggu laporan keuangan - Distribusi Dana CFADS positif sudah dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 	Rp 2.890.130 Juta (Rp 105 Juta – Biaya untuk IFA Kanaka)	Direksi Seluruh Ka Div
2.	Ketidakmampuan pembayaran utang pajak atas ketetapan SKPKB	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan angsuran pembayaran pajak b. Perseroan berusaha mencari dana talangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum optimalnya monitoring dan realisasi pembayaran pajak - Saldo utang pajak yang begitu besar Rp 661 Miliar (All Tax) – c.o Jul 2024 	Rp 3.191.624 Juta	Direksi Seluruh Ka Div

No	Peristiwa Risiko	Rencana Perlakuan	Realisasi Perlakuan	Biaya	PIC
		dari PPA maupun lainnya	- Angsuran atas utang pajak sebesar Rp 500JT setiap bulannya (diluar pajak tahun berjalan)		
3	Nilai HPP melampaui 80%	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kemampuan tim untuk melakukan identifikasi dan klasifikasi rencana anggaran biaya dengan rinci b. Melakukan evaluasi vendor yang kompetitif c. Melakukan pengendalian biaya serta menyiapkan anggaran biaya tak terduga 	- SAP telah membuat controlling berupa peringatan terhadap RAB-P yang dimasukkan melebihi 80% pada sistem SAP	Efisiensi HPP senilai 2.5% dari RAB	Direksi Seluruh Ka Div Operasional
4	Tingginya nilai NCR (non-conformance report) produk	Perbaiki alur proses produksi, standar kualitas sesuai dengan manajemen mutu yang berlaku .	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Refreshment Training</i> Internal terhadap WI dan SOP - Melakukan koreksi terhadap permasalahan yang sering muncul (Badan Tindakan Korektif) 1x dalam 2 minggu 	Biaya Training	Direksi Seluruh Ka Div Operasional
5	Ketidakcukupan Modal Kerja untuk membiayai pekerjaan maupun sisa pekerjaan yang harus diselesaikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Perusahaan mencari investor untuk pendanaan modal kerja b. Melakukan perbaikan kinerja perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada pendanaan proyek dari perbankan, yang saat ini berjalan adalah pembiayaan dari PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) - Pendanaan pihak ketiga melalui PT Maru Investama (Terhenti) dan PT Propertech (masih dalam proses) 	Rp 50 Juta (Asumsi Biaya SPD)	Direksi Seluruh Ka Div Operasional
6	Target Pendapatan dan Kontrak baru tidak tercapai	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencari investor untuk pendanaan modal kerja b. Melakukan percepatan penyelesaian laporan keuangan 2022 – 2023 	<ul style="list-style-type: none"> - Positioning harga yang kompetitif dengan mengetahui budget pengadaan dari owner - Peningkatan respon terhadap kepuasan pelanggan (<i>On Time Delivery & Quality</i>) 	Rp 100 Juta (Asumsi SPD dan Biaya Training)	Direksi Seluruh Ka Div Operasional dan Kadiv Pemasaran

No	Peristiwa Risiko	Rencana Perlakuan	Realisasi Perlakuan	Biaya	PIC
		c. Meningkatkan kemampuan tim marketing			
7	Penyelesaian Laporan Keuangan 2022 dan 2023	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan koordinasi antar divisi b. Memperbaiki sistem tata Kelola arsip perusahaan c. Memanfaatkan SAP untuk penyelesain data keuangan secara digital 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Keuangan 2023 dan 2024 telah selesai pada bulan September oleh KAP Heliantono dan Rekan - Opini Wajar dengan Pengecualian 	Biaya <i>overtime</i> personil yang terlibat	Direksi Seluruh Ka Div
8	Terminasi Proyek – proyek ongoing	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencari investor untuk pendanaan modal kerja b. Meningkatkan kemampuan tim untuk melakukan identifikasi dan klasifikasi rencana anggaran biaya dengan rinci c. Melakukan transfer knowledge 	<ul style="list-style-type: none"> - Berupaya menyelesaikan proyek on ongoing agar tidak dicairkannya BG jaminan pelaksanaan - Proyek Tambaklorok yang dikerjakan PT Barata Indonesia diambil alih oleh PT BBI - Proyek LPG Kupang masih dalam proses negosiasi perpanjangan kontrak pekerjaan 	Asumsi Denda dan Pencairan Jaminan Pelaksanaan	Direksi Seluruh Ka Div Operasional
9	Tidak Tercapainya penagihan piutang dan Cash-in Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan komunikasi kepada sumber daya kunci yang sudah tidak aktif b. Membentuk tim khusus untuk melakukan <i>tracing</i> dokumen penagihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan identifikasi tagihan bruto - Eksplorasi Piutang Aging > 270 hari dan > 1 tahun - Optimalisasi Aset (Pendapatan sisa material proyek bertahap dan Program Clear & Clean Asset) 	Rp 150 Juta (Asumsi Biaya SPD)	Direksi Seluruh Ka Div
10	Adanya <i>fraud</i> dalam laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan fungsi pengendalian internal b. Memperbaiki tata Kelola perusahaan c. Memastikan pelaksanaan audit internal berjalan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan pelatihan training internal terkait FINON, ISO diantaranya ISO SMAP dan Certified Internal Audit untuk SPI 	Rp 200 Juta (Asumsi biaya SPD dan training)	Direksi Seluruh Ka Div

Table 64 Perlakuan Risiko dan Biaya

5.6. Ikhtisar Perubahan Risiko

Perubahan risiko adalah fenomena yang tidak dapat dihindari dalam pengelolaan bisnis. Risiko dalam perusahaan dapat berubah seiring dengan dinamika internal dan eksternal yang mempengaruhi operasi dan strategi perusahaan. Menyadari, memahami, dan mengelola perubahan risiko secara efektif adalah kunci untuk menjaga stabilitas dan kesuksesan jangka panjang perusahaan.

Melihat kondisi perusahaan dan juga adanya penyesuaian terhadap ketentuan yang berlaku dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maka Perusahaan melakukan perubahan diantaranya pada :

1. Metriks Strategi Risiko

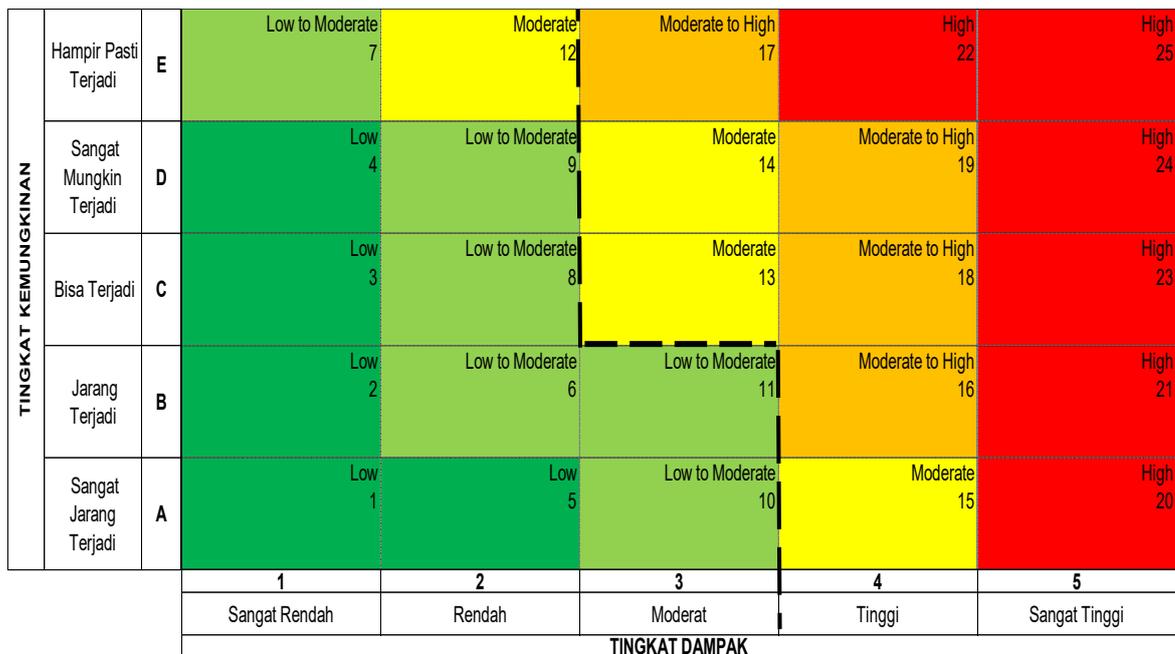
Dalam menentukan Strategi Risiko maka diperlukan penentuan kapasitas risiko, selera risiko dan batasan risiko pada tabel berikut ini. Sedangkan untuk *Risk Appetite Statement* sudah dicantumkan pada tabel dibawah ini.

Nilai Kapasitas Risiko Perusahaan	Nilai Selera Risiko Perusahaan	Nilai Toleransi Risiko Perusahaan	Nilai Batasan Risiko
Rp 85.400.000.000	Rp 2.562.000.000	Rp 4.270.000.000	Rp 3.416.000.000

Table 65 Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance Perseroan

2. Peta Risiko (*Risk Heat Map*)

Peta Risiko menampilkan tingkat risiko berdasarkan kemungkinan kejadian dan dampaknya. Dimana skala risiko dibagi menjadi lima tingkat dari *Low* hingga *High*, yang masing-masing dari area memiliki perlakuan risiko yang berbeda



Gambar 7 Peta Risiko dan Selera Risiko Perseroan

Risk Appetite Perseroan: — — — —

Area perlakuan risiko terbagi menjadi:

Level Risiko	Pilihan opsi perlakuan Risiko
Low	Accept/Monitor
Low to Moderate	Reduce/Mitigate atau Accept/Monitor
Moderate	Reduce/Mitigate
Moderate to High	Reduce/Mitigate atau Transfer/Sharing
High	Reduce/Mitigate atau Hindari/Avoid

5.7. Catatan Kejadian Kerugian

Berikut ini merupakan sekumpulan data yang berisi daftar peristiwa risiko yang pernah terjadi dan mengakibatkan kerugian baik finansial maupun nonfinansial pada Perseroan

No	Peristiwa Kerugian	Sebab Kerugian	Tahun	PIC	Mitra / Owner	Dampak Keuangan	Dampak Non Keuangan	Tindakan Korektif
1	Kesalahan pembelian material proyek PLTU NTB	Kesalahan pembelian material dan Manajemen proyek	2019	DPKT	PLN	±Rp 1,068 T	Reputasi & Blacklist	Accept Risk
2	Kerugian Proyek PLTMH Batang Toru 3	Kesalahan eksekusi dan pengendalian proyek serta	2019	DPKT	PLN	Rp 18,3 M	Reputasi & Blacklist	Terminasi

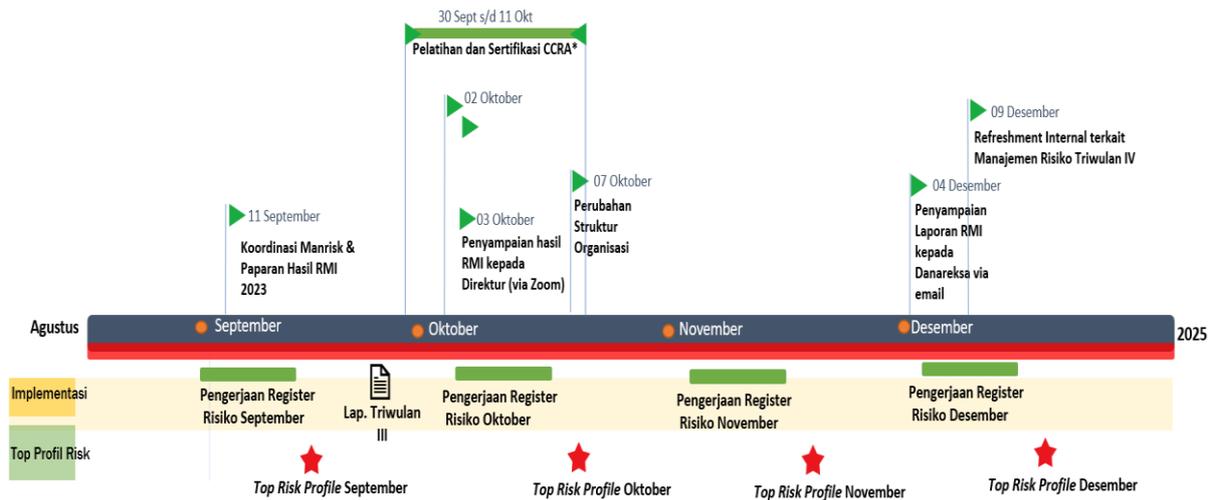
No	Peristiwa Kerugian	Sebab Kerugian	Tahun	PIC	Mitra / Owner	Dampak Keuangan	Dampak Non Keuangan	Tindakan Korektif
		kemampuan sumber daya						
3	Kesalahan pembelian material SPBG Kementerian ESDM	Spesifikasi CNG Compressor tidak sesuai permintaan Kementerian ESDM	2020	DIKP	KESDM	±Rp 15 M	-	Menjual CNG Compressor
4	Kerugian terminasi proyek RTG Crane Pelindo Tj Perak	Tidak melanjutkan pekerjaan karena keterbatasan modal	2020	DIKP	Pelindo III	±Rp 62 M	Blacklist	- Terminasi - Menarik material
5	Kesalahan pembelian material Pabrik Gula Bombana	Kesalahan pembelian material, supply chain eksekusi dan pengendalian proyek serta SDM	2020	DIGA	PAG (Prima Alam Gemilang)	±Rp 500 M	Reputasi	Accept Risk
6	Ledakan Bioethanol Proyek PG Gempolkrep Mojokerto	Ledakan saat pekerjaan pengeleasan tangki	2021	DIGA	PTPN X	±Rp 130 M	Reputasi / Tuntutan Hukum	Terminasi Proyek
7	Terminasi Proyek PLTMG Luwuk	Ketidakmampuan partner KSO ketika eksekusi dan pengendalian proyek	2021	DPKT	PLN	Rp 114,8M	Reputasi & Blacklist	Accepted Risk
8	Kerugian TLPG Belawan	Kekekuran Modal kerja, kesalahan eksekusi dan pengendalian proyek	2023	DIKP - OG	Pertamina	Rp 8,7 M	Blacklist	Accepted Risk
9	Kerugian proyek steel lining Bendungan tiga dihaji	RAB Membengkak	2023	DSDA	Wika-Jaya KSO	Rp 6,4 M	Blacklist	Accepted Risk
10	Kerugian TLPG Kupang	Kekekuran Modal kerja, kesalahan eksekusi dan pengendalian proyek	2023	DIKP - OG	Pertamina	Rp 5,5 M	Blacklist	Accepted Risk
11	Kerugian Bendungan Rentang	RAB membengkak	2023	DSDA	KPUPR	Rp 4,8 M	Reputasi	Accepted Risk

No	Peristiwa Kerugian	Sebab Kerugian	Tahun	PIC	Mitra / Owner	Dampak Keuangan	Dampak Non Keuangan	Tindakan Korektif
12	Bendungan Tiu Suntuk	kesalahan eksekusi dan pengendalian proyek	2023	DSDA		Rp 3,02 M	Reputasi	Accepted Risk
13	Bendungan Jragung	kesalahan eksekusi dan pengendalian proyek	2023	DSDA	Abipraya - peluta	Rp ,8 M	Reputasi	Accepted Risk
14	Reshelling Roll Pabrik Gula	kesalahan eksekusi dan pengendalian keuangan	2023	DIKP	PT Rajawali	Rp 1,4 M	-	Accepted Risk
15	Transom Assy Standard 6x11	Kenaikan bahan baku dan nilai tukar	2023	COR	SCT	Rp 1,4 M	-	Accepted Risk
16	Terminasi Project Tambak Lorok IP	Progress pekerjaan terlambat dari target waktu yang ditentukan	2024	PKT	Indonesia Power	Rp 10 M	Reputasi	Accepted Risk
17	Rntng Hdwrk & Cplng Main Cnl Upgrd Wrks	Kerugian akibat HPP melebihi pendapatan	2024	SDA	Adhi – Minarta – Barata JO	Rp 5,1 M	Reputasi	Accepted Risk
18	Proyek Pemb B. Way Apu (Pk. 2) Kab. Buru	Kerugian akibat HPP melebihi pendapatan	2024	SDA	Hutama Karya – Jaya Konstruksi KSO	Rp 5,8 M	Reputasi	Accepted Risk
19	Hydro.Bend. Karian (Ad-1) T09-18013	Kerugian akibat HPP melebihi pendapatan	2024	SDA	Keumjon – Barata JO	Rp 5 M	Reputasi	Accepted Risk

Table 66 Lost Event Database

5.8. Monitoring Risiko Divisi

Dalam menerapkan Manajemen Risiko Perusahaan telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:



Gambar 8 Timeline Implementasi Manajemen Risiko Triwulan IV

Setiap Divisi mengirimkan kertas kerja risiko berupa register risiko yang akan dipantau setiap bulannya. Kertas Kerja Register Risiko berfungsi untuk melakukan penilaian dan pengukuran risiko. Penilaian dan pengukuran Register Risiko harus mempertimbangkan pengalaman empiris dan potensi yang dapat terjadi sehingga penetapan besaran dampak dan kemungkinan tidak bisa atas kondisi aktual sesungguhnya. Pemilik Risiko harus menetapkan jenis penyebab dan kontrol yang dapat mereduksi potensi risiko sesuai dengan batas toleransi risiko.

Berikut adalah laporan monitoring risiko setiap divisi :

5.8.1. Divisi Industri Komponen dan Permesinan

Divisi industri komponen dan permesinan memiliki monitoring risiko seperti berikut

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
1	Terminasi Proyek PG Gempolkrep, PT.Perkebunan Nusantara X . Paket 1	Kerugian perusahaan efek dari Terminasi dan hasil Valuasi pihak independent atas Barang yang akan diserahterimakan.	Ketidakpastian potensi kerugian akibat nilai hasil Valuasi lebih kecil dari nilai DP yang telah diterima dan yang akan di klaimkan oleh pihak PTPN X diluar dari Biaya yang sudah tertera di dalam Kontrak Proyek	5E	Mitigate / Reduce 1. Diskusi dengan Biro Legal, BKA dan SPI 2. Koordinasi dengan PTPN dan membuat kesepakatan atas nilai terendah klaim 3.Mendapatkan update atas perkembangan agenda closing proyek 4. Menyampaikan laporan perkembangan situasi dan tindak lanjutnya kepada BOD 5. Bekerja sama dengan BPKP	Kadiv, SM PPP SM Keu	4D	Januari – Desember 2024	Rp 7,1 M
2	Tercapainya pendapatan Divisi	kerusakan mesin produksi	preventive maintenance tidak berjalan sesuai rencana	5D	Melakukan penjadwalan dan monitoring berkala untuk mesin-mesin utama untuk keperluan produksi	Kadiv, SM PPP SM Keu	4C	Januari – Desember 2024	Rp 200 M
3	Tercapainya pendapatan Divisi sebesar yang ditetapkan tahun 2024	kedatangan material tidak sesuai rencana	pembayaran jatuh tempo vendor/supplier tidak lancar	4D	Mitigate / Reduce: search ketersediaan material (khusus) mulai saat tahap tender untuk estimasi rencana penyelesaian pekerjaan, PR tidak mendadak, pengaturan pembiayaan.	Kadiv, SM PPP SM Keu	4C	Feb - Des 2024	Rp 200 M
4	pendapatan divisi sebesar yang ditetapkan pada tahun 2024	Tidak tercapainya pendapatan Divisi sebesar Rp 107,250 M	lead time kedatangan material tinggi	4D	Mitigate / Reduce : search ketersediaan material (khusus) mulai saat tahap tender untuk estimasi rencana penyelesaian pekerjaan, PR tidak mendadak,	Kadiv, SM PPP SM Keu	4C	Januari – Desember 2024	Rp 718 M

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
5	Meminimalisir Potensi Kerugian terhadap Project LPG Kupang	Terminasi terhadap Proyek LPG Kupang	Pasal 28 terkait keputusan perjanjian pada poin 28.1 I yang bersifat mengikat sepanjang kontrak sehingga keputusan bisa dilaksanakan oleh Pertamina	5D	Membuat Strategi Percepatan Pekerjaan dengan mengusulkan amandemen VI Kontrak untuk perpanjangan waktu kepada owner	Direksi PM KAdiv	2A	Jun-Des 24	Rp 30,4 M

Table 67 Register Risiko DIKP Tahun 2024

5.8.2. Divisi Sumber Daya Air

Divisi Sumber Daya Air memiliki monitoring risiko seperti berikut

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Dampak
1	Pemenuhan utilitas kapasitas produksi Div. Sumber Daya Air	Kapaitas produksi tidak meningkat	Pengadaan materail terlambat	1A	Pembuatan jadwal produksi berdasarkan pada kapasitas dan kemampuan mesin	SM Keu & SDM	1A	Januari – Desember 2024	Rp 200 Jt
2	Kepuasan Pelanggan	Menurunkan tingkat kepercayaan pelanggan	Penundaan/ pembatalan pelaksanaan	1A	Memperkuat tim marketing dan komunikasi intens dengan owner project (PUPR) pada tingkat balai dan pusat	SM Keu / SM PPP Inventori	1A	Januari – Desember 2024	Rp 50 M

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Dampak
			tender dari pemberi kerja						
3	Enable On-time Product Delivery	Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	Ketidaktepatan waktu realisasi pekerjaan dari timeline	1A	Memastikan ketersediaan material untuk proses fabrikasi dengan melakukan pengendalian terhadap kebutuhan produksi berdasarkan skala prioritas	SM Keu / SM PPP Inventori	1A	Januari – Desember 2024	Rp 50 M
4	Penagihan Piutang Macet	Piutang Client tidak Cair / tidak tertagih	Keterlambatan pembayaran tagihan oleh customer	1A	Melengkapi PIC untuk pos penagihan dan invoicing	SM Keu / SM PPP	1A	Januari – Desember 2024	Rp 11 M
5	Efisiensi Biaya Proyek / Order terhadap RAB	Pembengkakan biaya operasional/ pekerjaan	Cost control kurang maksimal	1A	Pengendalian biaya (Cost Control) setiap proyek dan evaluasi setiap bulan	SM Keu/ SM PPP	1A	Januari – Desember 2024	Rp 11,2 M
6	Kejadian Lost Time Accident (LTA)	terjadi kecelakaan kerja	Terjadi fatality	1A	Training pada semua level karyawan, toolbox meeting, review sarana produksi terhadap potensi kecelakaan kerja	SM Marketing	1A	Januari – Desember 2024	Rp 100 Jt

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Dampak
7	Unpredicted Down-time Fasilitas Produksi	Unschedule Shutdown	Preventive maintenance tidak dilakukan dengan baik	1A	Melakukan preventive maintenance secara tepat waktu dan penyediaan suku cadang alat/mesin berdasarkan tingkat kerusakan	SM Pabrik / SM PPP	1A	Januari – Desember 2024	Rp 200 Jt
8	Machine Capacity Utilization Rate	Tidak tercapainya target Produksi Konsolidasi	Kerusakan mesin/ equipment	1A	Pembuatan jadwal produksi berdasarkan pada kapasitas dan kemampuan mesin	SM Pabrik / SM PPP	1A	Januari – Desember 2024	Rp 200 jt

Table 68 Register Risiko DSDA Tahun 2024

5.8.3. Divisi Pengecoran

Divisi Pengecoran memiliki monitoring register risiko seperti berikut

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
1	Rasio Ketidaksesuaian Produk (NCR) di bawah 3%	Produk tidak diterima proses selanjutnya / customer	Terjadinya ketidaksesuaian Produk Casting (NCR)	4D	1. Melakukan preventive maintenance 2. Memastikan ketersediaan spare part melalui monitoring update MRL berkala	Kadiv, Direksi	4A	Juni – Desember 2024	Rp 1,2 M

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
2	Tercapainya produktivitas karyawan sebesar 1,3 Miliar/Orang/Tahun	Rendahnya produktivitas karyawan yang diukur dari nilai OEE produksi yang dibawah target	Nilai OEE produksi dibawah target yang telah ditetapkan.	4D	1. Positioning harga yang kompetitif 2. Peningkatan respon terhadap kepuasan pelanggan (On Time Delivery & Quality)	Kadiv, Direksi	4C	Juni – Desember 2024	Rp 1 M
3	Order masuk dikerjakan sesuai jadwal yang ditentukan	Kedatangan material terlambat	Proses pengadaan material yang butuh waktu lama (misal impor).	4D	1. Pembuatan jadwal pengujian untuk Emisi, Air Limbah, badan air, Kebisingan 2. Memastikan pembuangan limbah B3 dan Non B3 dilakukan secara rutin	Kadiv, Direksi	2B	Juni – Desember 2024	Rp 1 M
4	Realisasi investasi rekondisi fasilitas produksi	Beberapa fasilitas produksi yang rusak dan butuh perbaikan	Fasilitas produksi yang kritis dan berdampak terhadap output dan kualitas produksi	2B	1. Evaluasi pemakaian APD Wajib dan pemenuhan penyediaan APD oleh divisi 2. Pembentukan Shift In Charge untuk inspeksi APD di lapangan	Kadiv, SM PPP SM Keu	2C	Juni – Desember 2024	Rp 380 Jt
5	Tercapainya Target Perolehan Kontrak Baru 338 M	Realisasi kontrak baru tidak mencapai target	Kekalahan saat proses tender	5D	1. Positioning harga yang kompetitif dengan mengetahui budget pengadaan dari owner	1. Direksi (Direktur Pemasaran) 2. Kadiv Pemasaran	4C	Jul-Des 2024	Rp 1 Milliar

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
					2. Peningkatan respon terhadap kepuasan pelanggan (On Time Delivery & Quality)				

Table 69 Register Risiko Div Pengecoran Tahun 2024

5.8.4. Divisi Pemasaran

Divisi Pemasaran memiliki monitoring register risiko seperti berikut:

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
1	Harga kompetitif	Harga kurang kompetitif	Tingginya biaya operasional yang menjadi tarif dasar penentuan harga pekerjaan	4D	Evaluasi harga Biaya Langsung, update biaya material 2 bulan sekali atau meminta divisi SCM untuk update apabila terdapat perubahan harga material yang signifikan, dibuatkan RAB-P oleh tim produksi sebelum order direlease	Kadiv Pemasaran Direksi Kadiv Keu	3D	Januari – Desember 2024	Rp 2 M

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigas	Biaya Mitigasi
2	Memenuhi kualifikasi administrasi	Masa berlaku sertifikat habis	Terkendala pelunasan biaya perpanjangan	3D	Meminimalisir dengan cara membuat daftar sertifikat yang dilengkapi dengan informasi masa berlaku yang habis, membuat pengingat 2 minggu sebelum masa berlaku sertifikat habis di Google Calendar, sehingga dikesempatan selanjutnya, dokumen sudah siap	Kadiv Pemasaran Direksi Kadiv Keu	3D	Januari – Desember 2024	Rp 1,2 M
3	Memenuhi kualifikasi administrasi	Laporan Keuangan belum audit	Terkendala Laporan Keuangan belum audit	3D	tertib administrasi internal, sehingga mampu telusur dokumen lama maupun baru.	Kadiv Pemasaran Direksi Kadiv Keu	3D	Januari – Desember 2024	Rp 100 Jt
4	Terjalin kerjasama yang baik dengan konsumen	Proses Pengajuan SPD dan biaya panjar lebih lama	Birokrasi sedikit lebih panjang dari sebelumnya	3D	Dengan diadakannya petty cash, sehingga apabila ada keperluan yang urgent, dapat menggunakan dana tersebut. Hanya berlaku untuk kepentingan top urgent	Kadiv Pemasaran Direksi Kadiv Keu	3D	Januari – Desember 2024	Rp 10 Jt

Table 70 Register Risiko Divisi Pemasaran Tahun 2024

5.8.5. Sekretariat Perusahaan

Sekretariat Perusahaan memiliki monitoring register risiko seperti berikut:

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
1	Pengelolaan Komunikasi Krisis yang baik dan tanggap	Pemberitaan negatif tidak terkendali dan berdampak pada penurunan reputasi perusahaan	Keterlambatan dalam penyusunan standby statement sebagai komunikasi cepat tanggap atas krisis perusahaan	5D	Menjalin hubungan baik dengan key media regional dan nasional	- Sekper - SM KK	4C	Januari - Des 2024	
2	Mendorong peningkatan sentimen publik positif	Publikasi aksi korporasi mempengaruhi reputasi/imej perusahaan	Kurangnya value pemberitaan	4D	Berkolaborasi dengan pemegang saham untuk KOL dan Menjalin komunikasi intensif dengan Pemegang Saham dan forum wartawan BUMN	- Sekper - SM KK	3B	Januari - Des 2024	
3	Penciptaan kerjasama bisnis melalui pemahaman kapasitas dan kompetensi	Company Profile Perusahaan tidak menarik dan kurang informatif	Pemutakhiran data yang tidak komprehensif dan tidak berkala serta tidak sejalan dengan strategi Divisi Pemasaran	4B	Melibatkan pihak ketiga dalam pembuatan company profile yang profesional dan berdaya saing	- Sekper - SM KK - SM MK & TJSL	3A	Januari - Des 2024	Rp 50 Jt
4	Laporan Manajemen terkirim tepat waktu	Ketepatan pelaporan kinerja manajemen dan korporasi rendah atau tidak tercapai	Keterlambatan atas pengumpulan (collecting) materi lembaga	3D	Menyusun jutlak penyusunan yang komprehensif dan melakukan pendampingan monitoring pelaporan	- Sekper - SM KK - SM MK & TJSL	2C	Januari - Des 2024	

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
5	Realisasi Program TJSL sesuai RKA mendukung TPB	Program Kerja TJSL tidak terlaksana sesuai target RKA	Alokasi anggaran terbatas sehingga memerlukan penyesuaian dan evaluasi atas implementasi program RKA TJSL	3C	Menyusun monitoring program kerja dan menetapkan agenda TJSL dalam kalender kerja korporat	- Sekper - SM KK - SM MK & TJSL	2B	Januari - Des 2024	Rp 50 Jt
6	Dokumentasi mendukung referensi yang reliable	Tidak terdapat referensi ataupun terjadi gagal telusur arsip	Arsip tidak tersimpan	3C	Melakukan pemutakhiran kearsipan secara berkala	- Sekper - SM KK - SM MK & TJSL	2A	Januari - Des 2024	
7	Perusahaan menjadi lembaga yang cukup informatif	Skor keterbukaan informasi publik menurun	Publik tidak memahami alur pengajuan permohonan informasi	3C	Monitoring portal secara berkala dan menyusun respon dengan cepat	- Sekper - SM KK - SM MK & TJSL	2B	Januari - Des 2024	
8	Operasional Direksi Berjalan Optimal	Komplain dan koreksi Direksi atas pelayanan operasional yang kurang maksimal	Aktivitas kebutuhan pelayanan Direksi (baik keprotokoleran/operasional) belum didukung ketersediaan anggaran	2B	Menjalin komunikasi intensif dengan Div KMR terkait urgensi pembayaran dan kebutuhan	- Sekper - SM KK - SM MK & TJSL	1A	Januari - Des 2024	
9	Tertib Arsip Surat Direksi	Arsip Tidak Tersimpan / Sulit Telusur Arsip	Tidak tertib arsip	2B	Melakukan pemutakhiran kearsipan secara berkala	- Sekper - SM KK - SM MK & TJSL	1C	Januari - Des 2024	

Table 71 Register Risiko Sekretariat Perusahaan Tahun 2024

5.8.6. Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko

Divisi Keuangan dan Manajemen Risiko memiliki monitoring register risiko seperti berikut

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
1	Penerbitan Bank Garansi/ Jaminan Tepat Waktu	Akibat tidak dapat menerbitkan Bank Garansi tepat waktu mengakibatkan gagal mengikuti tender ataupun keterlambatan dalam pekerjaan	kondisi perusahaan yang mengakibatkan turunnya ketidakpercayaan lembaga keuangan ataupun nonkeuangan berdampak kesulitan dalam proses penerbitan Bank Garansi/ Jaminan dan membuat gagal dalam memenuhi persyaratan tender ataupun terlambat dalam penyelesaian pekerjaan	5D	Mitigate / Reduce 1. melakukan monitoring cashflow agar ketika ada kebutuhan mendesak dan waktu yang pendek, dapat tetap menerbitkan Bank Garansi/ Jaminan tepat waktu dengan skema full collateral 2. berkomunikasi dan menjalin hubungan yang baik dengan pihak Asuransi/ Bank	1. Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk	5D	Jan-Des 24	Rp -
2	Terciptanya Laporan CFADS (Cash Flow Available For Debt Service) secara tepat waktu	Tedapat proses yang membutuhkan kerjasama dari Divisi Akuntansi dan Pajak	ketidakpastian perolehan profit dalam kegiatan usaha perusahaan setiap bulan mengakibatkan hasil laporan CFADS fluktuatif sehingga memicu ketidakpercayaan kreditur dagang terhadap kredibilitas Laporan CFADS itu sendiri	5D	Mitigate / Reduce 1. secara aktif membantu menyelesaikan laporan pendukung 2. aktif menanyakan update laporan pendukung dalam penyelesaian Laporan CFADS	Direksi Seluruh Kadiv Perusahaan	5C	Jan - Des 2024	Rp 550.000.000

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
3	Rekonsiliasi Hutang Kreditur Dagang PKPU	kuantitas kreditur dagang yang banyak sekitar 1.800 kreditur dagang dengan tim yang kekurangan personil kemudian untuk sumber data terutama yg dibawah tahun 2019 cukup rumit untuk diidentifikasi	apabila Rekonsiliasi Hutang tidak segera terselesaikan, maka akan berakibat kepada target Perusahaan kedepan terutama yang berhubungan dengan kepastian nilai kreditur dagang PKPU serta percepatan penyelesaian audit th 2021	5D	Mitigate / Reduce 1. melakukan pekerjaan hingga diluar jam kantor 2. menambah personil untuk dapat membagi tugas sehingga dapat selesai tepat waktu	Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk	5C	Jan - Des 2024	
4	Rekonsiliasi Hutang Kreditur Dagang PKPU	kuantitas kreditur dagang yang banyak sekitar 1.800 kreditur dagang dengan tim yang kekurangan personil serta sumber data yang masih sangat mentah	apabila Rekonsiliasi Hutang tidak segera terselesaikan, maka akan berakibat kepada target Perusahaan kedepan terutama yang berhubungan dengan kepastian nilai kreditur dagang PKPU	5D	Mitigate / Reduce 1. melakukan pekerjaan hingga diluar jam kantor 2. menambah personil untuk dapat membagi tugas sehingga dapat selesai tepat waktu	Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk	5C	Jan - Des 2024	-
5	Penyusunan SOP Pembayaran Kreditur Dagang yang sistematis	kurangnya koordinasi dengan berbagai pihak dikarenakan terbatasnya waktu untuk diskusi	apabila penyampaian laporan CFADS terlambat akan memicu kegaduhan para kreditur dagang yang resiko yang paling berat adalah terbitnya langkah hukum lanjutan dari para kreditur dagang yang dapay memberatkan Barata	5D	Mitigate / Reduce 1. secara terus menerus melakukan koordinasi dengan berbagai lembaga terkait dan konsultan	Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk	5C	Jan - Des 2024	Rp 200.000.000

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
6	Realisasi Pembayaran Bunga Bank (PKPU)	Piutang tidak dapat terealisasi sesuai dengan rencana namun pengeluaran tetap harus terealisasi	Apabila bunga restrukturisasi tidak dibayarkan, maka perjanjian perdamaian berpotensi batal dan terjadi sita aset oleh bank	5D	Mitigate / Reduce 1. melakukan monitoring cashflow bersama divisi 2. melakukan monitoring penagihan piutang	Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk	5C	Jan - Des 2024	
7	Penerbitan Roadmap Manajemen Risiko 2025 – 2029	Kekurangan referensi atau data terkait pembuatan Roadmap Manajemen Risiko	Identifikasi dan pengelolaan risiko di lingkup perusahaan tidak maksimal sehingga proses pengendalian serta mitigasi tidak dapat dilakukan secara tepat	5D	Mitigate / Reduce 1. Memastikan pencapaian perusahaan terhadap sasaran termasuk sasaran RKAP 2. Meningkatkan implementasi dan awareness risk owner terhdap penerapan manajemen risiko sehingga mampu mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan laba perusahaan serta meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan	1. Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk	1D	Maret- Des 2024	TBA
8	Dapat menerbitkan Surat Keterangan Fiskal (SKF) untuk keperluan project dan tender	Tidak dapat melakukan pengajuan fasilitas non fiskal perusahaan industri atau perusahaan kawasan industri, dan melakukan pelayanan dan/atau kegiatan tertentu lainnya yang mensyaratkan SKF (Surat Keterangan Fiskal)	Terdapat hutang pajak yang besar dan berkelanjutan dari tahun ke tahun, sehingga permintaan surat keterangan fiskal selalu ditolak serta belum adanya SPT Tahunan (SPT PPH Badan) dari tahun 2020 sampai tahun 2022 dikarenakan laporan keuangan audit yang belum selesai sampai saat ini,	4C	Mitigate / Reduce 1. melakukan monitoring cashflow bersama divisi 2. melakukan monitoring penagihan piutang	1. Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk	2C	Jan - Des 2024	Rp -

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
			sehingga menghambat pengajuan SKF						
9	Menghilangkan potensi kerugian dari pembayaran <i>Cash Before Delivery</i>	Penjual tidak mengirimkan barang setelah menerima pembayaran	Pembayaran yang dilakukan hanya menggunakan sistem PO dan Invoice saja	4C	<ol style="list-style-type: none"> Memastikan kredibilitas dan keandalan dari vendor Kontrak yang jelas dapat menjabarkan syarat, ketentuan, dan opsi recourse jika terjadi sengketa Mengasuransikan pengiriman untuk melindungi dari kehilangan atau kerusakan selama pengiriman 	<ol style="list-style-type: none"> Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk Kadiv SCM 	2C	Jan-Des 24	TBA
10	Menghilangkan potensi kerugian dari pembayaran <i>Cash Before Delivery</i>	Terganggunya arus kas perusahaan	Pembayaran di muka bisa membebani arus kas Perseroan, terutama jika pembelian dalam jumlah yang besar.	4C	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Negosiasi Syarat Pembayaran yang Lebih Menguntungkan Memantau dan mengelola anggaran secara ketat untuk memastikan bahwa dana tersedia untuk pembayaran di muka tanpa mengorbankan operasional perusahaan Menggunakan layanan escrow Mengajukan diskon untuk pembayaran di muka 	<ol style="list-style-type: none"> Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk Kadiv SCM 	2C	Jan-Des 24	TBA
11	Penerbitan Laporan Risiko Utama (Top Profil Risk) Tiap Bulan	Top profile risk belum tercapture semua dalam Laporan	Keterlambatan dari risk officer dalam pengumpulan register risiko melebihi waktu batas pengumpulan	3C	<p>Mitigate/ Reduce</p> <ol style="list-style-type: none"> Div. Keuangan dan Manrisk terus melakukan follow up dan pendampingan bagi divisi yang mengalami kesulitan Div. Keuangan dan Manrisk melakukan reminder via grup wasap dan memberikan list 	<ol style="list-style-type: none"> K Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk Kadiv SDM & Umum 	2C	Jan - Des 2024	TBA

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
					divisa yang belum melakukan pengumpulan 3. Diagendakan untuk diadakan training lebih lanjut bagi Risk Officer oleh Divisi yang tersertifikasi				
12	Penerbitan Laporan Manajemen Risiko Triwulanan	Top profile risk tidak terlihat adanya mitigasi risiko	1. Keterlambatan dari Risk Officer dalam pengumpulan register risiko bulanan melebihi waktu batas pengumpulan 2. Register risiko tidak diupdate oleh Risk Officer sehingga dalam 3 bulan berjalan risiko yang ada sama dan tidak ada update	3C	Mitigate/ Reduce 1. Div. Keuangan dan Manrisk terus melakukan follow up dan pendampingan bagi Biro dan divisi yang mengalami kesulitan 2. Div. Keuangan dan Manrisk melakukan reminder via grup wasap dan memberikan list Divisi yang belum melakukan pengumpulan 3. Diagendakan untuk diadakan training lebih lanjut bagi Risk Officer oleh Divisi yang tersertifikasi	1. Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk	2C	Maret- Des 2024	TBA
13	Penerbitan Laporan Risiko Utama (Top Profil Risk) Tiap Bulan	Pengisian Risk Register tidak lengkap	Risk officer tidak melakukan proses identifikasi, analisa dan evaluasi risiko di proses bisnis Divisinya	2C	Memaksimalkan fungsi pendampingan dalam melaksanakan proses manajemen risiko untuk Divisi	1. Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk 2. Kadiv SDM & Umum	2A	Jan - Des 2024	Rp 30.000.000 Asumsi Biaya Training
14	Penerbitan Laporan Manajemen Risiko Triwulanan	Top profile risk yang ada di Laporan Triwulanan tidak tercapture oleh Divisi terkait	Risk officer tidak melakukan proses identifikasi, analisa dan	2C	1. Memaksimalkan fungsi pendampingan dalam melaksanakan proses manajemen risiko untuk Divisi	1. Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk	2B	Maret- Des 2024	Rp 30.000.000 Asumsi Biaya Training

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
			evaluasi risiko di proses bisnis Divisinya		2. Bersurat kepada Divisi terkait risiko yang teridentifikasi oleh Divisi terkait	2. Kadiv SDM & Umum			
15	Penerbitan Laporan Keuangan Monthly	Keterlambatan Pelaporan Keuangan Monthly	Entry Data oleh user entry yang masih belum realtime	5D	melakukan koordinasi antar seluruh divisi secara weekly agar transaksi terbukukan secara benar dan tepat waktu	Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk SM AP	3B	Januari - Des 2024	
16	Terciptanya kesadaran dari seluruh lini bisnis (Divisi maupun Project) untuk menyetorkan Faktur Pajak tepat waktu / sebelum expired.	Faktur pajak expired / kadaluwarsa, karena faktur pajak memiliki masa berlaku 3 bulan dari saat di terbitkan untuk dapat di kreditkan	Staff di lini bisnis tidak semuanya memahami bahwa faktur pajak harus dilaporkan ke kantor pajak tepat waktu sehingga bisa mengurangi Pajak Masukan (PM) pada saat masa PPn	4D	1. secara aktif membantu menyelesaikan laporan pendukung 2. aktif menanyakan update laporan pendukung dalam penyelesaian Laporan CFADS	Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk SM AP	3B	Januari - Des 2024	
17	Terciptanya pembayaran PPN Put atau faktur pajak kode 03 dengan tertib	Denda keterlambatan pembayaran berupa sanksi bunga max 2% per-bulan,	Cash Flow & tidak pernah di prioritaskan dalam pembayaran	4D	melakukan koordinasi antar seluruh divisi secara weekly agar transaksi terbukukan secara benar dan tepat waktu	Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk SM AP	3C	Januari - Des 2024	
18	Terciptanya administrasi yang baik untuk dokumen impor serta pembayaran pajak impor tepat waktu	Timbulnya biaya Demurrage yaitu biaya yang timbul akibat jangka waktu penyimpanan di gudang pelabuhan dan apabila terjadi	Cash Flow & dokumen PIB sering datang terlambat bahkan mepet dengan tanggal expired	4D	1. melakukan pekerjaan hingga diluar jam kantor 2. menambah personil untuk dapat membagi tugas sehingga dapat selesai tepat waktu	Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk SM AP	3D	Januari - Des 2024	

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
		keterlambatan pembayaran setelah PIB terbit dan waktu jatuh tempo Billing telah lewat, maka harus melakukan update dokumen							
19	Terciptanya Pembayaran serta Pelaporan PPN WAPU yang tertib sesuai dengan aturan yang berlaku	Denda keterlambatan pembayaran berupa sanksi bunga max 2% per-bulan, dan dihitung mulai dari tanggal jatuh tempo.	Cash Flow & tidak pernah di prioritaskan dalam pembayaran serta keterlambatan Pembayaran	4D	1. melakukan pekerjaan hingga diluar jam kantor 2. menambah personil untuk dapat membagi tugas sehingga dapat selesai tepat waktu	Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk SM AP	3C	Januari - Des 2024	
20	Terciptanya Pembayaran serta Pelaporan PPh Pasal 21, 22, 23, Final Pasal 4 Ayat (2), dan PPh 25 yang tertib sesuai dengan aturan yang berlaku	Denda keterlambatan pembayaran berupa sanksi bunga max 2% per-bulan, dan dihitung mulai dari tanggal jatuh tempo.	Cash Flow & tidak pernah di prioritaskan dalam pembayaran serta keterlambatan Pembayaran Pajak bisa menyebabkan keterlambatan pula dalam pelaporan pajak	4D	1. melakukan pekerjaan hingga diluar jam kantor 2. menambah personil untuk dapat membagi tugas sehingga dapat selesai tepat waktu	Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk SM AP	2C	Januari - Des 2024	
21	Terlaksananya pembayaran PBB atas seluruh aset PT. Barata Indonesia (Persero)	Denda keterlambatan pembayaran berupa 2 persen setiap bulannya dari jumlah PBB yang	Cash Flow & tidak pernah di prioritaskan dalam pembayaran	4D	1. melakukan monitoring cashflow bersama divisi penagihan piutang 2. melakukan monitoring	Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk SM AP	2C	Januari - Des 2024	

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
		<p>harus dibayarkan. Hal tersebut berlaku untuk setiap bulannya setelah melewati batas tenggat waktu pembayaran PBB. Wajib pajak harus membayar SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang) dengan tambahan 2 persen serta kemungkinan mendapatkan panggilan dari Kejaksaan Negeri Gresik terkait dengan tunggakan PBB.</p>							
22	Dapat menerbitkan Surat Keterangan Fiskal (SKF) untuk keperluan project dan tender	Tidak dapat melakukan pengajuan fasilitas non fiskal perusahaan industri atau perusahaan kawasan industri, dan melakukan pelayanan dan/atau kegiatan tertentu	Terdapat hutang pajak yang besar dan berkelanjutan dari tahun ke tahun, sehingga permintaan surat keterangan fiskal selalu ditolak serta belum adanya SPT Tahunan (SPT PPH Badan) dari tahun 2020 sampai tahun	4c	<ol style="list-style-type: none"> melakukan monitoring cashflow bersama divisi melakukan monitoring penagihan piutang 	<p>Kadiv Keuangan, Akuntansi & Manrisk</p> <p>SM AP</p>	3C	Januari - Des 2024	

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
		lainnya yang mensyaratkan SKF (Surat Keterangan Fiskal)	2022 dikarenakan laporan keuangan audit yang belum selesai sampai saat ini, sehingga menghambat pengajuan SKF						

Table 72 Register Risiko Divisi Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko Tahun 2024

5.8.7. Divisi SDM dan Umum

Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum memiliki monitoring register risiko seperti berikut:

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
1	Pemenuhan hak karyawan dalam hal pembayaran iuran BPJS Kesehatan dan/atau Ketenagakerjaan	Perusahaan belum mampu membayarkan iuran BPJS secara tepat waktu	Kemampuan finansial perusahaan serta ketersediaan cash flow perusahaan	5D	1. Pembayaran dilakukan secara tepat waktu 2. Melakukan koordinasi dengan pihak BPJS untuk membuat skema pembayaran	1. Kadiv SDM 2. SM RHI 3. M AP	4D	Jan – Des 2024	Rp 38.695.705.000
2	Pemenuhan hak karyawan dalam hal pembayaran iuran BPJS Kesehatan dan/atau Ketenagakerjaan	Karyawan tidak dapat menggunakan hak fasilitas sebagaimana mestinya (BPJS Ketenagakerjaan)	Keterlambatan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan	5D	1. Untuk Jaminan Hari Tua, karyawan dapat melakukan claim hak sebesar iuran terakhir yang telah dibayarkan perusahaan, dan sisanya akan dibayarkan setelah tunggakan dibayar secara periodik 2. Untuk Ketenagakerjaan Jaminan Kecelakaan Kerja, dalam kondisi darurat	1. Kadiv SDM 2. SM RHI 3. M AP	4D	Jan – Des 2024	Rp. 5.833.333.333

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
					perusahaan akan menanggung biaya perawatan karyawan secara penuh 3. Dalam hal karyawan meninggal, perusahaan harus menyediakan dana talangan untuk santunan kematian 4. Melakukan negosiasi dengan pihak BPJS Ketenagakerjaan				
3	Penyampaian data gaji karyawan sesuai tanggal yang telah ditentukan	Tidak terupdatenya catatan perubahan penggajian	Keterlambatan penyampaian data penggajian dari divisi-divisi terkait dan/atau data potongan dari koperasi karyawan	4D	1. Mengingatkan divisi/instansi terkait untuk menyiapkan data sebelum tanggal 20. 2. Membuat aplikasi yang memudahkan penyiapan data gaji	1. Kadiv SDM 2. SM RHI 3. M AP	4B	Jan – Des 2024	Rp. 5.000.000
4	Penyampaian data gaji karyawan sesuai tanggal yang telah ditentukan	Kesalahan nominal penggajian	Kesalahan nominal komponen penggajian pada surat keputusan	4D	1. Membuat siste early warning system untuk memonitor perubahan nominal gaji karena mutasi/mppb/perubahan lainnya 2. Double checking saat membuat administrasi surat keputusan	1. Kadiv SDM 2. SM RHI	4B	Jan – Des 2024	Rp. 5.000.000
5	Penyampaian data gaji karyawan sesuai tanggal yang telah ditentukan	Keterlambatan penarikan data absensi	Mesin absensi error	4D	1. Pengecekan dan maintenance mesin absen secara berkala 2. Membuat sistem monitor absensi karyawan	1. Kadiv SDM 2. SM RHI 3. M AP	4C	Jan – Des 2024	Rp. 5.000.000

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
6	Pemenuhan hak karyawan dalam hal pembayaran iuran BPJS Kesehatan dan/atau Ketenagakerjaan	Karyawan tidak dapat menggunakan hak fasilitas sebagaimana mestinya (BPJS Kesehatan) / tidak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai faskes yang dituju	Keterlambatan pembayaran iuran BPJS Kesehatan	4B	1. Melakukan rekonsiliasi secara periodik 2. Mengarahkan karyawan untuk melakukan reimburse biaya kesehatan, apabila fasilitas BPJS Kesehatan berstatus in-aktif	1. Kadiv SDM 2. SM RHI 3. M AP	4A	Jan – Des 2024	Rp. 50.000.000
7	Pemenuhan hak karyawan dalam hal pembayaran iuran BPJS Kesehatan dan/atau Ketenagakerjaan	Perusahaan belum mampu membayarkan iuran BPJS secara tepat waktu	Kemampuan finansial perusahaan serta ketersediaan cash flow perusahaan	5D	1. Pembayaran dilakukan secara tepat waktu 2. Melakukan koordinasi dengan pihak BPJS untuk membuat skema pembayaran	1. Kadiv SDM 2. SM RHI 3. M AP	4D	Jan – Des 2024	Rp. 624.000.000
8	Pemenuhan hak karyawan dalam hal pembayaran iuran BPJS Kesehatan dan/atau Ketenagakerjaan	Karyawan tidak dapat menggunakan hak fasilitas sebagaimana mestinya (BPJS Ketenagakerjaan)	Keterlambatan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan	5D	1. Untuk Jaminan Hari Tua, karyawan dapat melakukan claim hak sebesar iuran terakhir yang telah dibayarkan perusahaan, dan sisanya akan dibayarkan setelah tunggakan dibayar secara periodik 2. Untuk Ketenagakerjaan Jaminan Kecelakaan Kerja, dalam kondisi darurat perusahaan akan menanggung biaya perawatan karyawan secara penuh	1. Kadiv SDM 2. SM RHI 3. M AP	4D	Jan – Des 2024	Rp. 624.000.000

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
					3. Dalam hal karyawan meninggal, perusahaan harus menyediakan dana talangan untuk santunan kematian 4. Melakukan negosiasi dengan pihak BPJS Ketenagakerjaan				
9	Penyampaian data gaji karyawan sesuai tanggal yang telah ditentukan	Tidak terupdatenya catatan perubahan penggajian	Keterlambatan penyampaian data penggajian dari divisi-divisi terkait dan/atau data potongan dari koperasi karyawan	4D	1. Mengingatkan divisi/instansi terkait untuk menyiapkan data sebelum tanggal 20. 2. Membuat aplikasi yang memudahkan penyiapan data gaji	1. Kadiv SDM 2. SM RHI 3. M AP	4B	Jan – Des 2024	Rp. 1.531.250.000

Table 73 Register Risiko Divisi SDM dan Umum Risiko Tahun 2024

5.8.8. Divisi Supply Chain Manajemen

Divisi Supply Chain Manajemen memiliki monitoring register risiko seperti berikut:

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
1	Pemenuhan Material proyek	Pelanggaran berulang terhadap persyaratan kontrak dan peraturan seperti keterlambatan pemenuhan pembayaran, dll	Ketidakmampuan Barata melanjutkan eksekusi untuk sisa 409 unit ATDO PT KAI	5E	Meningkatkan kepatuhan dan komunikasi dengan PT KAI	SM Kendali Tim ATDO	4C	Jun – Des 2024	
2	Ketepatan waktu pemenuhan kebutuhan material Proyek Retubing	Keterlambatan pembayaran material Titanium Tube	Ketersediaan dana untuk pembayaran	5E	Mendapatkan pendanaan untuk pembayaran DP	- Kadiv - SM Kendali - Div. Pembangkit - DKMR	3D	Jun – Des 2024	Rp. 12.728.100.000

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigas	Biaya Mitigasi
	Condenser PLN IP Tambaklorok								
3	Ketepatan waktu pemenuhan kebutuhan material Proyek Retubing Condenser PLN IP Tambaklorok	Keterlambatan pembayaran PO material Expansion Joint	Ketersediaan dana untuk pembayaran DP	5E	Mendapatkan pendanaan untuk pembayaran DP	- Kadiv - SM Kendali - Div. Pembangkit - DKMR	3D	Jun – Des 2024	Rp. 604.523.400
4	Efisiensi pengadaan barang dan jasa	Pengadaan barang/jasa melebihi nilai RAB	Harga barang/jasa pada RAB kurang update	5D	1. Menerbitkan update daftar harga kepada tim pemasaran sebagai referensi penyusunan penawaran tender 2. Melakukan koordinasi dengan Divisi pada saat penyusunan RAB	- Kadiv - SM Operasi - M Pmbeli	4C	Jun – Des 2024	
5	Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan / kedatangan material	Keterlambatan penyelesaian pekerjaan jasa / kedatangan material	Ketidakmampuan dan kinerja yang buruk dari pemasok	5D	1. Memperkuat fungsi monitoring dan expediting	- Kadiv - SM Kendali - M Logistik	4C	Jun – Des 2024	
6	Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan / kedatangan material	Keterlambatan penyelesaian pekerjaan jasa / kedatangan material	Keterlambatan pembayaran	5D	1. Memperkuat fungsi monitoring dan expediting 2. Koordinasi dengan Divisi User dan DKMR terkait rencana pembayaran	- Kadiv - SM Kendali - M Logistik - DKMR	4C	Jun – Des 2024	
7	Ketepatan waktu pemenuhan kebutuhan material Proyek Retubing	Keterlambatan pembayaran PO material Support Plate	Ketersediaan dana untuk pembayaran DP	5D	Mendapatkan pendanaan untuk pembayaran DP	- Kadiv - SM Kendali - Div.	3D	Jun – Des 2024	Rp. 322.000.000

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigas	Biaya Mitigasi
	Condenser PLN IP Tambaklorok					Pembangkit - DKMR			
8	Ketepatan waktu pemenuhan kebutuhan material Proyek Pressure Vessel Tripatra	Perubahan spesifikasi dan quantity permintaan material	MRL dari Bagian Engineering masih belum final	5D	Memastikan agar permintaan material yang disampaikan kepada DMSC sudah bersifat final dan dapat segera dilakukan pembelian	- SM Operasi - M Pbelian - PPP DIKP	3C	Jun – Des 2024	0
9	Pemenuhan kebutuhan barang/jasa untuk produksi maupun non produksi	Pengadaan barang/jasa kepada supplier yang tidak tepat	Vendor belum diasesmen/re-asesmen untuk mengetahui status vendor	5C	1. Menjalankan proses asesmen sesuai SOP 2. Menambahkan kategori untuk rekanan yang dibutuhkan atau mungkin dibutuhkan perusahaan	- Kadiv - SM - Staff Perencanaan	3C	Jun – Des 2024	Rp -
10	Pemenuhan komitmen penyelesaian kontrak eksekusi 1485 unit ATDO	Ketidakterediaan dana untuk melakukan eksekusi 409 unit ATDO sisa secara langsung	Kesalahan estimasi antara tonase dan jumlah unit yang disepakati di awal kontrak	5C	1. Barata melaksanakan lelang untuk pendapatan sisa 409 Unit ATDO dari PT KAI dengan menginduk pada kerangka acuan kerja yang sama dengan yang diberikan PT KAI ke Barata 2. Barata meminta komitmen yang sama terhadap para pemenang lelang nantinya untuk menyelesaikan	Kadiv & SM BMSC	3C	Jun – Des 2024	

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigas	Biaya Mitigasi
					pekerjaan sesuai kontrak PT KAI				
11	Pemenuhan komitmen penyelesaian kontrak eksekusi 1485 unit ATDO	Kenaikan harga material	Kenaikan kurs USD terhadap Rupiah	5C	Koordinasi intens dengan supplier terkait sisa pembayaran dan memastikan harga tetap sesuai dengan kesepakatan awal dalam kurs rupiah	- Kadiv - SM Kendali - M Pbelian	2B	Jun – Des 2024	0
12	Pemenuhan kebutuhan material produksi	Adanya biaya yang tidak diperlukan untuk pembayaran custom (demurrage)	Keterlambatan pembayaran custom clearance	4D	1. Melakukan koordinasi intens dengan divisi dan DKMR 2. Eskalasi status apabila pembayaran masih belum dapat ditangani oleh divisi terkait	- Kadiv - SM Kendali - M Logistik - Div. Operasi - DKMR	3B	Jun – Des 2024	Rp -
13	Tidak ada pelanggaran integritas (SMAP)	Terdapat pihak eksternal yang memberikan gratifikasi	Bersinggungan dengan pihak eksternal yang dapat memberikan gratifikasi sewaktu-waktu - Adanya kepentingan pribadi atau kelompok dari pihak eksternal	4A	Mitigate / Reduce 1. Tetap menjaga integritas di setiap lini 2. Menjaga integritas di setiap lini	- Kadiv - SM - Manager - Staff	4A	Jun – Des 2024	

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigas	Biaya Mitigasi
14	Pemanfaatan Plate Sisa Project Jawa 9 & 10	Pemanfaatan Plate oleh Divisi SDA tidak sesuai dengan yang direncanakan	Nilai material lebih besar dari RAB Divisi SDA	3E	Mitigate / Reduce 1. Divisi SDA melakukan penambahan RAB	1. Kadiv DSDA	2E	Jun – Des 2024	Rp 12.728.100.000
15	Pemenuhan kebutuhan produksi pabrik pengecoran	Keterlambatan kedatangan material kebutuhan produksi pabrik pengecoran	Keterlambatan pembayaran kepada supplier	3C	Perencanaan dan monitoring kedatangan material kebutuhan produksi	- Kadiv - SM Kendali - Div. COR - DKMR	2B	Jun – Des 2024	Rp 604.523.400
16	Kesesuaian Pembelian dari Aspek Spesifikasi dan Mutu	Kesalahan spesifikasi pada saat proses pengadaan	Spesifikasi yang diterima dari PPP kurang details	3C	Penerapan Technical Bid Evaluation untuk pengadaan dengan spesifikasi khusus yang ditandatangani oleh Engineering dan PPP Divisi terkait.	- SM Operasi - M Pembeli - Engineering & PPP	2C	Jun – Des 2024	

Table 74 Register Risiko Divisi SCM Tahun 2024

5.8.9. K3LH

Divisi Sistem Manajemen K3LH memiliki monitoring register risiko seperti berikut:

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigas	Biaya Mitigasi
1	Meraih / Mempertahankan Sertifikat SMAP.	- Tingkat kepedulian stakeholders yang masih rendah.	- Peringatan / sanksi yang cukup lemah.	5E	Menindaklanjuti adanya laporan atas pelanggaran.	- KaDiv - Kepala SPI	3C	Jun – Des 2024	Rp. 12.500.000

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigas	Biaya Mitigasi
2	Meraih / Mempertahankan Sertifikat SMAP.	- Audit sertifikasi SMAP yang tidak berjalan terkenal biaya.	- Keterbatasan Biaya	5E	Mengajukan surat ke divisi keuangan untuk keperluan audit	Kadiv	3C	Jun – Des 2024	
3	Meraih / Mempertahankan Sertifikat SMAP.	- Penyelenggaraan audit yang tidak tepat waktu (mundur)	- Adanya benturan kepentingan masing-masing individu.	5E	Menindaklanjuti temuan audit sebelumnya.	Seluruh Kadiv	3C	Jun – Des 2024	
4	Meraih / Mempertahankan Sertifikat SMAP.	- Schedule pihak sertifikasi penuh	- Media monitoring yang masih terbatas.	5E	Melaksanakan audit internal.	Seluruh Kadiv	3C	Jun – Des 2024	
5	Meraih / Mempertahankan Sertifikat SMAP.	Pekerja kehilangan nyawa	Kurangnya Pelatihan - Karyawan yang tidak dilatih dengan baik untuk tugas-tugas mereka atau untuk menggunakan peralatan dan mesin dengan benar memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami kecelakaan	4D	- Meningkatkan intensitas Pelatihan dari internal dan eksternal Perusahaan untuk personil dan bekerja - Mengikutkansertakan karyawan program sertifikasi terhadap keahlian yang dimiliki	Seluruh Kadiv	3C	Jun – Des 2024	Rp 12.000.0000
6	Pemenuhan Regulasi K3	Gagalnya sertifikasi SMK3 yang dibutuhkan Perusahaan	Tidak terpenuhinya elemen yang dipersyaratkan saat audit SMK3	4D	1. Review & update Regulasi/Perundangan/Standar K3 2.Review & update prosedur K3 3.Monitoring leading & lagging indicator	Seluruh Kadiv	3C	Jun – Des 2024	<1 M

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
					4. Pemenuhan syarat lainnya				
7	Pemenuhan Regulasi Lingkungan	Upaya pengelolaan lingkungan hidup dilakukan tidak sesuai dengan persyaratan sebagaimana dalam peraturan perundang-undangan (Merah)	Dokumen yang dibutuhkan untuk penilaian PROPER tidak lengkap	4D	1. Melakukan monitoring SIMPEL secara berkala 2. Mengumpulkan dokumen penting untuk penilaian PROPER	Seluruh Kadiv	1A	Jun – Des 2024	Rp. 500.000.000
8	Pemenuhan Regulasi Lingkungan	Nilai uji tidak sesuai baku mutu	Tidak melakukan pengujian pada waktu yang telah ditentukan	4D	1. Melakukan monitoring hasil uji udara ambien dan kebisingan 2. Monitoring cerobong secara berkala 3. Melakukan monitoring hasil uji limbah cair dan domestik serta badan air	Seluruh Kadiv	1A	Jun – Des 2024	Rp. 75.000.000
9	Pemenuhan Regulasi Lingkungan	Timbunan Limbah B3	Tidak melakukan pembuangan limbah B3 pada waktu yang telah ditentukan	4D	1. Melakukan monitoring pengumpulan limbah B3 sementara dengan logbook 2. Membuang limbah B3 secara berkala	Seluruh Kadiv	1A	Jun – Des 2024	Rp. 2.000.000

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigas	Biaya Mitigasi
10	Pemenuhan Regulasi Lingkungan	Timbunan Limbah Non B3	Tidak melakukan pembuangan limbah non B3 pada waktu yang telah ditentukan	4D	1. Melakukan monitoring pengumpulan limbah non B3 sementara dengan logbook 2. Membuang limbah non B3 secara berkala	Seluruh Kadiv	1A	Jun – Des 2024	Rp. 500.000.000
11	Pemenuhan Regulasi Lingkungan	Dokumen personel lingkungan tidak sesuai dengan ketentuan PROPER sehingga mendapat rapor PROPER merah	Tidak melaksanakan sertifikasi personel untuk setiap jenis pengendalian pencemaran limbah	4D	Melakukan monitoring validitas personil secara berkala	Seluruh Kadiv	1A	Jun – Des 2024	Rp. 20.000.000
12	Implementasi file sharing secara terpusat	Data perusahaan terpisah-pisah di masing-masing karyawan	Data perusahaan hilang ketika karyawan resign	4C	Membuat roadmap yang berisi anggaran untuk diajukan	Seluruh Kadiv	3C	Jun – Des 2024	
13	Lost Time Accident (zero accident)	Cidera permanen tunggal/bagian tubuh mengalami cacat tunggal.	Tidak ada prosedur keselamatan kerja	4A	1. Review & update prosedur K3	Seluruh Kadiv	3C	Jun – Des 2024	<1 M

Table 75 Register Risiko K3LH Tahun 2024

5.8.10. Divisi Hukum dan Tata Kelola

Divisi Hukum memiliki monitoring register risiko seperti berikut

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigas	Biaya Mitigasi
1	Klaim to Dalle untuk akuisisi Gd Alamanda, dg alternatif : - Pelunasan cash Rp. 41 M - Penyerahan 6 Sertifikat	PT Dalle tidak mau melunasi utang ke BARATA baik dalam bentuk cash atau dalam bentuk penyerahan ASET	Tidak adanya itikad baik dari Dalle untuk melunasi hutang ke BARATA	5E	Mitigate / Reduce 1. Penunjukan kuasa hukum (penunjukan dilakukan dengan beauty contest) 2. Membuat gugatan Perdata dan pelaporan Pidana terhadap PT Dalle	Kadiv PKT, KMR & HKM dan Tata Kelola	3C	Jan - Des 2024	Rp 2.000.000.000
2	Terminasi Bersyarat Proyek PLTMG Luwuk	1. Klaim PLN 95M (Sisa kompensasi dana talangan, pencairan jamlak, progress opname, dana talangan, pencairan BG Luwuk) 2. Potensi tambahan Klam 181 M (IMB, SIPA, TPS83, Biaya Energi, TOP Gas, Outstanding Vendor) 3. PLN tidak menyetujui klaim pekerjaan yang diajukan oleh BARATA (80 M + 3.8 jt UERO)	BARATA dianggap Wanprestasi (tdk dapat menyelesaikan proyek dg tepat waktu)	5E	Mitigate / Reduce melakukan mediasi dengan PLN yang difasilitasi oleh kementrian BUMN, dimana keduabelah pihak adalah perusahaan milik BUMN.	Kadiv IKP, Tim Proyek & Kadiv HKM dan Tata Kelola	4D	jan 2022 - Des 2024	Rp. 30.000.000

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigas	Biaya Mitigasi
3	Ditolaknya gugatan Pailit oleh PT Suprabakti Mandiri	Kemampuan perusahaan dalam menghadapi tuntutan hukum	Wanprestasi atas akta van dading No. 96/Pdt.G/2023/PN Gsk	5E	Melakukan negoisasi diluar sidang, agar Suprabakti mau mencabut permohonan dg menawarkan pembayaran sampai tanggal jatuh tempo angsuran sesuai dg akta van dadig	Kadiv PKT, KMR & HKM dan Tata Kelola	3C	mei 2024 - juli 2024	Rp. 150.000.000
4	Terminasi Belawan	1. Pengenaan denda 5% 2. Pencairan Jaminan Pelaksanaan 3. Sanksi Administratif	BARATA dianggap Wanprestasi (tdk dapat menyelesaikan proyek dg tepat waktu)	5D	Mitigate / Reduce melakukan mediasi dengan Pertamina Patra Niaga yang difasilitasi oleh kementrian BUMN	Kadiv IKP, Tim Proyek & Kadiv HKM dan Tata Kelola	4C	jan 2023 - des 2024	Rp. 30.000.000
5	Pencabutan Laporan Kepolisian oleh CSK di Polda Metro Jaya	Kemampuan perusahaan dalam menghadapi tuntutan hukum	wanprestasi atas komitmen penyelesaian pembayaran sesuai akta notariil pada pelaporan sebelumnya di Polda Jatim	5D	1. Memenuhi panggilan kepolisian 2. Negoisasi utk reschedule pembayaran (masih dg skema angsuran)	Kadiv IKP, KMR & HKM dan Tata Kelola	3C	juni 2024	Rp. 40.000.000
6	Penetapan bunga & denda yg mengacu pada Perjanjian Homologasi	Pengenaan bunga & denda hutang Barata di Bank CIMB Niaga	Penetapan bunga & denda	5D	Meminta PPA utk memberikan fasilitas dlm penunjukan konsultan hukum / law firm untuk back up upaya keberatan Barata didalam pemberian analisa, kajian dan/atau penanganan perkara	Kadiv AKP, KMR & HKM dan Tata Kelola	3C	juni 2024	Rp. 100.000.000

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigas	Biaya Mitigasi
7	Permohonan Aanmaning dari Barata untuk Pelaksanaan Putusan	Kemampuan perusahaan dalam mengeksekusi putusan (gugatan balik)	domisili kedudukan hukum tergugat dan aset tergugat yg blm diketahui secara riil	5C	Mitigate / Reduce 1. secara berkala melaksanakan diskusi bersama USER dan kuasa hukum/lawyer 2. aktif mendapatkan update term sheet dari kuasa hukum/lawyer	Kadiv IKP, Tim Proyek & Kadiv HKM dan Tata Kelola	3C	mei 2022 - des 2024	Rp. 2.237.000.000
8	SST aset Kantor MTH menjadi atas nama Barata	Balik Nama SST Aset Kantor MTH ke Barata	Proses penunjukan Notaris dan ketersediaan anggaran untuk pengurusan sertifikasi aset	5C	Melakukan koordinasi & konsolidasi antara B Hukum & KMR untuk mempersiapkan segala persyaratan perpanjangan serta pengalokasian dana utk pengurusan	Kadiv Hukum dan Tata Kelola	3B	jan 2024 - des 2024	Rp. 100.000.000
9	Pembaharuan HGB aset Pabrik Tegal	Perpanjangan SHGB Tegal	Proses penunjukan Notaris dan ketersediaan anggaran untuk pengurusan sertifikasi aset	5C	1. Melakukan koordinasi & konsolidasi antara Legal, Div SDA & KMR untuk mempersiapkan segala persyaratan perpanjangan serta pengalokasian dana utk pengurusan 2. Melakukan Penunjukan Notaris oleh DMSC melalui beauty contest (Notaris harus Rekanan BRI)	Kadiv Hukum dan Tata Kelola	3B	jan 2024 - des 2024	Rp. 200.000.000
10	Ditolaknya gugatan sederhana Dempo di PN GSK	Kemampuan perusahaan dalam menghadapi tuntutan hukum	Diterimanya/dikabulkannya Gugatan Sederhana yg diajukan Dmepo	5C	Mengikuti persidangan dg mengacu pd skema kewajiban pd Ketentuan Homologasi	Kadiv IKP, KMR & HKM dan Tata Kelola	5E	mar 2024 - apr 2024	Rp. 100.000.000

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigas	Biaya Mitigasi
11	Rekonsilias Kompensasi Denda dan klaim pekerjaan proyek Bioethanol	PTPN X tidak dapat menerima permintaan Barata atas rekonsiliasi kompensasi denda	PTPN X tidak berani menerima permintaan Barata atas rekonsiliasi kompensasi denda dikarenakan PTPNX perlu dasar/ perlindungan pihak ketiga dalam memberikan kompensasi denda dan klaim Barata atas pekerjaan di proyek Bioethanol,	4E	Mitigate / Reduce 1. secara berkala melaksanakan diskusi bersama tim proyek 2. bersama PTPN X meminta arahan/ bantuan dari Kejaksaan dan BPKP untuk memberikan appraisal dan legal standing sbg dasar penerimaan klaim Barata oleh PTPNX	Kadiv IKP, Tim Proyek & Kadiv Hukum dan Tata Kelola	3B	jan 2023 - des 2024	Rp 50.000.000
12	Pencabutan Pelaporan Polisi di Polda Metro Jaya oleh PAG	Kemampuan perusahaan dalam menghadapi tuntutan hukum	tidak adanya dana yang digunakan untuk melunasi hutang kepada PAG, dikarenakan eksekusi proyek lebih besar dari RAB, sehingga menyebabkan dana proyek kurang dan kesulitan dalam melakukan pembayaran	4D	Melakukan negosiasi ulang dengan PAG dan menawarkan skema bayar, dg tujuan agar PAG mencabut laporan di Polda Metro Jaya dan dituangkan dalam sebuah Berita Acara.	Kadiv IKP, KMR & HKM dan Tata Kelola	3C	ags 23 - des 24	Rp. 75.000.000
13	Diakomodirnya keberatan Barata kpd CIMB Niaga atas pelaksanaan Lelang Agunan	skema eksekusi lelang aset di Jl Setiabudi Bandung oleh CIMB Niaga selaku pemegang HT	1. harga lelang dibawah nilai jaminan aset 2. Menggunakan harga limit likuidasi 3. Pengenaan bea	4D	Meminta PPA utk memberikan fasilitas dlm penunjukan konsultan hukum / law firm untuk back up upaya keberatan Barata	Kadiv AKP, KMR & HKM dan Tata Kelola	2C	juni 2024	Rp. 100.000.000

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigasi	Biaya Mitigasi
			lelang 2% & PPh 2,5% kpd Barata						
14	Teratasinya somasi terakhir PT Alvindo Catur Sentosa	Kemampuan Perusahaan dalam menangani Somasi yang berpotensi adanya tindakan hukum	Wanprestasi atas perjanjian penyelesaian pembayaran	4C	Melakukan negoisasi agar dapat tagihan yang telah jatuh tempo dapat dibayar 50% d tanggal jatuh tempo pada Somasi, 50 % dibayarkan diminggu selanjutnya	Kadiv PKT, KMR & HKM dan Tata Kelola	3C	juni 2024	-
15	Pencabutan Pelaporan Polisi di Polda Metro Jaya oleh PD Sejahtera	Kemampuan perusahaan dalam menghadapi tuntutan hukum	Desakan dari piak kepolisian kpd Barata utk membayar hutang PD Sejahtera yang berstatus kreditur dagang terdahulu	3B	1. meminta pernyataan KANAKA selaku IFA Barata yang mengawal berjalannya perjanjian Homologasi yang menyatakan status PD Sejahtera dalam Perjanjian Homologasi 2. Melakukan mediasi dg menawarkan peningkatan status kreditur dari dagang terdahulu menjadi kreditur dagang aktif	Kadiv PKT, KMR & HKM dan Tata Kelola	3A	jan 23 - des 24	Rp. 35.000.000
16	Implementasi regulasi eksternal yang berdampak pada proses bisnis Perusahaan	Perusahaan terlambat menyesuaikan regulasi internal dengan regulasi eksternal yang terbaru sehingga dalam beberapa proses bisnis akan ditemukan	Keterbatasan sumber daya (waktu, tenaga, pengetahuan / kompetensi, biaya, infrastruktur) dalam menindaklanjuti perubahan regulasi eksternal yang berdampak pada	2C	Menindaklanjuti temuan / NCR, baik minor ataupun major, sesuai tenggat waktu yang ditetapkan / ditargetkan	Kadiv Hukum & Tata Kelola	2B	Jan-Des 2024	-

No	Sasaran	Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko	Inherent Level	Rencana Perlakuan	PIC	Residual Level	Rentang Waktu Mitigas	Biaya Mitigasi
		ketidaksesuaian / NCR.	proses bisnis Perusahaan						
17	Pengembangan dan Penyempurnaan Prosedur Perusahaan	Terdapat aktivitas / proses yang belum diperbarui atau dibuat prosedurnya	Dinamika perubahan organisasi yang sangat cepat	2C	Mengakomodir suara pemilik proses dan mengusulkan pelaksanaan audit kepada Unit yang berwenang	Kadiv Hukum & Tata Kelola	2B	Jan-Des 2024	-

Table 76 Register Risiko Divisi Hukum & Tata Kelola Tahun 2024

5.9.

5.9. Hal – Hal Lain yang Perlu Diperhatikan Dalam Implementasi Manajemen Risiko 2024

Hal-hal yang perlu diperhatikan selama berjalannya implementasi Manajemen Risiko di tahun 2024 bahwa :

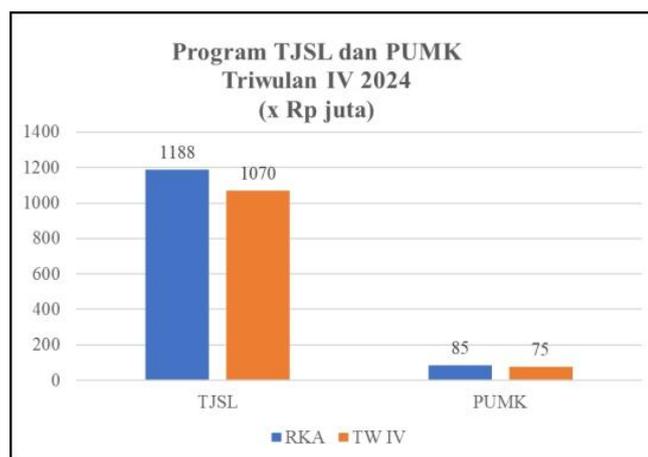
1. Diperlukan pemantauan terhadap efektivitas kontrol eksisting atas risiko dari masing-masing divisi dan juga dari lini ketiga Perusahaan yaitu SPI sebagai fungsi audit internal
2. Pelaksanaan Manajemen risiko di Perusahaan perlu ditingkatkan dengan penanaman budaya risiko di internal Perusahaan dari Top Level Perusahaan
3. Perusahaan memiliki 3 (tiga) kategori risiko terbanyak yaitu : Operasional, Hukum dan Kepatuhan serta Organisasi dan SDM

BAB VI PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

6.1. Kemitraan dan Bina Lingkungan

6.1.1. Gambaran Umum

Pada tahun 2024 penyerapan anggaran TJSL Barata Indonesia sebesar Rp 1.070.436.439,- atau setara 90,10% dari total anggaran tahun 2024 sebanyak Rp1.188.000.000,- sedangkan program PUMK sebesar Rp75.000.000,- atau setara 88,23% dari total anggaran tahun 2024 sebanyak Rp85.000.000,-.



Gambar 9 Realiasi Pelaksanaan Program TJSL dan PUMK 2024

Pola penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilaksanakan secara langsung oleh BUMN Pembina kepada penerima manfaat, tanpa melalui perantara seperti BUMN Penyalur maupun lembaga penyalur lainnya. Mekanisme ini bertujuan memastikan program tersalurkan secara tepat sasaran, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pola penyaluran Program TJSL dilakukan secara langsung oleh BUMN Pembina tanpa melalui BUMN Penyalur ataupun Lembaga Penyalur. Adapun untuk Program PUMK pendanaan dilakukan dengan jangka waktu pengembalian 12 bulan dan dapat mengajukan kembali pada tahun berikutnya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Besar biaya jasa administrasi ditetapkan sebesar 3% per tahun dengan perhitungan flat.

6.2. Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

6.2.1. Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Dalam pelaksanaan Program TJSL, Barata Indonesia membagi pengelompokan TJSL berdasarkan sumber anggaran. Adapun pengelompokan TJSL tersebut terbagi dalam tiga kategori yaitu:

- a. CID Non PUMK / *Community Involvement Development* Non PUMK (bersumber dari dana kelolaan unit TJSL).
- b. CID PUMK / *Community Involvement Development* PUMK (bersumber dari dana Program Pendanaan Usah Mikro Kecil (PUMK) yang telah diatur dalam rekening terpisah).
- c. Non CID (bersumber dari anggaran program lintas Biro/Divisi).

Capaian kinerja Program TJSL tahun 2024 jika dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), disajikan secara rinci pada tabel berikut:

No	TPB	RKA Tahun 2024 (Rp)	Real s.d Tahun 2024 (Audited) (Rp)	Presentase Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)/(3)
A	PILAR SOSIAL			
	TPB 3	0	67.156.900	100,00
	TPB 4	753.000.000	703.716.500	93,45
B	PILAR EKONOMI			
	TPB 8	85.000.000	75.000.000	88,23
C	PILAR LINGKUNGAN			
	TPB 12	320.000.000	224.563.039	70,17
D	Pilar Hukum dan Tata Kelola			
	TPB 16	30.000.000	0	0,00
	TOTAL	1.188.000.00	1.070.436.439	90,10

Table 77 Capaian kinerja TJSL sampai dengan triwulan IV tahun 2024

Adapun Daftar Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2024 disajikan sebagai berikut :

No	Nama Program	Nomor TPB	Pilar Pembangunan	Target Capaian	Anggaran	Lokasi	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
CID (Non PUMK)							
1	Barata Berbagi Santunan Anak Yatim	3	Pilar Sosial	Rp 0,-	Rp 27.500.000	Gresik	Rp 27.500.000
2	Barata Berbagi Bingkisan Lebaran	3	Pilar Sosial		Rp 30.375.000	Gresik	Rp 30.192.500
3	Barata Berbagi Santunan Anak Yatim	3	Pilar Sosial		Rp 25.120.000	Gresik	Rp 6.464.400
4	Barata Berbagi HUT 79 Republik Indonesia ring satu Perusahaan	3	Pilar Sosial		Rp 3.000.000	Gresik	Rp 3.000.000
Total serapan CID Non PUMK						Rp 67.156.900	
CID (PUMK)							
1	Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK)	8	Pilar Ekonomi	Rp 85.000.000	Rp 85.000.000	Gresik	Rp 75.000.000
Total serapan CID PUMK						Rp 75.000.000	
Non CID							
1	Program Wawasan Industri Aplikatif	4	Pilar Sosial	Rp 753.000.000	Rp 9.000.000	Gresik	Rp 3.000.000
2	Training HSE Industri	4	Pilar Sosial		Rp 40.000.000	Gresik	Rp 300.000
3	Internalisasi Core Values AKHLAK	4	Pilar Sosial		Rp 14.000.000	Gresik	Rp 3.155.000
4	Assessment Center	4	Pilar Sosial		Rp 595.500.000	Gresik	Rp 682.261.500
5	Capacity Building	4	Pilar Sosial		Rp 92.500.000	Malang	Rp 15.000.000

No	Nama Program	Nomor TPB	Pilar Pembangunan	Target Capaian	Anggaran	Lokasi	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6	Pemenuhan Standard Kualitas Air Limbah Produksi	12	Pilar Lingkungan	Rp 320.000.000	Rp 65.000.000	Gresik	Rp 239.693.600
7	Pemenuhan Standar Minimal Emisi dan Udara Ambien	12	Pilar Lingkungan		Rp 150.000.000	Gresik	Rp 45.600.000
8	Pemenuhan Standar Kebisingan	12	Pilar Lingkungan		Rp 30.000.000	Gresik	Rp 21.903.060
9	Barata Lestari Pengelolaan sampah TPS3R	12	Pilar Lingkungan		Rp 75.000.000	Gresik	Rp 117.366.379
Total serapan Non CID							Rp 928.279.539
Total							Rp 1.070.436.439

Table 78 Daftar Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2024

Berikut disajikan uraian keseluruhan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah dilaksanakan sampai dengan triwulan IV tahun 2024 yaitu :

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Uraian Program	Indikator Capaian	Realisasi Penyaluran (Rp)
CID (Non PUMK)						
1	Barata Berbagi Santunan Anak Yatim	3	Pilar Sosial	Tim TJSL menyalurkan bantuan santunan dan bingkisan kepada 50 Anak Yatim dan Dhuafa dari Yayasan Miftakhul Jannah	Tercapai target 50 siswa penerima manfaat.	Rp 27.500.000

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Uraian Program	Indikator Capaian	Realisasi Penyaluran (Rp)
2	Barata Berbagi Bingkisan Lebaran	3	Pilar Sosial	Tim TJSL menjalankan program sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan kondisi sosial masyarakat melalui berbagi bingkisan lebaran sebanyak 325 paket kepada Masyarakat ring satu perusahaan. Dukungan ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial diantara masyarakat yang kurang mampu, utamanya dalam memenuhi kebutuhan primer berupa sembako.	Tercapai target 325 penerima manfaat.	Rp30.192.500
3	Barata Berbagi Santunan Anak Yatim	3	Pilar Sosial	Program Sosial bertujuan untuk menjamin kualitas Pendidikan yang inklusif dan merata, serta meningkatkan kesempatan belajar melalui program santunan kepada 30 anak yatim dari Ponpes Nurul Ulum	Tercapai target 30 siswa penerima manfaat.	Rp 6.464.400
4	Barata Berbagi HUT 79 Republik Indonesia ring satu Perusahaan	3	Pilar Sosial	Program Sosial sebagai bentuk perhatian dan partisipasi aktif mendukung semangat HUT 79 Republik Indonesia di lingkungan ring satu perusahaan yaitu desa Segoromadu dan	Tercapai target penyaluran 100% dari anggaran	Rp 3.000.000

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Uraian Program	Indikator Capaian	Realisasi Penyaluran (Rp)
				kelurahan Tengkulungan		
CID (Non PUMK)						
1	Program Pembiayaan Usaha Mikro Kecil (PUMK)	8	Pilar Ekonomi	Program pembiayaan usaha mikro kecil melalui kerjasama dengan Bank BRI	Tersalurkan 88,23% dari anggaran	Rp 75.000.000
Non CID						
1	Program Wawasan Industri Aplikatif	4	Pilar Sosial	<p>Program edukasi wawasan teknik aplikatif bagi pelajar/mahasiswa yang dilaksanakan dalam bentuk kunjungan industri.</p> <p>a. SMK Purwosari, Bojonegoro</p> <p>b. Universitas Negeri Surabaya</p> <p>c. Institut Teknologi Sepuluh Nopember</p>	<p>Tercapai target</p> <p>a. 70 siswa</p> <p>b. 27 mahasiswa</p> <p>c. 51 mahasiswa</p>	Rp 3.000.000
2	Training HSE Industri	4	Pilar Sosial	Program peningkatan keterampilan HSE bagi personil produksi yang dilaksanakan bertepatan dengan bulan K3 Nasional mendukung upaya pencegahan insiden pada operasional kerja	Diikuti oleh 122 karyawan PHL	Rp 300.000

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Uraian Program	Indikator Capaian	Realisasi Penyaluran (Rp)
3	Program Internalisasi <i>Core Values</i> AKHLAK	4	Pilar Sosial	Program membudayakan AKHLAK mendukung komitmen tata kelola perusahaan yang baik. Kegiatan dilaksanakan bertepatan dengan empat tahun penerapan AKHLAK sebagai <i>core value</i> BUMN.	Internalisasi core values AKHLAK pada seluruh karyawan	Rp 3.155.000
4	<i>Assessment Center</i>	4	Pilar Sosial	Program penilaian kompetensi dan evaluasi dalam rangka promosi, mapping, <i>Talent Pool</i> , dan pengembangan karyawan	Diikuti oleh 83 karyawan	Rp 682.261.500
5	<i>Capacity Building</i>	4	Pilar Sosial	Program peningkatan Kekompakan & Integritas Tim : Program peningkatan kapasitas dan kerjasama positif untuk membangun engagement antar pimpinan struktural (BOD-1 & BOD-2).	Diikuti oleh seluruh pejabat struktural eselon 1 & 2 (45 karyawan)	Rp 15.000.000
11	Pemenuhan Standard Kualitas Air Limbah Produksi	12	Pilar Lingkungan	Program Lingkungan sebagai upaya pemenuhan standard kualitas air limbah produksi yang dilaksanakan setiap bulan di Pabrik Pengecoran Gresik.	Baku Mutu Air sesuai peraturan berlaku	Rp 39.693.600

No.	Nama Program	Prioritas TPB	Pilar Pembangunan	Uraian Program	Indikator Capaian	Realisasi Penyaluran (Rp)
12	Pemenuhan Standar Minimal Emisi dan Udara Ambien	12	Pilar Lingkungan	Program Lingkungan sebagai upaya pemenuhan standar minimal emisi dan udara ambien di Pabrik Gresik serta desa ring satu Perusahaan. Adapun pengujian dilaksanakan pada bulan Juni.	Baku Mutu Air sesuai peraturan berlaku	Rp 45.600.000
13	Pemenuhan Standar Kebisingan	12	Pilar Lingkungan	Program Lingkungan sebagai upaya pemenuhan standar kebisingan di pabrik Pengecoran Gresik serta desa ring satu Perusahaan. Pengujian telah dilaksanakan dua kali yaitu pada bulan April dan Juni.	Baku Mutu Air sesuai peraturan berlaku	Rp 21.903.060
14	Barata Lestari Pengelolaan sampah TPS3R	12	Lingkungan	Program bantuan pengelolaan sampah terpadu mendukung gerakan TPS3R yang diwujudkan dalam bentuk bantuan 5 (lima) mesin pencacah plastik bagi Industri Kecil Menengah di kabupaten Batang	Tersalurkan 5 unit mesin pencacah plastik	Rp 117.366.379
Total						Rp 1.070.436.439

Table 79 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024

Berikut disajikan dokumentasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan sepanjang Tahun 2024:

Dokumentasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Barata Indonesia (Persero) Tahun 2024



Gambar 6.1
Dokumentasi TJSL 1
(25 Januari 2024)



Gambar 6.2
Dokumentasi TJSL 2
(27 Januari 2024)



Gambar 6.3
Dokumentasi TJSL 3
(02 Februari 2024)



Gambar 6.4
Dokumentasi TJSL 4
(22 Maret 2024)



Gambar 6.5
Dokumentasi TJSL 5
(05 April 2024)



Gambar 6.6
Dokumentasi TJSL 6
(27 Juni 2024)



Gambar 6.7
Dokumentasi TJSL 7
(26 Juli 2024)



Gambar 6.8
Dokumentasi TJSL 8
(21 Agustus 2024)



Gambar 6.7
Dokumentasi TJSL 9
(29 Oktober 2024)



Gambar 6.8
Dokumentasi TJSL 10
(11 September 2024)

6.2.2. Implementasi Program Prioritas

Program Prioritas Barata Indonesia pada tahun 2024 difokuskan pada dua bidang utama, yaitu bidang Pendidikan dan bidang Lingkungan. Sepanjang tahun 2024, sejumlah kegiatan telah berhasil direalisasikan sebagai bagian dari implementasi Program Prioritas, yang tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi aktivitas perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian target tanggung jawab sosial perusahaan. Berikut disajikan uraian Program Prioritas sesuai pengelompokan bidang yaitu:

a. Program Prioritas Pendidikan

No.	Program di Bidang Pendidikan	Rp	Target Output
1	Wawasan Industri Aplikatif	3.000.000	Peningkatan pemahaman manufaktur
2	Training HSE Industri	300.000	Zero accident
3	Internalisasi Core Values AKHLAK	3.155.000	Membudayakan AKHLAK sebagai pedoman kerja
4	Assessment Center	682.261.500	Tercapai 50% kandidat potensial
5	Capacity Building	15.000.000	Peningkatan <i>engagement</i> menuju kinerja berkelanjutan

Table 80 Implementasi Program Prioritas Pendidikan

b. Program Prioritas Lingkungan

No.	Program di Bidang Lingkungan	Rp	Target Output
1	Pemenuhan Standard Kualitas Air Limbah Produksi	39.693.600	Air buangan produksi memenuhi standar untuk dialirkan ke penampungan sementara
2	Pemenuhan Standar Minimal Emisi dan Udara Ambien	45.600.000	Udara hasil aktivitas produksi tidak merusak lingkungan
3	Pemenuhan Standar Kebisingan	21.903.060	Aktivitas produksi tidak mengganggu karyawan atau masyarakat sekitar

Table 81 Implementasi Program Prioritas Lingkungan

6.2.3. Pengukuran *Social Return On Investment* (SROI)

Dalam melaksanakan Program TJSL, Perseroan terus berupaya melakukan pengukuran dampak atas program yang digulirkan. Salah satu pengukuran yang dijadikan tolok ukur yaitu melalui pengukuran *Social Return On Investment* (SROI) pada beberapa program yang salah satu programnya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan masyarakat dengan cara membangun keunggulan kompetitif (*Creating Shared Value /CSV*).

Dari beberapa program TJSL yang telah dilaksanakan oleh Perseroan, terdapat dua program yang telah diukur tingkat *Social Return On Investment* (SROI) yaitu program Training HSE Industri dan Program Pemenuhan Standar Minimal Emisi dan Udara Ambien dengan rincian sebagai berikut:

No	Program	NPV of Investment	NPV of Benefit	Nilai SROI
1	Training HSE Industri	Rp 300.000,-	Rp11.820.331,-	39,40
2	Pemenuhan Standar Minimal Emisi & Udara Ambien	Rp54.000.000,-	Rp160.756.501,-	2,97
3	Barata Lestari Program Pengelolaan Sampah Terpadu	Rp117.336.379,-	Rp437.225.890,-	3,73

Secara teknis, nilai 39,40; 2,97; 3,73 menandakan bahwa setiap Rp 1 yang diinvestasikan oleh Perusahaan menghasilkan manfaat sebesar Rp 39,40; Rp 2,97; Rp 3,73. Secara substansial, nilai 39,4; 2,97; 3,73 tersebut menunjukkan bahwa Program yang telah terukur tingkat SROI terbukti telah dilaksanakan secara efektif. Dari nominal Rp 300.000,- Rp 54.000.000,- dan Rp 117.336.379,- yang diinvestasikan oleh Perusahaan melalui program-program diatas telah memberikan nilai manfaat yang diterima oleh pekerja harian lepas (PHL) Rp 11.820.331,- masyarakat ring satu Rp 160.756.501,- dan Industri Kecil Menengah (IKM) kabupaten Batang Rp 437.225.890,-.

6.3. KPI Program TJSL

Sesuai Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 No. S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 subkluster Danareksa-PPA, KPI tahun 2024 yang menjadi target kinerja Program TJSL BUMN sebagai berikut :

No	Indikator	Realisasi Pencapaian	Bobot	Skor	Keterangan
1.	Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode <i>Social Return on Investment</i> (SROI) (minimal 3 program) dengan salah satu program CSV)	1. Barata Lestari Program Pengelolaan Sampah Terpadu 2. Training HSE Industri 3. Pemenuhan Standar Minimal Emisi & Udara Ambien	20%	20%	1. CSV 2. Non CSV 3. Non CSV
2.	Menetapkan Kebijakan levelling fungsi yang membidangi Sustainability/ESG setingkat BOD-1 atau disesuaikan dengan hasil kajian terkait hal tersebut	Sudah terimplementasi pada struktur organisasi unit pengelola TJSL PT Barata Indonesia (Persero)	20%	20%	Adanya fungsi <i>Sustainability/ESG</i> pada pejabat setingkat BOD-1 pada Divisi Sekretariat Perusahaan
3.	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, termasuk untuk pemenuhan pengisian system informasi berbasis teknologi informasi Kementerian BUMN	Penyampaian laporan (pada portal TJSL) sesuai koridor waktu & lengkap	20%	20%	4 (empat) laporan yang lengkap dan tepat waktu, paling lambat 1 bulan setelah triwulan bersangkutan berakhir
4.	Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak	Tercapai 1 (satu)	20%	6,7%	Program PUMK

No	Indikator	Realisasi Pencapaian	Bobot	Skor	Keterangan
	lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program (minimal 3 program pada setiap bidang prioritas)	Program Kolaborasi PUMK dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.			
5.	Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL	Sebanyak 368 karyawan terlibat minimal di satu kegiatan sosial kemasyarakatan baik TJSL maupun diluar TJSL	20%	20%	Karyawan Tetap
TOTAL			100%	86,7%	-

Table 82 KPI TJSL Tahun 2024

6.4. Program Pembiayaan Usaha Mikro Kecil (PUMK)

Program Pembiayaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) tahun 2024 merupakan salah satu aktivitas TJSL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan. Adapun opini KAP Helianto & Rekan adalah bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara Wajar Dalam Semua Hal Yang Material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Pada tahun 2024 PT Barata Indonesia (Persero) tidak lagi melaksanakan program PUMK secara mandiri, melainkan dilakukan melalui program kolaborasi PUMK. Pelaksanaan Program PUMK mengacu kepada Rencana Kerja dan Anggaran TJSL PT Barata Indonesia (Persero) tahun 2024 dimana penyaluran dana Program Pembiayaan UMK dilakukan dengan memanfaatkan dana pengembalian dari Mitra Binaan karena tidak ada dana tambahan untuk Program PUMK.

Tahun 2024 serapan anggaran Program PUMK sebesar Rp75.000.000,- atau 88,23% dari total anggaran Tahun 2024 yang disalurkan melalui kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Target kedepan yaitu pada Triwulan IV sudah tersalurkan bantuan pendanaan kepada mitra binaan yang saat ini sedang dalam tahapan pengusulan referral (calon mitra binaan).

Jumlah piutang macet pada Triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp37.293.164,- atau terdapat penurunan piutang macet dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 20,4%. Adapun total piutang macet adalah sebagai berikut:

**Daftar Piutang Program PUMK
PT Barata Indonesia (Persero)
Tahun 2024**

Uraian	Per 31 Des 2023 (Rp)	Per 31 Des 2024 (Rp)
Lancar	0	0
Kurang Lancar	0	0
Diragukan	0	0
Macet	46.850.969	37.293.164
Total	46.850.969	37.293.164

Pada tahun 2024, pelaksanaan hasil monitoring mitra binaan PT Barata Indonesia (Persero) dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Monitoring Mitra Binaan
PT Barata Indonesia (Persero)
Triwulan IV Tahun 2024**

No	Nama Mitra	Kontrak Perjanjian	Monitoring	Saldo Pinjaman (Rp)		Keterangan
				Pokok	Admin	
1	Tri Nurhayanto JI. Ngagel Kebonsari No. 21 Surabaya	PKBL BI 16 002 20.000.000 01/03//2016	Usaha Printing, Advertising dan Publishing Usaha masih beroperasi, Mitra terkendala untuk dapat melunasi seluruh kewajibannya. Dari hasil kunjungan mitra dan monitoring pada tanggal 13 Juni 2024, Mitra telah melakukan pelunasan atas kewajiban senilai Rp2.064.000,- pada hari yang sama.	Desember 2023		Lunas
				2.064.000	-	
				Desember 2024		
				-	-	
2	Siti Nurul Aini, R. Tumenggung Suryo No. 35, Malang	PKBL-BI 19 007	Perdagangan Kuliner STMJ Mitra masih aktif membayar dengan dengan skema refinancing. Usaha masih beroperasi dan tanggal 15 Juni 2024 mitra telah melakukan pelunasan kewajiban.	Desember 2023		Lunas
				1.792.981	-	
				Desember 2024		
				-	-	

No	Nama Mitra	Kontrak Perjanjian	Monitoring	Saldo Pinjaman (Rp)		Keterangan
				Pokok	Admin	
3	Shanty Rahaningtyas Jl. Ngagel Rejo 3 No 39, Surabaya	PKBL-BI 21 005 12.000.000 15/10/2021	Usaha Jasa Persewaan scaffolding Mitra telah mengajukan refinancing dengan skema pembayaran angsuran senilai Rp 600.000,- per bulan Dari hasil kunjungan mitra dan monitoring yang telah dilakukan tanggal 13 Juni 2024, diketahui bahwa usaha Jasa Persewaan Scaffolding masih berjalan dan Mitra telah melakukan pelunasan atas kewajiban senilai Rp4.998.400,- tanggal 25 Juni 2024.	Desember 2023		Lunas
				4.998.400	-	
				Desember 2024		
				-	-	
4	Muntik Inayah Muktisari Jl Kol. Sugiono XB/02 RT04/RW01 Kel. Mergosono Malang	PKBL-BI 18 008 10.000.000 29/01//2020	Usaha Jahit Usaha sudah tidak beroperasi dan Mitra terkendala untuk lakukan angsuran pinjaman Saat ini usaha mitra binaan tidak lagi beroperasi. Namun mitra telah mengirimkan Pengajuan keringanan pembayaran dengan skema 5 (lima) kali angsuran dari jumlah kewajiban total	Desember 2023		Lunas
				1.287.500	-	
				Desember 2024		
				-	-	
5	H.M. SYAIFUDDIN Jl. Raya Galis No.12 Bangkalan.	PKBL-BI 16 003 Flat 12 bulan. 30.000.000 01/06/2016	Perikanan Dari hasil kunjungan mitra dan monitoring pada tanggal 24 Juni 2024, diketahui bahwa usaha perikanan sudah tidak beroperasi karena kondisi mitra yang sakit. Mitra telah mengkonfirmasi jumlah outstanding senilai Rp 5.300.000,- Namun belum mampu melunasi pinjaman dalam waktu dekat dan mengajukan pembayaran kewajiban angsuran tersebut di mulai tahun depan.	5.000.000	300.000	Macet 

No	Nama Mitra	Kontrak Perjanjian	Monitoring	Saldo Pinjaman (Rp)		Keterangan
				Pokok	Admin	
6	AGUS ROMLI Dusun Kuti Sari RT07 RW02 Ds. Leran Kec. Manyar Gresik.	PKBL-BI 16 005 Flat 12 bulan 10.000.000 01/09//2016	Kuliner bubur ayam Dari hasil kunjungan mitra dan monitoring yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024, diketahui bahwa saat ini usaha bubur ayam masih berjalan dan dikerjakan bersama putra Bapak Agus. Pengajuan keringanan pembayaran telah ditandatangani dengan skema dua kali angsuran dari jumlah kewajiban.	1.652.000	98.000	Macet 
7	YAYAN CAHYONO Jl. Jaksa Agung Suprpto Gang 8 No. 4 Gresik	PKBL-BI 16 006 Flat 12 bulan 10.000.000 30/12//2016	Perdagangan barang elektronik Dari tinjauan tim TJSL pada tanggal 12 Juni 2024 diketahui bahwa usaha kuliner tersebut masih berjalan. Pengajuan keringanan pembayaran telah ditandatangani dengan skema sembilan kali angsuran dari jumlah kewajiban total.	3.320.000	300.000	Macet 
8	KUNTURO'AH Jl. Raya Galis No. 12 Bangkalan	PKBL-BI 19 003 Flat 12 bulan 10.000.000 29/04/2019	Perdagangan Alat Rumah Tangga. Dari hasil kunjungan mitra dan monitoring yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2024, diketahui bahwa usaha perdagangan alat rumah tangga telah beralih menjadi usaha makanan dan minuman. Mitra telah mengkonfirmasi jumlah outstanding senilai Rp 5.140.000,- Namun belum mampu melunasi pinjaman dalam waktu dekat dan mengajukan pembayaran kewajiban angsuran tersebut di mulai tahun depan	4.990.000	150.000	Macet 
9.	DELLA PUTRIANA AYU DIAN SARI	PKBL-BI 19 005 Flat 12 bulan	Perdagangan Dari tinjauan tim TJSL pada tanggal 12 Juni 2024 diketahui bahwa usaha perdagangan yang	826.000	25.000	Macet

No	Nama Mitra	Kontrak Perjanjian	Monitoring	Saldo Pinjaman (Rp)		Keterangan
				Pokok	Admin	
	Jl. Mayjend Sugkono gg. XI, Ds Prambangan, Gresik	10.000.000 05/09/2019	dijalani mitra sempat terhenti pada saat covid. Namun saat ini, usaha telah berjalan kembali dan mitra telah mengajukan formulir keringanan pembayaran kewajiban melalui angsuran 8 (delapan) kali dari total sisa pinjaman senilai Rp 851.000,-			
10.	SUADI RT VIII, RW III Desa Ambeng-ambeng Watang Rejo, Kec. Duduk Sampeyan, Kab Gresik	PKBL-BI 20 004 Flat 12 bulan 10.000.000 30/06/2020	Usaha Tambak Udang dan Ikan Dari tinjauan tim TJSL pada tanggal 12 Juni 2024 diketahui bahwa usaha tambak udang dan ikan milik mitra sudah tidak lagi beroperasi. Atas tagihan kewajiban mitra telah mengajukan formulir keringanan pembayaran kewajiban melalui angsuran 5 (lima) kali dari total sisa pinjaman senilai Rp 2.008.335,-	1.933.335	75.000	Macet 
11	TRI PUSPITASARI	PKBL-BI 20 007 Flat 12 bulan 10.000.000 19/10/2020	Usaha Jasa Konveksi Dari tinjauan tim TJSL pada tanggal 13 Juni 2024 diketahui bahwa usaha konveksi sudah tidak lagi beroperasi. Atas tagihan kewajiban mitra telah mengajukan formulir keringanan pembayaran kewajiban melalui angsuran 9 (sembilan) kali dari total sisa pinjaman senilai Rp 8.696.667,-	8.429.595	267.072	Macet 
12	MIA PRAMITA ULFA Ds Tladan RT07/01 Kec. Kawedanan Kab. Magetan	PKBL-BI 21 002 Flat 12 bulan 10.000.000 30/07/2021	Peternakan bebek dan mentok. Saat ini usaha peternakan milik mitra binaan sudah tidak lagi beroperasi. Namun mitra telah mengirimkan Pengajuan keringanan pembayaran dengan	883.150	150.000	Macet

No	Nama Mitra	Kontrak Perjanjian	Monitoring	Saldo Pinjaman (Rp)		Keterangan
				Pokok	Admin	
			skema 8 (delapan) kali angsuran dari jumlah kewajiban total.			
13	ELOK MONICA Jl Rungkut Menanggal II/1A Surabaya	PKBL-BI 22 001 Flat 12 bulan 12.000.000 10/06/2022	Industri Dari hasil kunjungan mitra dan monitoring yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2024, diketahui bahwa usaha milik mitra sudah tidak beroperasi karena kondisi mitra yang sakit. Namun mitra telah mengirimkan Pengajuan keringanan pembayaran dengan skema 9 (sembilan) kali angsuran dari jumlah kewajiban total Rp7.420.000,-	7.000.000	420.000	Macet 
14	Aan Sri Yuastutik	PKBL-BI 22 004 Flat 12 bulan 5.000.000 30/12/2022	Perdagangan Dari hasil kunjungan mitra dan monitoring yang telah dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024, diketahui bahwa usaha Perdagangan milik mitra masih berjalan dan Mitra telah mengajukan keringanan pembayaran dengan skema 4 (empat) kali angsuran dari jumlah kewajiban total Rp4.291.667,-	Desember 2023		Macet 
				4.167.417	124.250	
				Desember 2024		
				3.433.334	0	

6.5. Laporan Keuangan TJSL

6.5.1 Laporan Posisi Keuangan TJSL

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL PT BARATA INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas		3.808.612	69.091.716
Piutang			
Piutang pinjaman mitra binaan		37.293.164	46.850.969
Alokasi penyisihan piutang pinjaman mitra binaan		(37.293.164)	(37.685.870)
Jumlah piutang mitra binaan		-	9.165.099
Piutang jasa administrasi pinjaman			
Piutang jasa administrasi pinjaman		1.926.822	2.082.722
Alokasi penyisihan piutang pinjaman mitra binaan		(1.926.822)	(1.636.056)
Jumlah piutang jasa administrasi pinjaman - net		-	446.666
Jumlah Aset Lancar		3.808.612	78.703.481
Aset Tidak Lancar			
Piutang Pendanaan UMK (Kolaborasi BRI)		75.000.000	
JUMLAH ASET		78.808.612	78.703.481
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
		-	-
ASET NETO			
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		78.808.612	78.703.481
JUMLAH ASET NETO		78.808.612	78.703.481
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		78.808.612	78.703.481

6.5.2 Laporan Aktivitas TJSL

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL PT BARATA INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN			
Alokasi dari BUMN Pembina		-	-
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman		-	3.177.504
Pendapatan Bunga Bank		135.338	114.905
Pendapatan Lain-lain		-	-
Jumlah Pendapatan		<u>135.338</u>	<u>3.292.409</u>
Beban			
Penyaluran - Bina Lingkungan		-	-
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Program Pendanaan UMK		392.706	(6.889.817)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Jasa Administrasi Pinjaman		(290.766)	(411.039)
Penyaluran - Pembinaan Kemitraan		-	-
Beban Administrasi dan Umum		(132.147)	(22.981)
Jumlah Beban		<u>(30.207)</u>	<u>(7.323.837)</u>
Kenaikan (penurunan) aset bersih		<u>105.131</u>	<u>(4.031.428)</u>

6.5.3 Laporan Arus Kas TJSL

PT BARATA INDONESIA (PERSERO)
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari:		
Pengembalian pinjaman program pendanaan UMK	9.557.805	60.206.220
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	155.900	2.045.803
Pendapatan jasa giro	135.338	114.905
Jumlah penerimaan	<u>9.849.043</u>	<u>62.366.928</u>
Pengeluaran kas untuk:		
Penyaluran pinjaman kemitraan	(75.000.000)	-
Beban administrasi dan umum	(132.147)	(22.981)
Jumlah Pengeluaran	<u>(75.132.147)</u>	<u>(22.981)</u>
Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>(65.283.104)</u>	<u>62.343.947</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	<u>-</u>	<u>-</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN BANK	<u>(65.283.104)</u>	<u>62.343.947</u>
BANK AWAL TAHUN	<u>69.091.716</u>	<u>6.747.769</u>
BANK AKHIR TAHUN	<u>3.808.612</u>	<u>69.091.716</u>

6.5.4 Catatan Laporan Keuangan TJSL

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL PT BARATA INDONESIA (PERSERO)
Catatan atas Laporan Keuangan (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3). Penjelasan Pos-pos Posisi keuangan

	2024	2023
(1). Kas dan Setara Kas		
- Kas	-	-
- Bank	3.808.612	69.091.716
Jumlah	<u>3.808.612</u>	<u>69.091.716</u>

(2). Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Akun ini merupakan saldo Piutang Usaha per 31 Des 2021 dan audited 2020 terinci sebagai berikut :

	2024	2023
Piutang Pinjaman Mitra Binaan	37.293.164	46.850.969
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan	<u>(37.293.164)</u>	<u>(37.685.870)</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>9.165.099</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Saldo Awal	37.685.870	30.796.053
Pemulihan (Pembebanan) Tahun Berjalan	<u>(392.706)</u>	<u>6.889.817</u>
Jumlah	<u>37.293.164</u>	<u>37.685.870</u>

Rincian menurut sektor adalah sebagai berikut :

a. Saldo Piutang Pinjaman Mitra Binaan Berdasarkan

- Industri	8.429.595	8.429.595
- Perdagangan	14.097.084	15.460.889
- Peternakan	833.150	833.150
- Perikanan	6.933.335	6.933.335
- Pertanian	-	-
- Jasa	7.000.000	15.194.000
Jumlah Piutang Pinjaman Mitra Binaan	<u>37.293.164</u>	<u>46.850.969</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Piutang Bersih	<u>(37.293.164)</u>	<u>(37.685.870)</u>
	<u>-</u>	<u>9.165.099</u>

b. Saldo Piutang Pinjaman Mitra Binaan Berdasarkan Wilayah

	2024	2023
Jawa Timur	37.293.164	46.850.969
Jawa Barat	-	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	<u>(37.293.164)</u>	<u>(37.685.870)</u>
Jumlah	<u>(0,23)</u>	<u>9.165.099</u>
	(0,23)	-

c. Alokasi Penyisihan Piutang Mitra Binaan

Akun ini merupakan saldo Penyisihan piutang mitra binaan serta beban penyisihan per 31 Desember 2024 terinci sebagai berikut :

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan 31 Desember 2024						
	Umur Hari	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan %	Akumulasi Penyisihan		Beban Penyisihan
				2024	2023	
Lancar	0 s/d 30	-	10,82	-	-	-
Kurang lancar	30 s/d 180	-	17,93	-	-	-
Diragukan	180 s/d	-	17,93	-	2.002.318	(2.002.318)
Macet	>270	37.293.164	100	37.293.164	35.683.552	1.609.612
Jumlah		<u>37.293.164</u>		<u>37.293.164</u>	<u>37.685.870</u>	<u>(392.706)</u>
		-		-	-	-
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Mitra Binaan 31 Desember 2023						
	Umur Hari	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan %	Akumulasi Penyisihan		Beban Penyisihan
				2023	2022	
Lancar	0 s/d 30	-	10,82	-	-	-
Kurang lancar	30 s/d 180	-	17,93	-	-	-
Diragukan	180 s/d	11.167.417	17,93	2.002.318	-	2.002.318
Macet	>270	35.683.552	100	35.683.552	-	35.683.552
Jumlah		<u>46.850.969</u>		<u>37.685.870</u>	-	<u>37.685.870</u>

(3). Piutang Jasa Administrasi

	2024	2023
Piutang jasa administrasi	1.926.822	2.082.722
Cadangan kerugian penurunan nilai -	<u>(1.926.822)</u>	<u>(1.636.056)</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>446.666</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang administrasi pinjaman adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal	1.636.056	1.225.017
Pemulihan Tahun Berjalan	-	-
Pembebanan Tahun Berjalan	290.766	411.039
Jumlah	<u>1.926.822</u>	<u>1.636.056</u>

(4). Alokasi dari BUMN Pembina

	2024	2023
Alokasi dari BUMN Pembina	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

(5). Pendapatan

	2024	2023
Jasa Administrasi Pinjaman	-	3.177.504
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	135.338	114.905
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>135.338</u>	<u>3.292.409</u>

(6). Dana Pembinaan Kemitraan

	2024	2023
Beban Dana Kemitraan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

(7). Beban Penyaluran Bina Lingkungan	✓	2024	✓	2023
Bantuan Bencana Alam dan Bencana Non Alam				
Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana				
Bantuan Kesehatan Masyarakat				
Bantuan Sosial Kemasyarakatan				
Bantuan Sarana Ibadah				
Jumlah		-		-
(8). Beban Peyisihan Penurunan Nilai Piutang	✓	2024	✓	2023
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan		(392.706)		6.889.817
Jumlah		(392.706)		6.889.817
(9). Beban Administrasi dan Umum	✓	2024	✓	2023
Beban Administrasi Bank		105.000		
Beban Pajak Jasa Giro		27.147		22.981
Jumlah		132.147		22.981

6.6. Komitmen & Kepatuhan Program TJSL

Dalam implementas Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian sebagaimana disampaikan dalam Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023, sehingga pengelolaan dana TJSL di PT Barata Indonesia (Persero) dapat lebih bermanfaat dan tepat sasaran.

Terhadap Mitra Binaan Program PUMK dengan angsuran macet akan dilakukan monitoring khusus, sehingga diharapkan proses pengembalian pinjaman dapat diselesaikan tepat waktu. Diharapkan usaha mikro, kecil dan menengah dapat menjadi motor penggerak dan katalisator bagi pergerakan ekonomi rakyat pada daerahnya terutama dimasa pandemi, dan secara tidak langsung akan membawa dampak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitarnya.

Komitmen Perseroan kepada keberlanjutan selaras dengan pergerakan global yang mengedepankan integrasi komitmen lingkungan, sosial dan tata kelola dalam strategi bisnis serta Tujuan Pembangunan Nasional/ *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Atas Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024 (Audited) PT Barata Indonesia (Persero) selanjutnya mohon dapat diberikan arahan sekaligus Persetujuan Pemegang Saham.

BAB VII LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN

7.1. Dasar Hukum Tambahan Dana PMN Tahun 2016

Tambahan Dana PMN 2016 oleh PT Barata Indonesia (Persero) dilaksanakan berdasarkan PP No. 68 Tahun 2016, di mana dana telah masuk ke rekening Perseroan sebesar Rp 500 Miliar pada tanggal 30 Desember 2016.

7.2. Peruntukan Tambahan Dana PMN 2016

Sesuai proposal yang diajukan, maka tambahan dana PMN 2016 akan dipergunakan untuk sebagai berikut :

1. Pengembangan Pabrik Pengecoran (Foundry), yaitu untuk peningkatan kapasitas produksi dengan alokasi biaya sebesar Rp 200.000.000.000,-.
2. Pembangunan Fasilitas Permesinan (Workshop Machining Center / WMC) dengan alokasi biaya sebesar Rp 200.000.000.000,-.
3. Pengembangan Pabrik Industri Agro, yaitu untuk peningkatan kapasitas produksi dengan alokasi biaya sebesar Rp 100.000.000.000,-.

Namun sejalannya waktu dan perubahan bisnis, Perseroan mengajukan perubahan alokasi penggunaan Tambahan Dana PMN tahun 2016 dan telah disetujui melalui surat nomor S-520/MBU/08/2018 tentang Persetujuan Perubahan Alokasi Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) PT Barata Indonesia (Persero) dengan susunan sebagai berikut :

1. Pengembangan Pabrik Pengecoran (Foundry), yaitu untuk peningkatan kapasitas produksi dengan alokasi biaya sebesar Rp 140.000.000.000,-.
2. Pembangunan Fasilitas Permesinan (Workshop Machining Center / WMC) dengan alokasi biaya sebesar Rp 260.000.000.000,-.
3. Pengembangan Pabrik Industri Agro, yaitu untuk peningkatan kapasitas produksi dengan alokasi biaya sebesar Rp. 100.000.000.000,-

7.3. Rekapitulasi Penggunaan Tambahan Dana PMN

Berikut merupakan rekapitulasi penggunaan tambahan dana PMN TA 2016 berdasarkan nilai pembayaran hingga Triwulan IV Tahun 2024 :

No	Kegiatan	Tgl. pencairan	Nilai PMN (Rp M)		Realisasi s.d th 2023	Sisa Dana s.d Th 2023
			Awal	Realokasi		
1	Pengembangan pabrik foundry	30/12/2016	200,00	140,00	72,28	67,72
2	Pengembangan fasilitas permesinan/ Maching center	30/12/2016	200,00	260,0	212,79	47,21
3	Pengembangan pabrik argo	30/12/2016	100,00	100,0	31,50	68,50
			500,0	500,0	316,57	183,43

Table 83 Rekapitulasi Penggunaan Tambahan Dana PMN

1. Realisasi penggunaan dana PMN tahun 2024 sebesar Rp 316.566.400.087,- yang bersumber dari rekening pokok saja.
2. Di tahun 2024 dana PMN sebesar Rp 183.433.599.913,- telah digunakan untuk pembiayaan beberapa kegiatan di luar peruntukan PMN, di mana dalam penggunaan tersebut terjadi penyimpangan karena tidak diajukan ijin kepada Dewan Komisaris maupun kepada Pemegang Saham, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Nilai (Rp)
1	Pembiayaan Proyek	36.958.845.653
2	Pembayaran Hutang Vendor	20.190.201.520
3	SKBDN	204.900.000
4	Pembayaran Kredit Bank	21.781.224.230
5	Pembayaran Bunga Bank	3.627.893.154
6	Pembayaran Hutang Bank	104.406.000.000
7	Pembayaran Angsuran MTN	800.000.000
8	Penggunaan Operasional	1.854.609.275
Jumlah (A)		189.823.673.832
Sisa Dana PMN sesuai Lap. Triwulan IV 2023 (B)		183.433.599.913
Selisih* (A-B)		6.390.073.919

Table 84 Rincian Penggunaan Sisa Dana PMN di Luar Peruntukannya

*selisih sisa dana PMN sebesar Rp6,39 Miliar masih dalam proses penelusuran Tim Keuangan.

Berdasarkan keterangan di atas diketahui bahwa terdapat sisa dana PMN sesuai pencatatan yaitu sebesar Rp 183.433.599.913,- namun secara fisik saldo yang terdapat pada rekening PMN BNI dengan nomor rekening 2312201610 adalah sebesar Rp 977.519.808,- per tanggal 31 Desember 2024 (disampaikan lebih rinci pada Bab 2.4). Selisihnya yaitu senilai Rp 182.456.080.105,- telah digunakan untuk operasional Perusahaan yang tidak sesuai peruntukan.

Data detail alokasi penggunaan sisa dana PMN disajikan dalam tabel berikut :

No.	Bank	Tanggal	Alokasi Penggunaan Sisa Dana PMN							Jumlah	Ket.
			Proyek	Hutang Vendor	SKBDN	Kredit Bank	Bunga Bank	Hutang Bank	MTN		
1	AC 2312201610	01/11/2019	12.488.996.191	-	-	-	-	-	-	12.488.996.191	LC JHON THOMPSON-BOMBANA
2	AC 2312201610	12/11/2019	3.660.360.076	-	-	-	-	-	74.639.924	3.735.000.000	LC SHAKARA INT-BOMBANA
3	AC 2312201610	12/11/2019	-	-	-	8.265.000.000	-	-	-	8.265.000.000	PELUNASAN KREDIT
4	AC 2601001737305	19/11/2019	-	-	-	9.216.224.230	-	-	-	9.216.224.230	PELUNASAN KREDIT
5	AC 2601001737305	19/11/2019	3.783.775.770	-	-	-	-	-	-	3.783.775.770	L/C PRAI INDUSTRIES-G.KREP
6	AC 2312201610	20/11/2019	-	-	-	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	PELUNASAN KREDIT 20/11/19
7	AC 2312201610	21/11/2019	57.439.181	-	-	-	-	-	-	57.439.181	SKBDN-KRAKATAU S-B.NAPUNGETE
8	AC 2312201610	21/11/2019	1.442.560.819	-	-	-	-	-	-	1.442.560.819	SKBDN-BERKAT SUKSES-INDOCEMENT
9	AC 2312201610	22/11/2019	3.100.000.000	-	-	-	-	-	-	3.100.000.000	SKBDN-WAHYU DAYA M-RENDENG
10	AC 2312201610	22/11/2019	900.000.000	-	-	-	-	-	-	900.000.000	SKBDN-INTIE TEHNIK P-BOMBANA
11	AC 2312201610	22/11/2019	1.500.000.000	-	-	-	-	-	-	1.500.000.000	SKBDN-GARUDA N.T-BOMBANA
12	AC 2312201610	25/11/2019	93.339	-	-	-	-	-	-	93.339	BI SKBDN-BENTENG A A917006
13	AC 2312201610	25/11/2019	1.852.930	-	-	-	-	-	-	1.852.930	BI AKSEP-BENTENG A A917006
14	AC 2312201610	25/11/2019	193.053.731	-	-	-	-	-	-	193.053.731	BI AKSEP-MITRA WIRA I917001
15	AC 2312201610	25/11/2019	5.000.000.000	-	-	-	-	-	-	5.000.000.000	SKBDN-MAHARANI KM-BOMBANA
16	AC 2312201610	26/11/2019	-	2.000.000.000	-	-	-	-	-	2.000.000.000	JT TR SKBDN ARITA
17	AC 2312201610	27/11/2019	926.461.450	-	-	-	-	-	121.893.550	1.048.355.000	JT SKBDN FOSECO - SCT
18	AC 2312201610	27/11/2019	-	351.645.000	-	-	-	-	-	351.645.000	JT SKBDN HALTACRO
19	AC 2312201610	27/11/2019	-	11.086.841.766	-	-	-	-	-	11.086.841.766	LC BEDESCHI-918002
20	AC 2312201610	27/11/2019	300.000.000	-	-	-	-	-	-	300.000.000	DIV.DIGA-OPS.PROY.T BOMBANA
21	AC 2312201610	27/11/2019	-	-	-	-	-	-	300.000.000	300.000.000	BRI.736306-OPERASIONAL
22	AC 2312201610	27/11/2019	-	-	-	-	-	-	200.000.000	200.000.000	INDUSTRI-OPERASIONAL PROYEK
23	AC 2312201610	27/11/2019	-	-	4.900.000	-	-	-	-	4.900.000	BI AKSEP SKBDN MERCURY
24	AC 2312201610	27/11/2019	2.620.100.000	-	-	-	-	-	-	2.620.100.000	JT SKBDN HALTACRO - SCT
25	AC 2312201610	27/11/2019	-	-	-	-	-	-	154.575.834	154.575.834	DIV.OIL & GAS-OPERASIONAL
26	AC 2312201610	27/11/2019	943.292	-	-	-	-	-	-	943.292	BI ADM & PROV JAM PELAK PDSI
27	AC 2312201610	27/11/2019	6.000	-	-	-	-	-	-	6.000	BI ADM JAM PEMEL WIKA
28	AC 2312201610	27/11/2019	150.000	-	-	-	-	-	-	150.000	BI REFERENSI BANK KAI
29	AC 2312201610	27/11/2019	355.250	-	-	-	-	-	-	355.250	BI PROV LC PRAI - PLA
30	AC 2312201610	27/11/2019	1.202.750	-	-	-	-	-	-	1.202.750	BI PROV SKBDN PANDAN JAYA
31	AC 2312201610	27/11/2019	150.000	-	-	-	-	-	-	150.000	BI REFERENSI BANK KAI
32	AC 2312201610	27/11/2019	4.100.555	-	-	-	-	-	-	4.100.555	BI PROV & ADM JAM PELAK TJB
33	AC 2312201610	27/11/2019	750.000	-	-	-	-	-	-	750.000	BI PROV & ADM PEMEL WIKA
34	AC 2312201610	27/11/2019	500.000	-	-	-	-	-	-	500.000	BI PROV JAM PEMEL PJB FLAME C
35	AC 2312201610	27/11/2019	1.282.163	-	-	-	-	-	-	1.282.163	BI PROV SKBDN PANDAN JAYA
36	AC 2312201610	27/11/2019	7.438.694	-	-	-	-	-	-	7.438.694	BI PROV SKBDN PANDAN JAYA
37	AC 2312201610	27/11/2019	18.000	-	-	-	-	-	-	18.000	BI MATERAI JAM PEMEL PJB FLAME
38	AC 2312201610	27/11/2019	4.446.775	-	-	-	-	-	-	4.446.775	BI PROV SKBDN CV TRIMITRA
39	AC 2312201610	27/11/2019	500.000	-	-	-	-	-	-	500.000	BI PROV JAM PEMEL PJB FLAME C
40	AC 2312201610	27/11/2019	250.000	-	-	-	-	-	-	250.000	BI ADM JAM PEMEL PJB FLAME C
41	AC 2312201610	27/11/2019	1.407.235	-	-	-	-	-	-	1.407.235	BI PROV LC BYSTRONIC PTE LTD
42	AC 2312201610	27/11/2019	6.000	-	-	-	-	-	-	6.000	BI PROV JAM PEMEL PJB FLAME C
43	AC 2312201610	27/11/2019	250.000	-	-	-	-	-	-	250.000	BI ADM JAM PEMEL PJB FLAME C
44	AC 2312201610	27/11/2019	9.659.768	-	-	-	-	-	-	9.659.768	BI PROV SKBDN SATHIA UTAMA M
45	AC 2312201610	27/11/2019	1.563.123	-	-	-	-	-	-	1.563.123	BI ADM & PROV JAM PEMEL WIKA
46	AC 2312201610	27/11/2019	500.000	-	-	-	-	-	-	500.000	BI ADM JAM PELAK TJB - COAL
47	AC 2312201610	27/11/2019	9.944.561	-	-	-	-	-	-	9.944.561	BI ADM & PROV JAM PEMEL WIKA
48	AC 2312201610	10/12/2019	-	-	-	-	-	-	550.000.000	550.000.000	PELUNASAN LISTRIK SEPT'19
49	AC 2312201610	17/01/2020	600.000.000	-	-	-	-	-	-	600.000.000	SKBDN-PRAI-GEMPOL KREP
50	AC 2601001737305	29/01/2020	-	25.807.515	-	-	-	-	-	25.807.515	DONGSUNG ABADI-SCF BJB
51	AC 2601001737305	29/01/2020	-	492.363.850	-	-	-	-	-	492.363.850	JARA SILICA-SCF BJB

No.	Bank	Tanggal	Alokasi Penggunaan Sisa Dana PMN							Jumlah	Ket.
			Proyek	Hutang Vendor	SKBDN	Kredit Bank	Bunga Bank	Hutang Bank	MTN		
52	AC 2601001737305	29/01/2020	-	381.485.235	-	-	-	-	-	381.485.235	JOTUN INDONESIA-SCF BJB
53	AC 2601001737305	29/01/2020	-	400.343.400	-	-	-	-	-	400.343.400	NIPSEA PAINT-SCF BJB
54	AC 2312201610	30/01/2020	-	-	-	-	-	-	1.500.000	1.500.000	BI.OPEN JAM.PENWRN-PJB.TENAYAN
55	AC 2312201610	30/01/2020	500.000	-	-	-	-	-	-	500.000	BI.OPEN JAM.PENWRN-BULOG
56	AC 2312201610	27/01/2020	1.650.000	-	-	-	-	-	-	1.650.000	BI.DUKUNGAN KEU & BI.OPEN JAM.PENWRN-BULOG
57	AC 2312201610	03/02/2020	-	200.000.000	-	-	-	-	-	200.000.000	KOPKAR LUHUR-510000905 22/1/20
58	AC 2312201610	10/02/2020	-	350.000.000	-	-	-	-	-	350.000.000	JT. SCF BNI SILKARGO
59	AC 2312201610	12/02/2020	-	132.710.522	-	-	-	-	-	132.710.522	ATLANTIC CL-TT
60	AC 2312201610	18/02/2020	-	-	200.000.000	-	-	-	-	200.000.000	BI AKSEP PROVISI
61	AC 2312201610	19/02/2020	-	150.000.000	-	-	-	-	-	150.000.000	SKBDN PT KRAKATAU STEEL
62	AC 617553230	29/01/2020	-	-	-	2.300.000.000	-	-	-	2.300.000.000	PELUNASAN KREDIT
63	AC 2601001737305	29/01/2020	-	215.754.224	-	-	-	-	-	215.754.224	DONGSUNG ABADI-SCF BJB
64	AC 2601001737305	29/01/2020	-	492.363.850	-	-	-	-	-	492.363.850	JARA SILICA-SCF BJB
65	AC 2601001737305	29/01/2020	-	400.343.400	-	-	-	-	-	400.343.400	NIPSEA PAINT-SCF BJB
66	AC 2601001737305	29/01/2020	-	191.538.526	-	-	-	-	-	191.538.526	JOTUN INDONESIA-SCF BJB
67	AC 2601001737305	03/02/2020	-	200.000.000	-	-	-	-	-	200.000.000	KOPKAR LUHUR-510000905 22/1/20
68	AC 2601001737305	03/02/2020	-	-	-	-	-	-	500.000.000	500.000.000	KUSTODIAN SENTYRAL E.I-BUNGA MTN I TH.2017 SERI B, 1500003598, 12/02/2020
69	AC 2312201610	22/07/2020	-	-	-	-	5.900.000.000	-	-	5.900.000.000	Pelunasan KMK
70	AC 2601001737305	22/07/2020	-	-	-	-	1.600.000.000	-	-	1.600.000.000	Pelunasan KMK
71	AC 2312201610	31/07/2020	300.000	-	-	-	-	-	-	300.000	SURAT REFERENSI BANK-TENDER TBBM
72	AC 2312201610	25/09/2020	-	-	-	-	1.200.000.000	-	-	1.200.000.000	BUNGA KREDIT SEPT'20
73	AC 2601001737305	14/09/2020	100.000.000	-	-	-	-	-	-	100.000.000	SKBDN KREASI INDUSTRI TRAY-LUWUK
74	AC 2312201610	02/10/2020	-	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	BNI.AC.22-OPERASIONAL
75	AC 2312201610	23/10/2020	-	-	-	-	413.543.000	-	-	413.543.000	AWARDS SHIPPING - P. HUT
76	AC 2312201610	23/10/2020	-	-	-	-	286.457.000	-	-	286.457.000	PUTRA DUMAS - 039-2002 12/2/20
77	AC 2312201610	27/10/2020	-	1.300.000.000	-	-	-	-	-	1.300.000.000	JT SKBDN PANDAN JAYA
78	AC 2601001737305	15/12/2020	-	-	-	-	-	-	200.000.000	200.000.000	BIAYA INSIGHT INVESTMENT M.
79	AC 2312201610	04/12/2020	150.000	-	-	-	-	-	-	150.000	BY.SRT.DUK.KEU.PERUM BULOG
80	AC 2312201610	11/12/2020	195.768.000	-	-	-	-	-	-	195.768.000	JATUH TEMPO SKBDN ADICENTRA JTB 2
81	AC 2601001737305	29/01/2021	-	-	-	-	-	-	100.000.000	100.000.000	PEMBAY. KE INSIGHT I.M.
82	AC 2601001737305	26/02/2021	-	-	-	500.000.000	-	-	-	500.000.000	BUNGA KREDIT FEB 2021
83	AC 2312201610	25/03/2021	10.000	-	-	-	-	-	-	10.000	BIAYA MATERAI BANK - JAMPEL TJB
84	AC 2312201610	24/03/2021	39.600.000	-	-	-	-	-	-	39.600.000	CICILAN JT SKBDN LUWUK
85	AC 2312201610	24/03/2021	750.000	-	-	-	-	-	-	750.000	BI.AMEND JAMINAN PELAKS.TJB
86	AC 2601001737305	01/04/2021	-	-	-	-	241.739.119	-	-	241.739.119	BUNGA KREDIT APR'21
87	DEPOSITO BRI	31/10/2021	-	-	-	612.696.037	-	-	-	612.696.037	PENCAIRAN DEPOSITO - Beban Bunga Transaksi
88	DEPOSITO BRI	31/10/2021	-	-	-	-	72.500.000.000	-	-	72.500.000.000	PENCAIRAN DEPOSITO - POKOK HUTANG BRI
89	DEPOSITO BRI	31/10/2021	-	-	-	-	6.000.000	-	-	6.000.000	PENCAIRAN DEPOSITO - Biaya Bank
90	DEPOSITO BRI	31/10/2021	-	1.085.297.318	-	-	-	-	-	1.085.297.318	PEMBAYARAN HUTANG - KOP. LUHUR S-245 29-09-2021
91	DEPOSITO BRI	31/10/2021	-	796.006.645	-	-	-	-	-	796.006.645	PINCURAN SINANIUNG-PEMB HUTANG
92	DEPOSITO BNI	05/08/2022	-	-	-	-	23.700.000.000	-	-	23.700.000.000	PENCAIRAN DEPOSITO - Pelunasan Pokok
93	DEPOSITO BNI	05/08/2022	-	-	-	644.074.167	-	-	-	644.074.167	PENCAIRAN DEPOSITO - Bunga Kredit BNI Oktober
94	DEPOSITO BNI	05/08/2022	-	-	-	388.358.516	-	-	-	388.358.516	PENCAIRAN DEPOSITO - Bunga Kredit BNI Sept
95	DEPOSITO BNI	05/08/2022	-	-	-	41.025.315	-	-	-	41.025.315	PENCAIRAN DEPOSITO - Bunga Kredit BNI Sept
96	DEPOSITO BNI	05/08/2022	-	-	-	-	-	226.542.002	-	226.542.002	PENCAIRAN DEPOSITO - Dana sisa pencairan masuk ke rek BN
J U M L A H			36.958.845.653	20.252.501.251	204.900.000	21.781.224.230	3.627.893.154	104.406.000.000	800.000.000	1.792.309.544	189.823.673.832

7.4. Saldo Rekening Dana PMN TA 2016

Saldo rekening Dana PMN TA 2016 adalah sebagai berikut :

No.	Bank	No. Rekening	Saldo Akhir (Rp)
1.	BNI	AC 2312201610	56.558.386
2.	BRI	AC 2601001737305	913.628.018
Jumlah			970.186.404

Table 85 Saldo Rekening Dana PMN s/d Triwulan IV 2024

Saldo akhir dana PMN sesuai rekening koran per tanggal 31 Desember 2023 di rekening adalah sebesar Rp 970.186.404,-

Berdasarkan Tabel 74, 75, dan 76 maka dapat diketahui bahwa sisa dana PMN yang digunakan untuk keperluan operasional Perusahaan (di luar peruntukan PMN) yaitu sebagai berikut :

No	Keterangan	Nilai (Rp)
A.	Sisa Dana PMN Sesuai Lap. Triwulan IV 2023 (tabel 74)	183.433.599.913
B.	Sisa Rekening PMN Per 31 Desember 2023 (tabel 76)	970.186.404
Pemakaian Dana di Luar Peruntukan (A-B)		182.463.413.509
C.	Pemakaian Dana PMN diluar Peruntukan sesuai pencatatan tim keuangan (tabel 75)	189.823.673.832
Selisih (B-C)		(7.360.260.323)

Table 86 Penggunaan Sisa Dana PMN di Luar Peruntukannya

Realisasi penggunaan sisa dana PMN di luar peruntukannya maupun selisih dari nilai tersebut saat ini masih ditelusuri oleh Tim Keuangan.

7.5. Saldo Rekening Bunga PMN dan Penggunaannya

1. Sebagaimana yang disampaikan dalam laporan periode sebelumnya, diketahui bahwa Perusahaan menempatkan dana PMN pada 2 (dua) rekening bank, yaitu BRI dengan No. Rekening 002601001737305 dan BNI dengan No. Rekening 2312201610. Pada tanggal 5 Februari 2024 Perusahaan melakukan penutupan rekening PMN di BRI 002601001737305.
2. Dana pokok PMN pada rekening BRI 002601001737305 telah dipindahbukuan ke rekening operasional Perusahaan, yang selanjutnya dari rekening operasional Perusahaan dipindahbukuan ke rekening PMN BNI 2312201610 sebagaimana tercantum dalam rekening koran pada Lampiran 2.
3. Berdasarkan rekening koran tersebut diketahui bahwa saldo pokok PMN hingga tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 977.519.808,- sebagaimana disajikan dalam Tabel 6 berikut..

No.	Bank	No. Rekening	Saldo Akhir (Rp)
1.	BNI	2312201610	977.519.808,00

4. Berdasarkan Tabel 4, 5, dan 6 maka dapat diketahui bahwa dana PMN yang digunakan untuk keperluan operasional Perusahaan (di luar peruntukan PMN) yaitu sebagai berikut :

No.	Keterangan	Nilai (Rp)
A.	Alokasi Dana PMN yang belum digunakan sesuai Lap. Triwulan II 2024 (Tabel 4)	183.433.599.913
B.	Saldo Rekening PMN per Triwulan II 2024 (Tabel 6)	977.519.808
Pemakaian Dana PMN di Luar Peruntukannya (A-B)		182.456.080.105
C.	Pemakaian Dana PMN di Luar Peruntukannya sesuai Pencatatan Tim Keuangan (Tabel 5)	189.823.673.832
Selisih (A-B-C)		(7.367.593.727)

7.6. Pencairan dan Penggunaan Deposito PMN

Deposito yang dijaminan untuk fasilitas KMK (Kredit Modal Kerja) adalah sebesar Rp 100.000.000.000,- dengan nomor bilyet sebagai berikut :

No.	Bank	No. Bilyet	Nilai Deposito (Rp)	No. Surat Perjanjian Kredit
1.	BNI	PAB 1386836	25.000.000.000	005/GRM/PK-CCC/2019
2.	BRI	DD 00397146	25.000.000.000	01/RTL/10/2019
				30/RTL/10/2019
3.	BRI	DD 00397147	25.000.000.000	30/RTL/10/2019
4.	BRI	DD 00405982	25.000.000.000	34/RTL/11/2019
Jumlah			100.000.000.000	

Table 87 Deposito PMN

Mekanisme dalam penjaminan deposito sesuai dengan perjanjian kredit di atas tidak melalui perijinan Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham. Skema perjanjian di atas adalah sebagai berikut :

1. Surat Perjanjian Kredit No. 005/GRM/PK-CCC/2019 pada tanggal 25 November 2019 menjaminkan Deposito dengan No Bilyet PAB 1386836 untuk maksimum kredit sebesar Rp 23.750.000.000,-
2. Surat Perjanjian Kredit No. 01/RT/10/2019 pada tanggal 8 Oktober 2019 menjaminkan Deposito dengan No. Bilyet DD 00397146 untuk maksimum kredit sebesar Rp 11.500.000.000,-

3. Surat Perjanjian Kredit No. 30/RTL/10/2019 pada tanggal 24 Oktober 2019 menjaminkan Deposito dengan No Bilyet DD 00397146 dan DD 00397147 untuk maksimum kredit sebesar Rp 37.000.000.000,-
4. Surat Perjanjian Kredit No. 34/RTL/11/2019 pada tanggal 27 November 2019 menjaminkan Deposito dengan No Bilyet DD 00405982 untuk maksimum kredit sebesar Rp 24.000.000.000,-

Sehingga total kredit yang diperoleh adalah sebesar Rp 96.250.000.000,-. Keseluruhan kredit di atas digunakan Perusahaan untuk keperluan Operasional yang digunakan antara bulan Oktober s.d November 2019 .

Dikarenakan Perusahaan tidak mampu membayar kewajiban kepada Bank maka dari keempat bilyet deposito tersebut dicairkan. Bank BRI melakukan pencairan deposito pada tanggal 01 November 2021 sesuai nomor surat B.4049-KC.IX/ADK/11/2021, sementara untuk dokumen pencairan deposito Bank BNI saat ini sedang ditelusuri oleh Tim Keuangan.

Detail waktu pencairan dan penggunaan dana tersebut disajikan dalam tabel berikut :

No.	Bank	No Bilyet	Nominal Deposito (Rp)	Plafon Kredit (Rp)	Bentuk Kredit	No. Rek Penerima Kredit	Oustanding	Tanggal	Penggunaan Plafon Kredit (Rp)	Rincian/ Pencairan / Penggunaan	Proyek
1	BNI	PAB 1386836	25.000.000.000	23.750.000.000	Cash Loan	049835922	23.750.000.000	25-Nov-19	-	Pencairan KMK Cashcoll	-
								25-Nov-19	23.750.000.000	Pembayaran JT SCF Maharani	Proyek (Bombana)
2	BRI	DD 00397146	25.000.000.000	11.500.000.000	Cash Loan	002601000736306	11.500.000.000	08-Oct-19	-	Pencairan KMK Cashcoll	-
								08-Oct-19	11.047.327.200	Pembayaran TT ke Bedeschi	Proyek (Shiploader)
3	BRI	DD 00397147	25.000.000.000	37.000.000.000	Cash Loan	002601000736306	37.000.000.000	18-Oct-19	452.672.800	Cash Withdrawal	Operasional
								24-Oct-19	-	Pencairan KMK Cashcoll	-
4	BRI	DD 00405982	25.000.000.000	24.000.000.000	Cash Loan	002601000736306	24.000.000.000	24-Oct-19	7.807.937.400	JT SKBDN SIMETRI	Proyek (Bombana)
								05-Nov-19	275.000.000	DROPPING KE DIV SDA	Operasional
								05-Nov-19	3.900.000.000	PB KE BNI 35922	Pembayaran Jatuh tempo refinancing Sharkara, FIGRK04923B19, USD 258.446,79 (Gempolkrep)
								05-Nov-19	2.250.000.000	PB KE MUAMALAT 9362	Pembayaran LC Praj 771ILPBM191555, USD 153.517 (Bioethanol)
								05-Nov-19	250.000.000	OPERASIONAL TEGAL	Operasional
								05-Nov-19	100.000.000	OPERASIONAL DIGA	Operasional
								07-Nov-19	75.000.000	PB KE NIAGA 447700	Operasional
								07-Nov-19	2.750.000.000	KEMEN KEU - RDI AMA	Pembayaran Bank
								07-Nov-19	119.715.555	BUNGA CASHCOLL	Pembayaran Bank
								07-Nov-19	85.163.889	BUNGA CASHCOLL	Pembayaran Bank
								11-Nov-19	1.335.000.000	PB KE BUKOPIN	Pembayaran Jatuh tempo Pembiayaan Listrik
								11-Nov-19	792.541.497	PEMBY BPJS	Operasional
								12-Nov-19	318.000.000	PB KE BJB	Pembayaran Jatuh Tempo SCF Omega Cahaya Logistik - DSDA
								12-Nov-19	16.941.641.659	PB KE MUAMALAT 9362	Pembayaran jatuh tempo cash Loan 24,4M di Muamalat, pencairan di bmi 12 Nov 2018
								Jumlah			100.000.000.000
28-Nov-19	3.000.000.000	PB KE MANDIRI SYARIAH	Pelunasan Kredit Nov 32 M								
28-Nov-19	9.000.000.000	PB KE BNI 26	Pembayaran Gaji Karyawan November 2019								
28-Nov-19	5.450.000.000	PB KE BJB	Pelunasan Kredit Nov 15,7 M								
28-Nov-19	1.300.000.000	PB KE NIAGA 447700	Pembayaran jatuh tempo kredit 1,3 M								
28-Nov-19	100.000.000	PB KE NIAGA 46800	Pembayaran Angsuran Kredit Nov 2019								
29-Nov-19	225.888.500	GAJI PKWT NOV 19	Pembayaran Gaji Karyawan November 2019								
29-Nov-19	1.170.209.790	GAJI PKWT CABANG NOV 19	Pembayaran Gaji Karyawan November 2019								
29-Nov-19	1.797.291.300	GAJI PEGAWAI NOV 19	Pembayaran Gaji Karyawan November 2019								
29-Nov-19	219.319.354	BUNGA KREDIT NOV 19	Operasional								
29-Nov-19	1.200.610.147	KOPERASI LUHUR - PEMBY HUTANG	Operasional								
29-Nov-19	200.000.000	INDUSTRI - OPERASIONAL KNTR	Operasional								
29-Nov-19	215.629.500	KOP. LUHUR - IURAN	Operasional								
29-Nov-19	121.051.409	Operasional	Operasional								
Jumlah			100.000.000.000				96.250.000.000	-	-	-	

Table 88 Pencairan Kredit dan Penggunaan

7.7. Progres Pelaksanaan

Progres pelaksanaan setiap kegiatan sampai dengan 2024 kegiatan ditampilkan dalam tabel berikut :

No.	Kegiatan	Realisasi Fisik Penggunaan Dana Tambahan PMN Tahun 2016 (%)
1	Pengembangan Pabrik Foundry	75,43
2	Pembangunan Fasilitas Permesinan / Machining Centre	97,31
3	Pengembangan Pabrik Agro	50,83

Table 89 Realisasi Fisik Penggunaan Dana PMN

Berdasarkan Tabel di atas, disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sampai dengan 2024 proses fisik pengembangan Pabrik Foundry sebesar 75,43% seharusnya sesuai jadwal sudah selesai 100% pada Desember 2022.
2. Sampai dengan 2024 proses fisik pengembangan Fasilitas Permesinan / Machining Center sebesar 97,31% seharusnya sesuai jadwal sudah selesai 100% pada Desember 2022.
3. Sampai dengan 2024 proses fisik pengembangan Pabrik Agro sebesar 50,83% seharusnya sesuai jadwal sudah selesai 100% pada Desember 2022.

Hambatan untuk mencapai progres fisik sebesar 100% dikarenakan sisa dana PMN telah habis digunakan oleh Perusahaan untuk kegiatan di luar peruntukannya (sesuai FS) sehingga beberapa PO yang telah diterbitkan tidak dapat dilakukan pembayaran, yang mengakibatkan Vendor tidak melanjutkan pekerjaan. Nilai PO yang telah diterbitkan kepada Vendor sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Nilai PO (Rp)	Total Pembayaran (Rp)
1.	Pengembangan Pabrik Foundry	112.177.078.296	72.278.971.293
2.	Pembangunan Fasilitas Permesinan / WMC	240.425.641.901	212.786.653.085
3.	Pengembangan Pabrik Agro	91.491.805.103	31.500.775.709
JUMLAH		444.094.525.300	316.566.400.087

Table 90 Nilai PO yang telah diterbitkan

Detail PO yang telah diterbitkan per masing-masing kegiatan disajikan pada tale berikut :

A. Pengembangan Pabrik Foundry

(dalam Rp)

No.	Nama Barang Sesuai FS	RAB	Nilai PO	Efisiensi	Ket.
1	Coldbox Core making machine	25.500.000.000	24.708.900.000	791.100.000	-
2	Shake Out & Reclaimer Sand Machine 20 TPH	31.500.000.000	26.764.654.408	4.735.345.592	-
3	Overhead crane	1.800.000.000	1.782.000.000	18.000.000	-
4	Screw Air Compressor	2.400.000.000	1.960.200.000	439.800.000	-
5	Ladle 7 Ton	500.000.000	660.000.000	(160.000.000)	-
6	Continuous Shotblasting Machine	6.000.000.000	4.950.000.000	1.050.000.000	-
7	Hanger Shot Blasting	3.500.000.000	3.850.000.000	(350.000.000)	-
8	Heat Treatment	6.000.000.000	4.983.000.000	1.017.000.000	-
9	Pekerjaan Pengembangan Pabrik Foundry	5.895.000.000	5.665.000.000	230.000.000	-
10	Swing Grinding machine	50.000.000	-	-	Belum ada PO
11	Mesin Las SMAW 1200A	600.000.000	218.900.000	381.100.000	-
12	Mesin Gouging	360.000.000	187.000.000	173.000.000	-
13	Mesin Las GTAW	120.000.000	83.600.000	36.400.000	-
14	Mesin Plasma Cutting (t.2 Inch)	300.000.000	237.600.000	62.400.000	-
15	Overhead Traveling Crane	4.860.000.000	4.675.000.000	185.000.000	-
16	Sand Tensile Tester Test (UTM)	300.000.000	286.000.000	14.000.000	-
17	Universal Testing Machine	1.300.000.000	891.000.000	409.000.000	-
18	Coordinate Measuring Machine	5.500.000.000	4.869.879.450	630.120.550	-
19	3D Scanner (Romer)				
20	Lathe CNC Machine Model NLX 2500	25.430.000.000	23.095.114.438	2.334.885.562	-
21	3 Axis Vertical Machining Center Model NVX 5060				
22	Horizontal Machining Center Model NHX 10000				
23	3 Axis Vertical Machining Center Model DMF 260/11/BT 50	35.000.000	159.500.000	(124.500.000)	-
24	Load Cell Cap 20 T				
25	Load Cell Cap 10 T	250.000.000	341.000.000	(91.000.000)	-
26	Lifting Magnet 2T	1.800.000.000	1.808.730.000	(8.730.000)	-
27	Forklift (1T, 3 T, 5T)	6.000.000.000	-	-	Belum ada PO
17	Biaya Penambahan Daya PLN menjadi 14MV + Sewa Travo	10.000.000.000	-	-	Belum ada PO
18	Control Panel (Regulation) 3000 kVA				
19	Transformator 3000 kVA				
19	Kabel WCC 3000 kVA				
20	Capasitor 6 kv / 1600 kvar - automatic				
Jumlah		140.000.000.000	112.177.078.296	27.822.921.704	

Table 91 Detail PO yang telah di Terbitkan untuk Pengembangan Pabrik Foundry

B. Pembangunan Fasilitas Permesinan / Workshop Machining Centre

(dalam Rp)

No.	Nama Barang Sesuai FS	RAB	Nilai PO	Efisiensi	Ket.
1	Konsultan Perencana Workshop	787.600.000	787.600.000	0	-
2	Pelaksanaan Pembangunan WMC	86.466.125.000	87.416.285.130	(950.160.130)	-
3	Penambahan Daya WMC				-
4	Konsultan Pengawas Workshop Machining Center	495.000.000	495.000.000	-	-
5	CNC Fiber Laser Cutting Machine & Presbrake	13.543.200.000	13.727.223.600	(184.023.600)	-
6	Orbital Welding	1.732.500.000	1.732.500.000	-	-
7	MP Welding Manipulator. MPLD Portable. Inverter Weld	10.900.000.000	4.552.900.000	6.347.100.000	-
8	Tube Inspection Machine	1.500.000.000	-	-	Belum ada PO
9	Hydraulic Jack & Power Pack	3.598.456.000	3.529.393.960	69.062.040	-
10	Mesin Las	4.700.000.000	1.534.500.000	3.165.500.000	-
11	Expander Machine	400.000.000	-	-	Belum ada PO
12	Portable Compressor	1.500.000.000	1.617.000.000	(117.000.000)	-
13	Screw Compressor	2.400.000.000	2.337.280.000	62.720.000	-
14	Air Receiver Tank 10.000Ltr				
15	Refrigerated Air Dryer				
16	Transformator 2000 KVA 3Ph	7.909.553.000	240.350.000	7.669.203.000	-
17	Generator Set Perkins	3.000.000.000	726.000.000	2.274.000.000	-
18	ERP Hardware Server	1.842.640.000	1.842.639.594	406	-
19	3D Scanner (Faro)	1.200.000.000	962.500.000	237.500.000	-
20	ERP License & Database	6.604.556.000	6.604.555.870	130	-
21	SAP Implementation Service				
22	TMC 10MT Crane Tadano & Truck Hino (Tronton)	5.000.000.000	3.619.000.000	1.381.000.000	-
23	Transfer Car Roda Karet	200.000.000	220.000.000	(20.000.000)	-
24	Forklift (3T, 5T, 10T)	4.220.370.000	4.220.370.000	-	-
25	Pengambil Alihan Pabrik Siemens Cilegon	102.000.000.000	111.260.543.747	(9.260.543.747)	-
26	WinPro 10 SNGL OLP NL Legalization GetGenuine				-
27	OfficeStd 2019 SNGL OLP NL				-
28	Konsultan Siemens				-
Jumlah		260.000.000.000	247.425.641.901	12.574.358.099	

Table 92 Detail PO yang telah diterbitkan untuk Pembangunan Fasilitas Permesinan

C. Pengembangan Pabrik Agro

(dalam Rp)

No.	Nama Barang Sesuai FS	RAB	Nilai PO	Efisiensi	Ket.
1	Hydraulic Press Bending Machine & Hydraulic Plate Shearing Machine	2.000.000.000	-	-	Belum ada PO
2	Plasma Cutting & Oxy	500.000.000	-	-	Belum ada PO
3	Plate Bending Mesin 3Roll (T.16mm)	1.000.000.000	-	-	Belum ada PO
4	Tools	750.000.000	-	-	Belum ada PO
5	Capasitor Bank, Kabel, & UPS	990.000.000	837.250.000	152.750.000	-
6	Switch Gear / 20 KV (Incoming)				
7	Switch Gear / 20 KV (Outgoing)				
8	Pemasangan. Test Com				
9	Building & Structur Alsintan	5.000.000.000	2.182.500.000	2.817.500.000	-
10	Software	500.000.000	250.000.000	250.000.000	-
11	Overhead Traveling Crane & Hoist Double Girder	3.400.000.000	-	-	Belum ada PO
12	Plate Bending Mesin 4 Roll (T.120mm)	23.310.000.000	23.513.583.354	(203.583.354)	-
13	Forklift (3T & 5T)	850.000.000	992.500.000	(142.500.000)	-
14	Universal Lathe Machine CNC 2 Axis. 4 Axis. NC Boring	61.000.000.000	3.104.519.000	57.895.481.000	-
15	Head Boring Cannal BTA	400.000.000	605.423.355	(205.423.355)	-
16	Screw Compressor & Air Receiver 5000Ltr	300.000.000	265.000.000	35.000.000	-
Jumlah		100.000.000.000	31.750.775.709	68.249.224.291	

Table 93 Detail PO yang telah diterbitkan untuk Pengembangan pabrik Agro

7.8. Program Kerja Tim PMN

Sesuai dengan SK Pembentukan Tim PMN No. K 22 471 pada tanggal 8 September 2022, Tim PMN memiliki beberapa program kerja dengan tujuan untuk melakukan pengelolaan dana PMN secara lebih tertib dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut sebagai program kerja utama Tim PMN.

No	Aspek	Program Kerja	Output	Kendala	Status	Target Waktu
1.	Kepatuhan Administrasi (Administrasi Pelaporan)	<ol style="list-style-type: none"> Membuat sharing folder seluruh dokumen yang berkaitan dengan penggunaan dana PMN. Mapping aspek kepatuhan pelaporan eksisting. Menyusun dan membuat Laporan PMN sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Melakukan dokumen control. 	Dokumentasi penggunaan PMN dapat termonitoring dengan baik secara terbuka oleh Tim PMN.	Kelalaian pada Pimpinan PMN dalam penyusunan Laporan Triwulan II & III Tahun 2023 dikarenakan belum ada progres kongkrit yang disampaikan untuk penyelesaian pertanggungjawaban penggunaan tambahan dana PMN.	<i>On Progress</i>	Jan 2024 M-4 (submit Lap. PMN TW III 2023 Revisi)

No	Aspek	Program Kerja	Output	Kendala	Status	Target Waktu
2.	Kronologis & Rencana Penggunaan PMN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mapping historis terhadap aliran dana PMN pokok & bunga (mulai penerimaan, keputusan pembayaran, dll). 2. Kronologis keputusan deposito dana PMN. 3. Mendokumentasikan seluruh dokumen pembayaran atau yang berkaitan ke sharing folder. 4. Menyusun skema pembiayaan dana PMN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh dokumen dan history penggunaan dana PMN dapat dipetakan. 2. Skema <i>recovery</i> pendanaan terhadap proyek PMN. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen transaksi berupa dokumen lama sehingga membutuhkan waktu untuk melaku-kan konsolidasi dokumen tersebut. 2. Komitmen terhadap pengem-balian tambahan dana PMN yang telah digunakan berpotensi tidak berjalan dikarenakan kondisi Perusahaan. 	<i>On Progress</i>	Feb 2024 M-2
3.	Kronologis & Rencana Penggunaan PMN (Purchase Order)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mapping historis terhadap proses pengadaan (mulai sourcing, evaluasi tender, dll) per masing-masing PO. 2. Mapping kepatuhan terhadap kelengkapan dokumen pengadaan. 3. Mendokumentasikan seluruh dokumen pengadaan, surat menyurat dengan Vendor, somasi atau yang berkaitan ke sharing folder. 4. Melakukan evaluasi terhadap permasalahan setiap masing-masing PO serta menyusun rencana tindaklanjut dengan mempertimbangkan aspek risiko dan hukum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh dokumen dan history penggunaan dana PMN dapat dipetakan. 2. Skema <i>recovery</i> terhadap kelanjutan proyek PMN yang sudah ter-PO maupun belum. 	Dokumen pendukung lain ter-hadap operasional sedang di-kumpulkan / kolektif (BAST, Surat Jalan, <i>Invoice</i> , Bukti Bayar, dll.).	<i>On Progress</i>	Feb 2024 M-2
4.	Opname Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan opname fisik mesin-mesin PMN yang sudah di PO (lokasi, status, dokumentasi, dll). 2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap kontribusi investasi mesin PMN yang sudah dilakukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. List kondisi mesin eksisting. 2. Kontribusi masing-masing mesin. 	Tim PMN telah melakukan opname secara fisik.	<i>On Progress</i>	Feb 2024 M-4

Table 94 Pelaksanaan Program Kerja Tim PMN dan Progresnya hingga TW IV Tahun 2023

7.9. Kendala dan Dampak

a. Pengembangan Pabrik *Foundry*

Progres fisik untuk kegiatan Peningkatan Kapasitas *Foundry* saat ini adalah sebesar 75,43%. Progres tersebut terhambat dikarenakan Perusahaan tidak dapat melanjutkan pembayaran ke Vendor, sehingga berdampak pada beberapa investasi antara lain :

1. Salah satu investasi di Pabrik *Foundry* yaitu mesin *shake out* telah tiba di Pabrik *Foundry* Gresik dan siap untuk dilakukan instalasi, namun Perusahaan belum melakukan pembayaran untuk jasa instalasi tersebut ke Vendor sehingga sampai dengan saat ini mesin masih belum dapat digunakan. Tindak lanjutnya adalah akan melakukan negosiasi ulang terkait *term of payment* kepada Vendor untuk tetap melakukan pekerjaan.
2. Investasi lain di Pabrik *Foundry* adalah *Coldbox Core Making Machine* di mana Perusahaan telah menerbitkan PO namun belum melakukan pembayaran ke Vendor. Tujuan investasi mesin ini adalah untuk melakukan peningkatan kapasitas pada tahapan pembuatan cetakan cor.

b. Pembangunan Fasilitas Permesinan / *Machining Centre*

Progres fisik untuk kegiatan Pembangunan Fasilitas Permesinan / *Machining Centre* saat ini sudah mencapai 97,31%. Dampak saat ini yang dirasakan Perusahaan adalah :

1. Beberapa mesin yang diinvestasikan telah tiba dan terpasang di Pabrik PHM Gresik namun dalam penggunaannya masih belum optimal, hal tersebut dikarenakan Perusahaan belum memperoleh order pekerjaan yang dapat mengisi *loading* mesin tersebut. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan penetrasi pasar untuk mencapai target order yang ditetapkan dan menjelaskan kepada Pelanggan terkait kapasitas dan kapabilitas mesin yang dimiliki.
2. Terdapat beberapa investasi mesin yang belum dilakukan pembayaran, antara lain *MP Welding Manipulator*, *MPLD Portable*, *Inverter Welding Machine*, sehingga aktivitas pengelasan belum dapat dilakukan secara otomatis guna meningkatkan kualitas pengelasan dan mengurangi *defect* pada hasil las.

c. Pengembangan Pabrik Agro

Progres fisik untuk kegiatan Pengembangan Pabrik Agro paling rendah dibanding kegiatan lainnya yaitu sebesar 50,83%. Hal tersebut terkendala Perusahaan tidak dapat melanjutkan pembayaran ke Vendor sehingga berdampak :

1. Proses pembangunan Workshop Alsinta & Agro (*bulding & structure*) belum dapat diselesaikan sehingga manfaat belum dapat dirasakan Perusahaan.
2. Ada beberapa investasi yang dibutuhkan Perusahaan namun belum dapat dilanjutkan, seperti *Hydraulic Press Bending Machine & Hydraulic Plate Shearing Machine, Plasma Cutting & Oxy*, serta *Plate Bending Mesin 3 Roll*

7.10. Manfaat

Walaupun dari masing-masing kegiatan investasi yang dilakukan belum mencapai target progres fisik 100% karena terkendala terhambatnya pembayaran ke Vendor, namun dari segi investasi yang telah dilakukan dapat memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan antara lain :

1. Membantu operasional pekerjaan di pabrik, khususnya penggunaan *crane* untuk perpindahan barang produksi.
2. Peningkatan kapasitas Foundry dari 10.800 ton/tahun menjadi 15.000 ton/tahun.
3. Pengembangan kemampuan fabrikasi berbasis digitalisasi melalui penggunaan investasi mesin *Computer Numerical Control (CNC)* untuk mendukung implementasi INDI 4.0. Hal ini dapat dilihat PT Barata Indonesia (Persero) pada tanggal 23 Agustus 2022 mendapatkan skor INDI 2.03 (Tingkat Level 2)
4. Implementasi pengelolaan proses bisnis secara terintegrasi melalui SAP. Modul Implementasi SAP yang diterapkan oleh PT Barata Indonesia (Persero) ada 6 Modul yaitu Modul *Sales & Distributies (SD)*, *Production Planning (PP)*, *Project System (PS)*, *Material Management (MM)*, *Finance (FI)*, dan *Controlling (CO)*. Dari 6 Modul di atas ada beberapa modul yang belum maksimal dalam penggunaannya antara lain pada Modul FI dan CO.
5. Daya saing bidang Pembangkit Listrik makin kuat pasca akuisisi Aset Pabrik Siemens di Cilegon
6. Memperkuat daya saing industri nasional dengan meningkatnya TKDN melalui kepemilikan pabrik komponen turbin dengan pencapaian TKDN antara lain :

No.	Produk	Nilai TKDN (%)	Tanggal Pengesahan oleh Kementerian Perindustrian
1.	Bogie Casting	44,76	30 Juli 2021
2.	Coupler Gerbong	39,72	30 Juli 2021
3.	Coupler Penumpang	56,98	30 Juli 2021
4.	Tight Lock Coupler	34,95	30 Juli 2021
5.	Kincir Tambak Udang	40,15	30 Juli 2021
6.	Pressure Vessel	38,77	30 Juli 2021

Table 95 Nilai TKDN Produk Unggulan Perusahaan

7.11. Dokumentasi Kegiatan & Peralatan / Mesin / Fasilitas Terkontrak

 <p>Workshop Machining Center</p>	 <p>Bystronic - Swiss Laser Cutting BySprint Fiber</p>
 <p>Bystronic - Swiss Xpert 320/4100 (Germany)</p>	 <p>Mesin 4 Roll</p>



CNC Lathe Machine Type NHX 10000



CNC Lathe Machine Type NLX 2500 Y / 1250



CNC Lathe Machine Type NVX 5060



CNC Lathe Machine Type DMF 260



Mesin Hanger Shot Blasting



Sand Testile Test



Universal Testing Machine



3D Scanner



Overhead Crane



System ERP SAP dan Server



Forklift 10 Ton, 5 Ton dan 3 Ton



Hydraulic Jacking



Screw Compressor

Multi Spindle Drilling and Milling Machine -Georg
 (mach. capacity: X= 8.5 m / Y= 3.4 m / Z= 550mm)



Horizontal Boring Machine - SKODA W200
 (mach. capacity: X= 14 m / Y= 3.7 m / Z= 2 m)



Horizontal Boring Machine - Innocenti
 mach. capacity: X= 14 m / Y= 6 m / Z= 1.5 m)



Vertical Turning Lathe - Froriep
 (mach. capacity: table dia. 4.2 m & height : 4.2 m)



Vertical Turning Lathe - Carnaghi
 (mach. capacity : table dia. 4.5 m & height: 3.5 m)



BAB VIII TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

8.1. Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor

Tahun 2024 telah dilakukan audit terhadap laporan keuangan tahun 2021, tahun 2022 dan tahun 2023 oleh KAP Heliantono. Berikut adalah rekap temuan auditor

No	Tahun Temuan	Pemeriksaan	Jumlah Temuan	Sesuai	Belum Sesuai	Belum Ditindak-lanjuti
1.	2021	KAP Heliantono	4	3	1	0
2.	2022	KAP Heliantono	5	3	2	0
3.	2023	KAP Heliantono	11	7	4	0
Total			20	13	7	0

Table 96 Rekap Temuan Auditor

Adapun tindak lanjut terhadap temuan auditor adalah sebagai berikut

8.1.1 Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor Tahun 2021

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2021 (Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
Temuan Pemeriksaan:				
1.	Perusahaan Belum Melakukan Pelaporan dan Penyetoran Kewajiban Pajak Sesuai Dengan Ketentuan Perpajakan yang Berlaku	<ol style="list-style-type: none"> Manajemen juga telah melakukan komunikasi dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di beberapa wilayah kerja Perseroan terkait dengan kondisi Perseroan dan telah menyepakati serta berkomitmen untuk melakukan angsuran pembayaran utang pajak secara bertahap sebagaimana Surat No.10 24 203 tanggal 26 Juli 2024 perihal permohonan skema pembayaran utang pajak PT Barata Indonesia (Persero). Saat ini telah proses pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Wajib Besar dengan No. surat S-48/RIKSIS/WPJ.19/2024 	Belum Sesuai	30 Hari 31/03/2025
Temuan Pemeriksaan:				
2.	Direksi Belum Menyampaikan Laporan Tahunan dan Melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.			

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2021 (Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
	Direksi Perusahaan agar melakukan penyelesaian dan penyampaian laporan keuangan auditasi paling lambat dalam jangka waktu 2 atau 3 bulan setelah periode pelaporan untuk mengurangi risiko keterlambatan RUPS Tahunan.	RUPS tahunan 2020-2023 telah dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2024.	Sesuai	
3.	<p>Temuan Pemeriksaan: Perusahaan Belum Melakukan Penyetoran Iuran Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) Sesuai Peraturan dan Undang-undang Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.</p>			
	Manajemen Perusahaan agar melakukan pembayaran dan pelaporan pemungutan BPJSTK sesuai dengan peraturan yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen saat ini sudah melakukan pembayaran secara parsial terhadap kewajiban iuran tersebut dan komitmen bersama dengan BPJS Ketenagakerjaan. 2. Manajemen telah melakukan komunikasi dengan BPJS Ketenagakerjaan terkait pembayaran. 	Sesuai	
4.	<p>Temuan Pemeriksaan: Transaksi yang Melewati Nilai Nominal diatas Jumlah yang Diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perundang-Undangan Tidak Disertakan Bea Materai.</p>			
	Kami merekomendasikan agar peraturan perundang-undangan tentang Bea Meterai dilaksanakan dengan baik dan juga untuk dilakukan pembaharuan Sistem Manajemen Barata Indonesia terkait dokumen transaksi pembelian dan/atau pendapatan yang harus dibubuhi bea meterai.	Manajemen telah melakukan revisi ITPO dengan menambahkan pengaturan terkait pemberian materai pada dokumen tagihan (keluar ataupun masuk) sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Sesuai	

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2021 (Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
1.	<p>Temuan Pemeriksaan: Tidak Semua Persediaan Dilakukan Perhitungan Fisik Secara Berkala</p>			

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2021 (Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
	Manajemen untuk melakukan stock opname secara berkala dan tepat waktu sesuai dengan Sistem Manajemen Barata Indonesia No. G PO 03	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen telah memperbarui Kebijakan Direksi terkait perhitungan fisik atas seluruh item persediaan dilakukan setiap semester. 2. Pelaksanaan stok opname seluruh persediaan telah dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun hal ini untuk memitigasi adanya kesalahan dalam pencatatan persediaan dalam laporan keuangan, dan pengawasan ini akan dilaksanakan setiap tahun. 	Sesuai	-
2.	Temuan Pemeriksaan: Terdapat Aset Tetap - Tanah Milik Perusahaan yang Dikuasai oleh Pihak Ketiga			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan inventarisasi kembali aset tetap dan melakukan penyesuaian listing sesuai dengan kondisi sebenarnya. 2. Melakukan proses balik nama atas aset yang masih atas nama pihak ketiga. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klarifikasi dan rekonsiliasi atas status hutang koperasi karbina ke Bank Muamalat yang menjadikan aset tanah Pekanbaru sebagai agunannya 2. Melakukan kajian kelayakan untuk proses balik nama aset tanah tersebut dengan menjadikan hasil poin 1 sebagai salah satu pertimbangannya. 	Belum Sesuai	30 Hari 31/03/2025
3.	Temuan Pemeriksaan: Rincian Utang Usaha beserta Umur Utangnya Belum Terekonsiliasi dengan Saldo per Masing-masing Pemasok			
	kami merekomendasikan agar dilakukan rekonsiliasi dan konfirmasi saldo utang kepada pemasok dan lainnya secara berkala sesuai dengan sistem pengendalian internal yang berlaku	Saat ini sedang dilakukan rekonsiliasi utang dengan vendor (KAP KANAKA dan Tim Task Force) untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas saldo-saldo utang usahanya.	Belum Sesuai	30 Hari 31/03/2025
4.	Temuan Pemeriksaan: Dokumen Pendukung Transaksi Akrual yang Tidak Tepat dan Permasalahan Pisah Batas Transaksi			
	kami merekomendasikan agar dilakukan rekonsiliasi antara nilai akrual dengan nilai yang tercatat pada dokumen pendukungnya, selain itu agar dibuatkan sistem pengendalian internal yang jelas terkait dengan akrual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai comited pada SAP dijadikan sebagai sebagai dasar accrue. 2. Nilai comited yangt diakui sebagai accrue bisa dalam prosentase tertentu atau seluruhnya. Hal ini akan dikaji lebih lanjut untuk memperoleh nilai yang wajar. 3. DMSC dan PPC harus mengupdate nilai comited dan membersihkannya dari PO dan PR yang tidak relevan lagi. 	Belum Sesuai	30 Hari 31/03/2025

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2021 (Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
		4. Dibuatkan juklak terkait metode accrue biaya dan penanggung-jawabnya 5. Perlu dilakukan diskusi dengan KAP terkait konsep accrue diatas sebelum juklak disahkan		
5.	Temuan Pemeriksaan: Saldo Uang Muka Pembelian untuk Operasional Lebih dari Tiga Bulan dan Memiliki Akumulasi Saldo Lebih dari Rp200.000.000			
	kami merekomendasikan agar dilakukan penertiban terkait dengan uang muka operasional agar sesuai dengan sistem pengendalian internal yang berlaku	1. 30 september 2024 akan dilakukan konfirmasi panjar dan dilanjutkan dengan rekonsiliasi. 2. Sampai dengan akhir Desember 2024 saldo uang muka pembelian yang tahun lalu sudah banyak yang dilakukan pertanggung jawabkan.	Sesuai	-

Table 97 Tindak Lanjut terhadap Temuan Auditor Tahun 2021

8.1.2 Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor Tahun 2022

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2022 (Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
1.	Temuan Pemeriksaan: Perusahaan Belum Melakukan Pelaporan dan Penyetoran Kewajiban Pajak Sesuai Dengan Ketentuan Perpajakan yang Berlaku			
	Perusahaan agar melakukan pelaporan dan penyetoran Pajak Penghasilan sesuai dengan tenggat waktu yang diatur dalam Undang-Undang Perpajakan.	1. Manajemen juga telah melakukan komunikasi dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di beberapa wilayah kerja Perseroan terkait dengan kondisi Perseroan dan telah menyepakati serta berkomitmen untuk melakukan angsuran pembayaran utang pajak secara bertahap sebagaimana Surat No.10 24 203 tanggal 26 Juli 2024 perihal permohonan skema pembayaran utang pajak PT Barata Indonesia (Persero). 2. Saat ini telah proses pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Wajib Besar dengan No. surat S-46/RIKSIS/WPJ.19/2024.	Belum Sesuai	30 hari 31/03/2025
2.	Temuan Pemeriksaan: Direksi Belum Menyampaikan Laporan Tahunan dan Melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.			

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2022 (Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
	Direksi Perusahaan agar melakukan penyelesaian dan penyampaian laporan keuangan auditan paling lambat dalam jangka waktu 2 atau 3 bulan setelah periode pelaporan untuk mengurangi risiko keterlambatan RUPS Tahunan.	RUPS tahunan 2020-2023 telah dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2024.	Sesuai	
3.	Temuan Pemeriksaan: Perusahaan Belum Melakukan Penyetoran Iuran Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) Sesuai Peraturan dan Undang-undang Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.			
	Manajemen Perusahaan agar melakukan pembayaran dan pelaporan pemungutan BPJSTK sesuai dengan peraturan yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen saat ini sudah melakukan pembayaran secara parsial terhadap kewajiban iuran tersebut dan komitmen bersama dengan BPJS Ketenagakerjaan. 2. Manajemen telah melakukan komunikasi dengan BPJS Ketenagakerjaan terkait pembayaran. 	Sesuai	
4.	Temuan Pemeriksaan: Transaksi yang Melewati Nilai Nominal diatas Jumlah yang Diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perundang-Undangan Tidak Disertakan Bea Meterai.			
	Kami merekomendasikan agar peraturan perundang-undangan tentang Bea Meterai dilaksanakan dengan baik dan juga untuk dilakukan pembaharuan Sistem Manajemen Barata Indonesia terkait dokumen transaksi pembelian dan/atau pendapatan yang harus dibubuhi bea meterai.	Manajemen telah melakukan revisi ITPO dengan menambahkan pengaturan terkait pemberian meterai pada dokumen tagihan (keluar ataupun masuk) sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Sesuai	

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2022 (Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
1.	Temuan Pemeriksaan: Tidak Semua Persediaan Dilakukan Perhitungan Fisik Secara Berkala			
	Manajemen untuk melakukan stock opname secara berkala dan tepat waktu sesuai dengan Sistem Manajemen Barata Indonesia No. G PO 03	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen telah memperbarui Kebijakan Direksi terkait perhitungan fisik atas seluruh item persediaan dilakukan setiap semester. 2. Pelaksanaan stok opname seluruh persediaan telah dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun hal ini untuk memitigasi adanya kesalahan dalam pencatatan persediaan dalam laporan keuangan, dan pengawasan ini akan dilaksanakan setiap tahun. 	Sesuai	
2.	Temuan Pemeriksaan: Terdapat Aset Tetap - Tanah Milik Perusahaan yang dikuasai oleh Pihak Ketiga			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan inventarisasi kembali aset tetap dan melakukan penyesuaian listing sesuai dengan kondisi sebenarnya. 2. Melakukan proses balik nama atas aset yang masih atas nama pihak ketiga. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klarifikasi dan rekonsiliasi atas status hutang koperasi karbina ke Bank Muamalat yang menjadikan aset tanah Pekanbaru sebagai agunannya 2. Melakukan kajian kelayakan untuk proses balik nama aset tanah tersebut dengan menjadikan hasil poin 1 sebagai salah satu pertimbangannya. 	Belum Sesuai	30 hari 31/03/2025
3.	Temuan Pemeriksaan: Rincian Utang Usaha beserta Umur Utangnya Belum Terekonsiliasi dengan Saldo per Masing-masing Pemasok			
	kami merekomendasikan agar dilakukan rekonsiliasi dan konfirmasi saldo utang kepada pemasok dan lainnya secara berkala sesuai dengan sistem pengendalian internal yang berlaku	Saat ini sedang dilakukan rekonsiliasi utang dengan vendor (KAP KANAKA dan Tim Task Force) untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas saldo-saldo utang usahanya.	Belum Sesuai	30 hari 31/03/2025
4.	Temuan Pemeriksaan: Dokumen Pendukung Transaksi Akrual yang Tidak Tepat dan Permasalahan Pisah Batas Transaksi			
	kami merekomendasikan agar dilakukan rekonsiliasi antara nilai akrual dengan nilai yang tercatat pada dokumen pendukungnya, selain itu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai comited pada SAP dijadikan sebagai sebagai dasar accrue. 2. Nilai comited yangt diakui sebagai accrue bisa dalam prosentase tertentu atau seluruhnya. Hal ini 	Belum Sesuai	30 hari 31/03/2025

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2022 (Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
	agar dibuatkan sistem pengendalian internal yang jelas terkait akrual	<p>akan dikaji lebih lanjut untuk memperoleh nilai yang wajar.</p> <p>3. DMSC dan PPC harus mengupdate nilai comited dan membersihkannya dari PO dan PR yang tidak relevan lagi.</p> <p>4. Dibuatkan juklak terkait metode accrue biaya dan penanggungjawabnya</p> <p>5. Perlu dilakukan diskusi dengan KAP terkait konsep accrue diatas sebelum juklak disahkan</p>		
5.	<p>Temuan Pemeriksaan: Saldo Uang Muka Pembelian untuk Operasional Lebih dari Tiga Bulan dan Memiliki Akumulasi Saldo Lebih dari Rp200.000.000</p>			
	kami merekomendasikan agar dilakukan penertiban terkait dengan uang muka operasional agar sesuai dengan sistem pengendalian internal yang berlaku	<p>1. 30 september 2024 akan dilakukan konfirmasi panjar dan dilanjutkan dengan rekonsiliasi.</p> <p>2. Sampai dengan akhir Desember 2024 saldo uang muka pembelian yang tahun lalu sudah banyak yang dilakukan pertanggung jawabkan.</p>	Sesuai	

Table 98 Tindak Lanjut terhadap Temuan Auditor Tahun 2022

8.1.3 Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor Tahun 2023

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2023 (Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
1.	<p>Temuan Pemeriksaan: Perusahaan Belum Melakukan Pelaporan dan Penyetoran Kewajiban Pajak Sesuai Dengan Ketentuan Perpajakan yang Berlaku</p>			
	Perusahaan agar melakukan pelaporan dan penyetoran Pajak Penghasilan sesuai dengan tenggat waktu yang diatur dalam Undang-Undang Perpajakan.	Manajemen juga telah melakukan komunikasi dengan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di beberapa wilayah kerja Perseroan terkait dengan kondisi Perseroan dan telah menyepakati serta berkomitmen untuk melakukan angsuran pembayaran utang pajak secara bertahap sebagaimana Surat No.10 24 203 tanggal 26 Juli 2024 perihal permohonan skema pembayaran utang pajak PT Barata Indonesia (Persero).	Belum Sesuai	
2.	<p>Temuan Pemeriksaan: Direksi Belum Menyampaikan Laporan Tahunan dan Melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.</p>			

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2023 (Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
	Direksi Perusahaan agar melakukan penyelesaian dan penyampaian laporan keuangan auditasi paling lambat dalam jangka waktu 2 atau 3 bulan setelah periode pelaporan untuk mengurangi risiko keterlambatan RUPS Tahunan.	Manajemen telah menyusun laporan Manajemen Tahunan periode 2020-2023 sebagai bagian dari kelengkapan dalam pelaksanaan RUPS 2020-2023.	Sesuai	
3.	Temuan Pemeriksaan: Perusahaan Belum Melakukan Penyetoran Iuran Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) Sesuai Peraturan dan Undang-undang Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja.			
	Manajemen Perusahaan agar melakukan pembayaran dan pelaporan pemungutan BPJSTK sesuai dengan peraturan yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> Manajemen saat ini sudah melakukan pembayaran secara parsial terhadap kewajiban iuran tersebut dan komitmen bersama dengan BPJS Ketenagakerjaan. Manajemen telah melakukan komunikasi dengan BPJS Ketenagakerjaan terkait pembayaran. 	Sesuai	
4.	Temuan Pemeriksaan: Transaksi yang Melewati Nilai Nominal diatas Jumlah yang Diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perundang-Undangan Tidak Disertakan Bea Materai.			
	Kami merekomendasikan agar peraturan perundang-undangan tentang Bea Meterai dilaksanakan dengan baik dan juga untuk dilakukan pembaharuan Sistem Manajemen Barata Indonesia terkait dokumen transaksi pembelian dan/atau pendapatan yang harus dibubuhi bea meterai.	Manajemen telah melakukan revisi ITPO dengan menambahkan pengaturan terkait pemberian materai pada dokumen tagihan (keluar ataupun masuk) sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Sesuai	

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2023 (Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
1.	Temuan Pemeriksaan: Tidak Semua Persediaan Dilakukan Perhitungan Fisik Secara Berkala			

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2023 (Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
	Manajemen untuk melakukan stock opname secara berkala dan tepat waktu sesuai dengan Sistem Manajemen Barata Indonesia No. G PO 03	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen telah memperbarui Kebijakan Direksi terkait perhitungan fisik atas seluruh item persediaan dilakukan setiap semester. 2. Pelaksanaan stok opname seluruh persediaan telah dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun hal ini untuk memitigasi adanya kesalahan dalam pencatatan persediaan dalam laporan keuangan, dan pengawasan ini akan dilaksanakan setiap tahun. 	Sesuai	
2.	Temuan Pemeriksaan: Terdapat Aset Tetap - Tanah Milik Perusahaan yang dikuasai oleh Pihak Ketiga			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan inventarisasi kembali aset tetap dan melakukan penyesuaian listing sesuai dengan kondisi sebenarnya. 2. Melakukan proses balik nama atas aset yang masih atas nama pihak ketiga. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klarifikasi dan rekonsiliasi atas status hutang koperasi karbina ke Bank Muamalat yang menjadikan aset tanah Pekanbaru sebagai agunannya 2. Melakukan kajian kelayakan untuk proses balik nama aset tanah tersebut dengan menjadikan hasil poin 1 sebagai salah satu pertimbangannya. 	Belum Sesuai	30 hari 31/03/2025
3.	Temuan Pemeriksaan: Terdapat Aset Tetap - Tanah yang Tidak Ada Nomor Aset yang Terpasang di Lokasi			
	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan inventarisasi kembali aset tetap, melakukan penyesuaian listing sesuai dengan kondisi sebenarnya dan memasang tanda yang menginformasikan kepemilikan aset. b. Melakukan pemeliharaan aset dengan baik dan jika tidak digunakan sendiri aset yang ada dapat disewakan, sehingga dapat menghasilkan pendapatan dari sewa. 	Manajemen telah memasang plang identifikasi perusahaan untuk aset yang berlokasi di Bogowonto, dan akan melakukan review kembali potensi aset tersebut apakah dapat dikerjasamakan dengan pihak ketiga sehingga dapat menghasilkan nilai ekonomis bagi Perseroan pada masa yang akan datang sesuai dengan Peraturan yang berlaku.	Sesuai	
4.				

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2023 (Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
Temuan Pemeriksaan: Terdapat Aset Tetap yang Tidak Ada Dalam Daftar Aset Tetap Pusat dan Aset Tetap yang Tidak Ditemukan Fisiknya				
	<p>a. Melakukan inventarisasi aset tetap secara berkala, minimal 1 tahun sekali, melakukan penyesuaian listing sesuai dengan kondisi sebenarnya dan rekonsiliasi listing aset tetap divisi dengan daftar aset tetap di bagian keuangan dan akuntansi.</p> <p>b. Melakukan pemeliharaan aset dengan baik, dan melaporkan aset tetap yang hilang ataupun yang dilakukan perbaikan dan/atau pelepasan aset karena digunakan di aset lain yang sejenis.</p>	<p>Pada saat akuisisi Siemens th 2018, daftar aset Siemens yang dimasukkan dalam list aset Barata hanya yang memiliki nilai aset, sementara yang nilai nol belum dimasukkan. Oleh karena itu, akan dilakukan pembaharuan data aset dengan menambahkan aset-aset pabrik PKT yang sebelumnya belum masuk dalam daftar aset perusahaan</p>	Sesuai	
Temuan Pemeriksaan:				
5.	Rincian Utang Usaha beserta Umur Utangnya Belum Terekonsiliasi dengan Saldo per Masing-masing Pemasok			
	<p>kami merekomendasikan agar dilakukan rekonsiliasi dan konfirmasi saldo utang kepada pemasok dan lainnya secara berkala sesuai dengan sistem pengendalian internal yang berlaku</p>	<p>Saat ini dari telah dilakukan rekonsiliasi utang dengan vendor (KAP KANAKA dan Tim Task Force) harap dilaporkan sebagai bukti upaya manajemen untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas saldo-saldo utang usahanya.</p>	Belum Sesuai	30 hari 31/03/2025
Temuan Pemeriksaan:				
6.	Dokumen Pendukung Transaksi Akrual yang Tidak Tepat dan Permasalahan Pisah Batas Transaksi			
	<p>kami merekomendasikan agar dilakukan rekonsiliasi antara nilai akrual dengan nilai yang tercatat pada dokumen</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai comited pada SAP dijadikan sebagai sebagai dasar accrue. 2. Nilai comited yangt diakui sebagai accrue bisa dalam prosentase tertentu atau seluruhnya. Hal ini akan dikaji lebih lanjut untuk memperoleh nilai yang wajar. 	Belum Sesuai	30 hari 31/03/2025

KAP Heliantono & Rekan Tahun 2023 (Kepatuhan Terhadap Pengendalian Internal)				
No.	Rekomendasi	Tindak lanjut	Status	Target
	pendukungnya, selain itu agar dibuatkan sistem pengendalian internal yang jelas terkait akrual	3. DMSC dan PPC harus mengupdate nilai comited dan membersihkannya dari PO dan PR yang tidak relevan lagi. 4. Dibuatkan juklak terkait metode accrue biaya dan penanggung-jawabnya 5. Perlu dilakukan diskusi dengan KAP terkait konsep accrue diatas sebelum juklak disahkan		
7.	Temuan Pemeriksaan: Saldo Uang Muka Pembelian untuk Operasional Lebih dari Tiga Bulan dan Memiliki Akumulasi Saldo Lebih dari Rp200.000.000			
	kami merekomendasikan agar dilakukan penertiban terkait dengan uang muka operasional agar sesuai dengan sistem pengendalian internal yang berlaku	1. 30 september 2024 akan dilakukan konfirmasi panjar dan dilanjutkan dengan rekonsiliasi. 2. Sampai dengan akhir Desember hampir panjar-panjar yang besar sudah dilakukan pertanggung jawaban sesuai dengan surat konfirmasi yang diberikan.	Sesuai	

Table 99 Tindak Lanjut terhadap Temuan Auditor Tahun 2023

8.2. Tindak Lanjut Keputusan RUPS

No	Arahan RUPS	Realisasi Tindak Lanjut
1	Mengupayakan peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya di semua lini usaha (cost effectiveness program) termasuk efisiensi dalam hal SDM guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien serta melakukan pengendalian cashflow perusahaan secara ketat melalui peningkatan kinerja produksi, percepatan penagihan piutang, dan inisiatif strategi pendanaan yang tepat bagi perusahaan.	1. Peningkatan pendapatan diupayakan dengan inisiatif-inisiatif strategis <i>revenue uplift</i> yang telah dilakukan : <ol style="list-style-type: none"> Mempertahankan utilisasi dan delivery pekerjaan melalui pelaksanaan evaluasi yang dijalankan setiap bulan dalam tajuk Rapat Koordinasi (Rakor). Pembahasan dalam rakor meliputi pembahasan monitoring kualitas pekerjaan dengan : <ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Capacity Utilization</i> ❖ <i>Enable on Time Delivery</i> ❖ <i>Overall Equipment Effectiveness</i> ❖ Evaluasi realisasi biaya terhadap RAB ❖ Evaluasi performa usaha dan keuangan tiap bidang Merencanakan rehabilitasi dan investasi mesin-mesin utama produksi, namun demikian hingga ditahun 2024 masih belum dapat terealisasi disebabkan ketidakterediaan dana rehabilitasi dan investasi yang direncanakan berasal dari pinjaman, sehingga hanya dilakukan rekondisi/maintenance atas mesin-mesin operasional khususnya Divisi Pengecoran Pengembangan kompetensi yang berkolaborasi dengan program-program Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Perindustrian. Pengembangan kompetensi yang terealisasi antara lain :

No	Arahan RUPS	Realisasi Tindak Lanjut
		<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Lean manufacturing</i> dengan pendampingan dari Indonesian <i>Automotive Industrial People Development</i>. ❖ Pelatihan Z-Cast untuk efisiensi pengecoran d. Membentuk ekosistem-ekosistem produk : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengembangan Bogie Nasional dengan PT INKA (Persero) ditandai dengan adanya perjanjian kerjasama pada Agustus 2024. ❖ Pengembangan produk roda kereta api atas inisiasi Kementerian Perindustrian ❖ Pengembangan industri mesin perkakas dengan PT YPTI dan Kementerian perindustrian e. Penyesuaian struktur organisasi untuk mendukung <i>revenue uplift</i> : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembentukan Divisi Pemasaran ❖ Pemisahan Pabrik Pengecoran dari Divisi Industri Komponen dan Permesinan menjadi Divisi Pengecoran, sebagai Divisi mandiri f. Penerapan <i>balance loading plant</i> antar Divisi 2. Pengendalian biaya diupayakan dengan inisiatif-inisiatif strategis <i>cost saving</i> yang telah dilakukan : <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi pemasok b. Efisiensi Pengadaan berdasarkan komparasi realisasi PO terhadap RAB-Produksi telah terdapat kumulatif efisiensi pengadaan senilai Rp 9,5 Milair di tahun 2024 atau sebesar 12% c. Penetapan kebijakan Sistem Pengendalian Internal (SPin) dengan serangkaian aktivitas untuk menjaga kualitas pekerjaan telah dilaksanakan dengan RAB senilai maksimal 80% dari nilai Kontrak d. <i>Shifting</i> pekerjaan lapangan dari <i>labor supply</i> ke <i>job supply</i> sudah terlaksana sebagian di area Divisi Pengecoran yang memiliki banyak tenaga lapangan 3. Percepatan penagihan piutang, dan inisiatif strategi pendanaan yang tepat bagi perusahaan dilaksanakan dengan : <ul style="list-style-type: none"> a. Pembentukan Tim Task Force Piutang dengan target penagihan piutang dengan usia diatas 270 hari. b. Pembentukan Tim Pendapatan dengan target barang-barang bekas dan non-produktif.
	<p>Direksi dan Dewan Komisaris agar tetap berkomitmen untuk memenuhi kewajiban pembayaran kepada seluruh kreditur sesuai dengan kesepakatan Homologasi. Dalam hal potensi tidak tercapainya kewajiban Homologasi, Direksi agar menjalin komunikasi dan negoiasi dengan seluruh kreditur.</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan homologasi PKPU dilaksanakan dengan memperbaiki kualitas dokumentasi dan administrasi. <ul style="list-style-type: none"> a. Bersurat kepada PT PPA untuk rekomendasi penunjukan KAP KPS Nexia sebagai <i>Independent Financial Advisor</i> (IFA). b. Melakukan percepatan penyelesaian Kontrak repeat order kepada IFA yang ditunjuk melalui penunjukan langsung yaitu KPS Kanaka/Nexia. Kemudian Laporan Cash Flow Available After Debt Services (CFADS) dilaksanakan selama 3 sesi

No	Arahan RUPS	Realisasi Tindak Lanjut
		<p>yaitu masing-masing sesi akan mempresentasikan laporan CFADS Quartal IV tahun 2023, Quartal 1 tahun 2024, Quartal 2 tahun 2024 dan Quartal 3 2024 sedangkan Lap. Quartal 4 2024 dilaksanakan di Quartal 1 2025</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menjalin komunikasi dan pertemuan dengan perwakilan vendor-vendor PKPU untuk menjaga transparansi pengelolaan homologasi. 3. Melaksanakan rekonsiliasi utang PKPU dengan kreditur dagang aktif untuk perencanaan pendistribusian CFADS Quartal 2. 4. Pendistribusian CFADS positif direalisasikan 120 hari sejak diterbitkannya laporan CFADS. Pendistribusian CFADS atas kinerja Quartal II 2024 selesai di 31 Oktober 2024 dan pendistribusian CFADS atas kinerja Quartal III 2024 akan selesai di 31 Januari 2025
	<p>Terkait kewajiban kepada pihak ketiga agar direksi mengupayakan langkah-langkah restrukturisasi dengan para pihak terkait.</p>	<p>Langkah-langkah restrukturisasi atas utang-utang Perseroan non-PKPU dilakukan dengan realisasi aktivitas sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajuan permohonan restrukturisasi pinjaman kepada PT PPA. 2. Pengelolaan penyelesaian utang-utang kreditur melalui skema angsuran yang terjadwal : <ol style="list-style-type: none"> a. PT Cemerlang Samudra Kontrindo b. PT Alvindo Catur Sentosa c. PT Timbul Terus Tenar d. PT Azbil Berca Indonesia e. PT Geas Putra Prima f. PT Suprabakti Mandiri g. KSO YCH Netlog h. PT POS Indonesia
	<p>Direksi dan Dewan Komisaris agar tetap berupaya secara optimal untuk menyelesaikan proyek berjalan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelesaian Proyek TLPG Kupang: <ul style="list-style-type: none"> - Proses penerbitan Adendum dengan isi permintaan Barata agar kasus denda proyek TLPG Belawan tidak disangkutpautkan dengan penyelesaian Proyek Bima & Kupang. - Apabila tidak ada perkembangan berarti, akan mengajukan permohonan mediasi ke KBUMN. 2. Pekerjaan Bogie - SCT <ul style="list-style-type: none"> - Mengendalikan ketersediaan material secara terus-menerus - Perawatan permesinan untuk memaksimalkan fungsi mesin 3. Pekerjaan 22 vessel Proyek Asia Bagus – PT Tripatra <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan fungsi PPP dalam mengendalikan pekerjaan. - Penyusunan recovery schedule diikuti perbaikan support dari semua aspek untuk memenuhi target pengiriman Desember 2024

No	Arahan RUPS	Realisasi Tindak Lanjut
		<p>4. Proyek Gempolkrep Paket I (Pabrik Gula):</p> <ul style="list-style-type: none"> – Proses mediasi BPKP atas hasil valuasi mesin-mesin oleh ITS Tekno. – Penjadwalan pembahasan Barata, BPKP, PTPN 1 – Apabila tidak ada perkembangan berarti, akan mengajukan permohonan mediasi ke KBUMN <p>5. Proyek Gempolkrep Paket II (Bioethanol) :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Proses pengajuan klaim psaca komissioning. – Mediasi ke BPKP sudah selesai dan proses finalisasi 3 (tiga) Pihak Barata , PTPN 1 & BPKP – Apabila tidak ada perkembangan berarti, akan mengajukan permohonan mediasi ke KBUMN <p>6. Proyek GEPP Luwuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Melanjutkan mediasi ke BPKP atas item TOP Senoro & sisa kompensasi dana talangan, sedangkan Hutang PKPU PLN dari sisi Proyek Luwuk disepakati telah diselesaikan & dihapus dari list PKPU. – Menggunakan <i>lawfirm</i> / Jamdatun untuk eksekusi agunan PT Dalle berupa aset perkantoran di Alamanda tower untuk hutang senilai Rp 41 M. <p>7. Penyelesaian hutang-piutang Proyek Jawa 9 -10 (kontrak dari Siemens)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Proses negosiasi <i>set off</i> tagihan retensi dengan nilai denda <p>8. Proyek Pabrik Gula Asembagoes</p> <ul style="list-style-type: none"> – Berkoordinasi dengan WIKA selaku leader KSO Wika Barata Multinas atas pengenaan denda oleh PTPN XI
	Sinergi dengan sesama BUMN Manufaktur lainnya dalam aspek produksi, operasional, SDM dan pemasaran	<p>Sinergi dengan sesama BUMN dilaksanakan dengan konteks :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung penyelesaian pekerjaan-pekerjaan yang berasal dari BUMN (INKA, PAL dan lainnya) 2. Menjalani sinergi dengan PT Boma Bisma Indra (Persero) melalui MoU Sharing Capacity.
	Dalam hal Direksi melakukan investasi agar dilakukan secara selektif dan menghasilkan return optimal dalam waktu yang relatif singkat hingga mampu mendatangkan kontribusi positif bagi Perusahaan	Perseroan menetapkan rencana rehabilitasi dan investasi peralatan produksi untuk mendukung kegiatan operasional sebagaimana tercantum dalam RKAP 2024. Namun demikian, di tahun 2024 belum terdapat realisasi atas rehabilitasi dan investasi akibat ketidaktersediaan pendanaan yang direncanakan berasal dari dana pinjaman.
	Memperhatikan faktor-faktor risiko yang dihadapi perusahaan agar Direksi dapat melakukan Langkah-Langkah mitigasi, tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip Good Corporate Governance (GCG) termasuk juga dalam hal melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga	<p>Peningkatan manajemen risiko menjadi fokus utama dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Perseroan telah melaksanakan penguatan manajemen risiko melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas dengan training dan sertifikasi profesional manajemen risiko bagi organ pengelola risiko.

No	Arahan RUPS	Realisasi Tindak Lanjut
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pelaksanaan program kerja manajemen risiko yang telah rutin dilaksanakan. 3. Menjalankan kajian komprehensif untuk aktivitas-aktivitas khusus yang membutuhkan pendalaman. 4. Penerbitan Laporan Risk Maturity Index atas kinerja tahun 2023 dengan skor 2,07 5. Pelaksanaan <i>refreshment</i> Manajemen Risiko kepada agen risiko secara berkala
	<p>Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk memperkuat proses bisnis internal termasuk melalui perbaikan sistem teknologi dan informasi untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien</p>	<p>Penguatan proses bisnis internal dilakukan dengan cara perbaikan sistem telah dilakukan dengan beberapa penyesuaian kebijakan di Level 1 dan Level II.</p>
	<p>Direksi dan Dewan Komisaris agar berkomitmen untuk mencapai target-target RKAP Tahun 2024 dan Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024 termasuk pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG).</p>	<p>Perseroan melaksanakan KPI sebagaimana yang telah disahkan dalam RUPS RKAP. Adapun capaian KPI secara kolektif tahun 2024 senilai 76,4%. Capaian ini membuktikan adanya perbaikan di tahun sebelumnya terutama atas prestasi nilai penuh pada aspek Ekonomi dan Sosial khususnya sub aspek finansial.</p>

Table 100 Tindak Lanjut Keputusan RUPS

BAB IX PENUTUP

Laporan Keuangan Tahun 2024 dan Laporan Manajemen Tahunan Tahun 2024 PT Barata Indonesia (Persero) Audited telah disusun dan akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan PT Perusahaan Pengelola Aset sebagai pemegang Surat Kuasa Khusus Menteri Badan Usaha Milik Negara untuk mendapatkan evaluasi dan pengesahaan Rapat Umum Pemegang Saham.